2023
COMBINED REPORT

Primadaya Plastisindo

Growing Beyond Excellence



PT Primadaya Plastisindo Tbk

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Growing Beyond Excellence



"*Growing Beyond Excellence*" adalah tema yang mendefinisikan perjalanan PT Primadaya Plastisindo Tbk (Perseroan) atau PDPP dalam industri plastik, terutama dalam produksi rigid plastik. Tema ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk terus berkembang dan melampaui standar keunggulan yang sudah ada, menginspirasi langkah-langkah inovatif dan strategi yang menempatkan Perseroan sebagai pelopor dalam industri tersebut.

Perseroan memperlihatkan dedikasi yang tinggi dalam upaya meningkatkan kualitas dan keberlanjutan produk-produknya. Dengan fokus pada peningkatan efisiensi produksi, penggunaan bahan ramah lingkungan, dan penerapan teknologi mutakhir, PDPP terus berupaya untuk memberikan produk kemasan berkualitas tinggi yang memenuhi tuntutan pasar yang semakin kompleks.

Selain menggambarkan semangat PDPP dalam memperluas jangkauan pasar dan memperkenalkan produk-produk inovatif, konsep *"Growing Beyond Excellence"* juga mencerminkan komitmen perusahaan dalam menciptakan dampak positif yang signifikan bagi konsumen di seluruh Indonesia. Upaya pemasaran yang cerdas dan strategi distribusi yang efektif menjadi landasan utama dalam mewujudkan visi tersebut. PDPP tidak hanya berfokus pada meningkatkan kualitas produknya, tetapi juga pada kenyamanan dan kepuasan pelanggan. Melalui inovasi produk dan layanan yang terus-menerus, Perseroan ini bertujuan untuk memastikan bahwa produk-produknya menjadi pilihan utama yang diinginkan dan diandalkan oleh konsumen di berbagai lapisan masyarakat. Dengan memperluas jangkauan pasar, PDPP berusaha untuk menjadikan produk-produknya lebih mudah diakses dan dinikmati oleh lebih banyak orang, sehingga memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi pertumbuhan dan reputasi Perseroan.

Dengan tema ini, Perseroan berkomitmen untuk terus tumbuh dan berkembang, memberikan kontribusi positif bagi industri plastik, serta menjadi pemimpin dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan dan berkualitas tinggi untuk kebutuhan pengemasan air di Indonesia.

The theme that characterises the trajectory of PT Primadaya Plastisindo Tbk (the Company) or PDPP in the plastics business, particularly in rigid plastic manufacturing, is "Growing Beyond Excellence". This topic illustrates the company's dedication to consistently improving and surpassing current benchmarks of superiority, motivating innovative measures and tactics that establish the Company as a trailblazer in the industry.

The organisation demonstrates a strong commitment to enhancing the quality and sustainability of its goods. PDPP maintains its commitment to enhancing manufacturing efficiency, employing eco-friendly materials, and implementing cutting-edge technology to deliver packaging goods of superior quality that effectively cater to the growing intricacies of the market.

In addition to showcasing PDPP's passion for reaching new markets and introducing cutting-edge products, the "Growing Beyond Excellence" concept also demonstrates the company's dedication to making a meaningful difference for consumers across Indonesia. Emphasising intelligent marketing efforts and efficient distribution strategies form the core of achieving this vision. PDPP prioritises enhancing product quality and ensuring customer comfort and satisfaction. By consistently innovating our products and services, our goal is to become the preferred and trusted choice for consumers across all segments of society. Through the expansion of market reach, PDPP aims to make its products more accessible and enjoyed by a wider audience, thereby making a positive and sustainable impact on the Company's growth and reputation.

The Company is dedicated to ongoing growth and development, to make an advantageous effect on the plastics sector. Additionally, the Company aspires to establish itself as a frontrunner in the creation of sustainable and high-quality solutions for water packaging requirements in Indonesia.

Daftar Isi
Table of Content



Kilas Kinerja 2023
2023 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	10
Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	13
Informasi Saham Stock Information	16
Informasi Efek Lainnya Other Securities Information	18
Aksi Korporasi Corporate Action	18
Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Pembatalan Saham Suspension and Delisting	18
Sertifikasi Certifications	18
Peristiwa Penting Highlight Events	19

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report	22
Laporan Direksi Board of Director's Report	30

Profil Perusahaan
Company Profile

Sekilas Perusahaan Company at a Glance	44
Riwayat Singkat Perusahaan A Brief History of the Company	46
Visi, Misi, dan Kebijakan Mutu Vision, Mission, and Quality Policy	49
Jejak Langkah Milestones	50
Skala Usaha [OJK C3] Scale of Operations	52
Bidang Usaha [OJK C4] Business Activities	57
Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	59
Struktur Organisasi Organisational Structure	60
Profil Manajemen Profile of the Management	62
Perubahan Komposisi Manajemen Changes in the Composition of the Management	67
Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership	67

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates 67

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing 68

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm 69

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik
Other Services Rendered from the Public Accounting Firm 69

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 70

Sumber Daya Manusia
Human Resources 71

Akses Publik terhadap Perseroan
Public Access for the Company 72

Teknologi Informasi
Information Technology 73

Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi
Information Management Responsibilities 73

Pokok-Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi
Policy Points and Confidentiality of Information 74

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit 75

Analisa & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Kondisi Makroekonomi
Analysis of Macroeconomic Conditions 80

Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik
Analysis of National Economic Conditions 81

Tinjauan Operasional
Operational Overview 83

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review 87

Kemampuan Bayar Utang
Solvency 92

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy 93

Perbandingan Target dan Realisasi, serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan
Comparison Between Achievements and Realisation and Projection for the Next One Year 95

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal
Material Commitment on Capital Goods Investment 95

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan
Akuntan Information and Material Facts After Accountant Reports Date 95

Prospek Usaha ke Depan
Future Business Prospects 96

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employees and/or Management (ESOP/MSOP) Share Ownership Program 96

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect 97

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 97

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realisation Use of Proceeds from Public Offering 98

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring 98

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties 99

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Amendment on Regulations 99

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes 100

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola Governance Implementation Guidelines	106
Pendahuluan Introduction	106
Tujuan Penerapan Governansi Korporat Objectives of Corporate Governance Implementation	107
Komitmen Penerapan Tata Kelola Perseroan Commitment of Corporate Governance Implementation	107
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perseroan Principles of Corporate Governance	109
Pedoman Governansi Korporat Corporate Governance Guidelines	111
Implementasi Rekomendasi OJK Implementation of Fsa Recommendation	111
Kebijakan dan Struktur Governansi Korporat Corporate Governance Policy and Structure	122
Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Luar Biasa (RUPS/LB) General Meeting of Shareholders (AGMS/ EGMS)	124
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	125
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	150
Komisaris Independen Independent Commissioner	162
Direksi The Board of Directors	164
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	171
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment	172
Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors	173
Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors	173
Kepengerusan pada Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi Management in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors	174
Kepemilikan Saham pada Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership In Other Companies By The Board Of Commissioners And Board Of Directors	174
Komite Audit Audit Committee	175
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	180
Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	184
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	189
Akuntan Publik Public Accountant	195
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	196
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	197
Perkara Penting 2023 Legal Cases in 2023	201
Informasi Sanksi Administrasi Information on Administrative Sanctions	202
Akses Informasi dan Data Perseroan Acess to Company Data and Information	202
Kode Etik Code of Conducts	203
Pakta Integritas Integrity Pact	204
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	205
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Policy on Anti-Corruption and Antigratification	207
Transparansi Praktik Bad Governance Bad Governance Practices Transparency	208
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors	209
Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan Competency Development Related To Sustainable Business	210

Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan
Issues in Terms of Implementing Sustainable Business 210

Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Berkelanjutan
Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business 210

Pemangku Kepentingan
Stakeholders 211

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan
PIC for Implementing Sustainable Business 215

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Menjaga Keberlanjutan Untuk Stabilitas Perekonomian Perseroan
Maintaing Sustainability for the Company's Economic Stability 218

Menyatu untuk Melayani, Bersama Wujudkan Masa Depan Berkelanjutan
Joined in Service, Working Together to Build a Sustainable Future 227

Melangkah Bersama Menuju Ekologi yang Seimbang
Together, We Are Heading for A Balanced Ecology 235

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Primadaya Plastisindo Tbk
Statement of Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for The Annual Report and Sustainability Report 2023 of PT Primadaya Plastisindo Tbk 239

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 [OJK G4]
List of Disclosure according to Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 240

Daftar Pengungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ SEOJK.04/2021
List of Disclosures According to SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 259

Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet 263

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya
Response to Prior Year's Feedback on Sustainability Report 265

Laporan Keuangan
Financial Statement




01



Kilas Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

"Komitmen yang teguh terhadap penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan memegang peranan krusial dalam menentukan kesehatan dan stabilitas kami sebagai Perseroan yang berkomitmen pada kesuksesan jangka panjang."

"Our company is deeply devoted to long-term success, and maintaining the health and stability of our business requires a constant approach to implementing sustainability concepts."

Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Laba Bersih Net Income	33.988.123.516	20.594.943.805	12.085.020.117
Total Aset Total Assets	465.660.284.991	453.707.374.402	300.831.629.756
Pendapatan Revenues	439.902.625.251	339.197.903.920	318.999.156.922
Beban pajak penghasilan Income tax expense - net	9.537.583.351	6.006.777.687	4.343.595.661
Kuantitas Produksi yang Dijual: Production Quantity Sold: (dalam pieces /in pieces)			
Jumlah Produksi Galon Total Jug Production	10.136.834	7.647.961	8.102.012
Jumlah Produksi Sedotan Total Straw Production	4.195.284.872	3.985.161.311	3.210.145.395
Jumlah Produksi Tissue Total Tissue Production	107.426.819	113.555.812	104.552.614
Jumlah Produksi Screw Cap Total Screw Cap Production	75.658.000	110.463.534	58.441.543
Jumlah Produksi Galon Cap Total Jug Cap Production	10.234.419	9.667.075	5.943.780
Jumlah Produksi Botol Total Bottle Production	47.218.980	46.583.184	45.011.970
Jumlah Produksi Botol & Cap Total Bottle Production	20.720.840	8.374.754	7.486.716

Keterangan Description	2023	2022	2021
Pelibatan Pihak Lokal: Involvement of Local Parties: (Mitra Bisnis/Business Partner)			
Jumlah pemasok domestik dibandingkan total pemasok Number of domestic suppliers compared to total suppliers	1.432	1.275	1.144

Produk Ramah Lingkungan

Penggunaan kemasan plastik menjadi salah satu masalah utama terkait dengan pencemaran lingkungan. Walau demikian, penggunaan kemasan plastik masih sulit dihindari, baik oleh pelaku usaha maupun masyarakat secara umum. Perseroan memahami dampak negatif yang ditimbulkan oleh plastik terhadap lingkungan, dan sebagai wujud tanggung jawab sosialnya, Perseroan telah mendirikan *Unit Recycle* pada salah satu cabang Perseroan. *Unit Recycle* ini difokuskan pada daur ulang produk kemasan galon, di mana Perseroan mengolah kembali galon bekas untuk dijadikan produk jadi yang aman digunakan kembali. Tak hanya itu, limbah yang dihasilkan dari proses penggilingan galon bekas juga didaur ulang menjadi bahan baku yang bernilai, yang nantinya digunakan sebagai sumber bahan baku untuk produk jadi yang bermanfaat. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berupaya untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan kemasan plastik terhadap lingkungan, sekaligus memberikan kontribusi positif dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

Eco-Friendly Products

Plastic packaging is a significant contributor to environmental degradation. Nevertheless, the eradication of plastic packaging remains a challenging task for both commercial entities and the broader society. The Company acknowledges the detrimental effects of plastic on the environment and, as a manifestation of its social responsibility, has implemented Recycling Units at one of the Company's branches. The primary objective of this Recycle Unit is to engage in the recycling of gallon packaging products. The Company undertakes the reprocessing of spent gallons in order to produce completed products that are deemed suitable for reuse. In addition, the trash generated during the process of grinding spent litres is repurposed into valuable raw materials, thereby serving as a valuable resource for the production of completed goods. The Company aims to mitigate the adverse effects of plastic packaging on the environment by implementing these measures, thereby actively contributing to environmental conservation endeavours.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	2023	2022	2021
Asesmen Pabrik Factory Assessment	(PROPER)	(PROPER)	(PROPER)
Penggunaan Energi: Energy Use:			
Listrik Electricity (kWh)	20.834.602	17.980.273	17.285.125
BBM Fuel (liter)	4300	4146	640
Air Water (m3)	31.180	37.610	33.773

*Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan belum menjalankan aktivitas pelestarian keanekaragaman hayati. Hal ini masih menjadi bagian rencana kerja Perseroan untuk tahun mendatang dan masih dalam proses diskusi Manajemen lebih lanjut.
As of December 31, 2023, the Company has not yet undertaken any biodiversity conservation activities. This matter remains a part of the Company's work plan for the upcoming year and is currently being discussed further by management.

Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang Person	1.124	1.083	1.315
Jumlah Pegawai Pria Total Wanita Employees	Orang Person	923	936	1.204
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	201	147	111

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan — Statement of Financial Position

(dalam Rupiah) | (in Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Total Aset Total Assets	465.660.284.991	453.707.374.402	300.831.629.756
Total Liabilitas Total Liabilities	79.973.392.949	95.986.888.698	60.970.723.064
Total Ekuitas Total Equity	385.686.892.042	357.720.485.704	239.860.906.692
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liablities and Equities	465.660.284.991	453.707.374.402	300.831.629.756

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya — Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah kecuali untuk laba periode berjalan per saham | in Rupiah except for current period earnings per share)

Uraian Description	2023	2022	2021
Pendapatan Bersih Net Revenues	439.902.625.251	339.197.903.920	318.999.156.922
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(363.198.151.283)	(280.404.327.248)	(273.546.025.620)
Laba Kotor Gross Profit	76.704.473.968	58.793.576.672	45.453.131.302
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(29.064.099.829)	(27.485.824.716)	(25.591.911.934)
Beban Pemasaran Marketing Expenses	(1.061.548.215)	(1.252.806.744)	(1.015.351.299)
Laba Usaha Income from Operations	46.578.825.924	30.054.945.212	18.845.868.069
Pendapatan (Beban) Lain-lain Others Revenues (Expenses)	(3.053.119.057)	(3.453.223.720)	(2.417.252.291)
Laba Bersih Net Income	33.988.123.516	20.594.943.805	12.085.020.117
Laba Komprehensif tahun berjalan Comprehensive Income for the year	34.691.406.338	20.862.079.012	12.533.658.761
Laba per Lembar Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh) Earnings Per Share (in rupiah full amount)	12,91	7,82	7,39

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah) | (in million Rupiah)

Uraian Description	2023	2022	2021
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	68.102.092.620	17.192.221.089	(3.380.692.855)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(109.611.156.070)	(73.470.634.909)	(29.607.308.726)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Funding Activities	(22.611.233.664)	127.323.729.729	31.924.704.927
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalent	(64.120.297.114)	71.045.315.909	(1.063.296.654)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year	73.479.274.032	2.433.958.123	3.497.254.777
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of the Year	9.358.976.918	73.479.274.032	2.433.958.123

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian Description	2023	2022	2021
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity (ROE) (%)	9	5,76	5,04
Imbal Hasil Aset Return on Assets (ROA) (%)	7	4,54	4,02
Rasio Lancar Current Ratio (x)	5	4,00	3,36
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio (x)	0,21	0,27	0,25
Rasio Total Liabilitas Terhadap Aset Total Liabilities to Assets Ratio (x)	0,17	0,21	0,20
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan/Penjualan (%)	17	17	14

Jumlah Aset
Total Asset

dalam Rupiah | in Rupiah

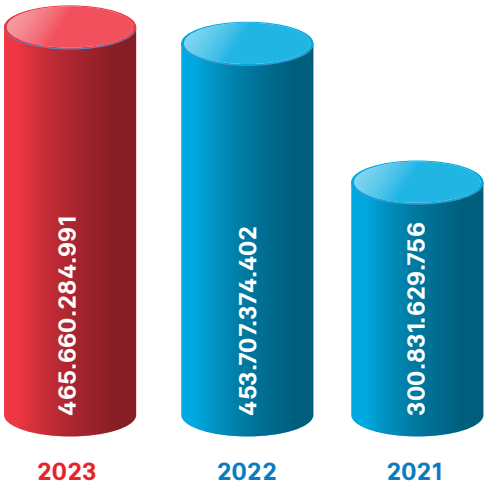

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam Rupiah | in Rupiah

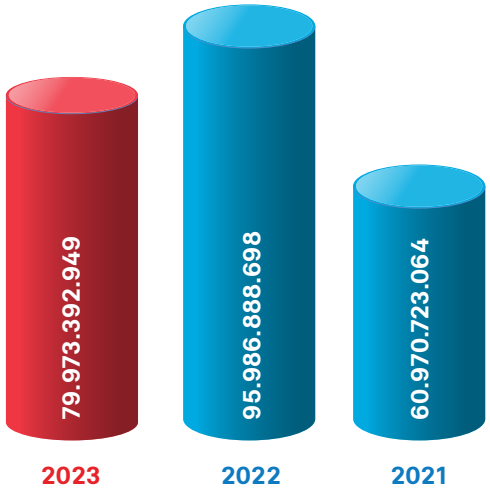

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam Rupiah | in Rupiah

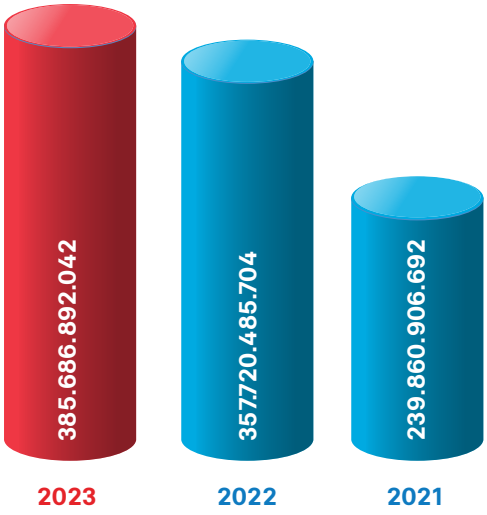

Laba Komprehensif tahun berjalan
Comprehensive Income for the year

dalam Rupiah | in Rupiah

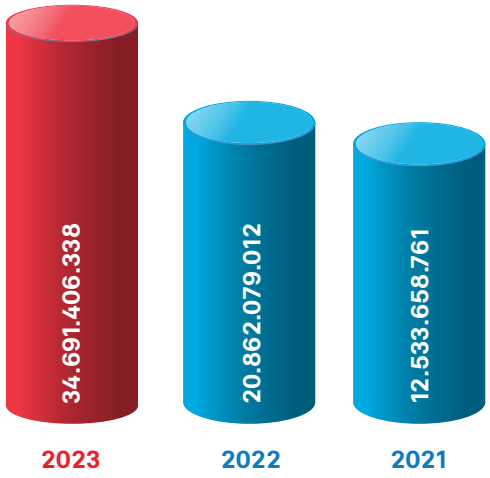

Informasi Saham
Stock Information

Saham PT Primadaya Plastisindo Tbk dengan kode 'PDPP' diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 9 November 2022. Sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta) Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari jumlah seluruh modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yang merupakan saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru") dengan Nilai Nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham, dengan Harga Penawaran Rp 200 (dua ratus Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah). Sampai dengan akhir perdagangan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023, saham 'PDPP' tidak pernah mengalami penghentian sementara (*suspension*).

Beginning on November 9, 2022, shares of PT Primadaya Plastisindo Tbk trading under the code 'PDPP' are exchanged on the Indonesia Stock Exchange. Five hundred million Ordinary Shares in total, in the name of the Company, or twenty percent (20%) of the total paid-up capital of the Company following the company's initial public offering of its shares, which are new shares issued from its portfolio ("New Shares") with a nominal value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share and an Offering Price of Rp200 (two hundred Rupiah) per share, which is determined to be valid for all New Shares ("Offered Shares"). Orders for shares made using the Electronic Public Offering System need that there be enough money in the ordering RDN, which is linked to the Ordering Securities Sub Account, in order to place the order. The Public Offering has a total value of Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah). 'PDPP' shares have never been temporarily suspended until December 31, 2023, the last day of trade on the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 13 Desember 2023, sesuai dengan surat yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia nomor S-10902/BEI.PP1/12-2023 mengenai Persetujuan Pencatatan Efek, BEI telah menyetujui pencatatan Saham Tambahan Perseroan dengan jumlah saham tambahan sebanyak 92.591.438 saham yang berasal dari Dividen Saham dan sebanyak 468.750.000 saham yang berasal dari Saham Bonus. Sehingga jumlah modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan adalah sebanyak 3.061.341.438 saham.

On December 13, 2023, the Indonesian Stock Exchange (BEI) approved the listing of the Company's Additional Shares. The approval was granted under letter number S-10902/BEI.PP1/12-2023, which pertains to the approval of securities listing. The approval includes a total of 92,591,438 additional shares from Stock Dividends and 468,750,000 shares from Bonus Shares. The Company has issued and paid up a total of 3,061,341,438 shares of stock.

Pergerakan Saham PDPP

PDPP Share Price Movement

Uraian Description	2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) Highest Stock Price (Rp)	274	320	350	406
Harga Terendah (Rp) Lowest Stock Price (Rp)	188	218	270	286
Harga Penutupan (Rp) Closing Stock Price (Rp)	226	276	288	396
Volume Perdagangan Saham Trading Volume Activity	7.673.000	5.904.500	518.200	27.018.700

Uraian Description	2023			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Jumlah Saham Beredar Outstanding Share	2.500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000	3.061.341.438
Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation	565.000.000.000	700.000.000.000	720.000.000.000	1.193.923.160.820

Uraian Description	2022			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi (Rp) Highest Stock Price (Rp)	-	-	-	210
Harga Terendah (Rp) Lowest Stock Price (Rp)	-	-	-	204
Harga Penutupan (Rp) Closing Stock Price (Rp)	-	-	-	206
Volume Perdagangan Saham Trading Volume Activity	-	-	-	12.992.700
Jumlah Saham Beredar Outstanding Share	-	-	-	500.000.000 2.500.000.000
Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation	-	-	-	103.000.000.000 515.000.000.000

Grafik Pergerakan Saham PDPP

Chart of PDPP Share Price Movement



Informasi Efek Lainnya
Other Securities Information

Sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sehingga Perseroan tidak menyajikan Informasi tentang:
1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar;
2. Tingkat bunga/imbalan;
3. Tanggal jatuh tempo; dan
4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2022 dan 2023.

Up to December 31, 2023, the Company did not issue any corporate bonds and did not provide the following information:
1. Outstanding bonds/sukuk/convertible bonds;
2. Interest rate/reward;
3. Maturity date; and
4. Bonds/sukuk rating in 2022 and 2023.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dan penurunan nilai nominal saham; namun, Perseroan membagikan saham bonus kepada para Pemegang Saham.

Throughout 2023, the Company did not carry out corporate actions in the form of stock splits, reverse stock mergers and reductions in the nominal value of shares; however, the Company distributed bonus shares to Shareholders.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Pembatalan Saham
Suspension and Delisting

Sepanjang tahun 2023, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham Perseroan.

The Company's shares remained active and were not suspended or delisted throughout the 2023 trading period.

Sertifikasi
Certifications

Penerima Sertifikasi Certification Holder	**Sertifikasi/ Penghargaan** Certification/ Award	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** Certificate Issuer	**Tanggal Terbit** Date of Publication	**Tanggal Berakhir** End Date
Cabang Lampung Lampung Branch	FSSC 22000	BSI	28 Oktober 2021 October 28, 2021	17 November 2023 November 17, 2023
Cabang Cileungsi Cileungsi Branch	ISO 9001	Bureau Veritas	10 Januari 2020 January 10, 2020	22 Januari 2023 January 22, 2023
Cabang Lampung Lampung Branch	ISO 9001	PT TüV SüD Indonesia	24 Juli 2020 July 24, 2020	23 Juli 2023 July 23, 2023
Cabang Sukabumi Sukabumi Branch	FSSC 22000	BSI	24 April 2021 April 24, 2021	13 Maret 2024 March 13, 2024
Cabang Tangerang Tangerang Branch	ISO 9001	Bureau Veritas	20 Agustus 2021 August 20, 2021	19 Agustus 2024 August 19, 2024
Semua Cabang All Branch	Sertifikat Halal Halal Certificate	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	16 November 2022 November 16, 2022	16 November 2026 November 16, 2026

Penerima Sertifikasi Certification Holder	**Sertifikasi/ Penghargaan** Certification/ Award	**Lembaga Pemberi Sertifikasi** Certificate Issuer	**Tanggal Terbit** Date of Publication	**Tanggal Berakhir** End Date
Cabang Binjai Binjai Branch	FSSC 22000	BSI	25 September 2023	10 September 2026 September 10, 2026
Cabang Cileungsi Cileungsi Branch	ISO 9001:2015	Bureau Veritas	9 Juni 2023 June 9, 2023	22 Juni 2026 June 22, 2026
Cabang Lampung Lampung Branch	ISO 9001:2015	PT TüV SüD Indonesia	24 Juli 2023 July 24, 2023	23 Juli 2026 July 23, 2026
Cabang Lampung Lambang Branch	FSSC 22000	BSI	7 November 2023 November 7, 2023	17 November 2026 November 17, 2026

Peristiwa Penting
Highlight Events



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Pada tanggal 7 Juni 2023, Perseroan mengadakan RUPST untuk pertama kalinya.

Annual General Meeting of Shareholders
On June 7 2023, the Company held its first AGMS.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Diadakan pada 16 November 2023 di kantor Perseroan cabang Tangerang

Extraordinary General Meeting of Shareholders
Held on November 16 2023 at the Company's Tangerang branch office



Pembelian aset berupa tanah milik Komisaris Utama Perseroan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan

Purchase of assets in the form of land belonging to the Company's President Commissioner to support the Company's operational activities

Pendirian cabang baru Perseroan yang berlokasi di Surakarta, Jawa Tengah
Establishment of a new branch of the Company located in Surakarta, Central Java



02



Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report



Tirto Angesty
Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dalam buku Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini, kami dengan bangga menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi, memberikan saran, dan memberikan arahan kepada Direksi sepanjang tahun 2023. Selama periode tersebut, Dewan Komisaris berhasil mencapai kinerja yang sesuai dengan harapan dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Salah satu fokus utama Dewan Komisaris adalah memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan terlaksana sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan dengan profesionalisme tinggi dan dalam kepentingan terbaik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan berada dalam koridor kepatuhan terhadap berbagai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris tidak hanya terbatas pada aspek keuangan, tetapi juga mencakup aspek operasional lainnya yang memiliki dampak signifikan terhadap keseluruhan kinerja Perseroan. Berbagai keputusan strategis dan kebijakan operasional dievaluasi secara cermat oleh Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa Perseroan berada di jalur yang benar dalam mencapai tujuan dan visinya.

Laporan ini juga mencakup berbagai rekomendasi, saran, dan arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi Perseroan. Kerjasama yang erat antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi salah satu pilar utama dalam menjaga integritas dan keberlanjutan Perseroan. Dengan demikian, Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Perseroan dapat terus berkembang dan memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menjadikan pengawasan pelaksanaan strategi yang dirancang oleh Direksi sebagai perhatian utama. Ini sesuai dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa implementasi strategi Perseroan

To all of my shareholders and stakeholders,

In this Annual Report and Sustainability Report, we are pleased to present a comprehensive overview of the Board of Commissioners' activities in overseeing, advising, and guiding the Board of Directors throughout 2023. During this period, the Board of Commissioners achieved performance that met their expectations and responsibilities. adhering to the Company's Articles of Association and relevant regulations.

One of the top priorities for the Board of Commissioners is to ensure that the Company's operational activities align with the established business plan. This is executed with utmost professionalism and with the utmost consideration for the well-being of shareholders and other stakeholders. Furthermore, the Board of Commissioners ensures that the Company's activities adhere to all relevant laws and regulations.

The Board of Commissioners oversees not just the financial aspects, but also other operational aspects that greatly influence the overall performance of the Company. The Board of Commissioners carefully evaluates various strategic decisions and operational policies to ensure that the Company is on the right track in achieving its goals and vision.

This report also contains a range of recommendations, suggestions, and directions provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors, with the goal of enhancing the Company's performance and efficiency. Strong collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors is crucial for upholding the Company's integrity and sustainable future. Thus, the Board of Commissioners always strives to ensure that the Company can continue to develop and provide added value for all stakeholders.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners prioritises closely overseeing the execution of strategies devised by the Board of Directors. The Board of Commissioners plays a crucial role in overseeing the Company's strategy implementation and ensuring

berada pada jalur yang benar, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap berbagai peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam mengawasi kegiatan Perseroan didasarkan pada hukum, Anggaran Dasar, *Code of Conduct*, dan pedoman kerja Perseroan.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah berupaya keras untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Dewan Komisaris secara teratur menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertujuan untuk memaparkan informasi terkait kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan pertemuan secara darurat atau penting atas inisiatif Direksi, yang memerlukan persetujuan dan pengawasan langsung dari Dewan Komisaris.

Fokus pengawasan Dewan Komisaris terhadap strategi Perseroan semakin ditingkatkan selama tahun 2023. Dewan Komisaris menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi guna memastikan pengawasan terhadap kegiatan Perseroan berjalan lebih terfokus dan terencana. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur yang benar dan dapat merespons dengan cepat terhadap perubahan kondisi eksternal yang mungkin terjadi. Dengan demikian, peran Dewan Komisaris menjadi kunci penting dalam memastikan keberlanjutan dan keberhasilan Perseroan di masa mendatang.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk aspek operasional, keuangan, dan faktor lain yang berkaitan dengan keberlanjutan bisnis Perseroan. Penilaian ini dilakukan dengan mengacu pada pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dasar evaluasi.

Dalam proses evaluasi ini, Dewan Komisaris tidak hanya mempertimbangkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis Perseroan, tetapi juga mengamati kondisi perekonomian dan dinamika industri sebagai konteks yang memengaruhi kinerja Perseroan. Peran Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian yang objektif dan komprehensif terhadap kinerja

compliance with relevant regulations. The Board of Commissioners has the authority to oversee the Company's activities in accordance with the law, the Articles of Association, the Code of Conduct, and the Company's work guidelines.

In the year 2023, the Board of Commissioners has exerted significant efforts to ensure the effective implementation of this strategy. The Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are frequently attended by the Board of Commissioners with the purpose of presenting information pertaining to the performance of the Company. Furthermore, it should be noted that the Board of Commissioners is responsible for convening emergency or significant meetings, as directed by the Board of Directors. These events necessitate the direct endorsement and oversight of the Board of Commissioners..

In 2023, there was a heightened emphasis on the Board of Commissioners' oversight of the Company's strategy. The Board of Commissioners maintains regular and effective communication with the Board of Directors to ensure a more focused and strategic supervision of the Company's activities. These steps are crucial for maintaining the Company's efficiency and adaptability to external changes. Therefore, the role of the Board of Commissioners plays a crucial part in guaranteeing the Company's long-term viability and achievements.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners assesses the effectiveness of the Company's Directors by taking into account a range of factors, such as operational and financial considerations, as well as the long-term viability of the Company's operations. This assessment is conducted by considering the accomplishment of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as the foundation for evaluation.

During the evaluation process, the Board of Commissioners takes into account not only the Key Performance Indicators (KPI) outlined in the Company's business plan, but also closely monitors economic conditions and industry dynamics, as these factors greatly impact the Company's performance. The Board of Commissioners plays a crucial role in conducting an unbiased and thorough evaluation

Direksi sangat penting untuk memastikan bahwa Perseroan tetap berada pada jalur yang tepat dalam mencapai tujuan strategisnya.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi atas pencapaian RKAP tahun 2023, terutama mengingat kondisi perekonomian yang penuh tantangan dan dinamika. Keberhasilan Perseroan dalam mencapai kinerja yang menggembirakan di tahun tersebut menjadi bukti nyata dari kemampuan Direksi dalam mengelola Perseroan di tengah situasi yang kompleks.

Berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, Perseroan mencatat pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa indikator kinerja. Pendapatan usaha meningkat sebesar Rp439 miliar atau naik 30% dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya. Laba bersih Perseroan juga mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 65% menjadi Rp33 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada aset Perseroan tidak mengalami pertumbuhan yang sigifikan, di angka Rp465 Miliar, atau naik 3% dari periode sebelumnya di tahun 2022.

Dewan Komisaris secara cermat mengevaluasi pelaksanaan tugas Direksi Perseroan dan menyimpulkan bahwa setiap anggota Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Hal ini tercermin dalam pencapaian kinerja yang positif dan konsisten Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar yang kompleks.

Salah satu faktor kunci yang mendukung pencapaian kinerja tersebut adalah koordinasi yang solid antara anggota Direksi. Sinergi yang kuat di antara mereka memungkinkan adopsi strategi yang tepat, pengambilan keputusan yang efektif, serta implementasi program-program yang mendukung visi dan misi Perseroan. Keberhasilan Direksi dalam mencapai sinergi yang optimal juga tercermin dalam kinerja Perseroan yang terus tumbuh dan berkembang di tengah berbagai tantangan eksternal.

Dewan Komisaris mengakui bahwa sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi kunci utama kesuksesan Perseroan dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan di masa mendatang. Kerja sama yang erat antara kedua lembaga ini memberikan landasan yang kuat untuk memastikan keberlanjutan operasional dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Dengan demikian, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mendukung

of the Board of Directors' performance. This is essential to keep the Company on the path towards achieving its strategic objectives.

The Board of Commissioners acknowledges the commendable performance of the Board of Directors in successfully achieving the 2023 RKAP, despite the challenging and dynamic economic conditions. The Company's success in achieving encouraging performance in that year is a testament to the Board of Directors' adept management amidst complex situations.

According to the audit findings of the 2023 Financial Report, the Company experienced substantial growth in various performance indicators. Operating income saw a significant increase of Rp439 billion, marking a 30% growth compared to the previous year. The Company's net profit also saw a substantial 65% increase to Rp33 billion compared to the previous year. The Company's assets saw a modest increase of 3% from the previous period in 2022, amounting to Rp465 billion.

The Board of Commissioners thoroughly assesses the execution of the Company's Board of Directors' duties and determines that each member of the Board of Directors has effectively fulfilled their responsibilities in their respective domains. This is evident in the Company's ability to consistently deliver positive results in the face of challenging market conditions.

One of the crucial elements that contributes to achieving this level of performance is strong collaboration among the members of the Board of Directors. The powerful collaboration between them fosters the implementation of suitable strategies, efficient decision-making, and the execution of programmes that align with the Company's vision and mission. The Board of Directors' ability to achieve optimal synergy is evident in the Company's ongoing growth and development, despite facing various external challenges.

The Board of Commissioners acknowledges the importance of a strong collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors in order to effectively navigate future changes and challenges. The strong partnership between these two institutions lays a solid groundwork for maintaining smooth operations and fostering sustainable growth for the Company. Thus, the Board of Commissioners is dedicated to maintaining and enhancing this collaboration

dan memperkuat sinergi tersebut guna menghadapi dinamika pasar yang terus berubah dan memastikan kesuksesan jangka panjang Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Governansi Korporat

Implementasi Governansi Korporat adalah tugas dan tanggung jawab yang diemban bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam menjalankan peran ini, Dewan Komisaris tidak hanya fokus pada hasil akhir, tetapi juga memantau prosesnya untuk memastikan mencapai hasil yang diharapkan. Tujuan utama dari kerja sama antara Dewan Komisaris dan Direksi adalah untuk mewujudkan Governansi Korporat yang melebihi standar yang ditetapkan, sehingga dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi Perseroan.

Penerapan Governansi Korporat di Perseroan bukan hanya sekadar keharusan yang dijalankan secara formal, tetapi telah menjadi budaya yang melekat dan menjadi kebutuhan penting dalam setiap aspek bisnis, dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Meskipun begitu, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam pelaksanaan Governansi Korporat berdasarkan rekomendasi hasil asesmen yang telah dilakukan.

Di samping itu, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan telah berjalan dengan baik. Selama tahun 2023, tidak ada laporan pelanggaran yang diterima oleh Dewan Komisaris, yang menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan di Perseroan dapat dianggap baik. Hal ini merupakan indikator positif bahwa sistem Governansi Korporat dan kepatuhan internal di Perseroan berjalan sesuai dengan harapan dan dapat diandalkan untuk menjaga integritas dan kredibilitas perusahaan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi akan terus melakukan evaluasi dan perbaikan secara terus-menerus untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari implementasi Governansi Korporat di Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris diperkuat oleh dua komite di bawahnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berfungsi secara langsung di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2023, kedua komite ini telah menunjukkan

to navigate evolving market conditions and secure the Company's future prosperity.

Viewpoint on Corporate Governance Implementation

Ensuring the effective implementation of corporate governance is a crucial responsibility that is shared by the Board of Commissioners and Directors. When fulfilling this role, the Board of Commissioners places equal emphasis on both the end outcomes and the ongoing process to ensure the desired results are attained. The primary goal of the collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors is to achieve exceptional Corporate Governance, surpassing established standards, to generate long-lasting value for the Company.

The incorporation of Corporate Governance in the Company is not only a mere formality, but it has also evolved into an ingrained culture and a vital necessity in all aspects of the business, spanning from upper management to field employees. However, there is still potential for enhancing the implementation of Corporate Governance based on the recommendations from the assessment that has been conducted.

Furthermore, the Company's whistleblowing system has been functioning smoothly. Throughout 2023, the Board of Commissioners received no reports of violations, suggesting that the Company's level of compliance can be deemed satisfactory. This is a reassuring sign that the Corporate Governance and internal compliance systems in the Company are operating as expected and can be trusted to uphold the company's integrity and credibility. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to consistently evaluating and enhancing the implementation of Corporate Governance in the Company to maximise effectiveness and efficiency.

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

The Board of Commissioners is supported by two committees, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees work closely with the Board of Commissioners to fulfil their duties. Throughout 2023, these two committees have shown outstanding performance

kinerja yang sangat baik dengan menerapkan berbagai inisiatif baru yang mendukung aktivitas Dewan Komisaris.

by successfully implementing a range of new initiatives that greatly support the activities of the Board of Commissioners.

Komite Audit dihadirkan untuk memberikan bantuan dalam mendorong implementasi Governansi Korporat, pembentukan struktur pengendalian internal yang kuat, peningkatan transparansi dan laporan keuangan, serta evaluasi independensi dan objektivitas auditor eksternal. Kinerja optimal Komite Audit selama tahun 2023 telah memberikan dukungan yang signifikan terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan.

The Audit Committee was established to promote the implementation of Corporate Governance, strengthen the internal control structure, enhance transparency and financial reporting, and assess the independence and objectivity of external auditors. The exceptional performance of the Audit Committee in 2023 has greatly bolstered the Board of Commissioners' oversight role in relation to the Company's operations.

Meskipun Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara resmi, tugas dan tanggung jawabnya telah dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Baik Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi, selain melaksanakan program kerja yang sesuai, peran keduanya juga terus ditingkatkan untuk lebih mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dengan dukungan penuh dari kedua komite tersebut, Dewan Komisaris terus mendorong penerapan praktik Governansi Korporat di semua sektor operasional Perseroan. Hal ini memastikan bahwa Perseroan dapat terus beroperasi dengan transparan, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Governansi Korporat .

Although the Company has not officially established a Nomination and Remuneration Committee, the duties and responsibilities have been directly handled by the Board of Commissioners. The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are constantly improving their roles to better support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. They not only implement work programmes but also strive to enhance their effectiveness. With the unwavering backing of these two committees, the Board of Commissioners remains steadfast in promoting the adoption of Corporate Governance practices across all areas of the Company. This ensures that the organisation can maintain a high level of transparency, efficiency, and adherence to corporate governance principles.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Dengan penuh hormat, kami ingin menyampaikan bahwa selama tahun 2023, tidak terjadi perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Informasi rinci mengenai susunan Dewan Komisaris dapat ditemukan pada bagian yang relevan di bab Governansi Korporat, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan. Hal ini menunjukkan kontinuitas dan stabilitas dalam kepemimpinan dan pengambilan keputusan di tingkat dewan yang merupakan aspek penting dalam menjaga konsistensi dan arah strategis Perseroan. Dengan tidak adanya perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris, Perseroan menggarisbawahi kesinambungan dalam pengelolaan dan pengawasan atas aktivitas operasional serta kebijakan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya. Demikianlah informasi yang kami sampaikan, sebagai bentuk transparansi dan keterbukaan Perseroan terhadap para pemangku kepentingan yang terkait dengan struktur dan fungsi Dewan Komisaris.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

We respectfully inform you that there were no alterations in the makeup of the Company's Board of Commissioners during the year 2023. The relevant parts in the Corporate Governance, Annual Report, and Company Sustainability Report chapters provide comprehensive information on the membership of the Board of Commissioners. This demonstrates the presence of consistent and stable leadership and decision-making at the board level, which is crucial for upholding the Company's consistent and strategic trajectory. The Company emphasises the need of maintaining continuity in the administration and supervision of operational activities and strategic policies, since there have been no alterations in the makeup of the Board of Commissioners. This is the information we provide to stakeholders regarding the structure and function of the Board of Commissioners, as a means of promoting transparency and openness.

Informasi ini diperoleh dari evaluasi yang teliti dan sistematis terhadap proses kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2023. Dokumentasi yang lengkap dan jelas dalam Buku Laporan menggambarkan kestabilan dan kontinuitas dalam struktur organisasi Perseroan, terutama pada tingkat Dewan Komisaris.

Ketidakberubahannya komposisi Dewan Komisaris menunjukkan bahwa Perseroan mempertahankan kestabilan dan konsistensi dalam pengambilan keputusan strategis serta pengelolaan risiko. Hal ini juga mencerminkan transparansi dan komitmen Perseroan untuk menjaga Governansi Korporat, yang selaras dengan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang diterapkan.

Dengan demikian, informasi yang terdokumentasi dengan baik dalam Buku Laporan memberikan kejelasan kepada pemangku kepentingan mengenai kontinuitas struktur kepemimpinan Perseroan, serta memberikan gambaran yang jelas tentang praktik-praktik Governansi Korporat yang diterapkan Perseroan dalam menjalankan aktivitasnya.

This information was gathered through a comprehensive and methodical assessment of the Company's leadership and management processes throughout 2023. The Report Book contains comprehensive documentation that highlights the Company's strong and consistent organisational structure, particularly at the Board of Commissioners level.

The consistent composition of the Board of Commissioners reflects the Company's commitment to maintaining stability and making strategic decisions with confidence. This further demonstrates the Company's dedication to transparency and upholding Corporate Governance, aligning with the principles implemented.

The comprehensive information in the Report Book offers stakeholders a clear understanding of the Company's leadership structure and the Corporate Governance practices it follows in conducting its operations.

Prospek Bisnis

Setelah melewati masa pandemi COVID-19, Dewan Komisaris melihat adanya potensi peningkatan permintaan terhadap kemasan plastik yang cukup positif. Masyarakat masih belum mampu mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan plastik, terutama dalam berbagai sektor industri seperti makanan, minuman, kosmetik, obat-obatan, bahkan otomotif yang masih mengandalkan wadah plastik untuk berbagai keperluan.

Kondisi ini semakin diyakini dengan laporan keuangan yang menggembirakan pada tahun 2023, di mana Perseroan mencatat peningkatan laba bersih hingga 65%. Dalam pandangan Dewan Komisaris, prospek pertumbuhan yang positif menjadi dasar optimisme ke depannya. Namun demikian, isu terkait kemasan plastik tetap menjadi fokus yang tak bisa diabaikan. Perseroan dan pelanggan yang loyal berkomitmen untuk terus mendukung upaya pengurangan sampah melalui pengolahan limbah plastik menjadi produk yang memiliki nilai jual.

Selain itu, upaya pengembangan juga akan terus dilakukan untuk menemukan bahan baku terbaik yang ramah lingkungan, seperti pemanfaatan bahan organik sebagai pengganti material resin dalam produksi plastik. Namun,

Business Prospects

After experiencing the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners recognises the potential for a significant uptick in demand for plastic packaging. It is concerning that society continues to heavily rely on plastic in various industries, including food, beverages, cosmetics, medicines, and automotive. Efforts to reduce this dependence have been limited.

This condition is further supported by the positive financial report in 2023, with the Company's net profit increasing by an impressive 65%. According to the Board's perspective, the growth potential is a reason to be optimistic about the future. Nevertheless, plastic packaging continues to be a pressing concern that demands attention. The Company and its dedicated customers are determined to support ongoing efforts in waste reduction by transforming plastic waste into valuable sales.

In addition, ongoing efforts will be made to further develop environmentally friendly raw materials, including exploring the use of organic alternatives to resin in plastic production. Nevertheless, this is a challenge that the Company must

hal ini menjadi tantangan yang harus dihadapi dan direalisasikan oleh Perseroan di masa mendatang. Dengan demikian, Perseroan tetap berupaya untuk memperhatikan dampak lingkungan sekaligus menjaga performa keuangan yang stabil dan berkelanjutan.

confront and address in the future. Thus, the Company remains committed to balancing environmental considerations with maintaining a stable and sustainable financial performance.

Apresiasi Kami

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada manajemen, pemegang saham, dan semua pemangku kepentingan yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan mereka kepada Perseroan. Apresiasi yang mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang telah secara konsisten mendukung Pertumbuhan dan kemajuan Perseroan. Kehadiran dan kontribusi positif dari semua pihak tersebut menjadi fondasi kuat bagi keberhasilan Perseroan di masa mendatang.

Dewan Komisaris dengan penuh optimisme melihat bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan sangat bergantung pada semangat dan komitmen kita semua untuk bekerja sama mewujudkan visi bersama. Dalam kondisi yang penuh tantangan dan dinamika, kerja sama yang solid antara manajemen, Direksi, karyawan, pemangku kepentingan, dan mitra bisnis akan menjadi kunci untuk menghadapi berbagai perubahan dan mempercepat pertumbuhan Perseroan.

Kami percaya bahwa dengan semangat kerja sama dan kebersamaan yang tinggi, Perseroan akan dapat meraih pencapaian yang lebih gemilang dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi semua pihak terkait. Dukungan yang terus-menerus dari semua pihak juga akan memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan di pasar serta menjaga reputasi dan integritas Perseroan di mata publik dan industri.

Our Appreciation

We extend our heartfelt gratitude to the management, shareholders, and all stakeholders who have placed their trust and provided unwavering support to the Company. We would like to express our sincere gratitude to the entire Board of Directors, employees, and business partners for their unwavering support in driving the Company's growth and success. The collective efforts and valuable contributions of all these parties lay a solid groundwork for the Company's future success.

The Board of Commissioners is confident that the Company's future success hinges on the collective enthusiasm and dedication of all individuals working together to achieve our common vision. In a fast-paced and ever-changing environment, successful collaboration between leadership, the Board of Directors, staff, stakeholders, and business partners is crucial for navigating challenges and driving the Company's expansion.

We are confident that by fostering a strong sense of collaboration and unity, the Company will continue to achieve remarkable success and deliver substantial benefits for all stakeholders involved. Continuous support from all parties will further enhance the Company's standing in the face of market competition and uphold its reputation and integrity in the eyes of the public and industry.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



TIRTO ANGESTY
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Director's Report [OJK D1]



Kennie Angesty
Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan penuh rasa hormat, kami dari jajaran Direksi PT Primadaya Plastisindo Tbk, memulai Laporan ini dengan mengajak seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat untuk bersama-sama memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan rahmat dan karunia-Nya, Perseroan berhasil melewati berbagai tantangan yang dihadapi dan berhasil meraih pencapaian kinerja yang positif di tahun 2023.

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh dengan dinamika dan tantangan di berbagai sektor. Meskipun demikian, berkat kebijaksanaan, kerja keras, dan dedikasi yang tinggi dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan, kami berhasil mencatatkan prestasi yang membanggakan. Hal ini tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama yang kuat dari seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan kesuksesan Perseroan.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim yang telah memberikan kontribusi positif dalam menjaga kinerja Perseroan tetap solid dan stabil di tengah berbagai dinamika yang ada. Dukungan, kerja keras, dan komitmen yang terus-menerus dari setiap individu di dalam Perseroan telah menjadi fondasi kuat bagi pencapaian prestasi yang kita saksikan pada tahun 2023 ini.

Oleh karena itu, melalui laporan ini, kami ingin berbagi dengan seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan mengenai pencapaian, strategi, serta proyeksi ke depan yang diharapkan dapat terus memperkuat posisi Perseroan di pasar dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan, semoga kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut dan menghasilkan hasil yang lebih baik di masa mendatang.

Pengaruh Geopolitik

Pengaruh geopolitik terhadap Perseroan Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan sangatlah signifikan, terutama saat memasuki tahun 2023 yang penuh dengan dinamika global yang luar biasa. Persoalan geopolitik di berbagai negara, khususnya peningkatan ketegangan di

Greetings to all parties involved,

With utmost reverence, we, the Board of Directors of PT Primadaya Plastisindo Tbk, commence this Report by extending an invitation to all esteemed Shareholders and Stakeholders to collectively express our appreciation and thanks to the Divine. Through divine intervention, the Company triumphed over numerous obstacles and achieved a remarkable performance in 2023.

2023 is a year filled with excitement and obstacles in different industries. Nevertheless, it is through the collective wisdom, tireless efforts, and unwavering commitment of our management and employees that we have achieved remarkable success. This is greatly attributed to the unwavering support and collaboration of all Shareholders and Stakeholders who have played a crucial role in the Company's journey towards success.

We would also like to extend our heartfelt appreciation to the entire team for their invaluable contributions in maintaining the Company's strong and steady performance despite the numerous challenges we face. The unwavering dedication and efforts of every member of our team have laid a solid groundwork for the remarkable accomplishments that lie ahead in 2023.

Thus, in this report, we aim to inform all Shareholders and Stakeholders about the accomplishments, strategies, and future projections that will further solidify the Company's market position and accomplish the established objectives. We deeply appreciate the trust and support we have received, and we are committed to fostering a strong and fruitful collaboration moving forward.

Geopolitical Influence

The impact of global dynamics on Plastic Goods for Packaging Industrial Companies is highly significant, particularly as we approach 2023 with its remarkable geopolitical factors. Geopolitical issues in different countries, particularly escalating tensions in Eastern Europe, have

Eropa Timur, telah memberikan dampak yang besar pada sektor industri di Indonesia. Dampak tersebut tercermin dalam lonjakan harga komoditas yang tajam, seiring dengan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing. Situasi ini menimbulkan tantangan nyata bagi Perseroan, memaksa untuk mengatur harga dengan lebih bijak dan melakukan efisiensi tanpa mengurangi semangat dalam meluncurkan inovasi terbaru.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perseroan juga harus memperhatikan aspek lain yang dapat memengaruhi kinerja dan strategi bisnisnya. Contohnya, fluktuasi harga komoditas global berdampak langsung pada biaya produksi dan distribusi, yang membutuhkan perencanaan dan manajemen yang cermat, salah satunya adalah dengan mengatur rencana pembelian bahan baku, menghitung ulang harga jual yang terbaik, dan selalu mencari inovasi dan solusi bahan baku terbaik yang tetap terjaga mutunya, namun memberikan efisiensi.

Pelemahan nilai tukar Rupiah juga menuntut strategi keuangan yang kuat untuk menjaga stabilitas keuangan Perseroan dan menghindari risiko yang tidak diinginkan.

Meskipun dihadapkan pada tantangan tersebut, Perseroan tetap mempertahankan komitmen untuk tetap menjadi pemimpin dalam industri dengan terus meluncurkan produk-produk inovatif dan berkualitas tinggi. Dengan strategi yang tepat, manajemen yang efektif, dan adaptabilitas yang baik terhadap perubahan pasar, Perseroan optimis dapat menghadapi dinamika tahun 2023 dengan baik dan memperkuat posisinya di tengah persaingan yang semakin ketat. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan dapat menjaga keberlangsungan bisnisnya di tengah berbagai perubahan global yang terjadi.

Perbandingan Target dan Realisasi

Di tengah dinamika tantangan global yang terus berkecamuk, industri plastik tetap memegang peran krusial dalam sektor hilir, dan penggunaannya masih menjadi kebutuhan yang tak terelakkan. Keberhasilan Pemerintah dalam menangani dampak COVID-19 telah memperbaiki daya beli masyarakat dan meningkatkan aktivitas sosial, menciptakan dampak yang positif yang tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan pada tahun 2023.

Pada tahun tersebut, kinerja keuangan Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan.

significantly affected the industrial sector in Indonesia. The impact of these events was evident in the significant increase in commodity prices, which coincided with the depreciation of the Rupiah against foreign currencies. This situation presents a significant challenge for the Company, requiring it to carefully manage prices and improve efficiency while still maintaining a strong drive to introduce new innovations.

When confronted with these dynamics, the Company must also consider other factors that can impact its performance and business strategy. As an illustration, changes in global commodity prices can significantly affect production and distribution costs. To address this, engaging in meticulous planning and management is crucial. This involves organising raw material procurement strategies, reevaluating optimal selling prices, and continuously seeking innovative and efficient raw material solutions. Efficiency is prioritised while ensuring the maintenance of quality.

Ensuring the Company's financial stability and mitigating risks is crucial, especially in light of the weakening Rupiah exchange rate.

Despite the obstacles, the Company remains dedicated to upholding its position as an industry frontrunner through the continuous release of cutting-edge and top-notch products. By implementing a well-crafted strategy, employing effective management techniques, and staying adaptable to market changes, the Company is confident in its ability to navigate the challenges of 2023 and solidify its position in the midst of intensifying competition. By following these steps, the Company can ensure business continuity in the face of ongoing global changes.

Comparison of Target and Actualisation [OJK D1.b]

In the ever-changing landscape of global challenges, the plastic industry remains a vital player in the downstream sector, with its usage remaining an unavoidable necessity. The Government's effective handling of the COVID-19 situation has led to a boost in people's purchasing power and a rise in social activities. This has resulted in a positive impact that is evident in the Company's Financial Report for 2023.

During that year, the Company experienced a notable increase in its financial performance. The Company

Pendapatan usaha Perseroan meningkat signifikan sebesar 30% menjadi Rp439 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara laba bersih Perseroan juga mengalami lonjakan sebesar 65% atau mencapai Rp34 miliar. Keberhasilan ini merupakan hasil dari strategi dan inovasi yang terus diterapkan oleh Perseroan di tengah persaingan yang semakin ketat di industri plastik.

Meskipun tantangan tidak pernah berhenti, Perseroan tidak kenal lelah dan terus berjuang untuk menghadapi dinamika industri yang berubah dengan cepat. Upaya terus dilakukan untuk mengatur strategi yang tepat dan menciptakan inovasi baru guna menjaga daya saing dan keberlangsungan Perseroan di masa depan yang penuh ketidakpastian.

Nilai Keberlanjutan di dalam Raga Perseroan

Komitmen untuk memberikan dampak sosial bagi masyarakat selalu menjadi semangat Perseroan. Salah satu yang menjadi fokus Perseroan adalah masalah lingkungan. Perseroan memiliki perhatian lebih pada isu lingkungan yang terjadi pada masyarakat, dan mewujudkan bentuk kepedulian melalui adanya *Recycling Business Unit*, yang berfokus pada daur ulang produk gallon. Dalam setahun, Perseroan sanggup menerima hingga 1200-ton galon bekas pakai yang dapat didaur ulang Kembali untuk menjadi bahan penggunaan produk pakai baru. Harapan Perseroan adalah untuk mengurangi sampah dan ingin bertanggung jawab secara sosial.

Perseroan tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan dalam operasinya, namun juga sangat memperhatikan masukan dari konsumen untuk terus meningkatkan kualitas produknya. Perseroan menyadari bahwa tantangan dalam industri akan selalu ada dari berbagai aspek yang berbeda. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan regulasi terbaru, mendengarkan masukan dari para pemangku kepentingan, dan berupaya menerapkan praktik keberlanjutan dalam operasionalnya.

Semua kebijakan dan inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kewajiban terhadap regulator, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk mencapai target-target kinerja keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Dengan komitmen yang kokoh terhadap aspek ESG, Perseroan berharap dapat memberikan

experienced a significant increase in operating income, with a growth of 30% to Rp439 billion compared to the previous year. Additionally, the Company's net profit also saw a substantial rise, increasing by 65% or reaching Rp34 billion. This achievement is a direct outcome of the Company's ongoing implementation of strategies and innovations, even in the face of intensifying competition within the plastics industry.

Despite the constant challenges, the Company remains resilient and perseveres in adapting to the ever-evolving industry landscape. Continued efforts are being made to develop the optimal strategy and foster innovation to ensure the Company remains competitive and sustainable in an unpredictable future.

The Values of Sustainability that Streams within the Company [OJK D1.a]

The Company has always been dedicated to making a positive social influence on society. Environmental issues are a key area of focus for the Company. The Company demonstrates a heightened commitment on environmental challenges prevalent in society by establishing a Recycling Business Unit that specifically addresses the recycling of gallon products. In a span of one year, the Company has able to receive up to 1200 tonnes of used gallons, which possess the potential to be repurposed as raw materials for the production of new disposable goods. The Company aspires to minimise waste and demonstrates a commitment to social responsibility.

The Company prioritises environmental considerations in its operations and places significant emphasis on consumer feedback to consistently enhance the quality of its products. The Company acknowledges that the sector will invariably face difficulties from several perspectives. Consequently, the Company consistently adheres to the most recent legislative advancements, actively considers feedback from stakeholders, and endeavours to incorporate sustainable practices into its operations.

The Company's policies and activities serve the dual purpose of meeting regulatory obligations and strategically achieving the Company's sustainability performance targets. With a steadfast dedication to environmental, social, and governance (ESG) considerations, the Company aspires to make a more substantial and beneficial impact

kontribusi positif yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya serta terus berada di jalur keberlanjutan yang berkelanjutan.

Dalam hal ini, Perseroan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab sosial, independensi, serta keadilan dan kesetaraan dalam setiap tindakan dan keputusannya. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek ini, Perseroan dapat memastikan bahwa operasionalnya tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini juga sejalan dengan tujuan Perseroan untuk terus menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dan berkesinambungan dalam semua aspek bisnisnya.

on society and the surrounding environment, while persisting in the pursuit of sustainable sustainability.

In this instance, the Company places utmost importance on openness, accountability, social responsibility, independence, as well as fairness and equality in all of its actions and decisions. By taking into account these many factors, the Company can guarantee that its activities not only generate economic worth, but also exert a beneficial influence on the environment and society at large. This aligns with the Company's objective to maintain its reputation as a responsible and sustainable organisation across all facets of its operations.

Implementasi Strategi Usaha mengenai Dampak, Peluang, dan Risiko

Dalam menyusun kebijakan strategis untuk tahun 2023, Direksi Perseroan tidak hanya memperhatikan faktor-faktor internal, tetapi juga mengantisipasi dampak faktor-faktor eksternal yang mungkin memengaruhi kinerja Perseroan.

Adanya rencana dari Pemerintah untuk memberikan tarif cukai pada bahan dasar plastik dimungkinkan dapat mempengaruhi harga pada bahan baku dari pemasok untuk Perseroan. Hal ini menjadi salah satu perhatian Perseroan, dan Perseroan mau tidak mau harus sigap apabila Pemerintah telah merealisasikan rencana tersebut. Apabila di perlukan, Perseroan melalui tim Proses dan Pengembangan akan melakukan inovasi dan mencari alternative bahan baku yang lebih baik, dari segi harga dan material, namun tetap dapat menghasilkan produk yang berkualitas.

Selain itu, pada industri manufaktur, risiko kerusakan pada mesin sangat rentan dan menjadi kendala tersendiri bagi Perseroan. Sulitnya mendapatkan unit yang di perlukan dalam perbaikan, serta tenaga ahli yang mengerti pada bidangnya menjadi salah satu risiko utama dalam pencapaian target produksi. Maka dari itu Perseroan membentuk tim *workshop* yang memiliki tempat dan fungsi khusus untuk meminimalisasi adanya gangguan pada permesinan. Hal ini memberikan efisiensi biaya untuk mendatangkan tenaga ahli dari pemasok mesin yang sampai saat ini masih di dukung oleh pemasok luar negri, dan memberikan kemampuan baru bagi tenaga lokal agar semakin berkembang.

Implementation of Business Strategy related to Impact, Opportunities, and Risks [OJK D1.c]

When formulating strategic policies for 2023, the Company's Board of Directors takes into account both internal factors and the potential impact of external factors on the Company's performance.

The Government's plan to provide excise tariffs on plastic basic materials may have an impact on the price of raw materials from suppliers to the Company. This is a matter of great concern for the Company, and the Company must remain vigilant when the Government becomes aware of this plan. If needed, the Company will actively seek out innovative solutions and explore alternative raw materials that offer better value and quality for our products.

In the manufacturing industry, the risk of machine damage is a significant challenge that the Company faces. One of the main challenges in meeting production targets is the scarcity of the necessary units for repairs and the shortage of experts in their respective fields. As a result, the Company established a workshop team with a dedicated role and space to minimise any disruptions to machinery. This enhances cost efficiency by bringing in experts from machine suppliers who are currently supported by foreign suppliers, while also empowering local workers to further develop their skills and capabilities.

Pada aspek sosial dan menyita perhatian publik adalah maraknya isu BPA dalam air minum kemasan *gallon polycarbonate* (PC), dimana isu tersebut tidak berdampak secara langsung pada penjualan Perseroan di tahun 2023. Namun Perseroan akan tetap sigap bila terdapat permintaan dari pelanggan untuk menciptakan produk baru berbahan dasar *Polyethylene terephthalate* (PET) pada air minum kemasan galon.

Regarding the social aspect and public attention, there is a prevalent concern about BPA in gallon polycarbonate (PC) bottled drinking water. However, it is important to note that this issue is not expected to directly affect the Company's sales in 2023. However, the Company will continue to closely monitor customer demand for the development of new products. Gallon bottled drinking water with a base of polyethene terephthalate (PET).

Kepercayaan pelanggan adalah prioritas kami. Sebagai produsen kemasan air minum yang telah berdiri sejak hampir 19 tahun lamanya, Perseroan selalu mengutamakan keamanan mutu dan pangan. Produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah melalui berbagai tahap pengujian oleh tim QC Perseroan. Perseroan juga secara rutin melakukan uji lab untuk memastikan bahwa produk kemasan galon yang Perseroan hasilkan aman dan jauh dari batas kandungan migrasi BPA yang ditetapkan oleh BPOM.

Building trust with our customers is our top priority. With nearly two decades of experience, our company has always placed a strong emphasis on ensuring the highest standards of quality and food safety in our drinking water packaging manufacturing process. The products manufactured by the Company have undergone rigorous testing by the Company's quality control team. The Company regularly conducts laboratory tests to ensure the safety of its gallon packaging products, ensuring that they meet the BPOM's limits for BPA migration content.

Dalam menjalankan praktik keberlanjutan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan kendala yang perlu dimitigasi dengan hati-hati. Salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan adalah terkait dengan pengurangan jejak lingkungan. Industri plastic tidak lepas dengan isu lingkungan. Tetapi dengan adanya fasilitas daur ulang yang dibangun Perseroan, membuktikan bahwa Perseroan memberikan kontrubusi nyata dalam mengurangi sampah kemasan plastik.

When it comes to implementing sustainability practices, the Company encounters various challenges and obstacles that require careful mitigation. One of the Company's current challenges involves addressing its impact on the environment and finding ways to reduce its footprint. Environmental concerns are closely tied to the plastic industry. Nevertheless, the Company's recycling facilities demonstrate a tangible effort in combating plastic packaging waste.

Seluruh aspek bisnis Perseroan tidak lepas dari peran aktif Direksi bersama jajaran organ pendukung dalam merumuskan kebijakan dan strategi yang kompetitif. Rapat-rapat dan pertemuan rutin diadakan untuk membahas target usaha, anggaran, pengembangan produk dan layanan, rencana distribusi produk, ekspansi, pengelolaan sumber daya manusia, teknologi informasi, hingga tanggung jawab sosial dan lingkungan.

The Company's business operations are closely intertwined with the dynamic involvement of the Board of Directors and its supporting organs in crafting effective policies and strategies to stay competitive. Regular meetings and gatherings are organised to discuss various aspects of the business, including business targets, budgets, product and service development, product distribution plans, expansion, human resource management, information technology, and social and environmental responsibility.

Evaluasi rutin dilakukan secara bulanan, triwulanan, dan tahunan untuk memastikan pencapaian target sesuai dengan rencana kerja. Jika ditemukan perbedaan antara pencapaian dengan target, Direksi siap melakukan koreksi yang diperlukan. Semua langkah strategis yang diambil Perseroan selalu disesuaikan dengan arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris serta selaras dengan tren pasar yang terus berkembang. Dengan demikian, Perseroan

Regular evaluations are conducted on a monthly, quarterly, and annual basis to ensure that goals are being met according to the established work plan. If there are any discrepancies between the accomplishments and goals, the Board of Directors is prepared to make the required adjustments. The Company always aligns its strategic steps with the direction and recommendations of the Board of Commissioners, ensuring they are in line with the ever-

dapat tetap berada di jalur yang tepat menuju kesuksesan di masa depan.

Dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, Perseroan mengambil pendekatan yang berbasis pada strategi yang matang, inovasi berkelanjutan, dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk para ahli lingkungan, akademisi, dan pemerintah. Dengan komitmen yang kuat dan langkah-langkah strategis yang tepat, Perseroan yakin dapat mengatasi tantangan dalam menjalankan praktik keberlanjutan dan terus berkontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Aktivitas dalam Membangun Budaya Prinsip Keberlanjutan

Perseroan memiliki tanggung jawab yang besar dalam membangun inovasi dan memastikan keberlangsungan kehidupan saat ini serta masa depan bagi generasi selanjutnya. Hal ini tercermin dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan Perseroan, di mana kelestarian lingkungan menjadi fokus utama, baik secara internal maupun eksternal.

Pada internal, Perseroan menjalankan berbagai tata nilai perusahaan yang mengedepankan kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini tercermin dalam budaya kerja yang memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya-dan penerapan teknologi ramah lingkungan dalam setiap proses operasionalnya. Perseroan juga aktif mempromosikan budaya peduli lingkungan di antara karyawan dan memastikan bahwa setiap individu di perusahaan memahami pentingnya berkontribusi dalam menjaga lingkungan.

Di sisi eksternal, Perseroan berperan aktif dalam membangun kesejahteraan masyarakat sekitar. Perseroan melakukan rekrutmen tenaga kerja dari penduduk setempat dan memberikan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan wilayah tersebut. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya membantu menciptakan lapangan kerja lokal, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Selain itu, dalam proses operasionalnya, Perseroan sangat memperhatikan dampak terhadap lingkungan. Perseroan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam

evolving market trends. By following this approach, the Company can ensure its continued progress towards future achievements.

In addressing these challenges, the Company adopts a proactive approach by implementing well-established strategies, fostering a culture of innovation, and actively engaging with environmental experts, academics, and government entities. With unwavering dedication and well-planned strategies, the Company is confident in its ability to overcome obstacles in implementing sustainable practices and make a positive impact on the environment and society.

Actions to Force a Culture of Sustainability Principles [OJK F1]

The Company has a significant role in fostering innovation and securing a sustainable future for the next generation. This commitment to environmental sustainability is evident in every operational activity conducted by the Company, demonstrating a strong focus on preserving the environment both within and outside the organisation.

Internally, the Company upholds a strong commitment to environmental stewardship through the implementation of various corporate values. This is evident in a work culture that prioritises the effective utilisation of resources and the implementation of eco-friendly technology in all operational procedures. The Company also emphasises the significance of environmental stewardship among employees, fostering a culture of environmental consciousness and encouraging everyone to play their part in safeguarding the environment.

Externally, the Company actively contributes to the betterment of the surrounding community. The Company actively seeks out and hires workers from the local community, offering them training programmes that focus on enhancing their skills and overall well-being in the region. By doing so, the Company not only aids in generating employment opportunities within the area, but also actively enhances the overall well-being of the local community.

Furthermore, the Company places significant emphasis on considering the environmental impact in its operational processes. Our organisation is committed to implementing

pengelolaan limbah, yang berarti mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, memanfaatkan kembali bahan-bahan yang masih dapat digunakan, dan mendaur ulang material untuk mengurangi jejak lingkungan. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya menghasilkan produk berkualitas tinggi, tetapi juga bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan hidup dan menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

Dengan kesadaran akan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat, Perseroan terus berkomitmen untuk melaksanakan praktik-praktik keberlanjutan yang bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi semua pihak terkait.

Tantangan yang Dihadapi

Industri plastik memiliki peran yang sangat penting sebagai industri hilir dan tulang punggung bagi sektor industri lainnya. Perseroan telah lama menjadi bagian dari rantai pasokan bagi sektor-sektor penting seperti makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, otomotif, dan sektor lainnya. Namun, salah satu tantangan yang belum terselesaikan dalam industri plastik adalah isu lingkungan. Sebagai respons terhadap tantangan ini, Perseroan terus berkomitmen untuk ikut mengatasi permasalahan sampah plastik dengan berbagai inisiatif, salah satunya adalah melalui praktik daur ulang. Sebagai contoh, Perseroan memproses daur ulang galon air bekas untuk mengembalikan bahan ke rantai pasokan, mencegah pembuangan ke lingkungan, sambil memberikan penghematan yang signifikan kepada pelanggan kami.

Tantangan lainnya adalah harga bahan baku yang tidak menentu. mengharuskan Perseroan kerap siap siaga dan terus melakukan pengawasan harga material, dan melakukan pembelian bahan baku secara bertahap bila di perlukan.

Menyambut Hari Esok yang Lebih Baik dengan Kewaspadaan

Di tahun 2023, Perseroan mengalami banyak perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, salah satunya adalah dengan adanya pembangunan pabrik baru di Solo. Dengan adanya pabrik baru ini, Perseroan berharap dapat menjadi perusahaan penyedia wadah plastik kemasan yang semakin dipercaya oleh masyarakat dan tetap bertanggung jawab terhadap lingkungan. Selama tahun

the 3R principle in waste management. This principle focuses on minimising waste production, repurposing materials that are still viable, and recycling materials to lessen our impact on the environment. By prioritising the production of high-quality products, the Company also takes great care in protecting the environment and ensuring the sustainability of natural resources.

With a strong focus on its responsibilities towards the environment and society, the Company remains dedicated to implementing sustainable practices and creating a positive impact for all stakeholders.

Facing Challenges

The plastics industry plays a crucial role as a downstream industry and serves as the backbone for other industrial sectors. Our company has a rich history of contributing to the supply chain of vital industries including food and beverages, pharmaceuticals, cosmetics, automotive, and more. However, one of the ongoing challenges in the plastics industry revolves around environmental concerns. Addressing this challenge, the Company remains dedicated to addressing the issue of plastic waste through a range of initiatives, including recycling practices. As an illustration, the Company efficiently processes recycled gallons of used water to ensure that valuable material is returned to the supply chain. This not only prevents harmful discharge to the environment but also leads to substantial savings for our customers.

Yet another obstacle we face is the unpredictable fluctuation in the cost of raw materials. The Company needs to stay proactive and closely monitor material prices, purchasing raw materials as needed.

Approaching a Better Future Warily

In 2023, the Company underwent significant transformations compared to the previous year, including the establishment of a new factory in Solo. With the establishment of this new factory, the Company aims to enhance its reputation as a trusted provider of plastic packaging containers while maintaining a strong commitment to environmental responsibility. Throughout that year, the Company effectively

tersebut, Perseroan berhasil merespon segala tantangan yang ada, yang terbukti dengan hasil yang maksimal lewat pembukaan pabrik di Solo serta kinerja laporan keuangan yang positif.

tackled all the obstacles it faced, as evidenced by the successful establishment of a factory in Solo and the impressive financial performance reflected in the positive report.

Selain itu, dengan adanya isu sosial berupa bahaya BPA pada air minum dalam kemasan yang pernah menjadi perhatian publik, Perseroan akan menjadi Perusahaan yang selalu mengedepankan keamanan mutu pangan. Kepercayaan pelanggan adalah prioritas kami. Perseroan mampu membuktikan bahwa kemasan yang di produksi Perseroan adalah aman untuk di pakai. Namun untuk tetap mengikuti perkembangan jaman dan sesuai permintaan pelanggan, Perseroan dengan perencanaan yang tepat dan baik akan merancang investasi dan mengembangkan produk baru untuk kemasan air minum berbahan dasar PET.

Furthermore, given the growing public concern over the health risks associated with BPA in bottled drinking water, the Company is committed to prioritising food quality safety. Building trust with our customers is our top priority. The Company can provide evidence of the safety of its packaging. Nevertheless, in order to stay current and meet customer needs, the Company will strategically plan investments and create new products for PET-based drinking water packaging.

Perseroan tetap berpegang teguh pada prinsipnya dan tidak terlena dengan kepuasan yang sudah diraih. Tanggung jawab yang semakin besar menjadi motivasi bagi Perseroan untuk menjadikan Primadaya sebagai perusahaan wadah kemasan yang berkompeten dan tetap ramah lingkungan. Dalam situasi dan kondisi perekonomian yang semakin membaik, Perseroan optimis bahwa kinerjanya akan terus tumbuh positif di masa yang akan datang.

The Company remains committed to its principles and is not resting on its laurels despite the level of satisfaction it has attained. The growing responsibility serves as a driving force for the Company to establish Primadaya as a packaging container company that is highly skilled and committed to maintaining environmental sustainability. With the current economic situation and conditions showing signs of improvement, the Company is confident that its performance will continue to thrive in the future.

Perseroan melihat bahwa nilai investasi pada industri plastik cenderung terus meningkat, seiring dengan tidak dapat dihindarinya penggunaan wadah plastik sebagai kemasan. Kementrian Perindustrian mencatatkan data kenaikan penjualan AMDK sebesar 10% hampir setiap tahunnya, di mana konsumsi AMDK menyumbang 85% dari total konsumsi air minum ringan di Indonesia. Pangsa pasar industri yang menjadi hulu bagi bisnis Perseroan berpotensi terus meningkat, dan peluang bisnis pada wadah yang dihasilkan akan semakin besar.

The Company recognises the growing investment potential in the plastic industry, driven by the widespread use of plastic containers for packaging purposes. According to the Ministry of Industry, there has been a consistent annual growth of 10% in the sales of AMDK, making it the most consumed type of light drinking water in Indonesia, accounting for 85% of the total consumption. The Company's business in the industrial market share upstream has a promising potential for further growth. This will lead to even greater business opportunities in the containers that follow.

Membawa Governansi Korporat ke Tingkat yang Lebih Baik

Taking the Corporate Governance to the Next Level

Seiring dengan pembaharuan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang diwujudkan melalui Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, Perseroan menegaskan komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang terbaru. Prinsip-prinsip tersebut, yang awalnya dikenal dengan singkatan TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence*,

In line with the updated Corporate Governance principles outlined in the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), the Company reiterates its dedication to upholding the most current standards of Corporate Governance. These principles, formerly known as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness), have now been refined to

dan *Fairness*), kini berfokus pada Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Dengan mengadopsi prinsip-prinsip ini, Perseroan bertujuan untuk memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai perusahaan yang bertekad untuk terus berkembang, Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan regulator, standar nasional dan internasional yang berlaku, serta prinsip-prinsip Governansi Korporat dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga menjadi bagian integral dari budaya perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme.

Organ Governansi Korporat Perseroan terus mengawasi dan memastikan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan di seluruh lini organisasi. Dengan menginternalisasi nilai-nilai ini, setiap insan Perseroan diharapkan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan integritas dan kualitas yang tinggi.

Penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat yang ketat dan konsisten telah menghasilkan dampak yang positif bagi Perseroan. Selama tahun 2023, Perseroan tidak mendapat teguran atau sanksi dari regulator terkait pelanggaran peraturan dalam menjalankan aktivitas bisnis atau terkait pelanggaran etika usaha. Hal ini menunjukkan keseriusan Perseroan dalam menjalankan Governansi Korporat dan beretika.

Kami meyakini bahwa dengan melaksanakan prinsip-prinsip Governansi Korporat dengan baik, Perseroan dapat meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan, menjalankan kegiatan usaha secara sehat, dan mempertahankan kepercayaan konsumen dan masyarakat. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip tersebut juga menjadi fondasi kuat bagi Pertumbuhan dan keberlangsungan Perseroan di masa yang akan datang.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada kesempatan ini, Perseroan ingin menyampaikan bahwa di tahun 2023, terdapat perubahan pada komposisi Direksi. Perubahan komposisi Direksi dapat dilihat pada bab Governansi Korporat pada Laporan Tahunan ini.

prioritise Ethical Behaviour, Accountability, Transparency, and Sustainability. By embracing these principles, the Company strives to enhance trust and maximise value for shareholders and other stakeholders.

As a company committed to ongoing development, we prioritise compliance with regulatory regulations, national and international standards, and the principles of Corporate Governance and sustainability. Every individual in a company needs to fulfil their responsibilities and uphold a culture of integrity and professionalism.

The Company's Corporate Governance Organs remain vigilant in overseeing and upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as justice and equality across the organisation. By embracing these principles, every member of the Company is expected to fulfil their duties and responsibilities with utmost integrity and excellence.

The Company has experienced a positive impact due to the strict and consistent implementation of Corporate Governance principles. Throughout 2023, the Company operated in full compliance with regulations and upheld high standards of business ethics, without any warnings or sanctions from regulators. This demonstrates the Company's commitment to upholding strong and ethical governance practices.

We are confident that through effective implementation of Corporate Governance principles, the Company can enhance the decision-making process, conduct business activities in a responsible manner, and uphold the trust of consumers and the public. In addition to that, the implementation of these principles also establishes a solid base for the Company's future growth and sustainability.

Changes in the Composition of the Board of Directors

We would like to inform you that there has been a change to the composition of the Board of Directors in 2023. Details regarding changes to the Board of Directors' composition can be found in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Penutup

Perseroan dengan rendah hati ingin menyampaikan rasa syukur atas perjalanan yang sukses di tahun 2023, meskipun dihadapkan dengan beragam tantangan yang tidak mudah. Keberhasilan ini tidak terlepas dari dedikasi serta kerja keras yang dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen dan setiap individu di Perseroan. Kinerja yang baik ini menjadi bukti nyata dari kolaborasi dan sinergi yang kuat di antara semua pihak yang terlibat.

Direksi Perseroan juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan bekerja sama dengan Perseroan selama ini. Dukungan dari para pemangku kepentingan, mulai dari karyawan, mitra bisnis, hingga masyarakat luas, sangat berarti dalam meraih pencapaian yang luar biasa di tahun yang telah berlalu. Kami menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dukungan dan kontribusi dari semua pihak terkait, prestasi-prestasi tersebut tidak akan dapat tercapai.

Dalam menyongsong tahun mendatang, Perseroan berkomitmen untuk tetap optimis dan bersemangat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Bersama-sama dengan semua pemangku kepentingan, Perseroan siap untuk terus berperan aktif dalam membangun bangsa, khususnya dalam mencapai ketahanan pangan dan meraih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Marilah kita bergandengan tangan dan bekerja keras untuk mewujudkan visi bersama demi kemajuan dan keberlanjutan yang lebih baik.

Terima kasih atas perhatiannya dan mari kita bersama-sama membangun masa depan yang lebih baik untuk semua pihak yang terlibat.

Closing Remarks

The Company profoundly appreciates the accomplishments achieved during its journey in 2023, despite the numerous challenges encountered along the way. This achievement is a direct result of the unwavering commitment and tireless efforts put forth by our entire management team and every single person within our Company. This impressive performance is a testament to the exceptional teamwork and harmonious cooperation among all parties involved.

The Company's Board of Directors would also like to convey appreciation to all those who have provided support and worked together with the Company thus far. The support we received from stakeholders, employees, business partners, and the wider community has been instrumental in our remarkable achievements over the past year. We acknowledge that these achievements would not have been possible without the support and contribution of all relevant parties.

In embracing the new year, the Company is dedicated to maintaining a positive and enthusiastic approach to fulfilling its obligations and tasks. Working alongside all stakeholders, the Company is prepared to actively contribute to nation-building, particularly in the areas of food security and the attainment of the Sustainable Development Goals. Let us come together and put in the effort to achieve our common goal of advancing progress and promoting sustainability.

Thank you for your attention and let's work together to create a brighter future for everyone involved.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



KENNIE ANGESTY
Direktur Utama
President Director

LIM KIM GUAN
Direktur
Director

YU LIN CHAN
Direktur
Director

TIRTO ANGESTY
Komisaris Utama
President Commissioner

KENNIE ANGESTY
Direktur Utama
President Director

MUSA CHANDRA
Komisaris Independen
Independent Commissioner





03



Profil Perusahaan

Company Profil

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

Nama Perusahaan Company Name	PT Primadaya Plastisindo Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	16 September 2005 16 September 2005
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Perseroan didirikan dengan nama PT Primadaya Plastisindo sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 36 tanggal 16 September 2005 yang dibuat di hadapan Raden Johanes Sarwono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 tanggal 29 November 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21, Tambahan No.11912 tanggal 13 Maret 2020 ("Akta Pendirian"). The Company was founded under the name PT Primadaya Plastisindo as stated in the Deed of Establishment No. 36 dated 16 September 2005 made before Raden Johanes Sarwono, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Menkumham as stated in Decree No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 dated 29 November 2005, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21, Supplement No.11912 dated 13 March 2020 ("Deed of Establishment").
Kegiatan Usaha Business Activities	Bergerak dalam Bidang Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan Engaged in the Industry of Plastic Goods for Packaging
Kepemilikan Saham (per tanggal 31 Desember 2023) dan Bentuk Hukum Share Ownership (per December 31, 2022) and Legal Form [OJK C3]	Kepemilikan Saham/Share Ownership: Tirto Angesty: 40,00% Lim Kim Guan: 16,00% Tsai, Meng Chun: 16,00% Chan Yu Lin: 8,00% Sugianto Kusuma: 5% Masyarakat/Public: 15% Bentuk Hukum/Legal Form: Perusahaan Terbuka/Public Company
Modal Dasar Authorised Capital	Rp800.000.000.000 Rp800,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	Rp 3.061.341.438
Jumlah Karyawan Total Employees	Karyawan tetap: 86 orang Karyawan kontrak: 1.038 orang Permanent Employees: 86 people Contract Employees: 1,038 people

Bursa Saham, Tanggal Pencatatan, dan Kode Saham	Bursa Efek Indonesia, 9 November 2022, PDPP Indonesia Stock Exchange, 9 November 2022, PDPP

Alamat
Address

[OJK C2]

Kantor Pusat
Jl. Raya Narogong KM. 18 Cileungsi
Bogor, Jawa Barat 16829
Telepon:
+62 21 8230 045, 8233 908
Faksimili: +62 21 8230 044
Email: primadaya@pt-pdp.com
Website: pt-pdp.com

Kantor/Pabrik Bandar Lampung
Jl. Ir Sutami KM 8 No. 88 Kel.
Campang Jaya, Kec. Sukabumi,
Bandar Lampung 35122
Telepon: +62 721 350 125
Fax: +62 721 350 128

Kantor/Pabrik Binjai
Jl. Perintis Kemerdekaan,
Kelurahan, Kebun Lada, Kec. Binjai
Utara, Kota Binjai, Sumatra Utara
Telepon: +62 61 8825 888
Fax: +62 61 8825 777

Kantor/Pabrik Tangerang
Jl. Raya Ps. Kemis No. 84 Ds.
Sukaharja Kec.Sindang Jaya,
Tangerang-Banten 15560
Telepon:
+62 21 5904 086, 5904 087
Faksimili: +62 21 5904 085

Kantor/Pabrik Sukabumi
Jl. PLN Angkrong RT 25. RW 011
Desa Sundawenang,
Kec. Parungkuda, Kab. Sukabumi,
Jawa Barat 43357
Telepon: +62 266 6722 999
Fax: +62 266 6722 666

Kantor/Pabrik Surakarta
Jl. Kencur No.24 B & C, Area
Sawah, Kwarasan, Kec. Grogol,
Kabupaten Sukoharjo, Jawa
Tengah, 57552

Headquarters
Jl. Raya Narogong KM. 18 Cileungsi
Bogor, West Java 16829
Telephone:
+62 21 8230 045, 8233 908
Facsimile: +62 21 8230 044
Email: primadaya@pt-pdp.com
Website: pt-pdp.com

Bandar Lampung Office/Factory
Jl. Ir Sutami KM 8 No. 88 Ex.
Campang Jaya, Kec. Sukabumi,
Bandar Lampung 35122
Telephone: +62 721 350 125
Fax: +62 721 350 128

Binjai Office/Factory
Jl. Perintis Kemerdekaan,
Kelurahan, Kebun Lada, Kec. Binjai
Utara, Kota Binjai, North Sumatra
Telephone: +62 61 8825 888
Fax: +62 61 8825 777

Tangerang Office/Factory
Jl. Raya Ps. Kemis No. 84 Ds.
Sukaharja Kec. Sindang Jaya,
Tangerang-Banten 15560
Telephone:
+62 21 5904 086, 5904 087
Facsimile: +62 21 5904 085

Sukabumi Office/Factory
Jl. PLN Angkrong RT 25. RW 011
Sundawira Village, Parungkuda
District, Kab. Sukabumi,
West Java 43357
Telephone: +62 266 6722 999
Fax: +62 266 6722 666

Surakarta Office/Factory
Jl. Kencur No.24 B & C, Area
Sawah, Kwarasan, Kec. Grogol,
Kabupaten Sukoharjo, Central
Java, 57552

Riwayat Singkat Perusahaan
A Brief History of the Company



Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia yang berkedudukan di Cileungsi - Bogor, yang memproduksi beberapa jenis kemasan plastik dan tissue steril serta telah sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan negara Republik Indonesia sejak tahun 2005. Saat ini, Perseroan telah mengembangkan usahanya melalui beberapa pabrik di Bandar Lampung, Binjai, Tangerang, Sukabumi, dan melebarkan sayap dengan membuka cabang baru di Kota Surakarta/Solo.

Primadaya Plastisindo adalah perusahaan manufaktur Indonesia, yang bergerak dalam bidang injeksi plastik, khusus dalam kemasan plastik, dalam bentuk Jug PC, Preform PET, Botol PET, Straw PP, Tutup Jug HDPE, Jeriken HDPE, Tutup Botol PP, dan Tisu Sanitasi Jug & Tangan.

Untuk menjamin standar mutu perusahaan, Perusahaan juga telah tersertifikasi sistem pengendalian mutu internasional, yaitu ISO 9001 dan FSSC 22000 dan merupakan mitra dagang untuk merk terkenal seperti Aqua, VIT, Indofood, Lasallefood, Sinde, Repsol, Federal Oil, Pristine, Bimoli, Orang Tua, dan masih banyak lagi.

The Company is an Indonesian legal entity domiciled in Cileungsi - Bogor, which produces several types of plastic packaging and sterile tissue and has been legally established and operated based on the laws and regulations of the Republic of Indonesia since 2005. Currently, the Company has developed its business through several factories in Bandar Lampung, Binjai, Tangerang, Sukabumi, and expanding by opening a new branch in Surakarta/Solo City.

Primadaya Plastisindo is a local Indonesian manufacturing company, which is engaged in plastic injection, specialising in plastic packaging, in the form of PC Jug, PET Preform, PET Bottle, PP Straw, HDPE Jug Cover, HDPE jerry can, PP Bottle Cap, and Sanitation Jug & Wipes Hand.

To guarantee the Company's quality standards, the Company has also been certified by international quality control systems namely ISO 9001 and FSSC 22000 and is a trading partner for well-known brands such as Aqua, VIT, Indofood, Lasallefood, Sinde, Repsol, Federal Oil, Pristine, Bimoli, Orang Tua, and many more.

Perseroan didirikan dengan nama PT Primadaya Plastisindo sesuai dengan Akta Pendirian No. 36 tanggal 16 September 2005 yang dibuat di hadapan Raden Johanes Sarwono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 tanggal 29 November 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21, Tambahan No. 11912 tanggal 13 Maret 2020. ("**Akta Pendirian**").

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan terakhir diubah dengan:

- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Primadaya Plastisindo No. 12 tanggal 03 Agustus 2022, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0054565.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 03 Agustus 2022, terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0150467.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 03 Agustus 2022, telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHUAH.01.03-0274460 tanggal 03 Agustus 2022, dan telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0040042 tanggal 03 Agustus 2022 ("**Akta No. 12/2022**").
- Kemudian Perseroan merubah Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 54 tanggal 22 September 2022 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-00687755.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 23 September 2022, terdaftar dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0189912.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 23 September 2022 ("**Akta No. 54/2022**").

- Kemudian diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Primadaya Plastisindo, Tbk No. 07 tanggal 06 Oktober 2022, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, akta mana

The Company was founded under the name PT Primadaya Plastisindo in accordance with the Deed of Establishment No. 36 dated 16 September 2005 made before Raden Johanes Sarwono, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Menkumham as stated in Decree No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 dated 29 November 2005, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21, Supplement No. 11912 dated 13 March 2020. ("**Deed of Establishment**").

Since its establishment, the Company's Articles of Association have been amended several times, and the last amendment was amended by:

- Deed of Statement of Decision of the Shareholders of PT Primadaya Plastisindo No. 12 dated 03 August 2022, made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta City, which deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0054565.AH.01.02.Tahun 2022 dated 03 August 2022, registered in Company Register No. AHU-0150467.AH.01.11.Tahun 2022 dated 03 August 2022, the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notice of Amendment to the Articles of Association No. AHUAH.01.03-0274460 dated 03 August 2022, and the notification has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Company Data Change Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.09-0040042 dated 03 August 2022 ("Deed No. 12/2022").
- Then the Company changed the Statement of Decision of the Company's Shareholders No. 54 dated 22 September 2022 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta City, which deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-00687755.AH.01.02. Year 2022 September 23, 2022, registered in the Company Register with No. AHU-0189912.AH.01.11. Year 2022 dated 23 September 2022 ("**Deed No. 54/2022**").

- Later amended by means of the Deed of Decision Statement of the Shareholders of PT Primadaya Plastisindo, Tbk No. 07 dated 06 October 2022, drawn up before Yulia, S.H., Notary in the City of South Jakarta,

telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0072058.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 06 Oktober 2022, terdaftar dalam Daftar Perusahaan dengan No.AHU-0199134.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 06 Oktober 2022 ("**Akta No. 07/2022**").

which deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0072058.AH.01.02.Year 2022 October 6, 2022, registered in the Company Register with No. AHU-0199134.AH.01.11. Year 2022 dated 06 October 2022 ("Deed No. 07/2022").

- Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris PT Primadaya Plastisindo Tbk No. 29 tanggal 15 November 2023, dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan dan telah diberitahukan dan di catat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 16 November 2022 nomor AHU-AH 01.03-0314012.

- Deed of Decree of the Board of Commissioners of PT Primadaya Platisindo Tbk No. 29 dated 15 November 2023, made before Yulia, S.H., Notary in the City of South Jakarta and has been notified and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association dated 16 November 2022 number AHU -AH 01.03-0314012

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Primadaya Plastisindo Tbk No.85 tanggal 21 Juni 2023 dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang pemberitahuan perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 22 Juni 2023 nomor AHU-AH 01.09-0130749.

- Deed of Statement of Meeting Decisions of PT Primadaya Plastisindo Tbk No. 85 dated 21 June 2023 made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta City, whose notification of changes to company data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as is evident from his letter dated 22 June 2023 number AHU-AH 01.09-0130749

Visi, Misi, dan Kebijakan Mutu [OJK C1]
Vision, Mission, and Quality Policy

Visi | Vision

Menjadi perusahaan kemasan plastik yang kompeten, ramah lingkungan, dan praktik yang bertanggung jawab secara sosial dari waktu ke waktu.

To be a competent plastic packaging company, environmentally friendly, and socially responsible practices over time



Misi | Mission



Peningkatan kualitas layanan dan produk agar sesuai dengan standar internasional.

To be a competent plastic packaging company, environmentally friendly, and socially responsible practices over time

Kebijakan Mutu | Quality Policy

Dukungan penuh dan komitmen yang tinggi dari manajemen, serta seluruh karyawan untuk memenuhi keamanan produk dan layanan serta persyaratan pihak terkait.
Pengembangan etos kerja dan produktivitas, agar tercapai kesejahteraan bersama, dan berdampak positif terhadap lingkungan sekitar.

Full support and high commitment from management, as well as all employees to comply with product and service safety, as well as the requirements of related parties.
Development of work ethic and productivity, in order to achieve common prosperity, and have a positive impact on the surrounding environment.



*Pernyataan Persetujuan terhadap Visi dan Misi
Hingga akhir tahun 2023, Manajemen Perseroan telah meninjau visi dan misi Perseroan dan menganggap visi dan misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perseroan sehingga merasa belum perlu untuk melakukan perubahan
*Statement of Support for the Vision and Mission
The Company's Management has evaluated the Company's vision and mission until the end of 2023 and has determined that the present vision and mission are still appropriate given the Company's current circumstances and that no adjustments are necessary.

Jejak Langkah
Milestones

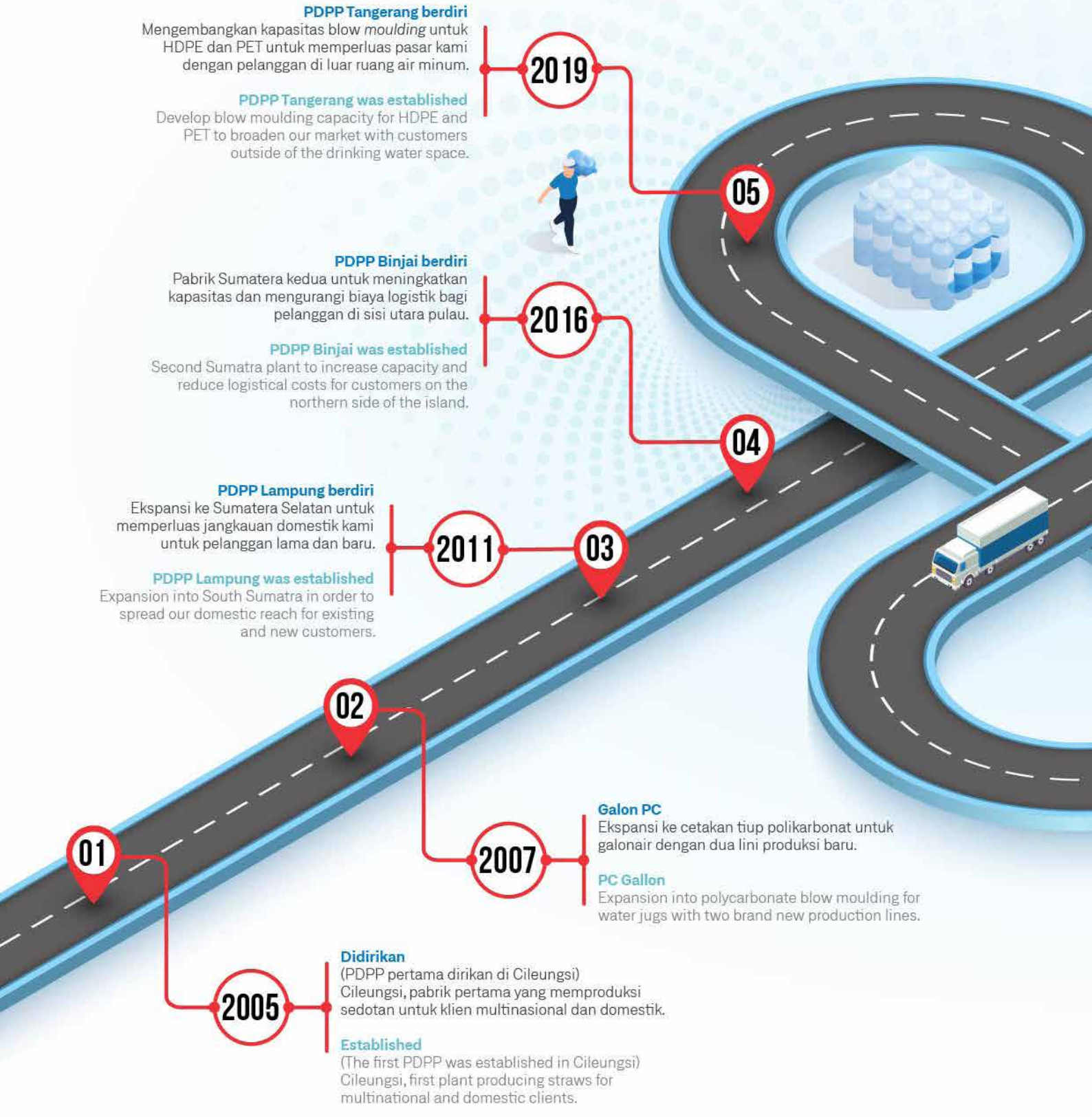

2019

PDPP Tangerang berdiri
Mengembangkan kapasitas blow *moulding* untuk HDPE dan PET untuk memperluas pasar kami dengan pelanggan di luar ruang air minum.

PDPP Tangerang was established
Develop blow moulding capacity for HDPE and PET to broaden our market with customers outside of the drinking water space.

2016

PDPP Binjai berdiri
Pabrik Sumatera kedua untuk meningkatkan kapasitas dan mengurangi biaya logistik bagi pelanggan di sisi utara pulau.

PDPP Binjai was established
Second Sumatra plant to increase capacity and reduce logistical costs for customers on the northern side of the island.

2011

PDPP Lampung berdiri
Ekspansi ke Sumatera Selatan untuk memperluas jangkauan domestik kami untuk pelanggan lama dan baru.

PDPP Lampung was established
Expansion into South Sumatra in order to spread our domestic reach for existing and new customers.

2007

Galon PC
Ekspansi ke cetakan tiup polikarbonat untuk galonair dengan dua lini produksi baru.

PC Gallon
Expansion into polycarbonate blow moulding for water jugs with two brand new production lines.

2005

Didirikan
(PDPP pertama dirikan di Cileungsi)
Cileungsi, pabrik pertama yang memproduksi sedotan untuk klien multinasional dan domestik.

Established
(The first PDPP was established in Cileungsi)
Cileungsi, first plant producing straws for multinational and domestic clients.



08

2023

Pembukaan Cabang Baru di Surakarta
Prioritas kami adalah untuk semakin mendekatkan diri dengan key *customer* sambil menciptakan skala ekonomi yang baik dan untuk menarik pelanggan pelanggan baru

Opening of New Branch in Surakarta
Our primary focus is to establish stronger connections with our valued customers, while also optimising our operations to achieve cost efficiencies and expand our customer base.

07

2022



Go Public
Go Public

06

2020

PDPP Sukabumi berdiri
Sentralisasi beberapa proses dan produk untuk mengurangi biaya operasional dengan lebih dekat dengan pelanggan utama dan memungkinkan lebih banyak ekspansi di lokasi Sukabumi yang baru.

PDPP Sukabumi was established
Centralization of some processes and products to reduce operational costs by being closer to key customers and allow for more expansion in a new Sukabumi location.



Skala Usaha [OJK C3]
Scale of Operations

Total Aset, Total Liabilitas, Ekuitas, dan Liabilitas dan Ekuitas

Total Assets, Total Liabilities, Equity, and Liabilities and Equity

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian Description	2023	2022
Total Aset Total Assets	465.660.284.991	453.707.374.402
Total Liabilitas Total Liabilities	79.973.392.949	95.986.888.698
Ekuitas Equity	385.686.892.042	357.720.485.704
Liabilitas dan Ekuitas Libilities and Equity	465.660.284.991	453.707.374.402

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

Number of Employees by, Position, Education, Employment Status, Age, and Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

The Composition of the Employees by Position

No.	Level	2023	2022
1.	Dewan Komisaris Board of Commisisoner	2	2
2.	Direksi Board of Commissioners	3	2
3.	General Manager	0	0
4.	Senior Manager	1	2
5.	Manager	19	20
6.	Supervisor	47	51
7.	Staff	87	300
8.	Non-Staff	965	706
Jumlah Total		**1.124**	**1.083**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

The Composition of the Employees by Education

No.	Level	2023	2022
1.	S2 Master's Degree	4	3
2.	S1 Bachelor's Degree	72	78
3.	Diploma 1 Diploma 1	5	4
4.	Diploma 2 Diploma 2	1	1
5.	Diploma 3 Diploma 3	18	21
6.	SLTA Senior High School	983	926
7.	SLTP Junior High School	33	41
8.	SD Elementary School	8	9
Jumlah Total		**1.124**	**1.083**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

The Composition of the Employees by Employment Status

No.	Level	2023	2022
1.	Tidak Tetap Non-Permanent	1.038	985
2.	Tetap Permanent	86	98
Jumlah Total		**1.124**	**1.083**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

The Composition of the Employees by Age Group

No.	Level	2023	2022
1.	> 50 tahun/years of age	29	29
2.	41 - 50 tahun/years of age	81	73
3.	31 - 40 tahun/years of age	261	186
4.	<31 tahun/years of age	753	795
Jumlah Total		**1.124**	**1.083**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

The Composition of the Employees by Level of Gender

No.	Level	2023	2022
1.	Laki – laki Male	923	936
2.	Perempuan Female	201	147
Jumlah Total		**1.124**	**1.083**

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2023
Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2023

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2023
Structure and Composition of the Company's Shareholders and Share Ownership Percentage per December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nominal (Rp100) Nominal Amount (Rp100)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Tirto Angesty	1.224.536.826	122.453.682.600	40,00
Lim Kim Guan	489.814.730	48.981.473.000	16,00
Tsai, Meng Chun	489.814.730	48.981.473.000	16,00
Chan Yu Lin	244.907.365	24.490.736.500	8,00
Sugianto Kusuma	153.067.129	15.306.712.900	5,00
Masyarakat Public	459.200.658	45.920.065.800	15,00
Jumlah Total	**3.061.341.438**	**306.134.143.800**	**100,00**

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Details on Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Jumlah Nominal (Rp100) Nominal Amount (Rp100)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Owning 5% of Shares or More			
Tirto Angesty	1.224.536.826	122.453.682.600	40,00
Lim Kim Guan	489.814.730	48.981.473.000	16,00
Tsai, Meng Chun	489.814.730	48.981.473.000	16,00

Pemegang Saham Shareholder	**Jumlah Saham (lembar)** Number of Shares (shares)	**Jumlah Nominal (Rp100)** Nominal Amount (Rp100)	**Persentase Kepemilikan (%)** Ownership Percentage (%)
Chan Yu Lin	244.907.365	24.490.736.500	8,00
Sugianto Kusuma	153.067.129	15.306.712.900	5,00
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Members of Board of Directors and Board of Commissioners Owning Shares			
Tirto Angesty	1.224.536.826	122.453.682.600	40,00
Chan Yu Lin	244.907.365	24.490.736.500	8,00
Lim Kim Guan	489.814.730	48.981.473.000	16,00
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Community Shareholder Groups Owning Less than 5% Shares			
Masyarakat* Public	459.200.658	45.920.065.800	15,00
Jumlah Total	**3.061.341.438**	**306.134.143.800**	**100,00**

*Terdapat 3.361 *retail*; total saham 15,00% merupakan saham agregat dari keseluruhan 3.361 *retail*.
*There are a total of 3,361 retailers, and the combined shares of these retailers amount to 15.00%.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi — Share Ownership by Classification

Pemegang Saham Shareholder	**Jumlah Investor** Total Investors	**Jumlah Saham** Total Shares	**Persentase Share** Ownership Percentage
PEMODAL DOMESTIK DOMESTIC INVESTORS			
Broker	2	100.100	0,00%
Individual - Domestic	3328	1.737.825.424	56,77%
Individual Foreign Kitas - NPWP	8	735.708.332	24,03%
Perusahaan Terbatas NPWP	5	95.831.824	3,13%
Yayasan NPWP	1	22	0,00%
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTORS			
Individual - Foreign	17	490.121.468	16.01%
Institusi - Foreign Institution	5	1.754.268	0.06%
Jumlah	3366	3.061.341.438	100%
Sampai pada laporan Desember 2023 Until December 2023 report			

Informasi tentang Entitas Pengendali

Bapak Tirto Angesty adalah Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 40,00%.

Information on Controlling Entity

Mr Tirto Angesty is the Company's Major/Controlling Shareholder, owning 40.00% of the Company.

Informasi Kantor & Wilayah Distribusi

Kantor Pusat
Jl. Raya Narogong KM. 18 Cileungsi Bogor,
Jawa Barat 16829
Telepon: +62 21 8230 045, 8233 908
Faksimili: +62 21 8230 044
Email: primadaya@pt-pdp.com
Website: pt-pdp.com

Kantor/Pabrik Bandar Lampung
Jl. Ir Sutami KM 8 No. 88 Kel. Campang Jaya,
Kec. Sukabumi,
Bandar Lampung 35122
Telepon: +62 721 350 125
Fax: +62 721 350 128

Kantor/Pabrik Binjai
Jl. Perintis Kemerdekaan, Kelurahan, Kebun Lada,
Kec. Binjai Utara, Kota Binjai, Sumatra Utara
Telepon: +62 61 8825 888
Fax: +62 61 8825 777

Kantor/Pabrik Tangerang
Jl. Raya Ps. Kemis No. 84 Ds. Sukaharja Kec.Sindang Jaya,
Tangerang-Banten 15560
Telepon: +62 21 5904 086, 5904 087
Faksimili: +62 21 5904 085

Kantor/Pabrik Sukabumi
Jl. PLN Angkrong RT 25. RW 011 Desa Sundawenang, Kec.
Parungkuda, Kab. Sukabumi, Jawa Barat 43357
Telepon: +62 266 6722 999
Fax: +62 266 6722 666

Kantor/Pabrik Surakarta
Jl. Kencur No.24 B & C, Area Sawah, Kwarasan, Kec. Grogol,
Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552

Office Information & Distribution Area

Headquarters
Jl. Raya Narogong KM. 18 Cileungsi Bogor,
West Java 16829
Telephone: +62 21 8230 045, 8233 908
Facsimile: +62 21 8230 044
Email: primadaya@pt-pdp.com
Website: pt-pdp.com

Bandar Lampung Office/Factory
Jl. Ir Sutami KM 8 No. 88 Ex. Campang Jaya,
Kec. Sukabumi,
Bandar Lampung 35122
Telephone: +62 721 350 125
Fax: +62 721 350 128

Binjai Office/Factory
Jl. Perintis Kemerdekaan, Kelurahan, Kebun Lada,
Kec. Binjai Utara, Kota Binjai, North Sumatra
Telephone: +62 61 8825 888
Fax: +62 61 8825 777

Tangerang Office/Factory
Jl. Raya Ps. Kemis No. 84 Ds. Sukaharja Kec. Sindang Jaya,
Tangerang-Banten 15560
Telephone: +62 21 5904 086, 5904 087
Facsimile: +62 21 5904 085

Sukabumi Office/Factory
Jl. PLN Angkrong RT 25. RW 011 Sundawira Village,
Parungkuda District, Kab. Sukabumi, West Java 43357
Telephone: +62 266 6722 999
Fax: +62 266 6722 666

Surakarta Office/Factory
Jl. Kencur No.24 B & C, Area Sawah, Kwarasan, Kec. Grogol,
Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552

Bidang Usaha [OJK C4]
Business Activities

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen dan investasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

I. Kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan, kelompok ini mencakup usaha pembuatan kemasan dari plastik, seperti tas atau kantong plastik, sak atau karung plastik, kemasan kosmetik, kemasan film, kemasan obat, kemasan makanan dan kemasan lainnya dari plastik (wadah, botol, boks, kotak, rak dan lain-lain). (KBLI 22220);
2. Industri Barang Plastik Lainnya Yang Tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain (YTDL), kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang-barang yang belum diklasifikasikan di manapun, seperti peralatan kantor/pendidikan, peralatan Kesehatan/ laboratorium dari plastik, film atau lembaran kertas kaca (cellophane), batu buatan dari plastik, tanda dari plastik (bukan listrik), berbagai barang plastik, seperti tutup kepala, peralatan penyekat, bagian dari peralatan penerangan, barang-barang kantor atau sekolah, barang-barang pakaian (jika hanya disegel atau disatukan, tidak dijahit), perlengkapan untuk furnitur, patung, tape perekat dari plastik, kertas dinding plastik, alas sepatu dari plastik, pegangan cerutu dan rokok dari plastik, sisir, pengeriting rambut dari plastik, barang kesenangan dari plastik dan sebagainya. Termasuk juga pembuatan barang dari busa plastik. Pembuatan barang-barang peralatan olahraga dimasukkan dalam kelompok 32300. Pembuatan mainan anak-anak dari plastik dimaksukkan dalam kelompok 32402. Pembuatan tas, buku saku dan sejenisnya dari kulit dan kulit buatan diklasifikasikan dalam kelompok 15121 (KBLI 22299);
3. Industri Kertas Tissue, kelompok ini mencakup usaha pembuatan kertas untuk kertas rumah tangga, kertas kebersihan pribadi dan barang kertas kapas selulosa, seperti tisu pembersih, facial tissue, toilet tissue, lens tissue, sapu tangan, handuk, serbet, kertas toilet, napkin, napkin untuk bayi, sanitary napkin (pembalut wanita), tampon, popok dewasa,

Based on article 3 of the Company's articles of association, the purposes and objectives of the Company are to engage in industry, trading, holding company activities, management consulting activities and investments.

To achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may carry out the following business activities:

I. The main business activities are as follows:

1. Plastic Goods Industry for Packaging, this group includes the business of making plastic packaging, such as plastic bags or bags, plastic sacks or sacks, cosmetic packaging, film packaging, drug packaging, food packaging and other plastic packaging (containers, bottles, boxes, boxes, shelves and others). (KBLI 22220);
2. Other Plastic Goods Industry That Cannot Be Classified Elsewhere (YTDL), this group includes the business of making goods that have not been classified anywhere, such as office/educational equipment, medical/laboratory equipment from plastic, film or cellophane sheets (cellophane), artificial stone of plastics, signs of plastic (non-electric), various plastic articles, such as headgear, insulating equipment, parts of lighting equipment, office or school goods, articles of clothing (if only sealed or put together, non-stitched), fittings for furniture, sculptures, adhesive tapes of plastics, wallpaper of plastics, shoe covers of plastics, cigar and cigarette holders of plastics, combs, hair curlers of plastics, pleasure articles of plastics and so on. Including the manufacture of goods from plastic foam. Manufacture of sports equipment items is included in group 32300. Manufacture of children's toys from plastic is included in group 32402. Manufacture of bags, pocket books and the like from leather and artificial leather is classified in group 15121 (ISIC 22299);
3. Tissue Paper Industry, this group includes the business of making paper for household paper, personal hygiene paper and cellulose cotton paper products, such as cleaning wipes, facial tissue, toilet tissue, lens tissue, handkerchiefs, towels, napkins, toilet paper, napkins , napkins for babies, sanitary napkins (sanitary napkins), tampons, adult

dan napkin untuk cangkir, piring dan baki dan usaha pembuatan kertas kapas dan barang dari kertas kapas, seperti handuk/lap, kertas sigaret dan cork tipping paper. (KBLI 17091).

4. Perdagangan Besar Karet dan Plastik Dalam Bentuk Dasar (KBLI 46693).

II. Untuk menunjang kegiatan utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang, yaitu:

1. Industri minyak mentah kelapa sawit (crude palm oil), kelompok ini mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (crude palm oil/CPO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain (KBLI 10431).
2. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha serta efisiensi usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain. Termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur (KBLI 70209).
3. Melaksanakan kegiatan dari perusahaan *holding* (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. *Holding Companies* tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi Perusahaan (KBLI 64200).

diapers, and napkins for cups, plates and trays and the business of making cotton paper and articles made of cotton paper, such as towels/rags, cigarette paper and cork tipping paper. (ISIC 17091).

4. Wholesale of Rubber and Plastics in Basic Forms (ISIC 46693).

II. To support these main activities, the Company can carry out supporting business activities, namely:

1. Crude palm oil industry, this group includes the business of processing palm oil into crude palm oil (CPO) which still needs further processing and usually this product is used by other industries (ISIC 10431).
2. Provide advice, guidance and business operations as well as business efficiency and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objectives and policies; human resource planning, practices and policies; scheduling planning and production control. The provision of these business services may include advisory assistance, guidance and operation of various management functions, consulting on the management of agronomists and agricultural economists in the field of agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance for community business and services in planning, organizing, efficiency and supervision, management information and others. Including infrastructure investment study services (KBLI 70209).
3. Carry out the activities of holding companies, namely companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity is ownership of the group. Holding Companies are not involved in the business activities of their subsidiary companies. Its activities include services provided by advisors (counsellors) and negotiators (negotiators) in planning the Company's mergers and acquisitions (KBLI 64200).

4. Investasi:
   a. Melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas sahamsaham Perusahaan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri, dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain.
   b. Membentuk patungan modal serta menjadi perusahaan induk baik secara langsung maupun tidak langsung atas perusahaan lain.
   c. Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan oleh anak perusahaan dalam melakukan penyertaan modal.

4. Investment:
   a. Investing in other companies, both domestic and foreign, in the form of share participation, establishing or taking part in shares of other companies, both inside and outside the country, in the form of share investment, establishing or taking part in shares other company stock.
   b. Forming capital joint ventures as well as being a holding company either directly or indirectly for other companies.
   c. Providing funding and/or financing needed by subsidiaries in making equity participation.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai industri barang dari plastik untuk pengemasan.

To achieve the aforementioned aims and objectives, the Company carries out business activities as a plastic goods industry for packaging.

Kantor Pusat Perseroan berlokasi Jl. Raya Pasar Kemis No.84 Desa Sukaharja, Kec. Sindang Jaya, Tangerang – Banten 15560

The Company's Head Office is located Jl. Raya Pasar Kemis No.84 Sukaharja Village, District. Sindang Jaya, Tangerang – Banten 15560

Keanggotaan pada Asosiasi [OJK C5]
Association Membership

Sampai tahun 2023, Perseroan belum bergabung dengan asosiasi mana pun.

In 2023, the Company has not joined any association.

Struktur Organisasi
Organisational Structure

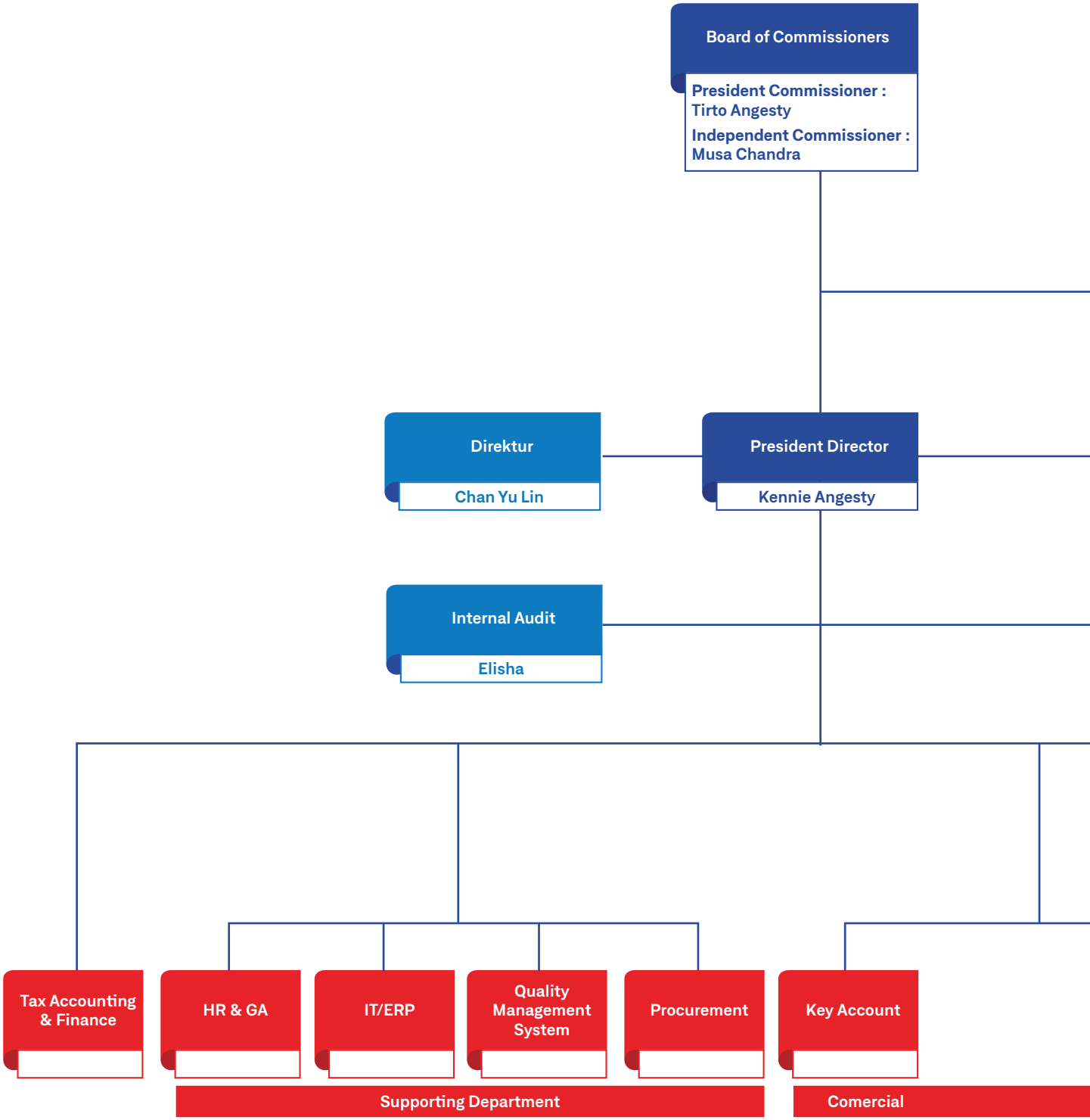

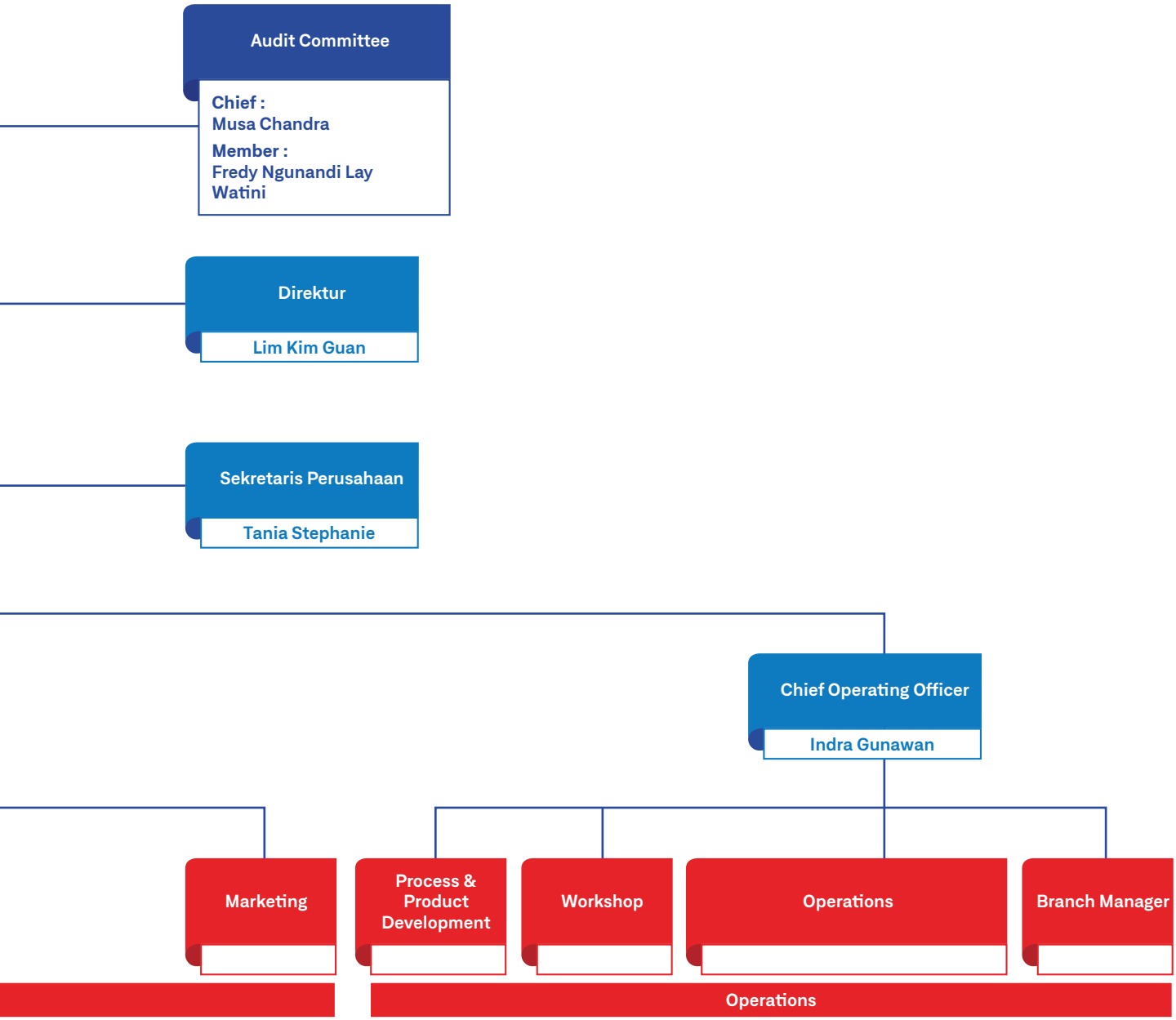
Audit Committee
Chief :
Musa Chandra
Member :
Fredy Ngunandi Lay
Watini
Direktur
Lim Kim Guan
Sekretaris Perusahaan
Tania Stephanie
Chief Operating Officer
Indra Gunawan
Marketing
Process & Product Development
Workshop
Operations
Branch Manager
Operations

Profil Manajemen
Profile of the Management

Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Surabaya, 17 Februari 1958 Surabaya, 17 February 1958
Usia Age	65 tahun 65 years of age
Pendidikan Education	Memperoleh gelar Sarjana Arsitektur dari Feng Chia University, Taiwan pada tahun 1985. Earned a Bachelor of Architecture from Feng Chia University, Taiwan in 1985.
Pengalaman Kerja Employment History	Sebelumnya pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di Perseroan (2017 – April 2022), Direktur di PT Multi Sarana Plasindo (2002-sekarang) dan sebagai pengusaha yang telah berkecimpung pada industry Recycling Plastic sejak 1986-2001). Previously served as President Director of the Company (2017 – April 2022), Director of PT Multi Sarana Plasindo (2002-present) and as an entrepreneur in Recycling Plastic Business (1986-2001).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 3 Agustus 2022 Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 12 dated on 3 August 2022
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Direksi. He has affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and major shareholders
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Ada Available



MUSA CHANDRA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Medan, 27 Juni 1967 Medan, 27 June 1967
Usia Age	56 tahun 56 years of age
Pendidikan Education	Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Trisakti, Jakarta pada tahun 1989. Earned Bachelor of Accounting degree from STIE Trisakti, Jakarta in 1989.
Pengalaman Kerja Employment History	Sebelumnya pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer di PT Cakrawala Persada Biomas (2017-April 2022), Assistant Vice President of Accounting & Finance – Palm Oil Plantation & Mill Division di PT SMART Tbk. (2014-2017), Assistant Vice President of Finance & Accounting – Research & Plant Production Division di PT SMART Tbk. (2009-2014), Executive Assistant for Senior Managing Director di PT SMART Tbk. (2008-2009), Financial Controller di Rimba Group (2003-2008), GM Finance & Accounting di Manunggal Pratama Group (1998-2002), Finance & Accounting Manager di PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (1992–1998), Accounting Manager di Sasana Kwarta Putra Group (1990–1992) dan Branch Administration Head di Konimex Group (1989–1990). Previously served as Chief Financial Officer at PT Cakrawala Persada Biomas (2017-April 2022), Assistant Vice President of Accounting & Finance - Palm Oil Plantation & Mill Division at PT SMART Tbk. (2014-2017), Assistant Vice President of Finance & Accounting – Research & Plant Production Division at PT SMART Tbk. (2009-2014), Executive Assistant for Senior Managing Director at PT SMART Tbk. (2008-2009), Financial Controller at Rimba Group (2003-2008), GM Finance & Accounting at Manunggal Pratama Group (1998-2002), Finance & Accounting Manager at PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (1992–1998), Accounting Manager at Sasana Kwarta Putra Group (1990–1992) and Branch Administration Head at Konimex Group (1989–1990).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 3 Agustus 2022 Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 12 dated on 3 August 2022
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan pemegang saham utama. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and major shareholders
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None

Profil Direksi
Profile of Board of Directors



KENNIE ANGESTY

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Jakarta, 21 November 1993 Jakarta, 21 November 1993
Usia Age	30 tahun 30 years of age
Pendidikan Education	Memperoleh gelar Sarjana Business Management dari Universitas Babson College, Amerika Serikat pada tahun 2014. Earned a Bachelor of Business Management degree from Babson College University, USA in 2014.
Pengalaman Kerja Employment History	Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Blasfolie Internasional Indonesia (2015-sekarang). He currently also serves as a Director at PT Blasfolie Internasional Indonesia (2015-present).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 3 Agustus 2022 Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 12 dated on 3 August 2022
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. He has affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and major shareholders.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Ada Available



YU LIN CHAN

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	New Taipei City, 1 Oktober 1979 New Taipei City, 1 October 1979
Usia Age	44 tahun 44 years of age
Pendidikan Education	Memperoleh gelar Bachelor of Business Management dari University of Queensland, Australia pada tahun 2001. Earned a Bachelor of Business Management from the University of Queensland, Australia in 2001.
Pengalaman Kerja Employment History	Sebelumnya pernah menjabat sebagai General Manager di Andone International Co. Ltd, Taiwan (2010-2014), Vice President Marketing di Accorda Plastic Co., Ltd., Taiwan (2003-2010) dan Sales Marketing di Zencatek Corporation, Taiwan (2001-2003). Previously served as General Manager at Andone International Co. Ltd, Taiwan (2010-2014), Vice President Marketing at Accorda Plastic Co., Ltd., Taiwan (2003-2010) and Sales Marketing at Zencatek Corporation, Taiwan (2001-2003).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 12 tanggal 3 Agustus 2022 Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 12 dated on 3 August 2022
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan pemegang saham utama. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and major shareholders
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak None



LIM KIM GUAN

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Malaysia Malaysian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Kedah, 30 Juli 1971 Kedah, 30 July 1971
Usia Age	52tahun 52 years of age
Pendidikan Education	Memperoleh gelar Bachelor of Public Administration dari University Utara Malaysia. Earned a Bachelor of Public Administration degree from University Utara Malaysia.
Pengalaman Kerja Employment History	Beliau bergabung di PT Primadaya Plastisindo Tbk di tahun 2005 sebagai *Strategic Advisor,* sekaligus pemegang saham Perseroan, kemudian merintis karir di Indonesia dengan bergabung pada PT Panca Sakti Prakasa Mulya sebagai *Technical Manager* pada 2002-2005. Pada tahun 1999-2002 menjadi *General Manager* pada Team Matrix Sdn Bhd, Malaysia. Kemudian pada tahun 1985-1997 menjadi *Marketing Executive* pada General Label & Labelling Berhad, Malaysia. Beliau memulai karir sejak 1991 sebagai *Quality Control* di Singapore Polymer Corporation, Singapore. He joined PT Primadaya Platisindo Tbk in 2005 as a Strategic Advisor, as well as a shareholder of the Company, then started a career in Indonesia by joining PT Panca Sakti Prakasa Mulya as Technical Manager in 2002-2005. In 1999-2002 he was General Manager at Team Matrix Sdn Bhd, Malaysia. Then in 1985-1997 he became Marketing Executive at General Label & Labeling Berhad, Malaysia. He started his career in 1991 as Quality Control at Singapore Polymer Corporation, Singapore.
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 85 tanggal 21 Juni 2023 Deed of Statement of Shareholders' Decision No. 85 dated June 21, 2023
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan pemegang saham utama. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and major shareholders
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Ya Yes

Perubahan Komposisi Manajemen
Changes in the Composition of the Management

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Manajemen. Tuan Lim Kim Guan di angkat sebagai Direksi setelah mendapat Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang di adakan pada 7 Juni 2023.

In 2023, there were alterations made to the composition of Management. Mr. Lim Kim Guan was appointed as Director following a decision made at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 7, 2023.

Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham
Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

Nama Name	**Hubungan Keluarga dengan Organ Perseroan** Family Relationship with Company Organs						**Hubungan Kepengurusan di Perseroan Lain** Management Relationship in Other Companies					
	Dewan Komisaris BOC		**Direksi** BOD		**Pemegang Saham** Shareholders		**Sebagai Dewan Komisaris** As BOC		**Sebagai Direksi** As BOD		**Sebagai Pemegang Saham** As Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Tirto Angesty	x	✓	✓	x	x	✓	x	✓	✓	x	✓	x
Musa Chandra	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓
Direksi Board of Directors												
Kennie Angesty	✓	x	x	✓	✓	x	x	✓	✓	x	✓	x
Yu Lin Chan	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓
Lim Kim Guan	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associates

Perseroan tidak memilik entitas anak maupun entitas asosiasi.

The Company does not have subsidiaries or associated entities.

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak 500.000.000 (lima ratus juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, atau mewakili sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 2.000.000.000 (dua miliar) saham yang total mewakili 80% (delapan puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Simultaneously with the listing of shares originating from this Initial Public Offering of 500,000,000 (five hundred million) ordinary shares on behalf of the portfolio, or representing 20% (twenty percent) of the issued and fully paid capital in the Company after the Offering this Initial Public Offering, the Company will also list all ordinary shares on behalf of shareholders before the Initial Public Offering of 2,000,000,000 (two billion) shares which in total represent 80% (eighty percent) of the issued and fully paid up capital in the Company after This Initial Public Offering.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Accordingly, the number of shares to be listed by the Company on the IDX is 2,500,000,000 (two billion five hundred million) shares, or 100% (one hundred percent) of the issued or fully paid-up capital in the Company after this Initial Public Offering.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan PersetujuanPrinsip Pencatatan Efek yang dikeluarkan oleh BEI pada tanggal 30 September 2022 dengan surat No. S-08219/BEI.PPI/09-2022 sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan saham yang ditetapkan oleh BEI. Apabila Perseroan tidak memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum Perdana Saham ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

The shares offered in the Initial Public Offering are planned to be listed on the IDX in accordance with the Securities Listing Principal License issued by the IDX on September 30 2022 with letter No. S-08219/BEI.PPI/09-2022 as long as it meets the share listing requirements set by the IDX. If the Company does not meet the listing requirements set by the BEI, then this Initial Public Offering is null and void and the payment for the shares order must be returned to the subscriber in accordance with UUPM and Regulation No. IX.A.2.

Pada tanggal 13 Desember 2023, sesuai dengan surat yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia nomor S-10902/BEI.PP1/12-2023 mengenai Persetujuan Pencatatan Efek, BEI telah menyetujui pencatatan Saham Tambahan Perseroan, dengan jumlah saham tambahan sebanyak 92.591.438 saham yang berasal dari Dividen Saham dan sebanyak 468.750.000 saham yang berasal dari Saham Bonus. Sehingga jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebanyak 3.061.341.438 saham.

On December 13, 2023, the Indonesian Stock Exchange issued a letter with the reference number S-10902/BEI.PP1/12-2023. Regarding Approval of Securities Listing, IDX has granted approval for the listing of the Company's Additional Shares, totaling 92,591,438 additional shares. Derived from Stock Dividends, a significant number of shares, totaling 468,750,000, were obtained. Additionally, Bonus Shares also contributed to the overall share count. The total number of issued and fully paid capital shares is 3,061,341,438.

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan sebagai jasa auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 dan memastikan integritas penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham.

The Company has chosen a Public Accountant Firm Morhan and Partners as an external auditor service to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023 and assure the integrity of financial report presentation to shareholders.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

The following Public Accounting Firms have been hired by the Company in the previous 3 (three) years:

Tahun Buku Fiscal Year	**Nama KAP** Name of the Firm	**Nama Auditor** Auditor's Name	**Opini**
2023	Morhan & Rekan	David Kurniawan,CPA	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion
2022	Morhan & Rekan	David Kurniawan,CPA	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion
2021	Handoko & Suparmun	Hartono	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion

Jasa Lain yang Diberikan Kantor Akuntan Publik
Other Services Rendered from the Public Accounting Firm

Pada periode tahun buku 2023, Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan juga turut memberikan jasa audit Perseroan pada Laporan Kuangan Kurtal I, Kuartal II, dan Kuartal III.

Other Services Rendered from the Public Accounting Firm Pada periode tahun buku 2023, Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan juga turut memberikan jasa audit Perseroan pada Laporan Kuangan Kurtal I, Kuartal II, dan Kuartal III.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama dan Alamat Name an Name and Address d Address		Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Sinartama Gunita	Pemeliharaan data dan laporan saham Maintenance of stock data and reports	1 tahun/year	Rp40.000.000,-
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Morhan dan Rekan Morhan and Partners	Audit Laporan Keuangan Kuartal 1, 2 dan 3 tahun 2023 Audit of Financial Reports for Quarters 1, 2 and 3 of 2023	1 tahun/year	Rp270.000.000,-
		Audit Laporan Keuangan Tahunan tahun buku 31 Desember 2023 Audit of the Annual Financial Report for the financial year 31 December 2023		Rp 90.000.000,-
Notaris	Yulia S.H	RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 Annual GMS for Fiscal Year 2022	Pada saat Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa When the Company holds an Annual GMS and Extraordinary GMS	Rp20.000.000,-
	Bastian Harijanto,S.H., M.Kn	RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2023 Extraordinary GMS for Fiscal Year 2023		Rp15.000.000,-
Kantor Hukum Legal Office	Waruwu & Partner	Memberikan pelayanan dan bantuan hukum; konsultasi, peninjauan, penyusunan, saran dan perwakilan Providing legal service and assistance; consultation, review, drafting, advice and as company's representative	1 tahun/year	Biaya retainer sebesar Rp1.750.000,- per jam dengan minimal tagihan 5 jam per bulan. Retainer fee of Rp1.750.000,- per hour with the minimum charge of 5 hours per month.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi. Perseroan senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia seiring dengan rencana pengembangan Perseroan di masa yang akan datang.

The Company deems that the quality of its human resources is essential for fostering corporate development and achieving high levels of competitiveness. Human resource capacity growth and capability are constantly aligned with the Company's future development strategies.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

The Company recognises that its long-term operational and financial success relies heavily on its HR department (the right employees in the right roles). For this reason, the company will constantly endeavour to preserve healthy industrial relations, as well as attract and retain the greatest staff.

Sumber daya manusia merupakan aset utama sebuah perusahaan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi Perseroan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

Human resources are company's most valuable asset and play a crucial role in determining the success of its commercial operations. Recognizing this, the Company thinks that in order to fulfil its objective, it is essential to support the development and enhancement of the quality of human resources in order to achieve optimum Human Resources utilisation.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perseroan.

The Company has also met with employment legislation, including the supply of compensation standards that satisfy city/district minimum wage criteria, timely payment of wages and THR, BPJS programmes for all workers, including health and employment, and the regulation of employee leave rights.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan. Sebagai perusahaan publik, Perseroan diwajibkan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Namun, pada tahun 2023, Perseroan belum memberikan pengembangan kompetensi dan pelatihan kepada karyawan.

Employee Competence Training and Development

The approach to enhancing and expanding the capabilities of Human Resources (HR) is also pursued through complementary strategies, such as providing training and education for employees who require it. As a public company, it is essential to enhance the competency and quality of human resources through ongoing training and development programmes. However, in 2023, the Company has failed to provide adequate competency development and training to employees.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program Jamsostek untuk seluruh karyawan, program BPJS untuk seluruh karyawan/fasilitas kesehatan, pembayaran lembur diberikan kepada karyawan pada tingkat pelaksana, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perseroan dan pembuatan buku Peraturan Perseroan.

Upah minimum, kompensasi, program kesejahteraan dan fasilitas karyawan, Perseroan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Employee Welfare

The Company has also complied with regulations in the field of employment, including the provision of salary standards that meet minimum wage requirements, payment of salaries and THR on time, the Social Security program for all employees, the BPJS program for all employees/health facilities, overtime payments given to employees at the executive level, employee leave rights are regulated in the Company Regulations and the making of the Company Regulations book.

Minimum wages, compensation, employee welfare programs and facilities, the Company refers to the applicable laws and regulations.

Akses Publik terhadap Perseroan
Public Access for the Company

Perseroan telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat https://pt-pdp.com/. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perseroan yang menjelaskan tentang Perseroan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perseroan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perseroan;
3. Investor, menjelaskan informasi mengenai struktur organisasi, tata kelola, dan Prospektus.

Situs web merupakan salah satu media promosi dan informasi bagi masyarakat yang dianggap efektif dengan menampilkan informasi terkait sejarah pendirian Perseroan, profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, piagam komite dan internal audit, kebijakan tata kelola perusahaan, kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan, dan berita-berita terkini terkait kegiatan Perseroan. Informasi tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan pembaruan yang senantiasa dilakukan secara berkala setiap tahunnya

The Company has provided a website that can be easily accessed by all stakeholders at https://pt-pdp.com/. The website is part of information disclosure carried out by the Company to comply with POJK No. 8/POJK.04/2015.

The following are some of the links to information on the Company's website:

1. Company Information that describes the Company, organisational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;
2. Business Line, describes the Company's business strategy;
3. Investors, explaining the organisational structure, governance, and Prospectus.

A website is one of the media for promotion and information for the public, deemed effective in displaying information on Company's establishment history, brief profiles of members of Board of Directors, Board of Commissioners, committee and internal audit charters, policies on corporate governance, CSR, and the latest news on The Company's activities. Such information is available in Bahasa and English and is annually updated.

Teknologi Informasi
Information Technology

Perseroan sangat memahami bahwa perkembangan teknologi informasi (TI) sangat pesat dan dinamis. Perseroan tidak hanya dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan tersebut, tetapi hal tersebut menjadi sebuah kebutuhan agar pengelolaan operasional dapat berjalan efektif dan efisien serta meningkatkan produktivitas. Kehadiran TI berperan penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di Perseroan.

The Company is aware of the rapid pace and ever-changing nature of IT development. Because of the importance of efficient and effective operational management to the Company's bottom line, the company's ability to adapt to new circumstances is not just a need; it's a must. Information technology (IT) plays a crucial role in the Company's information retrieval, collecting, processing, storage, distribution, and display processes.

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan dan pemutakhiran sistem TI yang dimiliki. Untuk itu, Perseroan berupaya mengadaptasi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI di Perseroan antara lain difokuskan untuk mendukung percepatan proses bisnis serta proses pengambilan keputusan yang dilaksanakan secara terintegrasi. Pemanfaatan TI juga berguna untuk melakukan penyesuaian pola operasional Perseroan ke arah yang lebih efisien, tersinergi dengan perkembangan zaman, serta mendorong peningkatan daya saing. Hal tersebut bertujuan untuk mengakomodir kebutuhan Perseroan dan mendukung kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas Perseroan.

The Company is dedicated to maintaining and improving its current IT infrastructure. This is why the firm is working to adopt cutting-edge IT systems. The Company's IT department is working to improve tools that help speed up business processes and make better, more informed decisions. Adapting the Company's operating patterns to be more effective, synergistic with the times, and fostering enhanced competitiveness all benefit from the usage of IT. The purpose is to make the Company more time-efficient and productive by catering to its demands and providing assistance for its operational operations.

Tanggung Jawab Pengelolaan Informasi
Information Management Responsibilities

Sekretaris Perseroan menjadi perpanjangan tangan Direksi dalam pelaksanaan teknis pengelolaan sistem informasi internal. Aktivitas pengelolaan yang dilakukan termasuk aktivitas pengendalian terhadap proses klarifikasi dan pengungkapan informasi kepada pihak lain.

When it comes to the day-to-day operations of managing the company's internal information systems, the Corporate Secretary functions as an extension of the Board of Directors. Control actions on the clarifying process and information transmission to other parties are examples of management activities carried out.

Pokok–Pokok Kebijakan dan Kerahasiaan Informasi

Policy Points and Confidentiality of Information

Seluruh insan Perseroan wajib untuk mematuhi Isi dari Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi sebagai berikut:

1. Perseroan menguasai semua bentuk ciptaan dalam bentuk kepemilikan secara intelektual.
2. Selama periode bisnisnya, Perseroan mungkin berkecimpung dengan Informasi Rahasia kepada pihak ketiga yang harus dijaga kerahasiaannya oleh Perseroan. Perusahaan akan membatasi keterbukaan Informasi Rahasia tersebut dengan dasar "*need to know*". Seluruh insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan kepemilikan Informasi ataupun Informasi Rahasia yang dipelajari dan disampaikan selama masa kerjanya. Dengan kepercayaan yang terbatas, seluruh insan Perseroan harus terus menerus berusaha menghindari keterbukaan yang disengaja maupun tidak disengaja.
3. Sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct*, bahwa setiap insan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan lingkup pekerjaannya memiliki akses terhadap informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun yang bersifat rahasia. Berkaitan dengan hal tersebut, insan Perusahaan bertanggung jawab untuk:
   a) Melindungi informasi rahasia Perusahaan baik saat masih aktif bekerja maupun pada saat sudah tidak bekerja atau tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan Perusahaan sebagaimana diatur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   b) Menggunakan informasi Perusahaan, baik yang bersifat umum dan khusus hanya untuk kepentingan Perusahaan;
   c) Penyebaran informasi yang bersifat rahasia baik secara lisan maupun tulisan kepada pihak lain berupa perorangan, perusahaan, asosiasi, atau badan hukum lainnya dilakukan oleh pejabat yang ditunjuk oleh Perusahaan.

The following are the main points of the Company's Information Privacy Policy that all employees must follow:

1. When it comes to intellectual property, the Company has a stranglehold on everything.
2. During the course of its operations, the Company may be privy to Confidential Information belonging to third parties, which it is obligated to protect. The Company will restrict access to such Confidential Information based on a "need to know" basis. When working for the Company, it is everyone's responsibility to protect the secrecy of any proprietary information or Confidential Information they may learn or receive. Due to the low level of trust inside the company, all employees must make concerted efforts to keep confidential information under wraps at all times.
3. The Company information, both general and sensitive, is accessible to all employees within their authorised and assigned areas of responsibility, as outlined in the Code of Conduct. Employees of the Company are held accountable for the following in this regard:
   a) Keeping the Company's private information secure at all times, whether the employee is on the clock or not, in accordance with relevant laws and regulations;
   b) Using any and all information provided by the Company (both general and particular) only for the Company's own advantage;
   c) Officials designated by the Company disseminate sensitive information either verbally or in writing to third parties consisting of persons, corporations, organisations, or other legal bodies.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite–Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Berikut merupakan data Pendidikan dan/atau Pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal sepanjang tahun 2023:

The provided information pertains to the education and training programmes that were attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit throughout the year 2023.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Board of Commissioners in 2023

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya** Name of Training/Seminar/ Workshop	**Tempat** Location	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organiser
Tirto Angesty	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Musa Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Board of Directors in 2023

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya** Name of Training/Seminar/ Workshop	**Tempat** Location	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organiser
Kennie Angesty	Direktur Utama President Director	Energize 2023- Reimagine The Future of Plastics	Jakarta	8 Maret 2023 8 March 2023	DOW
		Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards	Singapore	27 Juni 2023 27 June 2023	ACMF & ISSB
		Sustainable Packaging Breakthroughs Innovations	Jakarta	12 Oktober 2023 12 October 2023	All Pack Indonesia
		ASEAN Flexible Packaging Summit 2023	Jakarta	24 & 25 Oktober 2023 24&25 October 2023	Apex International

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
		Indo Pacific Circular Plastics Summit 2023	Jakarta	26&27 October 2023 26 & 27 October 2023	Apex International
		Brand Protection Embracing a Circular Future with Packaging	Jakarta	16 November 2023 16 November 2023	Indonesia Packaging Federation
Yu Lin Chan	Direktur Director	Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards	Singapura Singapore	27 Juni 2023 27 June 2023	ACMF & ISSB
Lim Kim Guan	Direktur Director	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Audit Committee in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Musa Chandra	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	-	-	-	-
Fredy Ngunadi Lay	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	-	-	-
Watini	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perseroan Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Corporate Secretary in 2023

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya** Name of Training/Seminar/ Workshop	**Tempat** Location	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organiser
Tania Stephanie	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	Sosialisasi Peraturan bagi Perusahaan yang telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Dissemination of regulations for companies that have conducted an initial public offering of shares	Jakarta	6 Juni 2023 6 June 2023	OJK
		Joint Conference and Technical Training on the IFRS Sustainability Disclosure Standards	Singapura Singapore	27 & 28 Juni 2023 27 & 28 June 2023	ACMF & ISSB

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2023

Training and/or Educational Activities of Internal Audit Unit in 2023

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya** Name of Training/Seminar/ Workshop	**Tempat** Location	**Tanggal** Date	**Penyelenggara** Organiser
Elisha	Ketua Audit Internal Head of Internal Audit	-	-	-	-
Syaifullah	Anggota Audit Internal Member of Internal Audit	-	-	-	-



04



Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Kondisi Makroekonomi

Analysis of Macroeconomic Conditions

Pertumbuhan ekonomi global melambat dengan ketidakpastian yang meningkat tinggi, disertai divergensi pertumbuhan antarnegara yang semakin melebar. Ekonomi global melanjutkan pemulihan dari dampak pandemi Covid-19 dan invasi Rusia ke Ukraina, sekuel perang dagang Amerika-China, perang Israel-Palestina, serta ancaman perubahan iklim yang dapat mengganggu rantai pasok pangan dan tingginya harga energi.

Diprakirakan pertumbuhan ekonomi global pada 2023 mencapai 3,0%. Selain itu, inflasi dan kenaikan suku bunga, perlambatan ekonomi Tiongkok, Eropa, dan Amerika juga ditengarai akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi global.

Ekonomi Amerika Serikat (AS) pada 2023 masih tumbuh terutama ditopang konsumsi rumah tangga dan sektor jasa, sedangkan Tiongkok melambat dipengaruhi pelemahan konsumsi dan krisis di sektor properti. Tekanan inflasi diprakirakan masih tinggi dipicu oleh kenaikan harga energi dan pangan akibat eskalasi konflik geopolitik, fragmentasi ekonomi, serta fenomena El Nino. Untuk mengendalikan inflasi, suku bunga kebijakan moneter di negara maju.

Namun seiring berjalannya waktu, di satu sisi inflasi di negara-negara maju semakin meningkat dan di sisi lain pertumbuhan di negara besar seperti China juga semakin menurun, menguatkan sinyal bahwa resesi global pelan-pelan dapat berdampak ke negara-negara lain.

Perlambatan eknonomi global membuat angka pengangguran meningkat yang akan berdampak pada kekurangan kesempatan kerja yang lebih baik serta kesenjangan social. Proyeksi Ketenagakerjaan dan Sosial Dunia ILO dalam Tren 2023 (Tren WESO), juga memproyeksikan bahwa pertumbuhan lapangan kerja global hanya akan sebesar 1% pada 2023, kurang dari setengah pertumbuhan pada 2022.

Global economic growth is slowing down with heightened uncertainty, accompanied by widening growth divergence between countries. The global economy continues to recover from the impact of the Covid-19 pandemic and Russia's invasion of Ukraine, the sequel to the US-China trade war, the Israeli-Palestinian war, and the threat of climate change that could disrupt food supply chains and high energy prices.

It is predicted that global economic growth in 2023 will reach 3.0%. In addition, inflation and rising interest rates, the slowdown in the Chinese, European, and American economies are also expected to impact global economic growth.

The United States (US) economy in 2023 is still growing mainly supported by household consumption and the service sector, while China is slowing down due to weakening consumption and the crisis in the property sector. Inflationary pressures are predicted to remain high triggered by rising energy and food prices due to the escalation of geopolitical conflicts, economic fragmentation, and the El Nino phenomenon. To control inflation, monetary policy interest rates in developed countries.

However, it is worth noting that inflation rates in developed nations are gradually increasing over time, while major economies like China are experiencing a decline in growth. These indicators suggest that the global recession may gradually impact other countries.

The global economic slowdown has increased the unemployment rate, which will lead to a lack of better job opportunities and social inequality. The ILO's World Employment and Social Outlook in Trends 2023 (WESO Trends), also projects that global employment growth will only be 1% in 2023, less than half the growth in 2022.

Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik
Analysis of National Economic Conditions



Ditengah Pertumbuhan ekonomi global yang melambat dengan ketidakpastian yang meningkat tinggi, perubahan iklim, dan menurunnya harga komoditas ekspor unggulan, Indonesia mampu mengatasi berbagai tantangan tersebut dengan cukup baik. Indonesia wajib terus mencermati dan mengimbangi dengan kewaspadaan atas perkembangan dunia yang kini sedang tidak menentu, yang berpotensi berdampak terhadap Indonesia.

In the midst of slowing global economic growth with heightened uncertainty, climate change, and declining prices of leading export commodities, Indonesia has been able to overcome these challenges quite well. Indonesia must continue to pay close attention and balance with vigilance to the current uncertain world developments, which have the potential to impact Indonesia.

Meski terdapat risiko transmisi dari tekanan ekonomi global kepada perekonomian domestik, fundamental ekonomi makro Indonesia masih sehat dan berdaya tahan di tengah gejolak global yang tengah terjadi. Perekonomian Indonesia masih cukup tangguh, dan merupakan yang tertinggi jika dibandingkan negara-negara G20. Sebagai bukti fundamental dan makro ekonomi masih cukup sehat, bisa terlihat dari laju inflasi Indonesia masih jauh lebih moderat dibandingkan dengan negara-negara lain, seperti Eropa, India, Australia, Filipina, dan Singapura.

Despite the risk of transmission of global economic pressures to the domestic economy, Indonesia's macroeconomic fundamentals remain sound and resilient amidst the ongoing global turmoil. Indonesia's economy is still quite resilient, and is the highest when compared to G20 countries. As evidence that macroeconomic fundamentals are still quite healthy, we can see that Indonesia's inflation rate is still much more moderate compared to other countries, such as Europe, India, Australia, the Philippines, and Singapore.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga dan investasi menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi. Konsumsi rumah tangga konsisten tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi diprakirakan berada di level 4.5%-5.3% (yoy). Sejalan dengan itu, komponen investasi juga tumbuh atau konsisten meningkat sejak awal 2023.

On the expenditure side, household consumption and investment are the main pillars of economic growth. Household consumption consistently grew above economic growth, predicted at 4.5%-5.3% (yoy). In line with that, the investment component has also grown or consistently increased since the beginning of 2023.

Pada sisi lain, sebagaimana dialami oleh banyak negara, aktivitas pada komponen ekspor barang mengalami penurunan atau melambat, sejalan dengan pelemahan

On the other hand, as experienced by many countries, activity in the goods export component has decreased or slowed down, in line with the weakening global economy

ekonomi global dan termoderasinya harga komoditas utama, ekspor jasa tetap tumbuh kuat didukung kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara.

and moderated prices of major commodities, services exports continued to grow strongly on the back of an increase in foreign tourist arrivals.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tetap kuat dan berdaya tahan juga tercermin dari sisi produksi, terutama ditopang oleh Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi. Kinerja beberapa sektor lain seperti transportasi dan pergudangan, akomodasi makanan dan minuman, serta informasi dan komunikasi juga terpantau tumbuh tinggi pasca pandemi, dan tetap melanjutkan tren positif.

Indonesia's strong and resilient economic growth is also reflected in the production side, mainly supported by the Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, and Construction. The performance of several other sectors such as transportation and warehousing, food and beverage accommodation, as well as information and communication was also observed to grow strongly after the pandemic, and continued its positive trend.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia turut menciptakan lapangan kerja. Hal ini ditunjukkan oleh turunnya tingkat pengangguran terbuka, tak hanya itu, kualitas kondisi ketenagakerjaan Indonesia juga meningkat. Di mana proporsi tenaga kerja yang bekerja di sektor formal naik.

Indonesia's economic growth has also created jobs. This is shown by the decline in the open unemployment rate, not only that, the quality of Indonesia's labour conditions has also improved. Where the proportion of labour working in the formal sector rose.

Pertumbuhan ekonomi juga terjadi secara merata di seluruh wilayah. Pertumbuhan tertinggi terjadi di wilayah Maluku-Papua, disusul Sulawesi, Jawa, Kalimantan dan Bali & Nusa Tenggara, Pulau Jawa dan Sumatera sebagai kontributor utama perekonomian nasional, yakni hampir 80 persen mampu melanjutkan pertumbuhan positif.

Economic growth also occurred evenly across regions. The highest growth occurred in the Maluku-Papua region, followed by Sulawesi, Java, Kalimantan and Bali & Nusa Tenggara. Java and Sumatra as the main contributors to the national economy, almost 80 per cent, were able to continue their positive growth.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Penjualan Sales	Persentase Percentage	Penjualan Sales	Persentase Percentage	Penjualan Sales	Persentase Percentage
Galon	233.080.148.713	53%	161.221.380.842	48%	153.080.738.074	48%
Jerigen	70.952.958.804	16%	55.840.000.130	16%	59.580.028.704	19%
Botol	61.804.535.216	14%	46.788.534.725	14%	42.514.218.917	13%
Sedotan	37.922.809.624	9%	38.293.972.716	11%	29.596.272.675	9%
Tutup Botol	9.574.147.681	2%	10.211.597.224	3%	6.839.987.191	2%
Gelas Thermo	8.700.477.500	2%	-	-		5%
Tisu	8.383.985.132	2%	8.356.477.344	2%	8.340.812.456	3%
Material	4.418.431.061	1%	9.026.046.349	3%	16.652.553.755	1%
Pellet Plastic	3.899.798.120	1%	7.469.666.760	2%	2.355.451.560	0%
Houseware	929.958.400	0%	1.158.968.160	0%	6.531.840	0%
Preform	235.375.000	0%	807.759.670	0%	32.561.750	0%
Emboss	-	-	23.500.000	0%	-	-
Total	**439.902.625.251**	**100 %**	**339.197.903.920**	**100%**	**318.999.156.922**	**100%**

Pendapatan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp439.902.625.251,- atau naik 30% dibandingkan periode sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan galon, jerigen, dan botol yang masing – masing meningkat 45%, 27% dan 32% dibandingkan periode yang sama ditahun sebelumnya.

The Company's revenue in 2023 is Rp439,902,625,251,- or an increase of 30% compared to the previous period. This increase was mainly due to sales of gallons, jerry cans and bottles, which respectively increased by 45%, 27% and 32% compared to the same period in the previous year.

Komposisi Pendapatan Perseroan

Segmen Usaha Berdasarkan Cakupan Geografis

Selain berdasarkan kelompok produk, Perseroan juga mengklasifikasikan segmen usaha berdasarkan segmen geografis. Segmen geografis meliputi penyediaan barang di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis meliputi area Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali.

The Company's Revenue Portfolio

Segments of the Business Based on Geographical Coverage

Along with product groupings, the Company divides its business into geographical sectors. The geographical segment encompasses the provision of products within specific economic contexts that provide unique risks and rewards in comparison to other operating segments in other economic situations. Java, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, and Bali are included in the geographical section.

Tabel berikut menjelaskan penjualan Perseroan berdasarkan cakupan geografis dan merupakan produk – produk utama Perseroan

Presented in the table below is an overview of the Company's sales, categorised by geographic coverage and the Company's primary products

Kelompok Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) | Packaged Drinking Water Group (AMDK)

Produk Galon | Jug Products

Wilayah Area	2023		2022		2021	
	Pcs	Kontribusi Contribution	Pcs	Kontribusi Contribution	Pcs	Kontribusi Contribution
Jawa	7.786.964	76.82%	5.296.809	69.26%	5.909.531	72.94%
Sumatra	2.317.130	22.86%	2.339.242	30.59%	2.178.681	26.89%
Kalimantan	32.740	0.31%	11.910	0.16%	13.800	0.17%
Jumlah | Total	**10.136.834**	**100%**	**7.647.961**	**100.00%**	**8.102.012**	**100,00%**

Produk Sedotan | Straw Products

Wilayah Area	2023		2022		2021	
	Pcs	Kontribusi Contribution	Pcs	Kontribusi Contribution	Pcs	Kontribusi Contribution
Jawa	2.737.084.328	65.24%	3.029.813.080	76.03%	2.254.852.876	70.24%
Sumatra	1.129.998.672	26.93%	701.517.127	17.60%	773.166.719	24.09%
Sulawesi	144.319.344	3.44%	59.679.072	1.50%	1.221.580	0.04%
Kalimantan	4.656.960	0.11%	12.070.080	0.30%	10.523.520	0.33%
Bali	179.225.568	4.27%	182.081.952	4.57%	170.380.800	5.31&
Jumlah | Total	**4.195.284.872**	**100%**	**3.985.161.311**	**100.00%**	**3.210.145.395**	**100,00%**

Produk Tissue | Tissue Products

Wilayah Area	2023		2022		2021	
	Pcs	Kontribusi Contribution	Pcs	Kontribusi Contribution	Pcs	Kontribusi Contribution
Jawa	23.225.123	21.62%	31.231.012	27.46%%	35.826.214	34.27%
Sumatra	42.542.496	39.60%	43.785.600	38.49%	41.280.000	39.48%
Sulawesi	10.852.800	10.10%	10.732.800	9.44%	10.406.400	9.95%
Bali	30.230.400	28.14%	27.806.400	24.44%	17.040.000	16.30&
Kalimantan	576.000	0.54%				
Jumlah | Total	**107.426.819**	**100%**	**113.555.812**	**100.00%**	**104.552.614**	**100,00%**

Produk Tutup Galon | Gallon Cap Product

Wilayah Area	2023		2022		2021	
	Pcs	Kontribusi Contribution	Pcs	Kontribusi Contribution	Pcs	Kontribusi Contribution
Jawa	8.683.677	84.85%	8.048.740	83.26%%	5.913.680	99.49%
Sumatra	1.550.742	15.15%	1.618.335	16.74%	30.100	0.51%
Jumlah Total	**10.234.419**	**100%**	**9.667.075**	**100.00%**	**5.943.780**	**100,00%**

Kelompok HDPE dan PET | HDPE and PET groups

Tahun Year	Area	Item									
		Jerrycan	%	Jerrycan & Cap	%	Cap	%	Bottle	%	Bottle & Cap	%
2021	Jawa	1.226.663	100	2.081.316	100	9.221.690	100	45.011.970	100	7.480.716	100
	Sumatera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kalimantan	72	0	0	0	0	0	0	0	6000	0
	Total	**1.226.735**	**100**	**2.081.316**	**100**	**9.221.690**	**100**	**45.011.970**	**100**	**7.486.716**	**100**
2022	Jawa	1.236.567	100	2.781.644	100	8.652.960	91	46.583.184	100	8.174.754	98
	Sumatera	0	0	0	0	896.900	9	0	0	0	0
	Kalimantan	0	0	0	0	0	0	0	0	200.000	2
	Total	**1.236.567**	**100**	**2.781.644**	**100**	**9.549.860**	**100**	**46.583.184**	**100**	**8.374.754**	**100**
2023	Jawa	1.064.558	100	3.206.967	100	5.994.246	77	47.218.980	100	20.643.318	100
	Sumatera	0	0	5.348	0	1.883.500	23	0	0	55.022	0
	Kalimantan	0	0	0	0	0	0	0	0	22.500	0
	Total	**1.064.558**	**100**	**3.212.315**	**100**	**7.827.746**	**100**	**47.218.980**	**100**	**20.720.840**	**100**

Pada tahun 2023, Pulau Jawa masih menjadi pasar utama dalam penyebaran produk – produk Perseroan. Distribusi gallon pada pulau Jawa di tahun 2023 meningkat hingga 47% dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, penjualan distribusi gallon meningkat hingga 33%. Pada produk sedotan secara keseluruhan meningkat hingga 5%. Peningkatan yang baik juga di ikuti dengan produk tutup gallon, meningkat 6% secara keseluruhan dibanding periode yang sama di tahun 2022. Pada kelompok produk AMDK, penurunan terjadi pada produk tissue di angka 5%.

Java Island continues to be the primary market for the distribution of the Company's products in 2023. The gallon distribution on the island of Java in 2023 experienced a significant increase of 47% compared to the same period in the previous year. In total, there was a 33% increase in gallon distribution sales. Straw products experienced a notable increase of up to 5%. There was a notable increase in gallon lid products, with a 6% overall growth compared to the same period in 2022. In the AMDK product group, there was a decline of 5% in tissue products.

Pada kelompok produk HDPE dan PET, Perseroan mengalami kenaikan yang sangat siginifikan pada produk *assembly* botol PET dan *cap*. Distribusi penjualan pada produk botol PET dan cap meningkat hingga 153% di area Pulau Jawa,

The Company saw a substantial rise in PET bottle and cap assembly products within the HDPE and PET product groups. The sales distribution for PET bottles and cap products experienced a significant increase of 153% in

dan meningkat 147% secara keseluruhan dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya. Kenaikan juga terjadi pada distribusi produk *assembly jerrycan* dan *cap*, dimana dsitribusi meningkat hingga 15%. Perseroan masih memiliki tugas yang banyak, mengingat terjadinya penurunan distribusi pada produk satuan *Jerrycan* dan satuan *cap* dimana masing-masing distribusi mengalami penurunan pada 2023 di 14% dan 18%.

the Java Island area, surpassing the overall growth of 147% compared to the same period in the previous year. The distribution of Jerrycans and stamp assembly products experienced a significant increase, with distribution rising by up to 15%. The Company has significant tasks ahead, given the decrease in the distribution of Jerrycans unit products and stamp units. Both distributions experienced a decline in 2023, with a decrease of 14% and 18% respectively.



Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perusahaan berpedoman pada Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan & Rekan Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Standards of Information Presentation and Conformity to Financial Accounting Standards

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, the Company is guided by the Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Morhan & Rekan.), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.

Laporan Posisi Keuangan

Di tahun 2023, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp465.660.284.991,- naik 3% dibanding tahun sebelumnya Rp453.707.374.402.

Sejalan dengan peningkatan aset, walaupun peningkatan tersebut tidak signifikan, namun hal ini mempengaruhi liabilitas Perseroan yang mengalami penurunan sebesar 17% atau sejumlah Rp79.973.392.949 dibanding tahun sebelumnya, yaitu Rp95.986.888.698. Hal ini dikarenakan adanya penurunan pada utang Bank dan utang pembiayaan konsumen.

Statements of Financial Statement

In 2023, the Company's total assets amounted to Rp465,660,284,991, reflecting a 3% increase from the previous year's total of Rp453,707,374,402.

Despite a slight increase in assets, the Company's liabilities experienced a notable decrease of 17%, amounting to RP79,973,392,949 compared to the previous year's total of Rp95,986,888,698. This decrease in Bank Debt and consumer financing debt can be attributed to certain factors.

Keterangan Description	**2023**	**2022**	**Perubahan | Difference**	
			Nominal	**%**
Aset Lancar Current Assets	196.079.533.527	226.425.815.577	(30.346.282.050)	13%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	269.580.751.464	227.281.558.825	42.299192.639	19%
Jumlah Aset Total Assets	465.660.284.991	453.707.374.402	11.952.910.589	3%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	42.736.218.974	56.544.808.997	(13.808.590.023)	24%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Curret Liabilities	37.237173.975	39.442.079.701	(2.204.905.726)	6%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	79.973.392.949	95.986.888.698	(16.013.495.749)	17%
Ekuitas Equity	385.686.892.042	357720.485.704	27.966.406.338	8%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	465.660.284.991	453.707.374.402	11.952.910.589	3%

ASET

ASSETS

Aset Lancar

Current Assets

Keterangan Description	2023	2022	Perubahan | Difference	
			Nominal	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	9.358.976.918	73.479.274.032	(64.120.297.114)	87%
Investasi Jangka Pendek Short-term investment	50.000.000.000	-	50.000.000.000	100%
Piutang Usaha – pihak ketiga Trade Receivables – Third parties	37.542.989.485	42.101.349.669	(4.558.360.184)	11%
Piutang lain – lain – pihak ketiga Other receiveables – third parties	743.423.170	547.364.658	196.058.512	36%
Persediaan Inventories	94.254.237.704	107.123.247.999	(12.869.010.295)	12%
Uang muka dan biaya dibayar di muka Advances and prepaid expenses	4.179.906.250	3.174.579.219	1.005.327.031	32%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	196.079.533.527	226.425.815.577	(30.346.282.050)	13%

Aset Tidak Lancar

Non–Current Assets

Keterangan Description	2023	2022	Perubahan | Difference	
			Nominal	%
Uang muka dan biaya dibayar dimuka Advances and prepaid expenses	6.376.479.761	5.224.509.912	1.151.969.849	22%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	1.226.022.223	1.635.039.456	(409.017.233)	25%
Aset Tetap - bersih Fixed Assets – net	259.148.672.663	218.675.292.715	40.473.379.948	19%
Aset hak guna - bersih Right of use assets - net	2.173.776.817	1.096.716.742	1.077.060.075	98%
Dana yang dibatasi penggunaannya Restricted funds	650.000.000	650.000.000	0	0%
Uang Jaminan	5.800.000	0	5.800.000	100%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	269.580.751.464	227.281.558.825	42.299.192.639	19%

LIABILITAS

LIABILITIES

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Keterangan Description	2023	2022	Perubahan | Difference	
			Nominal	%
Utang bank jangka pendek Short – term Bank Loans	390.298	11.850.385	(11.460.087)	97%
Utang usaha – pihak ketiga Trade Payables – third parties	18.267.143.862	21.066.526.603	(2.799.382.741)	13%
Utang lain – lain Other payables	568.032.450	0	568.032.450	100%
Beban masih harus dibayar Accured Expenses	2.384.518.061	1.953.201.820	431.316.241	22%
Uang muka penjualan Sales advance	170.107.271	0	170.107.271	100%
Utang Pajak Taxes payable	5.249.138.420	5.649.231.645	(400.093.225)	7%
Liabilitas utang jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang Bank Bank loans	15.415.777.028	27.113.040.618	(11.697.263.590)	43%
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payables	254.943.360	285.464.783	(30.521.423)	11%
Liabilitas sewa Lease liabilities	426.168.224	465.493.143	(39.324.919)	8%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	42.736.218.974	56.544.808.997	(13.808.590.023)	24%

Liabilitas Jangka Panjang

Non–Current Liabilities

Keterangan Description	2023	2022	Perubahan | Difference	
			Nominal	%
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Long-term liabilities, net of current maturities:				
Utang Bank Bank Loans	30.130.229.674	31.337.366.595	(1.207.136.921)	4%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	243.802.581	390.265.396	(146.462.815)	38%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	0	684.895.588	(684.895.588)	100%
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Estimated liabilities for employee benefits	6.863.141.720	7.029.552.122	(166.410.402)	2%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	37.237.173.975	39.442.079.701	(2.204.905.726)	6%

EKUITAS

EQUITY

Keterangan Description	2023	2022	Perubahan | Difference	
			Nominal	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid	306.134.143.800	250.000.000.000	56.134.143.800	22%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	18.979.709.605	46.997.500.000	(28.017.790.395)	60%
Saldo Laba ditentukan penggunaannya Retained Earnings appropriated	20.000.000.000	20.000.000.000	0	0%
Saldo Laba Belum ditentukan penggunaannya Retained Earnings unappropriated	38.988.123.516	39.841.353.405	(853.229.889)	2%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	1.584.915.121	881.632.299	703.282.822	80%
Jumlah Ekuitas Total Equity	385.686.892.042	357.720.485.704	27.966.406.338	8%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2023	2022	Perubahan | Difference	
			Nominal	%
Pendapatan Bersih Net Revenues	439.902.625.251	339.197.903.920	100.704.721.331	30%
Beban Pokok Pendapatan Cost of revenues	(363.198.151.283)	(280.404.327.248)	(82.793.824.035)	30%
Laba Kotor Gross Profit	76.704.473.968	58.793.576.672	17.910.897.296	30%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	(1.061.548.215)	(1.252.806.744)	191.258.529	15%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(29.064.099.829)	(27.485.824.716)	1.578.275.113	6%
Laba usaha Income from Operation	46.578.825.924	30.054.945.212	16.523.880.712	55%
Pendapatan Keuangan Finance Income	707.768.505	380.154.453	327.614.052	86%
Beban Keuangan Finance Costs	(5.419.695.932)	(5.396.784.481)	22.911.451	0.42%
Pendapatan lain lain - bersih Other income – net	1.658.808.370	1.563.406.308	95.402.062	6%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	43.525.706.867	26.601.721.492	16.923.985.375	64%
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (expense)				
Kini Current	(9.326.927.940)	(6.258.703.000)	(3.068.224.940)	49%

Keterangan Description	2023	2022	Perubahan | Difference	
			Nominal	%
Tangguhan Deferred	(210.655.411)	251.925.313	(462.580.724)	184%
Beban Pajak Penghasilan – Bersih Income Tax - Expense - Net	(9.537.583.351)	(6.006.777.687)	3.530.805.664	59%
Laba bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	33.988123.516	20.594.943.805	13.393179.711	65%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Item that will not be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Remeasurement of estimated liabilities for employee	901.644.644	342.481.034	559163.610	163%
Pajak penghasilan terkait Related income tax	(198.361.822)	(75.345.827)	(123.015.995)	163%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income of the Year	34.691.406.338	20.862.079.012	13.829.327.326	66%
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	12,91	7,82	5,09	65%

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022
Kas bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	68102.092.620	17192.221.089
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Provided Used in Investing Activities	(109.611156.070)	(73.470.634.909)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by Financing Activities	(22.611.233.664)	127323.729.729
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	(64120.297114)	71.045.315.909
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash on Cash Equivalents at Beginning of the Year	73.479.274.032	2.433.958123
Kas dan setara Kas Akhir Tahun Cash on Cash Equivalents at End of the Year	9.358.976.918	73.479.274.032

Kemampuan Bayar Utang
Solvency

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022
Rasio lancar Current Ratio	(x)	5	4
Acid Test Ratio	(x)	2,38	2,11
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	(%)	0,21	0,27
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Liabilities to Assets Ratio	(x)	0,17	0,21
Rasio Laba Terhadap Aset Return on Assets	(%)	7	4,54
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Return on Equity	(%)	9	6
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	(%)	17	17
Rasio Laba Bersih Net Income Margin	(%)	8	6
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	(Rp)	12,91	7,82

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (liabilitas jangka pendek). Rasio likuditas yang digunakan untuk menganalisis adalah Current Ratio. Rasio Lancar Perseroan meningkat menjadi 5 dari tahun sebelumnya adalah 4.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio indicates the Company's capacity to settle immediate obligations, such as short-term liabilities. The Current Ratio is the liquidity ratio used for analysis. The Company's Current Ratio saw a rise from 4 to 5 in the previous year.

Rasio Solvabilitas

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi segala kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila Perseroan akan dilikuidasi diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas yang digunakan di antaranya adalah Rasio Liabilitas terhadap ekuitas dan Rasio Liabilitas terhadap Aset.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, rasio solvabilitas ekuitas berada pada 0,21. Rasio ini turun jika dibandingkan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dikarenakan adanya pengurangan hutang Bank dan adanya peningkatan modal.

Solvency Ratio

The Company's ability to fulfil all its obligations both in the short and long term if the Company is to be liquidated is measured using the solvency ratio. The solvency ratios used include the Liabilities to Equity Ratio and the Liabilities to Assets Ratio

In the year ending December 31, 2023, the equity solvency ratio was 0.21. This ratio decreased compared to the financial year ending 31 December 2022 due to a reduction in bank debt and an increase in capital.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, rasio solvabilitas aset berada pada 0,17. Rasio ini mengalami penurunan dibandingkan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dikarenakan adanya penurunan pada kas dan setara kas, serta pelunasan piutang usaha pihak ketiga.

In the year ending December 31, 2023, the asset solvency ratio was 0.17. This ratio has decreased compared to the financial year ending 31 December 2022 due to a decrease in cash and cash equivalents, as well as settlement of third party trade receivables.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal Perseroan

Total liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp79.973.392.949,-, yang terdiri atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp 42.736.218.974,- dan liabilitas jangka Panjang sebesar Rp 37.237.173.975,-

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun buku 2023 mengalami penurunan sebesar 24% dibanding tahun buku 2022 hal ini dikarenakan adanya penurunan pada utang bank.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun buku 2023 mengalami penurunan sebesar 6% dibanding tahun buku sebelumnya pada 31 Desember 2022, hal ini disebabkan adanya penurunan pada utang pembiayaan konsumen dan kewajiban liabilitas sewa yang telah habis.

Pada tahun buku 2023, jumlah ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 8% dibanding tahun buku sebelumnya pada 2022. Hal ini terutama dikarenakan adanya kenaikan pada modal saham dan saldo laba Perseroan.

Capital Structure of the Company

The Company's total liabilities as of December 31, 2023 were Rp79,973,392,949,-, consisting of short-term liabilities of Rp42,736,218,974,- and long-term liabilities of Rp37,237,173,975,-

The Company's short-term liabilities in the 2023 financial year decreased by 24% compared to the 2022 financial year, this was due to a decrease in bank debt.

The Company's long-term liabilities in the 2023 financial year decreased by 6% compared to the previous financial year on 31 December 2022, this was due to a decrease in consumer financing debt and expired lease obligations.

In the 2023 financial year, the Company's total equity increased/decreased by 8% compared to the previous financial year in 2022. This was mainly due to an increase in the Company's share capital and retained earnings.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal serta Dasar Penentuan Kebijakan

Capital Structure and Management Policy for Capital Structure and Basic Policy Determination

Uraian Description	2023 (Rp)	2022 (Rp)	Perubahan | Deviation	
			(Rp)	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	42.736.218.974	56.544.808.997	13.808.590.023	24%
Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	37.237.173.975	39.442.079.701	2.204.905.726	6%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	79.973.392.949	95.986.888.698	16.013.495.749	17%
Ekuitas Equity	385.686.892.042	357.720.485.704	27.966.406.338	8%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	465.660.284.991	453.707.374.402	11.952.910.589	3%

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Beragam pertimbangan yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan menjadi dasar bagi Perseroan untuk penetapan kebijakan atas struktur modal. Dengan rencana permodalan ini, Perseroan akan mampu mengelola pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan dengan tetap mengelola struktur permodalan yang memadai atau di atas memenuhi ketentuan *covenants* pinjaman dari bank.

Basis for Determining Capital Structure Management Policy

Several factors, including economic forecasts, potential for business expansion, support from shareholders, and targets for capital ratios, form the foundation for the Company's decision-making on capital structure policies. Through this capital plan, the Company will effectively handle business growth in a responsible manner, ensuring a capital structure that meets or exceeds the requirements set by loan covenants from banks.

Perbandingan Target dan Realisasi, serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan

Comparison Between Achievements and Realisation and Projection for the Next One Year

Perbandingan Target dan Realisasi **Target and Realisation Comparison**

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	**Target RKAP 2023** 2023 Company's Work Plan and Budget	**Realisasi 2023** Realisation in 2023	**Pencapaian RKAP** Company's Work Plan and Budget Achievement	**Proyeksi 2024** 2024 Projection
Pendapatan Bersih Net Revenues	440.957	439.902	100%	515.999
Laba Usaha Income From Operation	42.076	46.578	111%	108.467
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	34.582	43.525	126%	73.439
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income For The Year	26.773	33.988	127%	57.179

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Material Commitment on Capital Goods Investment

Perseroan tidak melakukan investasi barang modal untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi terkait jenis investasi barang modal; tujuan investasi barang modal; dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.

The Company did not make capital expenditures in the fiscal year ending December 31, 2023. As a result, the Company did not disclose the kind of capital investment made; the reason for which capital goods were purchased; or the investment value of capital goods issued during the previous fiscal year.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan

Akuntan Information and Material Facts After Accountant Reports Date

Tidak ada informasi dan fakta material lainnya yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There are no new information or important facts that have occurred since the date of the accounting report.

Prospek Usaha ke Depan
Future Business Prospects

Industri plastik telah menjadi sektor utama dalam perekonomian Indonesia dan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan setiap tahunnya. Penggunaan plastik sebagai bahan kemasan merupakan hal yang tak terhindarkan dalam berbagai sektor industri. Khususnya, wadah botol kemasan air telah menjadi sangat populer dan semakin banyak merek baru yang muncul di industri air minum dalam kemasan. Perseroan percaya bahwa di tahun-tahun mendatang, terutama dalam tahun politik, daya beli masyarakat akan semakin meningkat.

Dalam periode kampanye politik yang padat dan mendekati perayaan Hari Raya Imlek dan Lebaran, Perseroan meyakini bahwa permintaan terhadap produknya akan terus meningkat, terutama seiring dengan berkembangnya industri makanan dan minuman. Dengan mempertahankan hubungan yang baik dengan pelanggan yang sudah ada serta giat dalam menarik kontrak dengan pelanggan baru, Perseroan yakin bahwa mereka akan terus menjadi salah satu produsen kemasan plastik terkemuka yang dipercaya oleh industri. Hal ini juga sejalan dengan visi Perseroan untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan kebutuhan pasar yang terus berubah, sehingga dapat tetap menjadi pemimpin dalam industri kemasan plastik di Indonesia.

The plastics industry has emerged as a prominent sector within the Indonesian economy, with substantial annual development. Plastic is an unavoidable choice for packaging in multiple industrial areas. Specifically, there has been a significant surge in the popularity of bottled water containers, accompanied by the emergence of numerous new companies within the bottled water business. The Company posits that in the forthcoming years, particularly during the political year, there will be a rise in individuals' purchasing power.

During the period of intense political campaigns and the impending Chinese New Year and Eid festivities, the Company holds the belief that there would be a sustained rise in demand for its products, particularly in tandem with the growth of the food and beverage sector. Through the cultivation of strong client relationships and proactive efforts to secure contracts with prospective customers, the Company expresses its assurance in its sustained position as a prominent plastic packaging manufacturer, engendering trust within the industry. This aligns with the Company's strategic objective of sustaining its leadership position in the plastic packaging sector in Indonesia through ongoing innovation and responsiveness to dynamic market demands.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employees and/or Management (ESOP/MSOP) Share Ownership Program

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan (ESOP/MSOP). Dengan demikian, tidak disajikan informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; jangka waktu; persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga exercise.

The Company does not have an established employee and/or management share ownership programme (ESOP/MSOP) for the fiscal year ending December 31, 2023. As a result, no information is provided on the number of ESOP/MSOP shares issued and their realisation; the duration of the ESOP/MSOP; the eligibility criteria for eligible workers and/or management; or the exercise price.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perseroan melakukan pemasaran melalui *business to business* dengan memasarkan langsung pada brand owner dan melalui pasar bebas melalui distribusi produk *free item* kami.

Penjualan kepada *brand owner* kami lakukan sesuai dengan permintaan pelanggan, di mana desain dan spesifikasi produk yang kami produksi bergantung pada permintaan pelanggan. Sebaliknya, pada penjualan melalui pasar bebas (*free item market*), desain dan spesifikasi produk berasal dari Perseroan, dan pembelian bebas di lakukan secara umum dan tidak memiliki merek pada kemasan produk.

The Company conducts marketing through business to business by marketing directly to brand owners and through the free market through the distribution of our free item products.

Sales to brand owners are made in accordance with customer demand, where the design and specifications of the products we produce depend on customer demand. On the other hand, in the free item market, the design and specifications of the products come from the Company, and the free items are purchased in general and do not have a brand on the product packaging.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun di mana Perseroan mencatatkan saldo laba positif.

Apabila keputusan telah dibuat untuk membayar dividen, dividen tersebut akan dibayar dalam Rupiah. Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Decisions regarding dividend distribution are made based on suggestions from the Company's Directors and approved by shareholders at the Annual GMS in compliance with Indonesian laws and regulations. In the year that it has a positive profit balance, the corporation is permitted to pay out cash dividends.

If it has been decided to pay dividends, they will be given out in Rupiah. The Company cannot be prevented from paying dividends to shareholders by any negative covenants.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realisation Use of Proceeds from Public Offering

Sampai pada Periode Desember 2023, Perseroan telah menggunakan Dana Hasil Penawaran Umum sebagai berikut:

Until December 2023, the Company has used the Public Offering Proceeds as follows:

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offerings	**Kode Nama Efek** Securities Name Code	**Tanggal Efektif** Effective date	**Realisasi** Realisation				**Sisa Dana Hasil Penawaran Umum** Remaining Funds from Public Offering
			Hasil Realisasi Bersih Net Realisation Results	**Uraian** Description	**Jumlah** Total	**Persentase** Percentage	
IPO Saham	PDPP	9 November 2022 9 November 2022	96.997.500.000	Pembelian mesin – mesin baru Purchase of new machines	15.000.000.000	15%	50.000.000.000
			96.997.500.000	Modal Kerja Working Capital	31.997.500.000	33%	

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi.

As of December 31, 2023, the Company did not document any investment transactions, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions;

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Conflicts of Interest in Material Transactions

During the fiscal year ended December 31, 2023, the Company did not engage in any transactions with potential conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi atau Berelasi

Tabel berikut menjelaskan pihak-pihak berelasi, jenis sifat hubungan dan jenis transaksi dengan berbagai pihak berelasi:

Affiliated or Related Parties Transactions

The following table summarises the connected parties, their connection, and the sorts of transactions they do with one another:

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Pihak Berelasi Related parties	Jenis Transaksi Type of Transaction
Komisaris Utama President Commisisoner	Tirto Angesty	Pembelian Aset Berupa Tanah Purchase of Assets in the Form of Land
Direktur Director	PT Aneka Investama	Penyewaan Gudang Warehouse Rental

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat berdampak signifikan terhadap perubahan peraturan perundang-undangan pada keberlangsungan usaha di Perseroan.

Throughout 2023, there were no material impacts on the Company's business continuity due to changes in laws and regulations.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes

Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam SAK Indonesia Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (yang sebelumnya dikenal sebagai Standar Akuntansi Keuangan).

Revisions to the numbering system of PSAK and ISAK in Indonesian SAK On December 12, 2022, the Indonesian Financial Reporting Standards Framework was ratified, and as a result, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants also ratified changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in Accounting Standards Indonesian Finance (previously referred to as Financial Accounting Standards).

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS *Accounting Standards* (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada *IFRS Accounting Standards* (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024. Berikut nomor PSAK dan ISAK setelah perubahan.

This modification aims to distinguish between the PSAK and ISAK numbering schemes, whereby the former pertains to IFRS Accounting Standards (numbers 1 and 2) and the latter does not (numbers 3 and 4). The implementation of this modification will commence on January 1, 2024. Below are the revised PSAK and ISAK numbers.

Nomor Number	**Judul** Title
PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham | Share-Based Payment
PSAK 103	Kombinasi Bisnis | Business Combination
PSAK 104	Kontrak Asuransi | Insurance Contract
PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resources Mining
PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan | Financial Instruments: Disclosures
PSAK 108	Segmen Operasi | Operating Segment
PSAK 109	Instrumen Keuangan | Financial Instruments
PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian | Consolidated Financial Statements
PSAK 111	Pengaturan Bersama | Shared Arrangements
PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain Disclosure of Interests in Other Entities
PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar | Fair Value Measurement
PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan | Revenue from Contracts with Customers
PSAK 116	Sewa | Rent
PSAK 117	Kontrak Asuransi | Insurance Contract
PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan | Presentation of Financial Reports
PSAK 202	Persediaan | Inventories
PSAK 207	Laporan Arus Kas | Cash Flow statement

Nomor Number	**Judul** Title
PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan | Events After the Reporting Period
PSAK 212	Pajak Penghasilan | Income Tax
PSAK 216	Aset Tetap | Fixed Assets
PSAK 219	Imbalan Kerja | Employee Benefits
PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing | Effect of Changes in Foreign Exchange Rates
PSAK 223	Biaya Pinjaman | Loan Fees
PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi | Related Party Disclosures
PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya Retirement Benefits Program Accounting and Reporting
PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri | Separate Financial Report
PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investments in Associated Entities and Joint Ventures
PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy
PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian | Financial Instruments: Presentation
PSAK 234	Laporan Keuangan Interim | Interim Financial Report
PSAK 236	Penurunan Nilai Aset | Impairment of Asset Value
PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets
PSAK 238	Aset Tak Berwujud | Intangible Assets
PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran Financial Instruments: Recognition and Measurement
PSAK 240	Properti Investasi | Investment Property
PSAK 241	Agrikultur | Agriculture
PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian | Accounting for Loss Insurance Contracts
PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa | Life Insurance Contract Accounting
PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali Business Combination of Entities Under Common Control
PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Paja Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah | Presentation of Sharia Financial Reports
PSAK 402	Akuntansi Murabahah | Murabahah Accounting
PSAK 403	Akuntansi Salam | Salam Accounting
PSAK 404	Akuntansi Istishna' | Istishna' Accounting

Nomor Number	Judul Title
PSAK 405	Akuntansi Mudharabah | Mudharabah Accounting
PSAK 406	Akuntansi Musyarakah | Musyarakah Accounting
PSAK 407	Akuntansi Ijarah | Ijarah Accounting
PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah | Sharia Insurance Transaction Accounting
PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah | Accounting for Zakat and Infaq/Alms
PSAK 410	Akuntansi Sukuk | Sukuk Accounting
PSAK 411	Akuntansi Wa'd | Wa'd Accounting
PSAK 412	Akuntansi Wakaf | Waqf Accounting
PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah | Sharia Banking Accounting
ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa Changes in Post-Operation Activities Liabilities, Restoration and Similar Liabilities
ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi Application of the Restatement Approach in PSAK 229: Financial Reporting in a Hyperinflationary Economy
ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai Interim Financial Reports and Impairment
ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa | Service Concession Agreement
ISAK 114	PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya PSAK 219 – Defined Benefit Asset Limits, Minimum Funding Requirements, and Their Interactions
ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri Hedging Net Investment in Foreign Business Activities
ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik | Distribution of Noncash Assets to Owners
ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments
ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka Costs of Stripping Soil in the Production Stage at Open Mines
ISAK 121	Pungutan | Levy
ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka Foreign Exchange Transactions and Advance Considerations
ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan | Uncertainty in Income Tax Treatment
ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi Government Assistance – Not Specifically Related to Operational Activities
ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya Income Taxes – Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan | Services Concession Agreements: Disclosures
ISAK 232	Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web | Intangible Assets – Website Costs

Nomor Number	**Judul** Title
ISAK 331	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi Interpretation of the Scope of PSAK 240: Investment Property
ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards
ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities
ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent
ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan Resilient Murabahah Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership
ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah | Decrease in Value of Murabahah Receivables



05



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola
Governance Implementation Guidelines

Menerapkan Prinsip Governansi Korporat untuk Bisnis Berkelanjutan
Incorporating Corporate Governance Principles for Sustainable Business

"Implementasi Governansi Korporat dapat membangun kepercayaan dan reputasi Perseroan. Kepercayaan dari pemangku kepentingan, termasuk pelanggan dan investor, adalah faktor penting untuk menciptakan lingkungan bisnis yang berkelanjutan."

"The successful implementation of Corporate Governance is crucial in promoting trust and enhancing the reputation of the Company. Gaining the trust of stakeholders, encompassing both customers and investors, is an essential component in fostering a resilient political landscape."

Pendahuluan
Introduction

Untuk dapat mewujudkan Perseroan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Governansi Korporat di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik governansi korporat terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya Perseroan yang kokoh dan independen.

Ensuring the integrity of work, growth that is sustainable, and stakeholder trust are all contingent upon the incorporation of Corporate Governance principles into all aspects of business operations. The Company consistently prioritises the adoption of best corporate governance practices that are relevant and appropriate to their specific needs, while also considering national, regional, and international standards. This is a reflection of the Company's dedication to fostering the development of a strong and autonomous organisation.

Tujuan Penerapan Governansi Korporat
Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan Governansi Korporat, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perseroan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Governansi Korporat secara konsisten.

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of corporate governance with the following objectives:

1. Maximising the Company's core values by enhancing the principles of moral conduct, accountability, transparency, and sustainability;
2. Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;
3. Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
4. Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;
5. Executing business practices with the Corporate Governance principles, consistently.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perseroan
Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan governansi korporat Perseroan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik governansi korporat adalah sebagai berikut:

Faktor Internal:

1. Budaya Perseroan yang mendukung penerapan governansi korporat dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar governansi korporat.
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar governansi korporat.

The implementation of corporate governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits

Several factors having an imperative role in the successful implementation of corporate governance practices are as follows:

Internal Factors:

1. Corporate Culture supporting the implementation of corporate governance in the mechanism and business management system within the Company;
2. The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with corporate governance's principles;
3. The Company's risk management is based on corporate governance standards;

4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan governansi korporat dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan governansi korporat dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan governansi korporat di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi governansi korporat secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perseroan dalam implementasi governansi korporat.

4. Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;
5. Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.

External Factors:

1. Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;
2. Support for the implementation of corporate governance from the public sector/government institutions which is expected to also implement corporate governance and Clean Government to realise the Beyond Governance commitment;
3. Establishment of a social value system that supports the implementation of corporate governance in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and corporate governance dissemination voluntarily;
4. The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of corporate governance.



Prinsip–Prinsip Tata Kelola Perseroan
Principles of Corporate Governance

Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan Perseroan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

The Indonesian Corporate Governance Principles cover the rights of stakeholders and shareholders and how they should be fulfilled. They also provide fundamental guidelines for management and oversight of the management of Indonesian companies, covering topics like disclosure, risk management, and ethics.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris, (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumberdaya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat. Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Tercerminnya empat pilar dalam prinsip-prinsip governansi korporat Indonesia akan mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

The eight Indonesian Corporate Governance Principles are grouped into three categories: (1) the first three are a group of principles that govern the Board of Directors and the Board of Commissioners' management and supervision functions; (2) a group of principles that govern the Board of Directors' and Board of Commissioners' processes and outputs; and (3) a group of principles that govern resource owners, who will primarily benefit from the implementation of corporate governance. The four pillars of corporate governance—ethical behaviour, accountability, transparency, and sustainability—are ingrained in these principles and their variants. The establishment of long-term value for the company will be encouraged by the incorporation of the four pillars into the principles of corporate governance in Indonesia.

Berikut adalah empat pilar governansi korporat yang menjadi landasan Perseroan:

The Company is built upon the four corporate governance pillars listed below:

- **Perilaku Beretika**
  Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Moral Conduct**
  The Company always places a high priority on being truthful, treating everyone with dignity, keeping its word, and steadily establishing and upholding moral principles. Based on the values of justice and equality, the Company considers the interests of its shareholders and other stakeholders. It is governed separately, preventing outside interference and preventing any one corporate organ from dominating the others.

- **Akuntabilitas**
  Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- **Accountability**
  Transparent and equitable accountability for the Company's performance is possible. Because of this, proper, measurable management of the Company is required, with due consideration for the interests of stakeholders and shareholders as well as corporate interests. Sustaining performance requires accountability as a prerequisite.

- **Transparansi**
  Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- **Keberlanjutan**
  Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Governansi Korporat Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*.

Penerapan governansi korporat dalam Perseroan dievaluasi secara berkala terlaksana dengan baik.

- **Transparency**
  In order to uphold objectivity when conducting business, the Company gives stakeholders easy access to and comprehension of pertinent material information. In addition to disclosures mandated by statute, the Company proactively discloses information relevant to shareholder, creditor, and other stakeholder decision-making.

- **Sustainability**
  The Company works with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is consistent with business interests and the sustainable development agenda. It also complies with statutory regulations and is dedicated to fulfilling its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development.

In contrast, the Company is dedicated to maintaining compliance with all relevant rules and regulations in the area of Corporate Governance. In light of this, the Company continues to update the different guidelines, operating procedures, and manuals applicable to the Company under applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company seeks to incorporate sustainability concepts and practises into every strategy and decision it makes, with a focus on three crucial factors: people, planet, and profit.

The Company's application of corporate governance is also routinely examined.

Pedoman Governansi Korporat
Corporate Governance Guidelines

Pedoman Governansi Korporat diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman governansi korporat, diharapkan semua nilai-nilai Perseroan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman governansi korporat Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar governansi korporat;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perseroan yang lebih baik.

The Corporate Governance Guidelines are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The objectives of the Company's corporate governance Guidelines are as follows:

1. Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;
2. Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with corporate governance's principles;
3. Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;
4. Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.

Implementasi Rekomendasi OJK
Implementation of FSA Recommendation

Efektivitas penerapan tata kelola dapat tercipta saat Perseroan memahami aspek-aspek apa saja yang dapat dikembangkan serta yang memerlukan perhatian lebih.

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sesuai Peraturan OJK No.21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai berikut:

When the Company is cognisant of what parts of its governance framework can be improved and which ones need more work, effective change can be made.

The Company has implemented the Principles of Good Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No. 21/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Good Governance Manual for Publicly Listed Companies as follows:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
I.	**Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham.** **Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.**			
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The public company has a means or technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. The Company has a technical procedure for voting stipulated in the General Meeting of Shareholders guidelines	*Comply*
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and BOC of the public company attend the Annual GMS	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BOD and BOC attended the Annual GMS	*Comply*
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes of meeting is provided in the public company website for at least one year	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 (satu) tahun terakhir pada situs web Perseroan. The Company has published a summary of GMS minutes in the last 1 (one) year on the Company's website	*Comply*
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Increasing the Quality of Communications between Public Company and Shareholders/ Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has communications policy with the shareholders or investors.	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) atau Kode Etik serta dalam Kebijakan Pengungkapan informasi. The Company has a communication policy with the shareholders or investors in the Company in Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Code of Conduct and also in the Disclosure Policy.	*Comply*

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company discloses its communications policy to the shareholders or investors on the website	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dalam Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) atau Kode Etik dalam Situs Web Perseroan. The Company has disclosed this policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code of Conduct on the Company's Website.	*Comply*
II.	**Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners**			
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. The Company has complied with the provision that applies to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) people	*Comply*
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into consideration the conditions of the public company	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions, and the Company's business	*Comply*

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self-assessment policy to evaluate its performance.	Belum memiliki Have not yet had it	*Explain*
		9. Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of the public company.	Ke depannya, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. Going forward, the Company's Board of Commissioners is committed to disclosing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners in the Annual Report in the Board of Commissioners Performance Assessment section.	*Explain*

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members should they be involved in a financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Commissioners are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector. In the event that the Member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism.	*Comply*
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee carrying out the Nomination & Remuneration function prepares the succession policy in the Board of Directors Nomination process.	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. The succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors is stated in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which is chaired by the Board of Commissioners of the Company.	*Comply*

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
III.	**Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi Aspect** **Aspect 3: Roles and Functions of the Board of Directors**			
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the Board of Directors composition takes into consideration the public company's conditions and efficacy in decisionmaking.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. Determination of the number of the Company's Directors refers to the prevailing laws and regulations which are based on Article 2 paragraph (1) and paragraph (2) of the OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of whom is appointed as the President Director.	*Comply*

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors have been determined by taking into consideration the diversity in terms of skills, knowledge, experience and conditions, and the Company's business.	*Comply*
		14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Chief Finance who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the history of work and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors.	*Comply*
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Board of Directors Duties and Responsibilities	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Belum memiliki Have not yet had it	*Explain*

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has an expertise and/or knowledge in accounting.	Ke depannya, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi. Going forward, the Board of Directors of the Company is committed to disclosing a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors in the Annual Report in the Board of Directors Performance Assessment section.	*Explain*
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members should they be involved in a financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi Direksi adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Based on the Company's Articles of Association, jo. POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that those who become members of the Board of Directors are those who fulfil the requirements in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector, including never being convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector. In the event that the Member of the Board of Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism.	*Explain*

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
IV.	**Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Aspect 4: Shareholders' Participation**			
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect via Stakeholders' Participation	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public company has a policy to prevent insider trading	Kebijakan mengenai insider trading telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) atau Kode Etik Perseroan. The policy on insider trading has been stated in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Conduct.	*Comply*
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The public company has a policy on anticorruption and anti-fraud.	Belum memiliki Have not yet had it	*Explain*
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on vendor/ supplier selection and enhancement of skills.	Belum memiliki Have not yet had it	*Explain*

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on fulfilling creditors' rights.	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun, selama keberlangsungan operasionalnya, Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku. The Company has not prepared a policy on fulfilling creditors' rights. However, during its operations, the Company continues to pay attention to the fulfilment of creditor rights written in each Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with applicable banking standards.	*Explain*
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The public company has a whistleblowing system policy.	Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan sistem *whistleblowing* dalam Pedoman Pengelolaan *Good Corporate Governance* (GCG) atau Kode Etik Perseroan The Company has regulated the whistleblowing system policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Conduct.	*Comply*
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on long term incentive provision to the Board of Directors and employees.	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan Penilaian Kinerja, dan belum memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has an incentive policy based on performance appraisal, and The Company does not yet have a policy for granting long-term incentives to Directors and employees.	*Explain*

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation on Implementation	Keterangan Note
V.	**Aspek 5: Keterbukaan Informasi** **Aspect 5: Information Disclosure**			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Enhancing Information Disclosure Implementation	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information	Pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi tersedia di dalam situs web Perseroan. Dan selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti Media online, Instagram, Linkedin, Facebook, dan Twitter. Fulfilment of information disclosure obligations is available on the Company's website. And in addition to the website, the Company seeks to optimise the use of technology and other social media applications, such as Media Online, Instagram, Linkedin, Facebook, and Twitter.	*Comply*
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's annual report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5% ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the public company via the major and controlling shareholders	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan 2023 bagian bab Profil Perusahaan. The Company has disclosed the ultimate beneficiary in the description of the Main and Controlling Shareholders in the Company Profile chapter of the 2023 Annual Report	*Comply*

Kebijakan dan Struktur Governansi Korporat

Corporate Governance Policy and Structure

Dalam Pedoman Umum Governansi Korporat (PUGKI) 2021, yang dimaksud sebagai korporasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk berdasarkan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut menetapkan struktur governansi korporat yang meliputi tiga organ dari korporasi, yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham korporasi yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggunjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

Seperti telah disebutkan di atas, korporasi diurus oleh dua organ, yaitu: (1) organ yang terdiri dari para direktur yang disebut dengan Direksi, yang berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, dan (2) organ yang terdiri dari para komisaris yang disebut dengan Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi mempertanggungjawabkan peran pengelolaannya dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan peran pengawasannya kepada para pemegang saham melalui organ RUPS.

Namun, dalam penerapannya sebagai bentuk *best practice*, Perseroan menyusun struktur governansi korporat yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah Dewan Komisaris serta Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

A corporation is defined as a legal body created in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies in the most recent version of the General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) 2021. The ownership, management, and supervisory corporate organs are the three corporate organs that make up the corporate governance framework established by this law.

An entity under corporate ownership is the GMS. The GMS is an ownership organ made up of a group of business shareholders who use it to collectively exercise some of their rights. In contrast, the Board of Directors and the Board of Commissioners use the GMS as a platform to hold corporate management and supervisory actions accountable and to fulfil certain shareholder rights.

As previously stated, a corporation is run by two organs: the Board of Directors, which is an organ made up of directors and serves as the corporate management organ; and the Board of Commissioners, which is an organ made up of commissioners and serves as a supervisory organ for overseeing the Board of Directors' management activities. Through the GMS organ, the shareholders hold the Board of Directors accountable for its management role and the Board of Commissioners accountable for its supervisory duty.

The Company, however, has established a corporate governance structure comprising:

1. Main Organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors.
2. Supporting Organs, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners as well as the Internal Audit Unit and Corporate under the Board of Directors.

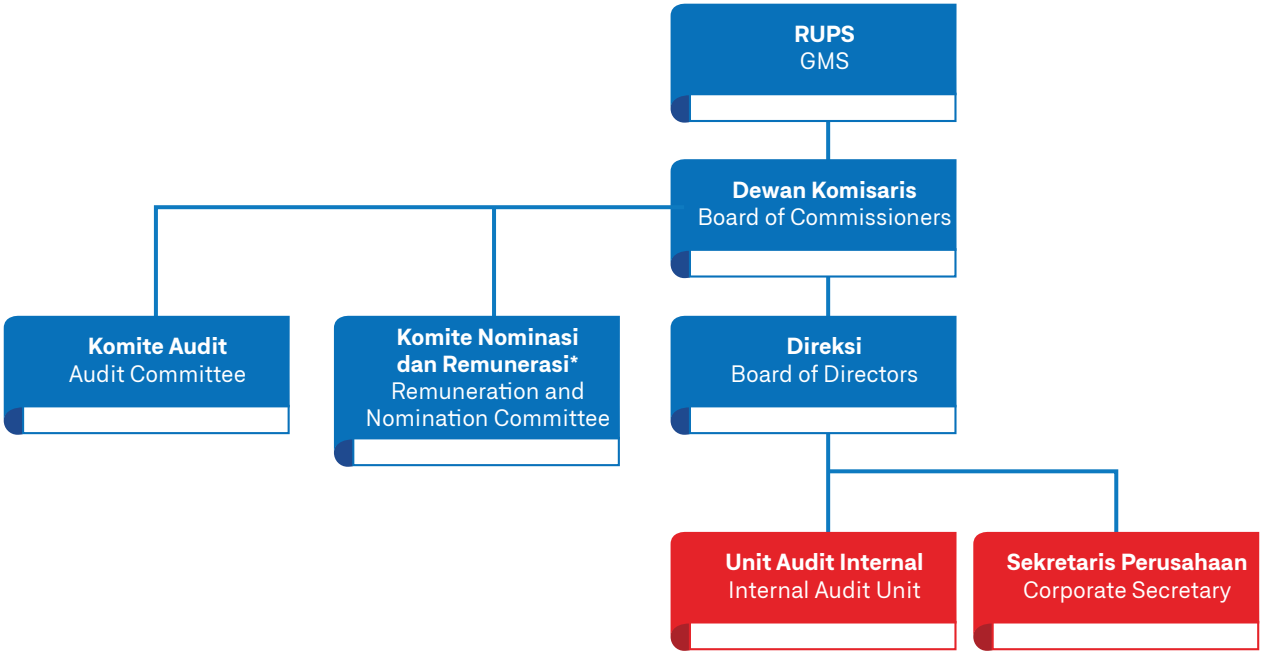

*Tugas dan Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.
*The duties and functions of the Nomination and Remuneration Committee are carried out by the Board of Commissioners of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Luar Biasa (RUPS/LB)

General Meeting of Shareholders (AGMS/EGMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's element possessing the entire authorities that are not delegated towards the Board of Commissioners nor towards the Board of Directors. GMS is a place for shareholders to predispose the Company. GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are responsible for conducting their duties and performances towards the Shareholders. Some agendas discussed at the GMS include setting the Company's direction and long-term strategy, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their remuneration and other agendas proposed by the Shareholders.

GMS is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held once a year no later than six months after the fiscal year ends. In the meeting, the Board of Directors is required to present the following items:

1. Annual Report;
2. Proposals on the use of the Company's net profit;
3. Proposals on the selection of public accountant for the current fiscal year based on directives from the Board of Commissioners; and
4. Other issues that require approval in the GMS.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang berada pada posisi tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan dan memiliki wewenang serta kekuasaan paling tinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dan pihak lain. Batasan wewenang dan kekuasaan RUPS ditentukan Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan, RUPS memiliki hak untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Meskipun demikian, keputusan yang diambil selama pelaksanaan RUPS harus berdasarkan kepentingan Perseroan dan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dalam Perseroan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that occupies the highest position in the organisational framework of the Company and wields the most authority and power not delegated to the Board of Commissioners or Directors or other parties. The GMS's jurisdiction and power are limited by the law and/or the Articles of Association.

The GMS has the authority to replace or fire members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. However, decisions made during the GMS must be in the best interests of the Company and should not conflict with the Board of Commissioners' and Board of Directors' responsibilities, functions, and authority.

In holding the GMS, the Company has conducted a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders and distributing the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Annual GMS (AGMS)

The AGM is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.

RUPS Luar Biasa (RUPSPLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Non-Pengendali

Pemegang Saham merupakan pemilik modal Perseroan yang mempunyai hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Pemegang Saham Perseroan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan adalah Tirto Angesty yang memiliki saham Perseroan sebesar 40%.

Information on Controlling and Non-Controlling Shareholders

Shareholders are the owners of the Company's capital and are entitled to certain rights and obligations under applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association. Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders are the Company's shareholders. The Controlling Shareholder is responsible for adhering to the fit and suitable criteria at all times. The fit and proper test may be conducted at any time if there is a reasonable suspicion that the Controlling Shareholder no longer complies with the fit and proper standards as a result of analysis, examination findings, or complaints.

Individuals or legal organisations that legally own the Company's shares are referred to as shareholders. Tirto Angesty is the Company's primary/controlling shareholder, owning 40% of the Company's shares.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggung jawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Dalam mengelola governansi korporat, khusus Pemegang Saham Utama/Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut:

- Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan governansi korporat yang Baik kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;

Rights and Responsibilities of Shareholders

As capital owners, shareholders' rights and obligations are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The following are some of the shareholders' rights:

- Attending and voting at the GMS in accordance with the rule that each holder of one (one) share is entitled to one vote;
- Obtaining material information in a timely and consistent way to enable Shareholders to make informed choices;
- Receiving a portion of the Company's income in the form of dividends and other profit-sharing arrangements;
- Each Shareholder has the right to sue the Company in District Court if he or she is affected as a consequence of the Company's acts that are deemed unjust and without reasonable justification as a result of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners' decisions; and
- In writing, request the convening of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and, if required, the Extraordinary GMS.

Along with rights, shareholders have duties. Several of the duties that shareholders must adhere to include the following:

- Abstaining from supervising and managing the Company in the manner in which the Board of Commissioners and the Board of Directors do;
- Not using the Company in a manner or spirit that is inconsistent with applicable laws and regulations for personal, family, Company, or business group interests; and
- Evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance using the GMS mechanism.

The following authorities apply to the management of corporate governance, most notably the Major/Controlling Shareholders:

- Significant/Controlling Shareholders offer direction/guidance to the Board of Commissioners and Directors about the implementation of Good Corporate Governance, as specified in the GMS Deed;

- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
- Pemegang Saham merespons terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perseroan yang signifikan.

- Shareholders make no attempt to influence the Company's operational operations, which are the responsibility of the Board of Directors; and
- Shareholders react to information obtained from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on symptoms of the Company's performance deteriorating significantly and/or losses.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Fisik

Pemanggilan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan situs web bursa dan situs web Perseroan. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Jika dilakukan RUPS kedua, dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum.Jika dilakukan RUPS ketiga, dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Panggilan RUPS kedua dan RUPS ketiga dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan RUPS ketiga dilangsungkan.

Hak Suara RUPS

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir

Mechanism for Physically Implementing GMS

GMS Subpoena

The GMS is held after notifying shareholders by registered mail and/or advertisement in stock exchange website and company website. The summons must be served no later than 14 (fourteen) days before to the date of the GMS, without regard for the date of the summons and the date of the GMS.

If a second GMS is convened, the summons for the second GMS must mention that the first GMS was convened and did not meet the quorum requirement. If a third GMS is convened, the summons must specify that the second GMS was convened but did not attain a quorum. The invitation to the second and third GMSs is sent within 7 (seven) days of the dates of the second and third GMSs.

Voting Rights in the GMS

Each share in the GMS entitles the holder to one (one) vote, subject to the terms of relevant laws and regulations. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company employees may serve as proxies at the GMS, but their proxy votes are not tallied in the voting.

Procedures for Voting and Counting

Individuals are voted on by an unsigned closed letter, while other items are voted on orally, unless the chairman of the GMS chooses differently without opposition from the shareholders present at the GMS. Unless shareholders

dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

desire that voting be performed in writing and in confidence, voting is undertaken verbally.

Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. Ketua RUPS tidak memiliki hak suara. Apabila suara seimbang terjadi, maka keputusan yang diajukan akan ditolak.

Blank or invalid votes are treated as non-existent and are excluded from the total number of votes cast at the GMS. The GMS chairman does not have voting privileges. Should the votes be evenly divided, the proposed decision is discarded.

Pelaksanaan RUPS

Implementation of the GMS

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya. Jika semua Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir dalam rapat.

GMS may be held if they are attended by shareholders representing more over 50% (fifty percent) of the Company's total voting shares. The President Director chairs the GMS. If the President Director is unable to attend or is unavailable for any reason that does not need proof to a third party, another member of the Board of Directors shall chair the GMS. If all Directors are unable to attend for any reason that does not require proof to a third party, a member of the Board of Commissioners shall chair the GMS. If all members of the Board of Commissioners are unable to attend for any reason that does not need verification by a third party, the GMS must be headed by a person chosen by and among those present.

Setiap pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui video konferensi atau melalui alat komunikasi apapun yang memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling mendengar, melihat dan berbicara antara satu sama lain selama rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS melalui video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat tertulis yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Each shareholder may attend the GMS through video conference or any other communication technique that enables all meeting participants to hear, see, and communicate with one another during the meeting. Each GMS meeting held through video teleconference or other electronic medium must have written minutes authorised and signed by all meeting participants.

Pengambilan Keputusan RUPS

Decision-Making in GMS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara *(voting)* dengan tunduk pada persyaratan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.

All decisions are made by debate and consensus; in the case that a decision through deliberation and agreement is not achieved, the decision is determined through voting, subject to the Articles of Association's criteria for a decision-making quorum. If the number of votes in favour and against the plan is equal, the proposal is rejected.

Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan bahwa seluruh pemegang saham telah diberikan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis mengenai usulan yang bersangkutan dan seluruh pemegang saham telah menyetujui usulan tersebut dengan menandatangani keputusan edaran tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Shareholders may also make legally binding decisions in the absence of a GMS, provided that all shareholders have been notified in writing of the proposed action and have authorised the action by signing a written circular decision. Decisions made in this manner have the same authority as those made legally at the GMS.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Sirkuler

Para Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar Rapat Umum Pemegang Saham, dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dan menandatangani persetujuan tersebut.

Dalam hal ini, Para Pemegang Saham menyatakan telah diberitahu mengenai agenda, maksud, dan usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Para Pemegang Saham menyetujui agenda, maksud atau usulan yang diajukan tersebut dengan ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Primadaya Plastisindo Tbk.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Circular GMS Implementation Mechanism

Shareholders may make binding decisions outside the Annual General Meeting of Shareholders, provided that all Shareholders with voting rights approve the proposal in writing and sign the agreement.

In this matter, the Shareholders certify that they were informed of the agenda, intent, and proposal for the General Meeting of Shareholders and that they approved the proposed agenda, intent, or proposal by signing the Shareholders' Decision outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Primadaya Plastisindo Tbk.

Decisions made in this manner have the same legal force as those made at the Annual General Meeting of Shareholders.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa,

Implementation of the GMS in 2023

Throughout the year 2023, the Company convened 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS

- **RUPS Tahunan**
  Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 7 Juni 2023.
- **RUPS Luar Biasa**
  Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak satu kali pada tanggal 16 November 2023.

GMS Date and Location

- **Annual GMS**
  The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on 7 June 2023
- **Extraordinary GMS**
  The Company held one Extraordinary GMS on November 16, 2023.

Daftar Kehadiran RUPST

RUPS dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:
1. Para pemegang saham
2. Notaris Yulia S.H
3. Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan
4. Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita

Daftar Kehadiran RUPSLB

RUPSLB dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:
1. Para pemegang saham
2. Notaris Bastian Harijanto, S.H.,M.Kn
3. Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan
4. Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita

Kuorum Kehadiran Pemegang Saham

RUPST Tahun 2023 telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 2.001.453.800 saham atau sebesar 80,06% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Penunjukkan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun 2023

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita dan Notaris Yulia S.H untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Attendance List for GMS

The AGMS was attended by all stakeholders with the following details:
1. Shareholders
2. Notary Yulia S.H
3. Morhan and Partners Public Accounting Firm
4. Securities Administration Bureau PT Sinartama Gunita

Attendance List for EGMS

The EGMS was attended by all stakeholders with the following details:
1. Shareholders
2. Notary Yulia S.H
3. Morhan and Partners Public Accounting Firm
4. Securities Administration Bureau PT Sinartama Gunita

Shareholders Attendance Quorum

The 2023 AGMS was attended by the Company's authorized Shareholders or Proxies totaling 2,001,453,800 shares or 80.06% of all shares that have been issued and fully paid up in the Company.

Appointment of Independent Parties in the 2023 Annual GMS

The Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Sinartama Gunita and Notary Yulia S.H to carry out the vote counting process and/or carry out validation.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan Tindak Lanjutnya

Verdicts and Follow-Up of Annual GMS

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	
1	Persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approval of the Annual Report, ratification of the Financial Report, and ratification of the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2022.	A. Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan sebagaimana dinyatakan dalam laporannya Nomor 00056/2.0961/AU.1/04/1023-1/1/III/2023 tanggal 28 (dua puluh delapan) Maret 2023 (dua ribu dua puluh tiga). B. Mengesahkan dan menerima baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan mengenai keadaan dan jalannya usaha Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), dan memberikan pelunasan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (volledig acquit et de charge) dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab kepengurusan dan kewajiban pengawasan–pengawasannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua). A. Approved the Annual Report and ratified the Company's Financial Report for the financial year ending December 31 (thirty-one) 2022 (two thousand twenty-two) which has been audited by the Morhan and Rekan Public Accounting Firm as stated in its report Number 00056/2.0961 /AU.1/04/1023-1/1/III/2023 dated 28 (twenty eight) March 2023 (two thousand twenty three). B. Ratified and accepted both the Directors' Accountability Report and the Company's Board of Commissioners' Supervisory Duties Report regarding the condition and running of the Company's business for the 2022 financial year (two thousand and twenty-two), and provide payment to the Company's Directors and Board of Commissioners (volledig acquit et de charge) in carrying out management duties and responsibilities and supervisory obligations for the financial year ending December 31 (thirty-one) 2022 (two thousand and twenty-two).	

	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			**Status Pelaksanaan** Implementation Status	**Tindak Lanjut Manajemen** Management Follow-up
	Abstain Abstain	**Tidak Setuju** Disagree	**Setuju** Agree		
	1.019.700	100	2.000.434.000	√	Telah terealisasi Realised

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ending December 31, 2022	1. Mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk digunakan sebagai berikut : a. Sebesar Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan modal untuk memenuhi ketentuan pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan pasal 25 Anggaran Dasar Perseroan. b. Sebesar Rp6.736.243.360,- (enam miliar tujuh ratus tiga puluh enam juta dua ratus empat puluh tiga ribu tiga ratus enam puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai, yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham Perseroan atas 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta) saham atau masing masing akan menerima Rp2,69,- (dua koma enam puluh sembilan Rupiah) per ---- saham secara tunai kepada para pemegang saham Perseroan. Atas penerimaan dividen tunai, akan dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku dibidang perpajakan. c. Sisanya akan dicatatkan sebagai laba ditahan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa terhadap Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian dividen tersebut. 1. Approved the use of the Company's net profit to be used as follows: a. An amount of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) is designated as capital reserves to fulfill the provisions of article 70 of the Company Law, which will be used in accordance with article 25 of the Company's Articles of Association. b. In the amount of Rp6,736,243,360,- (six billion seven hundred thirty-six million two hundred forty-three thousand three hundred and sixty Rupiah) distributed as cash dividends, which will be paid to the Company's shareholders of Rp2,500,000,000 (two billion five hundred million) shares or each will receive Rp. 2.69,- (two point sixty nine Rupiah) per ---- share in cash to the Company's shareholders. Receipt of cash dividends will be subject to tax in accordance with applicable laws and regulations in the field of taxation. c. The remainder will be recorded as retained earnings. 2. Granted authority and power to the Company's Board of Directors to carry out any and all necessary actions in connection with the decision mentioned above, including but not limited to further regulating the procedures for distributing dividends.	

	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			**Status Pelaksanaan** Implementation Status	**Tindak Lanjut Manajemen** Management Follow-up
	Abstain Abstain	**Tidak Setuju** Disagree	**Setuju** Agree		
	1.019.700	100	2.000.434.000	√	Telah terealisasi Realised

No.	**Agenda** Agenda	**Keputusan** Verdicts	
3	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31 (thirty-one) 2023 (two thousand and twenty-three)	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Morhan dan Rekan yang akan melakukan audit atas Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga). 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk : a. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan --yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. 1. Appointed the Morhan and Rekan Public Accounting Firm which will carry out an audit of the Company for the financial year which will end on 31 (thirty-first) December 2023 (two thousand and twenty-three). 2. Granted power and authority to the Company's Board of Commissioners to: a. Determined the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. b. Appoint a replacement Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable statutory provisions, including capital market regulations and Bapepam and LK regulations and/or OJK Regulations.	

	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			**Status Pelaksanaan** Implementation Status	**Tindak Lanjut Manajemen** Management Follow-up
	Abstain Abstain	**Tidak Setuju** Disagree	**Setuju** Agree		
	1.190.900	0	2.000.262.900	√	Telah terealisasi Realised

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	
4	Persetujuan pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) Approval of the granting and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package including allowances, bonuses and facilities provided to the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year ending December 31 (thirty-one) 2023 (two thousand and twenty-three)	- Menyetujui pemberian dan pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket Remunerasi berikut Tunjangan dan Fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga), sebesar sama dengan tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua). - Approved the granting and delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Remuneration package along with Allowances and Facilities provided to the Company's Board of Commissioners and Directors for the financial year ending 31 (thirty-one) December 2023 (two thousand and twenty-three), amounting to the same as the financial year 2022 (two thousand twenty-two).	
5	Laporan realisasi penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Report on the realisation of the use of funds from the Public Offering	- Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 07 (tujuh) Juni 2023 (dua ribu dua puluh tiga). - The Board of Directors has reported the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Public Offering as of 31 (thirty-one) December 2022 (two thousand and twenty-two) at the Annual General Meeting of Shareholders held on Wednesday, 07 (seven) June 2023 (two thousand and two thirty-three).	

	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			**Status Pelaksanaan** Implementation Status	**Tindak Lanjut Manajemen** Management Follow-up
	Abstain Abstain	**Tidak Setuju** Disagree	**Setuju** Agree		
	1.190.900	0	2.000.262.900	✓	Telah terealisasi Realised
		Tidak ada pemungutan suara No voting		✓	Telah terealisasi Realised

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	
6	Persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Direksi Perseroan Approval of changes to the composition of members of the Company's Board of Directors	1. Mengangkat tuan LIM KIM GUAN sebagai anggota Direksi Perseroan, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah menjadi sebagai : Direktur Utama : tuan KENNIE ANGESTY Direktur : tuan CHAN YU LIN Direktur : tuan LIM KIM GUAN Komisaris Utama : tuan TIRTO ANGESTY Komisaris Independen : tuan MUSA CHANDRA 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan tersebut dalam suatu akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan pengurus kepada pihak yang berwenang. 1. Appointed Mr. LIM KIM GUAN as a member of the Company's Board of Directors, with a term of office following the term of office of other members of the Board of Directors and Board of Commissioners without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time, so that from the closing of the Meeting, the composition of the members of the Board of Directors and Board The Company's Commissioners are as follows: President Director : Mr. KENNIE ANGESTY Director : Mr. CHAN YU LIN Director : Mr. LIM KIM GUAN Main Commissioner : Mr. TIRTO ANGESTY Independent Commissioner : Mr. MUSA CHANDRA 2. Gave authority to the Company's Directors to state the decision in a Notarial deed and to do so, be authorized to appear before the Notary, sign deeds, documents or letters and do everything necessary to achieve the above objectives without exception, as well as notify changes in the management to the competent authorities.	

	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			**Status Pelaksanaan** Implementation Status	**Tindak Lanjut Manajemen** Management Follow-up
	Abstain Abstain	**Tidak Setuju** Disagree	**Setuju** Agree		
	1.190.900	0	2.000.262.900	√	Telah terealisasi Realised

Hasil Keputusan RUPS TahunanTahun Sebelumnya dan Tindak Lanjutnya

Results of the Annual GMS Decisions of the Previous Year and the Follow-Ups

Hasil Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham 2022 dan Tindak Lanjutnya
Verdicts and Follow-Up of the 2022 Circular Annual GMS

No.	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
1	1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 (*volledig acquit et de charge*); 2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/ atau tunjangan lain Direksi dan persetujuan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi Komisaris Perseroan. 1. Approved the Annual Report of the Board of Directors and Ratification of the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021 and to release and discharge the Board of Directors and the Board of Commissioners from their management and supervisory actions during the financial year ended December 31, 2021 (volledig acquit et de charge); 2. Approved to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary and/or other benefits for the Board of Directors and to approve the amount of salary and/or other benefits for the Commissioners of the Company.	Telah terealisasi Realised
2	1. Menunjuk Akuntan Publik di Indonesia untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022. 2. Menetapkan honorarium dan persyaratanpersyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. 3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau dengan hak untuk memindahkannya kepada pihak lain untuk menyatakan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham ini dalam suatu akta notaris dan menandatangani akta atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan tanpa kecuali dan melakukan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham ini 1. Appointed a Public Accountant in Indonesia to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year 2022. 2. Determined the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant. 3. Appointed a replacement Public Accountant Firm in the event that the Public Accountant Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including capital market regulations and Bapepam and LK regulations and/or FSA Regulations. 4. Authorised the Board of Directors of the Company and/or with the right to transfer it to other parties to state this Circular Resolution of the Shareholders in a notarial deed and sign deeds or other necessary documents without exception and take other actions deemed necessary in connection with the implementation of this Circular Resolution of the Shareholders.	Telah terealisasi Realised

No.	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
3	1. Meningkatkan modal dasar dari Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) menjadi Rp800.000.000.000,- (delapan ratus miliar Rupiah) dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi Rp100,- (seratus Rupiah 2. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("Penawaran Umum") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 860.000.000 (delapan ratus enam puluh juta) saham dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada bursa efek di Indonesia serta merubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka. 3. Menyetujui rencana Perseroan untuk mengeluarkan saham baru melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 860.000.000 (delapan ratus enam puluh juta) saham dengan nilai nominal masingmasing saham sebesar Rp100,- (seratus Rupiah), dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku di tempat dimana sahamsaham Perseroan dicatatkan. 4. Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham lama pada Bursa Efek Indonesia (Company Listing), serta menyetujui untuk mendaftarkan sahamsaham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia. 5. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal. 6. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, untuk menyatakan dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan dicatatkan pada Bursa Efek, serta nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham 7. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et de charge) sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk Komisaris Independen. 8. Mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan.	Telah terealisasi Realised

No.	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
	1. Increased the authorised capital from Rp200,000,000,000,- (two hundred billion Rupiah) to Rp800,000,000,000,- (eight hundred billion Rupiah) and approve the change in nominal value of shares from Rp1,000,000,- (one million Rupiah) to Rp100,- (one hundred Rupiah). 2. Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of the Company's shares to the public ("Public Offering") in the maximum amount of 860,000,000 (eight hundred sixty million) shares and list the Company's shares on the stock exchange in Indonesia and change the Company's status from a Closed Company to a Public Company. 3. Approved the Company's plan to issue new shares through a Public Offering to the public in a maximum amount of 860,000,000 (eight hundred sixty million) shares with a nominal value of Rp100,- (one hundred Rupiah) each, with due observance of the prevailing laws and regulations including Capital Market regulations and Stock Exchange Regulations in Indonesia applicable in the place where the Company's shares are listed. 4. Approved to list all shares of the Company after the Public Offering of the shares offered and sold to the public through the Capital Market and including the shares owned by existing shareholders on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), and approved to register the shares in Collective Custody in accordance with the Regulation of the Indonesian Central Securities Depository. 5. Authorised the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company to take all and any necessary actions in connection with the Public Offering of shares to the public through the Capital Market. 6. Authorised the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company, to state in separate deeds made before a Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid up in the framework of the Public Offering, including stating the composition of the Company's shareholders in the deed, after the Public Offering has been completed and listed on the Stock Exchange, and the names of shareholders resulting from the Public Offering have been recorded in the Register of Shareholders. 7. Honorably discharged all former members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company by granting full release and discharge (acquit et de charge) to them and immediately appointed new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, including Independent Commissioners. 8. Amended and recasted the entire Articles of Association of the Company in connection with the change of status of the Company.	

No.	Keputusan Verdicts	Tindak Lanjut/Realisasi Follow-up/Realisation
4	1. Mengubah uraian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. 2. Meratifikasi, menambahkan, dan menegaskan kembali keputusan yang diambil para pemegang saham tanpa mengadakan RUPS Perseroan 3. Menyetujui untuk meratifikasi dan menyatakan bahwa Perseroan akan berkomitmen melakukan penyisihan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan hingga paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebagaimana diatur dalam Pasal 70 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dinyatakan dalam surat pernyataan Perseroan tertanggal 10 Agustus 2022. 1. Changed the description of the purposes and objectives and business activities of the Company. 2. Ratified, augmented, and reaffirmed resolutions adopted by the shareholders without holding a GMS of the Company. 3. Approved to ratify and declare that the Company will commit to set aside a certain amount of net profit for reserves up to at least 20% (twenty percent) of the total issued and paid-up capital as stipulated in Article 70 of the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as stated in the Company's statement letter dated August 10, 2022.	Telah terealisasi Realised
5	1. Menyetujui untuk meratif ikasi penambahan modal dan disetor yang dinyatakan dalam akta No. 282 tanggal 30 November 2021 2. Menyetujui penggunaan laba ditahan Perseroan sampai dengan tahun 2020 3. Mengubah uraian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. 1. Approved to ratify the additional paid-up capital as stated in deed No. 282 dated November 30, 2021. 2. Approved the use of the Company's retained earnings until 2020 3. Changed the description of the Company's purpose and objectives and business activities.	Telah terealisasi Realised

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)) pada tanggal 16 November 2023 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

Extraordinary GMS

In 2023, the Company conducted an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 16, 2023 regarding a specific agenda and made the following decisions:

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa dan Tindak Lanjutnya

Verdicts and Follow-Up of Extraordinary GMS

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts
1	Pembagian Dividen Saham yang berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba Periode 31 Desember 2022 dan Pembagian Saham Bonus yang berasal dari Kapitalisasi Agio Saham Perseroan di tahun buku 31 Desember 2022, serta peningkatan modal ditempatkan/modal disetor dan perubahan anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan/modal disetor dan perubahan anggaran dasar tersebut. Distribution of Stock Dividends originating from Capitalization of Retained Earnings for the Period 31 December 2022 and Distribution of Bonus Shares originating from Capitalization of the Company's Share Premium in the financial year 31 December 2022, as well as an increase in issued capital/ paid-up capital and changes to the Company's articles of association in connection with the distribution of Stock and Share Dividends Bonuses and the granting of power and	1. Menyetujui : a. Pembagian dividen saham yang berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba Periode 31 Desember 2022 sebanyak-banyaknya Rp28.116.353.405,00 (dua puluh delapan miliar seratus enam belas juta tiga ratus lima puluh tiga ribu empat ratus lima rupiah) dengan rasio 27 : 1 (dua puluh tujuh banding satu), sehingga setiap pemegang 27 (dua puluh tujuh) lembar saham lama akan memperoleh 1 (satu) lembar Dividen Saham; b. Pembagian Saham Bonus yang berasal dari Kapitalisasi Agio Saham Periode 31 Desember 2022, sebesar Rp46.875.000.000,00 (empat puluh enam miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta rupiah), dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus rupiah) per saham, kepada para pemegang saham Perseroan, dengan rasio 16 : 3 (enam belas banding tiga), sehingga setiap pemegang 16 (enam belas) saham lama akan memperoleh tiga (tiga) Saham Bonus; 2. Menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pembagian Dividen Saham yang berasal dari Kapitalisasi Saldo Laba sebanyak-banyaknya Rp28.116.353.405,00 (dua puluh delapan miliar seratus enam belas juta tiga ratus lima puluh tiga ribu empat ratus lima rupiah) dan Saham Bonus yang berasal dari Kapitalisasi Agio Saham sebesar Rp46.875.000.000,00 (empat puluh enam miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta rupiah) sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan; 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk melaksanakan pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus, untuk menetapkan jumlah saham yang dikeluarkan serta peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dalam pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus tersebut, untuk merubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan

	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			**Status Pelaksanaan** Implementation Status	**Tindak Lanjut Manajemen** Management Follow-up
	Abstain Abstain	**Tidak Setuju** Disagree	**Setuju** Agree		
	0	0	1.600.002.300	√	Telah terealisasi Realised

No.	Agenda Agenda	Keputusan Verdicts	
	authority to the Company's Directors with substitution rights to carry out all necessary actions in connection with the increase in issued/paid-up capital and changes to the articles of association.	Rapat, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved: a. The distribution of stock dividends originating from the Capitalization of Retained Earnings for the 31 December 2022 period is a maximum of IDR 28,116,353,405.00 (twenty eight billion one hundred sixteen million three hundred fifty three thousand four hundred and five rupiah) with a ratio of 27 : 1 (two twenty-seven to one), so that each holder of 27 (twenty-seven) old shares will receive 1 (one) Share Dividend; b. Distribution of Bonus Shares originating from Capitalization of Share Premium for the Period 31 December 2022, amounting to IDR 46,875,000,000.00 (forty-six billion eight hundred and seventy-five million rupiah), by distributing bonus shares with a nominal value of IDR 100.00 (one hundred rupiah) per share, to the Company's shareholders, with a ratio of 16 : 3 (sixteen to three), so that each holder of 16 (sixteen) existing shares will receive three (three) Bonus Shares; 2. Approved to amend Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to the distribution of Stock Dividends originating from the Capitalization of Retained Earnings in a maximum amount of IDR 28,116,353,405.00 (twenty eight billion one hundred sixteen million three hundred fifty three thousand four hundred five rupiah) and Bonus Shares originating from Capitalization of Share Premium amounting to IDR 46,875,000,000.00 (forty-six billion eight hundred and seventy-five million rupiah) thereby increasing the issued and paid-up capital of the Company; 3. Granted authority and power to the Directors and/or Board of Commissioners of the Company, with the right of substitution, to carry out any and all necessary actions in connection with the decision, including but not limited to stating/confirming the decision in deeds made in the presence of Notary, to carry out the distribution of Stock Dividends and Bonus Shares, to determine the number of shares issued as well as the increase in issued capital and paid-up capital in the distribution of Stock Dividends and Bonus Shares, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or Articles 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with the decision (including confirming the composition of shareholders in the deed if necessary), as required by and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, further to provide notification of the Meeting's decision and/or changes to the Articles of Association The Company in the Meeting's decisions, to the authorized agencies, and takes all and every necessary action, in accordance with applicable laws and regulations.	

	Hasil Pemungutan Suara Voting Results			**Status Pelaksanaan** Implementation Status	**Tindak Lanjut Manajemen** Management Follow-up
	Abstain Abstain	**Tidak Setuju** Disagree	**Setuju** Agree		

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran professional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perseroan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out the function of supervising the Company's performance in accordance with the Board Manual. The Board Manual outlines the work pattern between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Board Manual tersebut, mencakup:

- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
- Hak Dewan Komisaris;
- Kriteria anggota Dewan Komisaris;
- Masa jabatan Dewan Komisaris;
- Program pengenalan Dewan Komisaris;
- Etika jabatan Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;
- Pelaporan dan pertanggungjawaban;
- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris;
- Benturan kepentingan Dewan Komisaris;
- Hubungan kerja dengan Direksi;
- Komite yang membantu Dewan Komisaris.

The Board Manual comprises:

- Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners;
- Rights of the Board of Commissioners;
- Criteria for members of the Board of Commissioners;
- The term of office of the Board of Commissioners;
- Board of Commissioners orientation program;
- Ethics of the position of the Board of Commissioners;
- Board of Commissioners meeting;
- Reporting and accountability;
- Evaluation of the performance of the Board of Commissioners;
- Conflict of interest of the Board of Commissioners;
- Working relationship with the Board of Directors;
- Committees that assist the Board of Commissioners.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
    a. Tidak pernah dinyatakan pailit
    b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
    c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
    d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Criteria of the Board of Commissioners' Members

Perseroan is manifestly aware that Shareholders within the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, for the Board of Commissioners to have a performance that is in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company requires to set policies regarding the criteria for the members of the Board of Commissioners according to the needs, and the criteria for members of the Board of Commissioners are determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Board of Commissioners of the Company include the following:

1. S/he possess a sound moral character, morality, and integrity.
2. S/he is skilled in the execution of legal activities
3. Within the preceding five years of appointment and service:
    a. S/he has never been declared insolvency.
    b. S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a corporation to declare bankruptcy.
    c. S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.
    d. S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or as a member of the Board of Commissioners throughout his/her term:

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
- Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang – undangan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik

- S/he never held a GMS
- His/her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners were never accepted by the GMS or did not include responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.
- S/he has resulted in a firm that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority failing to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.

4. S/he demonstrates a dedication to adhering to applicable rules and regulations
5. S/he possess the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;

2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
   a. Meninggal Dunia;
   b. Masa jabatannya berakhir;
   c. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Mengundurkan diri
   e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
   f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

The Board of Commissioners' Tenure

1. The term of office of the Board of Commissioners is five years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;
2. The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:
   a. Passed away
   b. The term of office is completed;
   c. Dismissed based on the General Meeting of Shareholder;
   d. Resigning;
   e. Is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;
   f. No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Di tahun 2023, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi Governansi Korporat;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;

The Board of Commissioners' Introduction Program

In 2023, there was no a change in the composition of the Board of Commissioners.

In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Long-Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories, or other programs. The responsibility for the procurement of the introduction program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. The principles and implementation of Corporate Governance;
2. The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;

4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;

5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

Perseroan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perseroan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.

The Company will conduct a self-development program for the Board of Commissioners with agenda and material according to the needs of the Board of Commissioners and the exigencies of the Company.The Board of Commissioners' personal development program was held regularly at least once a year.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan dan Panduan Governansi Korporat serta kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;

4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;

Ethics in Position

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Corporate Governance and established Company policies;
2. The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/ candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;
3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;
4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;

5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;

6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perseroan;
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;
7. The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;
8. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;
9. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Penentuan komposisi dan jumlah Dewan Komisaris mengacu pada peraturan yang berlaku yakni POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu paling kurang terdiri dari dua orang. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The Board of Commissioners' Composition

Establishing the composition and size of the Board of Commissioners is based on the requirements outlined in POJK No. 33/POJK.04/2014, which states that the Board must consist of a minimum of two members. The General Meeting of Shareholders (GMS) establishes the composition and size of the Board of Commissioners based on the Company's vision, mission, and strategic plans to facilitate efficient, accurate, and prompt decision-making, while also ensuring independence.

The Board of Commissioners is appointed and removed by the General Meeting of Shareholders (GMS) and serves a 5-year term. The Company's Board of Commissioners composition as of 31 December 2022 complies with the POJK regulations outlined in the table below.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Tirto Angesty	Komisaris Utama President Commissioner	Berdasarkan Akta No. 12/2022 tanggal 3 Agustus 2022 Based on Deed no. 12/2022 dated 3 August 2022	3 Agustus 2027 3 August 2027	5 (lima) tahun 5 (five) years
2	Musa Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berdasarkan Akta No. 12/2022 tanggal 3 Agustus 2022 Based on Deed no. 12/2022 dated 3 August 2022	3 Agustus 2027 3 August 2027	5 (lima) tahun 5 (five) years

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi Independence Statement	Tirto Angesty	Musa CHandra
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. S/he is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	X	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. S/he does not have shares directly or indirectly with the Company.	X	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. S/he is not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	X	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. S/he Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.	X	√
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. S/he meets the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.	X	√

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan *(stakeholders)* pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 pasal 28 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang–undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati–hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

The Board of Commissioners' Duties, Responsibilities, and Authorities

In general, the Board of Commissioners has duties of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 article 28, the Company's Board of Commissioners is accountable for the following:

1. Supervise and be accountable for management policies, the general course of business for both the Company and the issuer, as well as advising the Board of Directors.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners is obligated to conduct an annual GMS and additional GMSs within the scope of its jurisdiction as specified in the applicable laws and regulations and the articles of organisation.
3. Members of the Board of Commissioners are expected to discharge their duties and obligations honestly, responsibly, and prudently.
4. To ensure the Board of Commissioners' effectiveness in carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and may create other committees.
5. At the conclusion of each fiscal year, the Board of Commissioners is expected to review the performance of the Committees that help them carry out their duties and obligations.

The Board of Commissioners' Authorities

Based on the Company's Articles of Association, the authority of the Board of Commissioners is as follows:

1. The Board of Commissioners is tasked with supervising and being responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan
8. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
9. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
10. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris.

2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association
3. Members of the Board of Commissioners must carry out the duties and responsibilities as referred to in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of carrying out its duties and responsibilities as intended, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees, including but not limited to the Nomination and Remuneration Committee, taking into account the applicable regulations in the Capital Market sector.
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities as referred to at the end of each financial year.
6. The Board of Commissioners has the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors by stating the reasons
7. The Board of Commissioners can take action to manage the Company in the event that all Directors have a conflict of interest with the Company
8. The Board of Commissioners at any time during working hours of the Company's office has the right to enter buildings and courtyards or other places that are used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, check and match the condition of cash and others and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
9. The Board of Directors and each member of the Board of Directors are required to provide an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.
10. Should all members of the Board of Directors be suspended or if for any reason the Company does not have a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily obliged to manage the Company. In such case the Board of Commissioners has the right to grant temporary powers to one or more members of the Board of Commissioners at the expense of the Board of Commissioners

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
2. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
4. Bertanggung jawab kepada RUPS;
5. Bertanggung jawab untuk menganalisis dan meninjau laporan tahunan yang disiapkan Direksi;
6. Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Selain kegiatan di atas, selama tahun 2023 Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan kunjungan ke lapangan untuk melakukan pengawasan atas kemajuan dilapangan yang tengah berlangsung.

Board of Commissioners' Assignment Implementation Report in 2023

The activities of the Board of Commissioners during 2023 include giving suggestions as a follow-up to the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors. In broad terms, the Board of Commissioners' activities include:

1. Overseeing the operation of the Company by the Board of Directors and advise the Board of Directors on the Company's Long-Term Plan, Work Plan, and Budget, as well as the terms of the Articles of Association, GMS Resolutions, and applicable laws and regulations;
2. Providing advise rendered for the benefit of the Company and in conformity with the Company's goals and objectives;
3. Carrying out obligations and responsibilities in line with the Articles of Association and the GMS's decisions;
4. Being accountable to the GMS;
5. Being accountable for studying and revising the Board of Directors' prepared annual report;
6. Being accountable for assessing the performance of committees reporting to the Board of Commissioners.

During 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors perform field trips to oversee progress in the field.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan halaman 75-77.

Board of Commissioners Competency Development Program

The Board of Commissioners' competency development could be viewed in the Company Profile Chapter of the Annual and Sustainability Report, page 75-77.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, tidak ada penambahan anggota Dewan Komisaris. Meskipun begitu, program pengenalan yang akan diterapkan untuk anggota Dewan Komisaris baru akan mencakup beberapa aspek, di antaranya:

The Board of Commissioners' Orientation Program

In 2023, no new members were added to the Board of Commissioners. The introduction programme for new Board of Commissioners members will encompass several areas, such as:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi governansi korporat;
2. Gambaran Perseroan;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

1. The principles and implementation of corporate governance;
2. The description of the company;
3. Information relating to delegated authority;
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;
5. Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Mengacu pada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komsiaris Emiten atau Perseroan Publik, ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Emiten atau Perseroan Publik.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas kinerja Perseroan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Meeting of the Board of Commissioners

Meeting Frequency Policy

Referring to POJK Number 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the following are the basic rules for the Board of Commissioners Meeting:

1. The Board of Commissioners must have at least 1 (one) meeting every 2 (two) months;
2. The meeting of the Board of Commissioners referred to in paragraph (1) may be convened if a majority of all Board members are present;
3. The Board of Commissioners must meet at least once every 4 (four) months with the Board of Directors.
4. The attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting referred to in paragraphs (1) and (3) must be stated in the Issuer's or Public Company's annual report.

Attendance Level and Meeting Agenda

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 6 (six) internal meetings of the Board of Commissioners to discuss the Company's performance. The frequency and level of attendance at the Board of Commissioners' meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Tirto Angesty	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100
Musa Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100

Remunerasi Dewan Komisaris

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris disetujui dalam RUPST pada 7 Juni, 2023

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas dengan total Rp350.000.000,00

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perseroan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian target perseroan
2. Peningkatan kinerja Perseroan
3. Peningkatan kualitas SDM Perseroan
4. Penerapan governansi korporat pada Perseroan
5. Pengawasan kinerja Direksi dan Komite

Remuneration the Board of Commssioners

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In accordance with this, the Company's Articles of Association say that the Board of Commissioners' compensation, which includes a base salary and other benefits, is chosen at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

The process of determining the remuneration for the Board of Commissioners was approved in the AGM on 7 June 2023

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

The GMS establishes the monthly and annual components of the Board of Commissioners' pay, which include salary/honorarium, allowances, and facilities with the total of Rp350,000,000.00.

Indicators for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

The Company bases its Board of Commissioners' compensation on many factors that are consistent with the policy of the Company's primary shareholder. The following indicators were used:

1. Achievement of company targets
2. Improving Company's performance
3. Improving the quality of the Company's HR
4. Implementation of corporate governance in the Company
5. Supervision of the performance of the Board of Directors and Committees

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen

Perseroan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perseroan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perseroan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perseroan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perseroan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perseroan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perseroan Publik tersebut.

Criteria for Independent Commissioners

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. S/he is not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding six (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;
2. S/he does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;
3. S/he is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and
4. S/he does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Dewan Komisaris berkewajiban untuk bertindak profesional, independen, tidak memiliki benturan kepentingan dan bebas dari intervensi pihak manapun. Hal ini salah satunya untuk menghindari gangguan dan pengaruh atas tindakan dan keputusan Anggota Dewan Komisaris terhadap Perseroan. Secara struktural tidak dibenarkan adanya transaksi afiliasi dan/atau memiliki benturan kepentingan antar anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham, dan senantiasa:

1. Mengutamakan kepentingan Perseroan dan tidak mengurangi keuangan Perseroan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.

Independent Commissioners' Declaration of Independence

The Board of Commissioners is required to conduct itself professionally, independently, without conflict of interest, and without interference from any party. This is one method of avoiding interference with and influence over the activities and decisions of members of the Company's Board of Commissioners. Affiliated transactions and/or conflicts of interest between members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders are structurally prohibited, and always:

1. Putting the Company's interests first and refraining from decreasing the Company's financial resources in the case of a conflict of interest.
2. Avoiding decision-making in settings and circumstances when there is a conflict of interest.

3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Dewan Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Perseroan.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Sesuai POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris dalam hal lebih dari 2 orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris.

3. Disclosure of family relationships, financial relationships, management relationships, and ownership relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders of the Company, as well as with other parties in connection with the Company's business.
4. In the event of a conflict of interest, disclosure in terms of decision-making must still be made.

In line with POJK No.33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the number of Independent Commissioners shall account for at least 30% of the total number of Board of Commissioners members.



Direksi
The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Board of Directors carries out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

Piagam Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Pedoman Kerja Direksi telah diputuskan, melalui Surat Keputusan No. 0052/DIR/KPTS/IX/2022 yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama dan Direktur.

Charter of the Board of Directors

The Company has reaffirmed the Work Guidelines for the Board of Directors of PT Primadaya Plastisindo Tbk. No. 0052/DIR/KPTS/IX/2022 in order to aid the Board of Directors in performing its responsibilities. The Company's Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners were signed by the Company's President Director and President Commissioner.

Kriteria Anggota Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan, maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 pasal 4. Kriteria Anggota Direksi Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit

The Board of Directors' Criteria

The Company is thoroughly cognisant that Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Directors. However, to vouch for the members of the Board of Directors who have performed in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company is necessarily required arrange policies regarding the criteria for members of the Board of Directors that befit their needs. The criteria for members of the Board of Directors are determined based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 4. The criteria for the members of the Company's Board of Directors include the following:

1. S/he possess a sound moral character, morality, and integrity.
2. S/he is skilled in the execution of legal activities
3. Within the preceding five years of appointment and service:

a. S/he has never been declared insolvency.

b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sector keuangan
d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
   - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
   - Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

b. S/he has never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners convicted of causing a corporation to declare bankruptcy.
c. S/he has never been convicted of a crime that harmed the state's finances or was connected to the financial industry.
d. S/he has never served on the Board of Directors or the Board of Commissioners and/or as a member of the Board of Commissioners throughout his/her term:
   - S/he never held a GMS
   - His/her obligations as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners were never accepted by the GMS or did not include responsibility to the GMS as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners.
   - S/he has resulted in a firm that got a permission, approval, or registration from the Financial Services Authority failing to comply with the Financial Services Authority's need to submit an annual report and/or financial report.
4. S/he demonstrates a dedication to adhering to applicable rules and regulations.
5. S/he possess the knowledge and/or skills required by the Issuer or Public Company in the sector.

Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dengan rincian sebagai berikut:
1. Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.
2. 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama atau Presiden Direktur.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2023 telah sesuai dengan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The Board of Directors' Composition

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Corporations, the following information is provided regarding the number and makeup of the Company's Bpard of Directors:
1. The Issuer's or Public Company's Board of Directors is made up of a minimum of 2 (two) members.
2. The President Director is chosen from among the members of the Board of Directors.

As shown in the accompanying table, the Company's Board of Directors' membership as of December 31, 2023, is consistent with the POJK mentioned above.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1	Kennie Angesty	Direktur Utama President Director	Berdasarkan Akta No. 12/2022 tanggal 3 Agustus 2022 Based on Deed no. 12/2022 dated 3 August 2022	3 Agustus 2027 3 August 2027	5 (lima) tahun 5 (five) years
2	Yu Lin Chan	Direktur Director	Berdasarkan Akta No. 12/2022 tanggal 3 Agustus 2022 Based on Deed no. 12/2022 dated 3 August 2022	3 Agustus 2027 3 August 2027	5 (lima) tahun 5 (five) years
3	Lim Kim Guan	Direktur Director	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2023 Annual General Meeting of Shareholders on June 7 2023	7 Agustus 2028 7 August 2028	5 (lima) tahun 5 (five) years

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka.

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

The Board of Directors in carrying out its duties is guided by the applicable rules and regulations, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan POJK No.33/POJK.04/2014 pasal 12 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang, Direksi Perseroan bertanggung jawab untuk:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perseroan publik untuk kepentingan Emiten atau Perseroan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perseroan publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang–undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati–hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggungg jawab, Direksi dapat membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap Komite setiap akhir tahun buku.

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

According to POJK No. 33/POJK.04/2014 article 12 on duties, obligations, and authority, the Board of Directors of the Company is accountable for the following:

1. Manage the Issuer or public business in line with the Issuer's or public company's stated purposes and objectives in the Articles of Association.
2. Organise the annual GMS and other GMS in accordance with applicable laws, rules, and the association's articles of incorporation.
3. Perform obligations and responsibilities in good faith, with a sense of accountability, and with caution.
4. To aid in the successful execution of tasks and obligations, the Board of Directors may establish a committee.
5. Conduct an annual evaluation of the Committee.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing–Masing Direksi

Scope of Duties and Responsibilities of Each Director

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilitirs
Kennie Angesty	Direktur Utama President Director	Membawahi bidang memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan. Supervise the Company's leadership, management, and control.
Yu Lin Chan	Direktur Director	Membawahi bidang keuangan Perseroan serta membantu direksi utama dalam memimpin mengurus dan mengendalikan Perseroan. Supervise the Company's financial sector and aids the President Director in directing the Company's management and control.
Lim Kim Guan	Direktur Director	Merencanakan dan mengawasi operasional Perseroan, serta membuat strategi dalam pemenuhan target Perseroan. Plan and supervise the Company's operations, as well as create strategies to fulfill the Company's targets.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2023

Terkait pelaksanaan tugas di tahun 2023, Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menyusun visi, misi dan nilai-nilai strategis Perseroan.
2. Menyusun dan menetapkan rencana rencana kerja dan anggaran Perseroan.
3. Menetapkan stuktur organisasi Perseroan.
4. Menyusun laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan.

Report on the Implementation of Board of Directors' Duties in 2023

The Board of Directors undertook the following in 2023 in regards to the execution of responsibilities:

1. Formulate the vision, mission and strategic values of the Company
2. Prepare and determine the Company's work plan and budget
3. Determine the organisational structure of the Company.
4. Prepare financial reports and annual reports of the Company
5. Organise Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and Laws

Program Orientasi Direksi

Perseroan memiliki program pengenalan untuk anggota Direksi yang baru yang bertujuan agar dapat membantu Direksi dalam hal penerapan Governansi Korporat, peningkatan kinerja, pemahaman visi, misi, dan strategi usaha Perseroan. Tanggung jawab terhadap program pengenalan ini berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan dapat dilakukan oleh anggota Direksi lainnya. Implementasi Program tersebut dilaksanakan melalui presentasi, pertemuan, dan kunjungan kerja ke fasilitas Perseroan.

Selain pemaparan atas Perseroan, dalam program orientasi juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Governansi Korporat, Kode Etik, Program Kerja Direksi, Pedoman Kerja Direksi, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perseroan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Selama tahun 2023, terdapat perubahan susunan Direksi, namun dalam hal ini Perseroan belum melaksanaan program orientasi untuk menyampaikan perkenalan tentang Perseroan kepada anggota Direksi Baru.

Board of Directors' Orientation Program

The Company has a programme designed to acquaint new members of the Board of Directors with the Company and its operations, with the goal of fostering their understanding of the Company's goals and objectives and facilitating their participation in the Board's implementation of Corporate Governance and other performance-enhancing initiatives. The President Director, or in their absence, another member of the Board of Directors, is responsible for coordinating this introductory programme. Presentations, meetings, and site visits to the Company's offices are all used to put the programme into action.

Documents such as the Company's Annual Report, Work Plan and Budget (RKAP), Long Term Plan (RJPP), Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Conduct, and Program Description are provided as part of the orientation. Board of Directors activities, Board of Directors' Work Guidelines, and Board of Directors' responsibilities and how they are carried out. Along with classroom instruction, the orientation programme also includes hands-on experience via field trips to familiarise new hires with the Company's operations.

During 2023, there were changes to the composition of the Board of Directors; however, in this case, the Company has not implemented an orientation program to provide an introduction about the Company to new members of the Board of Directors.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16 Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2023, Direksi Perseroan melakukan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Board of Directors

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 16, the Board of Directors is obliged to conduct the Board of Directors' meeting periodically at least 1 (one) time in a month. Throughout 2023, the Company's Board of Directors conducted for 14 (fourteen) meetings, with attendance as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Kennie Angesty	Direktur Utama President Director	14	14	100
Yu Lin Chan	Direktur Director	14	14	100
Lim Kim Guan	Direktur Director	14	14	100

Remunerasi Direksi

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Proses penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui dalam RUPST pada 7 Juni, 2023

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2023, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Struktur Remunerasi Direksi

RUPS menetapkan komponen remunerasi Direksi per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas dengan total Rp475.000.000,-

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perseroan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap dalam melakukan perbuatan hukum
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

Remuneration of the Board of Directors

Remuneration Policy for the Board of Directors

Procedure for Determining the Board of Directors' Remuneration

The process of determining the remuneration of the Board of Directors is carried out and approved in the AGM on 7 June 2023

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In 2023, Remuneration is determined by the Company's Representative Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Structure of Board of Directors Remuneration

The GMS establishes the components of the Board of Directors' pay each month and per year, which include salary/honorarium, allowances, and facilities with the total of Rp475,000,000.-

Indicators for Determining Director Remuneration

The Company bases its Board of Directors compensation on many factors that are consistent with the objectives of the applicable regulations. The following indicators were used:

1. S/he has good character, morals, and integrity
2. S/he is proficient in carrying out legal actions
3. Within 5 years prior to appointment and serving:
   a. S/he is never declared bankrupt
   b. S/he is never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
   c. S/he is never been punished for committing a crime that was detrimental to the State's finances and/or related to the financial sector
   d. S/he has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:

- Pernah tidak menyelenggarakan RUPS
- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
- Pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang – undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perseroan Publik.

- S/he is never held a GMS
- His/her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS.
- S/he has caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfil the obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.

4. S/he has a commitment to comply with the laws and regulations.
5. S/he has knowledge and/or expertise in the field required by the Issuer or Public Company.



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak delapan (8) kali. Rapat gabungan ini bertujuan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan sarana bagi Direksi untuk memperoleh masukan terhadap pengelolaan bisnis usaha Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors met together 8 (eight) times in 2023. This joint meeting is designed to provide an opportunity for the Board of Commissioners to monitor the Company's business operations and for the Board of Directors to solicit advice on the management of the Company's business.

Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda terkait fungsi Dewan Komisaris meliputi pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi, persetujuan atas transaksi material serta perkara lain yang diajukan oleh Direksi, dan aspek-aspek lain sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

These meetings discussed a variety of topics pertaining to the Board of Commissioners' functions, including providing advice and direction to the Board of Directors, approving material transactions and other matters proposed by the Board of Directors, and other matters pertaining to the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Tirto Angesty	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100
Musa Chandra	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100
Kennie Angesty	Direktur Utama President Director	8	8	100
Yu Lin Chan	Direktur Director	8	8	100
Lim Kim Guan	Direktur Director	4	4	50

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Indikator kinerja kunci yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dijabarkan pada tabel berikut:

Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated in accordance with the performance objectives specified in the member's appointment agreement. The following table summarises the major performance metrics used to evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

No.	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicator	Formula Formula
1.	Keuangan dan Pasar Finance and Market	
	a. Kenaikan Margin | Margin Increase	8/10
	b. Cashflow lancar | Consistent financial flow	8/8
	c. Ketepatan laporan keuangan | Accuracy of financial reports	8/8
2.	Fokus Pelanggan Customer Focus	
	a. Penambahan Pelanggan | Customer Addition	6/6
	b. Kepuasan Pelanggan | Customer satisfaction	6/6
	c. Pemenuhan Pesanan | Order Fulfillment	7/8
3.	Efektivitas Produk dan Proses Product and Process Effectiveness	
	a. Lead Time Produk | Product Lead Time	5/5
	b. Kekosongan Barang | Item Vacancy	5/5
	c. Pengiriman Barang | Delivery of goods	5/5
4.	Fokus Tenaga Kerja Manpower Focus	
	a. Peningkatan kualitas SDM | HR quality Improvement	5/6
	b. Turn over karyawan | Employee Turnover	5/5
	c. Performa kinerja karyawan | Employee performance	6/6
5.	Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Leadership, Governance, and Responsibilities	
	a. Pengawasan Kinerja Perseroan | Company Performance Monitoring	10/10
	b. Pengawasan kinerja komite | Committee performance monitoring	6/6
	c. Keterbukaan informasi Perseroan | Company information disclosure	6/6

Pihak yang Melaksanakan Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Party Conducting the Assessment

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated annually by shareholders in the GMS based on established performance evaluation criteria.

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi
Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remuenrasi; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

Committees Under the Board of Commissioners and the Board of Directors

In carrying out its tasks, the Board of Commissioners is aided by committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee and; whereas the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The fulfilment of tasks and obligations by these supporting organs is constantly supervised directly by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners and the Board of Directors continue to issue punishments or reprimands for any faults committed by the supporting organs.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	**Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan** Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Direksi** Board of Directors	**PT Primadaya Plastisindo Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali** Perseroan PT Primadaya Plastisindo Tbk Major/Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**			
Tirto Angesty	X	√	X
Musa Chandra	X	X	X
Direksi **Board of Directors**			
Kennie Angesty	√	X	√
Yu Lin Chan	X	X	X
Lim Kim Guan	X	X	X

Kepengerusan pada Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Management in Other Companies by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepengurusan pada Perseroan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**			
Tirto Angesty	X	√	X
Musa Chandra	X	X	X
Direksi **Board of Directors**			
Kennie Angesty	X	√	X
Yu Lin Chan	X	X	X
Lim Kim Guan	X	√	X

Kepemilikan Saham pada Perseroan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership In Other Companies By The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Primadaya Plastisindo Tbk	Perseroan Lain Other Companies
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**		
Tirto Angesty	√	√
Musa Chandra	X	X
Direksi **Board of Directors**		
Kennie Angesty	X	√
Yu Lin Chan	√	X
Lim Kim Guan	√	√

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah mempunyai Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses, pelaporan keuangan, sehingga Perseroan dapat dikelola berdasarkan Governansi Korporat secara tepat. Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK tersebut, Perseroan telah telah membentuk suatu komite audit serta menyetujui penetapan Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 tentang Surat Penunjukan Komite Audit tertanggal 3 Agustus 2022.

The Audit Committee was established to support the Board of Commissioners in fulfilling its oversight duties and responsibilities. The company complies with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 by having an Audit Committee as outlined in the regulation for the establishment and operation of the Audit Committee. The Audit Committee is a crucial component of the Board of Commissioners responsible for overseeing the efficiency of the internal control system, internal audit, processes, and financial reporting to ensure the Company is managed in accordance with Corporate Governance standards. The Company has established an audit committee and authorised an Audit Committee Charter in accordance with the POJK provisions outlined in the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 regarding the Audit Committee Appointment Letter dated 3 August 2022.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit yang telah disempurnakan pada tanggal 23 Juni 2021 sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Primadaya Plastisindo Tbk No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 tentang Penunjukan Komite Audit.

Audit Committee's Charter

According to FSA Regulation No. 55/2015 and the Decree of the Board of Commissioners of PT Primadaya Plastisindo Tbk No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 concerning the Appointment of the Audit Committee, the Company has created an Audit Committee Charter that was finalised on June 23, 2021.

Tugas, Tanggung Jawab, Dan Wewenang Komite Audit

Tugas utama Komite Audit mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian, serta memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris, terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

The Audit Committee's primary responsibility is to identify critical issues and to give advice to the Board of Commissioners on financial reports and other topics provided by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Additionally, this committee performs various functions linked to the Board of Commissioners' responsibilities, including the following:

1. Conducting a review of the financial information that the Company intends to produce, such as financial reports, forecasts, and other financial information;
2. Conducting an audit of the Company's compliance with capital market rules and regulations, as well as other laws and regulations applicable to the Company's operations;

3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atau pengaduan yang berkaitan dengan Emiten dan Perseroan Publik;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:
1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan dan Perseroan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

3. Examining the internal auditor's execution of the audit;
4. Reporting to the Commissioners on the numerous risks that the firm faces and the Board of Directors' adoption of risk management;
5. Conducting reviews and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Issuers and Public Companies;
6. Ensuring that Company records, data, and information are kept secret.

The Audit Committee has the following authorities in regard to its tasks and responsibilities:
1. Obtaining access to Firm and Public Company records, data, and information pertaining to workers, cash, assets, and other relevant sources of company data;
2. Communicating directly with staff, including the Board of Directors and those responsible for internal audit, risk management, and accounting, on the Audit Committee's tasks and responsibilities;
3. Involving independent third parties who are not members of the Audit Committee as necessary to help them in carrying out their responsibilities (as required); and
4. Carrying out any additional responsibilities delegated by the Board of Commissioners.

Jabatan Position	**Tugas** Duties
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.

Komposisi dan Profil Komite Audit

Composition and Profile of the Audit Committee

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Musa Chandra	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022 Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated August 3, 2022	5 Tahun 5 Years
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Fredy Ngunadi Lay	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022 Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated August 3, 2022	5 Tahun 5 Years
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Watini	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022 Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated August 3, 2022	5 Tahun 5 Years

Ketua Komite Audit

MUSA CHANDRA

Profil Ketua Komite Audit (Musa Chandra) bisa dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Chairman of the Audit Committee

The profile of the Chairman of the Audit Committee (Musa Chandra) may be seen on the Board of Commissioners' page.



Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

FREDY NGUNADI LAY

Usia Age	35 tahun 35 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari STIE Jayakusuma, Jakarta, 2011 Bachelor's degree of Economics from STIE Jayakusuma, Jakarta, 2011
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022 Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated August 3, 2022
Periode Jabatan Terms of Appointment	5 tahun 5 years
Pengalaman Kerja Working Experience	• Pengendali Pajak PT Buana Wiralestari Mas (2011 – April 2022) • Supervisor Akuntansi & Pajak PT JSI, Jakarta (2009 – 2011) • Staf Akuntansi PT Lima Jaya Abadi (2005 – 2009) • Tax Controller PT Buana Wiralestari Mas (2011 – April 2022) • Supervisor Accounting & Tax PT JSI, Jakarta (2009 – 2011) • Accounting Staff PT Lima Jaya Abadi (2005 – 2009)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None

WATINI

Usia Age	41 tahun 41 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Bunda Mulia, 2012 Bachelor's degree of Economics from Bunda Mulia University, 2012
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022 Decree of the Board of Commissioners of the Company No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated August 3, 2022
Periode Jabatan Terms of Appointment	5 tahun/years
Pengalaman Kerja Working Experience	• Manajer Akuntansi Keuangan PT Buana Lestari (2005 – Mei 2022) • Staf Akuntansi PT Lestari Indah Bali (1998 – 2005) • Finance Accounting Manager PT Buana Lestari (2005 – May 2022) • Accounting Staff PT Lestari Indah Bali (1998 – 2005)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	X	X
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesame anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. S/he serves as a member of political party, local government official.	X	X

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Audit Committee

The Audit Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2023, the Audit Committee conducted 4 (four) meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Musa Chandra	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100
Fredy Ngunadi Lay	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100
Watini	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam Perseroan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan standar audit yang berlaku.
2. Mengawasi kecukupan waktu pekerjaan lapangan oleh KAP
3. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik atas audit laporan keuangan
4. Memberikan rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh AP dan/atau KAP apabila diperlukan.

Report on the Implementation of the Audit Committee's Work Program

The Audit Committee's role is to help the Board of Commissioners in ensuring that all corporate procedures are conducted in line with relevant rules. The Audit Committee accomplished the following tasks in 2023:

1. Oversee compliance with relevant auditing standards by Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP).
2. Oversee the KAP's field work time allocation.
3. Evaluation of the extent of services supplied and the appropriateness of the sample test for financial statement auditing
4. If necessary, include recommendations for improvement made by AP and/or KAP.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat PT Primadaya Plastisindo, Tbk No. 0057/SK/PDP-HO/VIII/2022 tertanggal 04 Agustus 2022, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsinya akan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

The Company does not form a Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, according to the Decree of the Board of Commissioners Outside the Meeting of PT Primadaya Plastisindo, Tbk No. 0057/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated August 04, 2022.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan belum mempunyai piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee's Charter

The Company does not yet have the charter of the Nomination and Remuneration Committee.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mendukung Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties, Responsibilities, Authorities of the Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following tasks, responsibilities, and authority in support of the Board of Commissioners:

1. Functioning independently in the performance of their tasks;
2. Making suggestions on the following:
   a. Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   b. The policies and criteria that must be followed throughout the Nomination process; and
   c. Policy for evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
3. Evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmarks developed as assessment material;
4. Making recommendations to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on capacity development programmes for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
5. Submitting suggestions to the GMS for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
6. Making suggestions on the following:
   a. Structure of Compensation;
   b. Remuneration Policy; and
   c. Compensation Amount.
7. Conducting performance evaluations in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Commissioners.

Jabatan Position	**Tugas** Duties
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi berdasarkan kinerja dan evaluasi para Direksi. Assist the Board of Commissioners in making recommendations about the performance and evaluation of the Directors.
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Membantu Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi mengenai penilaian Direksi dan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi. Assist the Chairman of the Nomination and Compensation Committee in making suggestions on the Board of Directors' evaluation, as well as the structure, policies, and amount of remuneration.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 0032/SK/PDP-HO/VIII/2022, komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition and Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 0032/SK/PDP-HO/VIII/2022, the composition of Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name	**Dasar Pengangkatan** Legal Basis	**Akhir Masa Jabatan** End of Tenure
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Tirto Angesty	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 0032/SK/PDP-HO/VIII/2022 Decree of the Company's Board of Commissioners 0032/SK/PDP-HO/VIII/2022	5 Tahun 5 Years
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Musa Chandra	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 0032/SK/PDP-HO/VIII/2022 Decree of the Company's Board of Commissioners 0032/SK/PDP-HO/VIII/2022	5 Tahun 5 Years

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi (Tirto Angesty) bisa dilihat pada profil Dewan Komisaris

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (Tirto Angesty) may be seen on the Board of Commissioners' page.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Musa Chandra) bisa dilihat pada profil Dewan Komisaris

Member of Nomination and Remuneration Committee

The profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (Musa Chandra) can be seen on the profile of the Board of Commissioners

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Independency Aspect	**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi** Head of Nomination and Remuneration Committee	**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi** Nomination and Remuneration Committee Member
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.	X	X
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.	X	X

Aspek Independensi Independency Aspect	**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi** Head of Nomination and Remuneration Committee	**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi** Nomination and Remuneration Committee Member
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. S/he has a relationship of Company's Share ownership	X	X
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesame anggota Komite Audit. S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	X	X
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. S/he serves as a member of political party, local government official.	X	X

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 12 (dua belas) bulan. Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings periodically at least 4 (four) times in 12 (twelve) months. Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee conducted 5 (five) meetings with attendance as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Tirto Angesty	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	5	5	100
Musa Chandra	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	5	5	100

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Melakukan tinjauan Kinerja Direksi selama tahun 2023 dan Indikator Kinerja untuk tahun 2024.
2. Usulan penyesuaikan mekanisme pengukuran target Program Insentif Jangka Panjang.
3. Melakukan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2023.

Report on the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Work Program

1. Reviewing the Performance of the Board of Directors for 2023 and Performance Indicators for 2024.
2. Proposing adjustments to the measurement mechanism for the targets of the Long-Term Incentive Program.
3. Assessing the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023.

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Dasar Hukum Penunjukan dan Pejabat Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*) memiliki peranan penting dalam menjembatani komunikasi baik kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan seperti komunikasi dengan karyawan, regulator, para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Ia juga berperan dalam memastikan bahwa Perseroan telah patuh pada peraturan-undangan di bidang Pasar Modal. Komunikasi yang dibangun Sekretaris Perseroan diselenggarakan melalui berbagai saluran yang dimiliki Perseroan seperti kantor dan nomor kontak, situs Perseroan, media sosial, lembar *feedback*, dan lainnya. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan fungsi keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Keberadaan diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

Appointment of the Corporate Secretary on a Legal Basis and Appointment of the Corporate Secretary as an Officer

The Corporate Secretary plays a critical role in bridging communication between the Company's internal and external stakeholders, including workers, regulators, shareholders, investors, and other stakeholders. He also assists in ensuring that the Company complies with Capital Markets laws. The Corporate Secretary establishes communication using a variety of channels held by the Corporate, including offices and contact numbers, the company website, social media, and feedback sheets. This is to guarantee that the Company has fulfilled its obligation to provide information to stakeholders. Its existence is controlled by POJK No. 35/ POJK.04/2014 on Issuers or Public Companies' Corporate Secretaries.

Profil Sekretaris Perseroan

Hingga 31 Desember 2023, Ibu Tania Stephanie bertugas menempati posisi Sekretaris Perseroan. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Penunjukan Sekretaris Perseroan PT Primadaya Plastisindo Tbk No. 0021/SK/PDP-HO/ VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022.

Profile of Corporate Secretary

Ms. Tania Stephanie worked as the Corporate Secretary from January 1 to December 31, 2023. According to the Appointment Letter of the Corporate Secretary of PT Primadaya Plastisindo Tbk No. 0021/SK/PDP HO/VIII/2022 dated August 3, 2022, she was chosen for the position.



TANIA STEPHANIE

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	34 tahun 34 years of age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Ilmu Sosial dari President University Bachelor of Social Science from President University
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Penunjukan Sekretaris Perseroan PT Primadaya Plastisindo Tbk No. 0021/SK/PDP-HO/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022 Appointment Letter of the Corporate Secretary of PT Primadaya Plastisindo Tbk No. 0021/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated August 3, 2022
Pengalaman Kerja Working Experience	• Sekretaris Perusahaan (2021 – sekarang) • Analis Perencanaan pada IPP PLTU Nagan Raya 3 & 4 PT Meulaboh Power Generation – China Datang Overseas Investment, Nagan Raya, Aceh (2018 – 2021) • Asisten Direktur Proyek PT SHS International – Charoen Pokphand Indonesia, Jakarta (2015 – 2018) • Staf Keuangan PT UICCP Indonesia – Salim Group, Jakarta (2013 – 2015) • Magang Hubungan Masyarakat PT Astra International Tbk., Jakarta (2009 – 2010) • Corporate Secretary (2021 – present) • Planning Analyst at IPP PLTU Nagan Raya 3 & 4 PT Meulaboh Power Generation – China Datang Overseas Investment, Nagan Raya, Aceh (2018 – 2021) • Assistant to Project Director PT SHS International – Charoen Pokphand Indonesia, Jakarta (2015 – 2018) • Finance Staff PT UICCP Indonesia – Salim Group, Jakarta (2013 – 2015) • Public Relation Intern PT Astra International Tbk., Jakarta (2009 – 2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Periode Jabatan Terms of Appointment	5 tahun 5 years

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perseroan Perseroan atau Perseroan Publik antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang Undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *Corporate Governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik Governansi Korporat di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi serta membuat risalah rapat, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS. Sekretaris Perseroan juga bertugas untuk mempersiapkan bahanbahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with POJK No. 35/2014 dated December 8, 2014 about the Corporate Secretary of the Company or Public Company, the following are the duties and obligations of the Corporate Secretary:

1. Providing input to the Board of Directors of the Company to ensure compliance with applicable regulations, including but not limited to Law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law number 8 of 1995 concerning Capital Market, and regulations applicable in the Republic of Indonesia, as well as general corporate governance norms;
2. Observing the evolution of the Capital Market, in particular the sector's prevailing laws;
3. As a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, and interested parties;
4. Maintaining positive ties between the business and the media;
5. Providing services to the public (investors) for any company-related information that investors may require;
6. Carrying out actions that support the aforementioned Company activities, such as the Annual Report, General Meeting of Shareholders, and Information Disclosure;
7. Developing practises of Corporate Governance inside the Company;
8. Maintaining and compiling Company documentation, including the meeting minutes of the Board of Directors and Board of Commissioners and other connected concerns.

In reality, the Corporate Secretary is in responsibility and accountable for convening and attending Board of Directors meetings, as well as maintaining meeting minutes and hosting the GMS. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for drafting the appropriate papers for Board of Directors reports/ routine activities that will be delivered to shareholders and other stakeholders.

Selain itu, Sekretaris Perseroan bertugas untuk menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat, memastikan segala kebijakan, dan pengambilan keputusan Direksi telah sesuai dengan sistem dan prosedur pengambilan keputusan.

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbaharui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Kepemilikan Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Melaksanakan sosialisasi kebijakan kebijakan Governansi Korporat dan kebijakan Perseroan lainnya kepada pihak internal dan eksternal Perseroan.

Additionally, the Corporate Secretary is responsible for following up on every decision made by the Board of Directors, including recording decisions made in decision-making forums and by those in charge, as well as monitoring and verifying the progress of meeting results implementation, ensuring that all policies and decisions made by the Board of Directors are consistent with the systems and procedures. decision-making.

The Corporate Secretary is responsible for coordinating secretarial duties within the Board of Directors and its administration, as well as creating, updating, and managing the Register of Shareholders and Special Register of Share Ownership on a minimum annual basis. Conducting dissemination of GCG and other Company policies among the Company's internal and external stakeholders.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perseroan sepanjang tahun 2023:

Report on the Implementation of the Corporate Secretary's Duties

The following table shows the activities of the Corporate Secretary throughout 2023:

Aktivitas Activities	**Frekuensi** Frequency
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK Report to the Financial Services Authority & SPE OJK	1. Laporan Penunjukan Akuntan Publik 2. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 3. Laporan atas Perubahan Kepemilikan Saham 4. Lporan informasi / fakta material 5. Laporan Registrasi Pemegang Efek Perseroan (setiap bulan) 6. Permintaan penjelasan Emiten 1. Public Accountant Appointment Report 2. Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds 3. Report on Changes in Share Ownership 4. Report on information/material facts 5. Securities Holder Registration Report (every month) 6. Issuer's explanation request

Aktivitas Activities	Frekuensi Frequency
Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDXnet Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXnet	1. Laporan Penunjukan Akuntan Publik 2. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 3. Laporan atas perubahan kepemilikan saham 4. Laporan informasi / fakta material 5. Laporan Registrasi Pemegang Efek Perseroan (seriap bulan) 6. Permintaan penjelasan Emiten 1. Public Accountant Appointment Report 2. Realization Report on the Use of Public Offering Proceeds 3. Report on changes in share ownership 4. Report on information/material facts 5. Company's Securities Holder Registration Report (every month) 6. Issuer's explanation request
Laporan Keuangan Financial Report	1 kali (Laporan Keuangan tahun buku 2023) 1 time (Financial Report for fiscal year 2023)
Dividen Dividend	Pembagian Dividen Interim Interim Dividend Distribution
RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS	RUPST 1 kali, dan RUPSLB 1 kali AGMS 1 time and EGMS 1 time
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	1 kali I time
Analyst One on One Meeting Public Exposure	1 kali I time

Program Pelatihan Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perseroan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya di mana memungkinkan. Pelatihan Sekretaris Perseroan dapat dilihat di bab Profil Perusahaan.

Corporate Secretary Training Program

The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of his duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary also tries to participate in trainings and seminars that are relevant to his functions and duties when possible. The training of the Corporate Secretary can be viewed within the Company Profile chapter.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola Perseroan.

Internal control, which includes the Internal Audit Unit, attempts to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and corporate governance.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company personnel, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

Dasar yang mengatur Unit Audit Internal adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang diundangkan dan berlaku pada tanggal 29 Desember 2015. Untuk itu, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku Surat Penunjukan Unit Internal PT Primadaya Plastisindo Tbk No. 0023/SK/PDP-HO/VIII/2022 tentang Pengangkatan Internal Audit tertanggal 3 Agustus 2022.

The Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015, dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, which was published and took effect on December 29, 2015, serves as the foundation for the Internal Audit Unit. Due to this, the Business has created an Internal Audit Unit in compliance with the laws and regulations that are in effect. PT Primadaya Plastisindo Tbk's letter of appointment, dated August 3, 2022, no. 0023/SK/ PDP-HO/VIII/2022, about the appointment of an internal auditor

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Internal Audit memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of hte Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for the following in carrying out its duties:

1. Planning and conducting yearly internal audit operations in line with the Company's goals and risk priorities;
2. Conducting tests and evaluations to ensure that internal control and risk management systems are implemented in compliance with business regulations.
3. Making recommendations for improvement and provide objective information on audited activities to management at all levels;
4. Preparing and submitting a report on audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;

5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. Untuk memperkuat fungsinya.

Unit Internal Audit memiliki wewenang meliputi:

a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Hasil aktivitas divisi pengawasan intern dapat berupa rekomendasi kepada para pengendali divisi untuk melakukan perbaikan-perbaikan sesuai dengan temuan. Dengan pertimbangan tertentu, Direksi dapat mengambil tindak lanjut keputusan perbaikan sistem dan prosedur bila diperlukan, atau melaksanakan pembinaan dan/atau pelatihan kembali kepada para anggota manajemen.

Asas divisi pengawasan intern yang digunakan dalam melaksanakan tugas bukan untuk mencari kesalahan, namun mengutamakan kepastian bahwa manajemen beraktivitas sesuai dengan kaidah-kaidah dan/atau kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Audit Internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No.56 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam Audit Internal.

Piagam tersebut berisikan kaidah-kaidah proses Audit Internal di dalam Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan

5. Monitoring, assessing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;
6. Assisting the Audit Committee;
7. Establishing a programme to assess the quality of its internal audit efforts; and
8. Conducting further inspections as required.

To enhance its effectiveness, the Internal Audit Unit has the power to incorporate the following:

a. Gaining access to all pertinent information concerning the Company's obligations and operations;
b. Direct communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as individual members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
c. Meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and
d. Aligning its operations with those of external auditors.

The results of the activities of the internal control division might be as recommendations to divisional controllers to make improvements in accordance with the findings. With certain considerations, the Board of Directors may take follow-up decisions to improve systems and procedures if necessary, or carry out coaching and/or retraining to the members of management.

The principle of the internal control division used in carrying out its duties is not to find a fault, but to prioritise certainty that the management operates in conformity with the rules and/or policies stipulated by the Board of Directors.

Internal Audit Unit Charter

The Company's Internal Audit Charter has been drafted in accordance with POJK No.56, which details the requirements for establishing and outlining the scope of an Internal Audit.

The charter provides the Internal Audit process's guiding principles, whose execution is the responsibility of Internal

oleh Audit Internal. Adapun isi Piagam Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Visi dan Misi Unit Audit Internal
3. Kebijakan umum pengendalian intern dan audit internal
4. Kedudukan Unit Audit Internal
5. Peran Unit Audit Internal
6. Ruang lingkup Unit Audit Internal
7. Penerapan prinsip *Corporate Governance*
8. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal
9. Wewenang Unit Audit Internal
10. Pelaporan
11. Hubungan dengan auditor
12. Hubungan dengan auditor eksternal
13. Hubungan dengan Komite Audit
14. Hubungan dengan anak perusahaan
15. Tanggung jawab manajemen
16. Standar profesi dan kode etik
17. Jaminan mutu (*quality assurance*)
18. Penutup.

Audit. The following items comprise the Internal Audit Unit Charter:

1. Opening
2. Vision and Mission
3. Internal control and internal audit's general policy
4. IAU position
5. IAU roles
6. IAU scope
7. Implementation of Corporate Governance Principles
8. Duties and responsibilities of Internal Audit Unit
9. Authorities of Internal Audit Unit
10. Reporting
11. Relation with auditor
12. Relation with external auditor
13. Relation with Audit Committee
14. Relation with subsidiaries,
15. Management responsibilities
16. Professional standard and code of conduct
17. Quality assurance
18. Appendix

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perseroan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perseroan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.

2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.

2. The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.
4. The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President and Director.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of the Chairman of the Internal Audit

ELISHA

Usia Age	51 tahun 51 years of Age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	• 1991-1994 Manajemen Perkantoran D3 | Diploma Office Management • 1994 - 1996 Sarjana Manajemen | Bachelor of Management
Periode Jabatan Terms of Appointment	5 tahun 5 years
Pengalaman Kerja Working Experience	• PT Primadaya Plastisindo Tbk, Internal Audit (2023 – sekarang) • PT Primadaya Plastisindo Tbk Branch Managaer (Tangerang Branch) (2021 – 2023) • PT Primadaya Plastisindo Tbk, Finance & Accounting Manager (Tangerang branch) (2019 – 2021) • PT LU Graha Kreasi Abadi, Manager Finance & Accounting (2016 - 2018) • PT Maxco Tunggal Perkasa, Manager Finance & Accounting (2015 - 2016) • PT Indah Kiat Paper Pulp, Internal Controller Audit Division 2012 – 2015) • CV.Candi Agro Mandiri, Senior General Admin (1991 - 2008) • PT Primadaya Platisindo Tbk, Internal Audit (2023 – present) • PT Primadaya Plastisindo Tbk Branch Manager (Tangerang Branch) (2021 – 2023) • PT Primadaya Platisindo Tbk, Finance & Accounting Manager (Tangerang branch) (2019 – 2021) • PT LU Graha Kreasi Abadi, Manager Finance & Accounting (2016 - 2018) • PT Maxco Tunggal Perkasa, Manager Finance & Accounting (2015 - 2016) • PT Indah Kiat Paper Pulp, Internal Controller Audit Division 2012 – 2015) • CV. Candi Agro Mandiri, Senior General Admin (1991 - 2008)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak ada None

Profil Anggota Audit Internal

Profile of the Member of the Internal Audit

SYAIFULLAH

Usia Age	29 tahun 29 years of Age
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi, Universitas Mercu Buana (2013 – 2017) Bachelor of Accounting, Mercu Buana University (2013 – 2017)
Periode Jabatan Terms of Appointment	5 tahun 5 years
Pengalaman Kerja Working Experience	• PT Primadaya Plastisindo Tbk Internal Audit (2023 – Sekarang) • PT Prevented Ocean Plastic Indonesia, Accounting SPV (2022 –2023) • PT Limao Novatex, Accounting SPV (2018 –2022) • PT Ganeshindo Jaya Perkasa, Accounting Staff (2017 – Juli 2018) • PT Primadaya Plastisindo Tbk Internal Audit (2023 – Present) • PT Prevented Ocean Plastic Indonesia, Accounting SPV (2022 –2023) • PT Limao Novatex, Accounting SPV (2018 –2022) • PT Ganeshindo Jaya Perkasa, Accounting Staff (2017 – July 2018)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada None
Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama Affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders	Tidak ada None

Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2023

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Di tahun 2023, UAI melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2023

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.

IAU carries out a supervisory work programme in 2023, with the following intentions and objectives:

Kegiatan Activities	**Rencana** Plans	**Realisasi** Realisation	**Pencapaian** Achievement
Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap standar operasional Perseroan untuk semua departemen. Conduct inspections and assessments of the operating standards of the Company's various departments	Melakukan wawancara dengan kepala departemen dan melakukan pemeriksaan dokumen atau data terkait dengan standar operasional Perseroan. Conduct interviews with department leaders and the verification of papers or data pertaining to the Company's operating standards.	Pemeriksaan dan penilaian dimasukan kedalam kertas kerja audit internal yang disusun berdasarkan standar operasional Perseroan dan memberikan saran perbaikan untuk yang belum sesuai dengan standar operasional Perseroan. Inspections and evaluations are included in the internal audit work document, which is created in line with the Company's operating requirements and includes recommendations for improving those that are not in compliance.	100%
Melakukan pemeriksaan atas efesiensi dan efektifitas kebijakan Perseroan di bidang keuangan, akuntasi, operasional dan kegiatan lainnya. Examine the efficiency and efficacy of the Company's financial, accounting, operational, and other policies.	Melakukan diskusi dengan kepala departemen untuk mengindentifikasi masalah, melakukan pemeriksaan data dan memberikan saran perbaikan. Conduct talks with department leaders to ascertain issues, verify data, and provide recommendations for improvement.	Permasalahan yang ditemukan dibuatkan laporan audit internal bersama dengan saran perbaikannya dan dilaporkan dan dibahas dengan Direktur. Internal audit findings are documented in an internal audit repor t, together with recommendations for improvement, and are communicated to and reviewed with the Director.	100%

Akuntan Publik
Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Public accountants are the Company's external organs whose function is to provide opinions related to the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia.

Tahun Year	**Nama Akuntan** Accountant's Name	**Nama Kantor Akuntan Publik** Name of Public Accounting Firm	**Ruang Lingkup Jasa** Scope of Work	**Opini Opinion**	**Biaya** Fee
2023	David Kurniawan,CPA	Morhan & Rekan Morhan & Partners	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements.	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion	Rp90.000.000,-
2022	David Kurniawan,CPA	Morhan & Rekan Morhan & Partners	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements.	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion	Rp170.000.000,-
2021	Haryo Suparmun,MM., MBA., CPA., BKP.	Handoko & Suparmun	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements.	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion	Rp60.000.000
2020	DR.Handoko Karjantoro, AK., M,Sc., CPA.	Handoko & Suparmun	Melaksanakan audit laporan keuangan. Perform audit on the financial statements.	Wajar tanpa pengecualian Unqualified opinion	Rp60.000.000

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Publik

Selain jasa audit keuangan tahunan, KAP Morhan & Rekan juga memberikan jasa audit laporan kuartal Perseroan

Other Services Provided by the Public Accountants

Apart from financial audit services, KAP Morhan & Partners does not provide other services to the Company.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan Komite Audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

All of its actions are monitored for financial and operational control purposes. The Board of Directors of the Company oversees the Company's business operations actively via the internal audit unit, which is responsible for monitoring the business processes carried out by the Company's workers. The Company's Audit Committee meets routinely with the Board of Commissioners to examine any areas of concern within the Company's operations.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

When management receives consistent updates, they are better able to spot and address any problems with the budget or the business's operations. To further assure the smooth operation of the internal control system, management hires honest, competent individuals. The internal controls at the company are reviewed on a regular basis. The Company's assets are monitored with the use of reports that are evaluated on a regular basis by both internal and external auditors.

Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

Control Objectives

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Dalam pengelolaan Perseroan adalah merupakan tanggung jawab manajemen atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Intern yang andal dan efektif serta memastikan bahwa implementasinya telah berjalan dan melekat di setiap tingkatan organisasi Perseroan.

Satuan Pengawasan Internal melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas implementasi Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh yang dilakukan untuk mendukung keputusan dan kebijakan Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang telah diterapkan.

Evaluation on Internal Control System

Those in charge of the business must see to it that an Internal Control System is put in place, is functioning properly, and is ingrained in every facet of the Company.

To back up the decisions and policies of the Board of Directors on the efficacy of the Company's Internal Control System, the Internal Control Unit conducts evaluations of the sufficiency and effectiveness of the overall implementation of the Internal Control System.

Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern berjalan secara efektif.

Evaluation findings are shared with upper management for further action to ensure the Internal Control System is functioning as intended.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2023, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perseroan telah berjalan secara memadai.

Analysis conducted in 2023 indicates that the Company's internal control system is functioning as intended.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2023 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Company's Internal Control System is functioning as intended, according to the Board of Commissioners/the Board of Directors/Audit Committee, and has been since its implementation in 2023.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System [OJK E3]

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan sangat menyadari adanya berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran kinerja operasional dan finansial. Karena alasan tersebut, Perseroan sejak dini telah mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing satuan kerja. Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengidentifikasi semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perseroan.

Risk Management System Implementation Basis

The Company is acutely aware of the many hazards that have the potential to disrupt its operations and finances. Involving each work unit, the company has built from an early age an integrated Risk Management System at the corporate level. The creation of a Risk Management System is a vital aspect of a long-term plan that attempts to identify and manage all risks in line with the company's policies and risk appetite.

Sebagai perusahaan publik dan tercatat di BEI, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko di setiap aspek bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Penerapan manajemen risiko ini menjadi

The Company is conscious of the significance of risk management in every part of the business because it is a publicly traded company and is listed on the IDX. As a result, the Company is dedicated to adopting risk management in all aspects of business, both operational and non-operational. Risk management is put into practise

kesadaran sendiri yang dilaksanakan pada setiap tingkat/level organisasi di Perseroan.

as self-awareness at every level of the Company's organisational structure.

Selain itu, Perseroan juga selalu meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifkasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko, sehingga penurunan nilai Perseroan dapat dicegah dan dapat mempertahankan daya saing dalam industri yang digeluti.

In order to prevent the decline in the Company's value and to maintain its competitiveness in the industry it operates in, the Company also constantly improves the effectiveness of risk management implementation by developing a thorough process for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks as well as submitting reports on the level of risk.

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perseroan dilakukan dengan memerhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profl risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan atau praktek kesehatan keuangan bagi Perseroan.

The complexity of Company operations, risk profile, amount of risk to be assumed, as well as rules set out by the authorities and/or financially sound practises for the Company, are all taken into consideration during the formulation of the Company's risk management policies and procedures.

Penerapan Manajemen Risiko di Perseroan difokuskan pada dua hal yaitu manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan. Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Perseroan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usahanya, selain untuk memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Sedangkan risiko keuangan dikelola untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perseroan. Perseroan mengelola risiko keuangan dengan memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit, likuiditas dan harga komoditas. Direksi Perseroan secara berkala melakukan peninjauan kembali atas manajemen risiko modal dan manajemen risiko keuangan dengan mempertimbangkan besaran biaya dan risiko yang berhubungan.

Capital risk management and financial risk management are the two main areas on which risk management is being implemented in the company. In addition to maximising shareholder earnings by balancing debt and equity, the company controls capital risk to guarantee that it can maintain business continuity. To create a suitable balance between risk and rate of return and reduce the possible impacts of the Company's financial performance declining, financial risk is handled in the interim. By ensuring that sufficient financial resources are available for corporate operations and growth, as well as for controlling foreign exchange, interest rate, credit, liquidity, and commodity price risks, the company controls financial risk. The amount of expenses and associated risks are taken into account when the Board of Directors of the Company periodically examines capital risk management and financial risk management.

Jenis Risiko yang Dihadapi

Risks Faced [OJK E3]

Investasi pada saham Perseroan mengandung berbagai risiko. Seluruh risiko yang disajikan memiliki dampak negatif dan material terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan, termasuk kinerja operasional dan keuangan, dan mungkin memiliki dampak langsung terhadap harga perdagangan saham Perseroan, sehingga dapat mengakibatkan calon

There are a number of dangers associated with purchasing shares in the Company. Potential investors run the risk of losing all or a portion of their investment due to the fact that all of the risks outlined have a negative and meaningful effect on the overall performance of the Company, including operational and financial performance. The Company's

investor mungkin kehilangan seluruh atau sebagian dari investasinya. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga memengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.

business operations, cash flow, operational performance, financial performance, and business prospects may also be affected by risks of which the Company is either unaware or which are deemed to be inconsequential.

Secara umum, investasi dalam efek-efek dari Perseroan-Perseroan di negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko-risiko yang umumnya tidak terkait dengan investasi pada efek-efek di Perseroan Perseroan di negara lain dengan ekonomi yang lebih maju. Apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian, sosial dan politik secara global, terdapat kemungkinan harga saham Perseroan di pasar modal dapat turun dan investor dapat menghadapi potensi kerugian investasi.

Investing in the securities of firms based in developing nations like Indonesia includes risks that are not often associated with investing in the securities of companies based in developed economies. The capital market price of the Company's shares might fall and investors could suffer losses if there is a change in global economic, social, and political circumstances.

Risiko-risiko berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Sementara seluruh risiko ini disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan, setiap risiko yang tercantum dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

The risks are substantial to the Company. While all of these risks are arranged in descending order of risk impact on the Company's business performance and financial performance, each of the listed risks may have a negative and material impact on the Company's business activities, cash flow, operational performance, financial performance, or business prospects.

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kondisi keuangan dan kinerja Perseroan, penyebab timbulnya faktor tersebut kemudian dampaknya terhadap kondisi keuangan dan kinerja Perseroan serta langkah langkah yang diambil oleh Perseroan untuk mengatasinya, faktor-faktor tersebut antara lain:

There are a number of elements that predispose the financial condition and performance of the Company, as well as the causes of these issues, their effects on the financial condition and performance of the Company, and the efforts taken by the Company to overcome them.

Tabel Profil dan Mitigasi Risiko

Table of Risk Profile and Mitigation

Jenis Risiko Type of Risk	**Pencegahan** Mitigation
Risiko Ketersediaan Bahan Baku Raw Material Availability Risk	Dalam mengatasi risiko bahan baku, Perseroan memonitor jumlah pemasok dan tipe bahan baku melalui program riset dan pengembangan bahan baku, ketergantungan terhadap pemasok dikurangi dengan adanya tipe atau pemasok alternatif. Secara rutin juga Perseroan melakukan pemeriksaan berkala untuk ketersediaan bahan baku sehingga risiko ini dapat di mitigasi. Through research and development initiatives for raw materials, the company keeps an eye on the variety and quantity of suppliers of raw materials, limiting its reliance on any one source by providing alternatives. To reduce this risk, the company consistently performs periodic checks on the availability of raw materials.

Jenis Risiko Type of Risk	Pencegahan Mitigation
Risiko tidak diperpanjangnya kontrak Pelanggan Besar The risk of not extending the Big Customer's contract	Dalam menghadapi risiko kontrak, Perseroan selalu melakukan pembaharuan dan syarat serta ketentuan untuk setiap perpanjangan kontrak. Hubungan yang memiliki dua arah akan menjadi potensi untuk hubungan yang lebih baik dan lebih jauh lagi. Walaupun terdapat risiko tidak adanya perpanjangan kontrak, risiko ini dapat di mitigasi dengan menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan menjaga kualitas serta kapasitas produksi Perseroan. The Company consistently extends the terms and circumstances of each contract extension in order to manage contract risk. A connection with two prospective orientations will have the ability to develop better and further. Even if there is a chance that the contract won't be extended, this risk may be reduced by keeping the company's quality standards high and its production capacity high.
Risiko Perubahan Harga Bahan Baku Changes in Raw Material Prices Risk	Harga bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah biji plastik yang terbuat dari turunan dari minyak bumi dan secara tidak langsung akan mengikuti harga minyak bumi. Perseroan selalu melakukan pengawasan harga material dilakukan setiap minggu dan pembelian bahan baku yang bertahap, maka risiko ini bisa lebih terkendali. Plastic pellets derived from petroleum derivatives are the Company's primary source of raw materials, and their cost will inversely correlate to the price of crude oil. In order to better manage this risk, the Company continuously tracks raw material costs and makes staged raw material acquisitions.
Risiko Sumber Daya Manusia Human Capital Risk	Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan pada seluruh pegawai. Sebagian besar dari jumlah pegawai Perseroan adalah berstatus pegawai tidak tetap di mana jika terdapat terjadinya pemogokkan kerja, Perseroan memiliki karyawan outsource untuk melanjutkan operasional Perseroan. The Company is constantly concerned about the safety and well-being of every employee. The majority of the Company's employees are contract workers, thus in the event of a strike, the Company would hire personnel from outside the Company.
Risiko Kerusakan dan Gangguan pada Fasilitas Produksi Damage and Disruption to Production Facilities Risk	Dalam menjalankan usahanya, ada pada saatnya kerusakan atau gangguan pada fasilitas produksi terjadi. Perseroan memiliki workshop yang dapat memperbaikki seluruh kerusakan maupun gangguan pada mesin-mesin produksi. Selain itu, Perseroan juga memiliki fasilitas untuk memanggil teknisi dari pemasok mesin. Sehingga, risiko ini dapat di mitigasi. Production facilities may sustain damage or are disrupted while the Company is operating. The Company has a workshop where any manufacturing machine damage and disturbances may be fixed. The Company also has the capability of calling in technicians from equipment vendors. As a result, this danger can be reduced.
Risiko Perubahan Peraturan Pemerintah Changes in Government Regulations Risk	Senantiasa Perseroan mengikuti seluruh Peraturan Pemerintah karena Perseroan melaksanakan kegiatan operasional di Indonesia. Perseroan secara rutin memonitor segala peraturan yang berkaitan dengan bisnis dan mengambil tindakan dengan cepat jika terdapat perubahan peraturan pemerintah yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan secara signifikan. Given that its operating operations are conducted in Indonesia, the Company consistently complies with all laws and regulations. Every business rule is regularly monitored by the Company, and any changes to governmental legislation that may have a substantial impact on the company's operations are swiftly addressed.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2023, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak Perseroan dengan ditetapkannya *risk owner* dan *risk officer* serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company evaluates the applied risk management system to determine the level of efficiency and effectiveness of its implementation in handling and managing the risks of the Company in carrying out its business activities. In 2023, the risk management system has been implemented effectively and efficiently. This can be seen at least from the existence of a mechanism for submitting risk profiles and risk management down to the subsidiary level with the appointment of a risk owner and risk officer as well as regular evaluation of the standard management guidelines in the Company.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris/Direksi/Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko yang telah diimplementasikan di sepanjang tahun 2023 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

According to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee, the Risk Management System has been functioning well throughout the year 2023.

Perkara Penting 2023
Legal Cases in 2023

Status Status	**Jenis Perkara** | Type of Issues			
	Perdata Civil	**Pidana** Criminal	**Perpajakan** Taxation	**Hubungan Industrial** Industrial Relations
Telah selesai (berkekuatan hukum tetap) Has been completed (permanent legal force)	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Dalam proses penyelesaian On completion process	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Jumlah Total	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Adapun jumlah perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, serta anak Perseroan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut.

In 2023, the Board of Commissioners and/or Board of Directors and its subsidiaries will confront the following number of significant cases.

Keterangan Description	Perkara Penting yang Dihadapi Important Issues Faced
Anggota Dewan Komisaris Member of the Board of Commissioners	Tidak Ada None
Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Tidak Ada None

Informasi Sanksi Administrasi
Information on Administrative Sanctions

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions from authorities, such as FSA or other institutions in 2023.

Akses Informasi dan Data Perseroan
Acess to Company Data and Information

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web https://pt-pdp.com/ Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi *Corporate Secretary/ Investor Relations* Perseroan dengan mengirim email ke corsec@pt-pdp.com atau telepon ke (021) 5904 086.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website https://pt-pdp.com/ The website provides information in both Indonesian and English. Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary/ Investor Relations via email at corsec@pt-pdp.com or by telephone at (021) 5904 086.

Kode Etik
Code of Conducts

Seluruh aktivitas Perseroan tidak lepas dari rantai nilai yang disusun atas dasar visi dan misi Perseroan. Rantai nilai ini telah menjadi budaya Perseroan, dan masih perlu ditingkatkan pelaksanaannya dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kinerja Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Acuan utama Kode Etik dan Budaya Perseroan adalah visi dan misi serta faktor sosial budaya yang ada di sekitar lingkungan Perseroan. Rangkaian keduanya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menyusun rantai nilai yang diterapkan Perseroan dalam ketentuan yang mengikat seluruh karyawan, baik dalam kegiatan operasional maupun dalam posisinya sebagai insan Perseroan.

All of the Company's operations are inextricably linked to the value chain that was developed in accordance with the Company's vision and purpose. This value chain has evolved into a corporate culture, and its execution must be periodically enhanced to boost the Company's performance and stakeholder confidence. The Company's Code of Ethics and Culture is primarily guided by its vision and goal, as well as sociocultural aspects prevalent in the Company's surroundings. The two series have become a vital component of assembling the Company's value chain in terms that link all personnel, both in operational operations and in their role as members of the Company.

Pokok–Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik yang dijalankan oleh PT Primadaya Plastisindo Tbk adalah sebagai berikut:

- **Kepatuhan Terhadap Peraturan**
  Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan ketentuan yang berlaku baik yang tersurat maupun tersirat

- **Benturan Kepentingan**
  Perseroan telah menetapkan kebijakan penting bahwa Dewan Komisaris, Direksi, pengendali dan seluruh karyawan tidak diperkenankan mengambil keuntungan dari hubungan kerja dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi. Mereka harus menghindari setiap hubungan usaha baik langsung maupun tidak dengan konsumen, pemasok atau kompetitor Perseroan, kecuali atas nama dan untuk kepentingan Perseroan.

- ***Insider Trading***
  Orang dalam Perseroan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan dilarang memperdagangkan saham Perseroan berdasarkan informasi atau fakta material yang belum diungkap. Dalam rangka pencegahan transaksi, orang dalam (*insider trading*) Perseroan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

Key Points of Code of Conduct

The focal points of the Code of Conduct implemented by PT Primadaya Plastisindo Tbk are as follows:

- **Compliance to Regulations**
  The Company is committed to complying with prevailing laws and regulations as well as provisions, both explicitly and implicitly.

- **Conflict of Interest**
  The Company has established an important policy that the Board of Commissioners, Board of Directors, controllers and all employees are not allowed to take advantage of the working relationship with the Company for personal gain. They are required to avoid any business relationships, either directly or indirectly, with consumers, suppliers or competitors of the Company, except on behalf of and for the benefit of the Company.

- **Insider Trading**
  The Company insiders or parties that have an Affiliate Relation with the Company are prohibited from trading in the Company's shares based on material information or facts that have not been disclosed. In preventing insider trading, the Company clearly separates confidential data and/or information from the public, as well as shares the duties and responsibilities for the management of the information, proportionally and efficiently.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para karyawan.

Code of Conduct Dissemination

The Company's code of conduct is communicated to all levels of the organisation and is included in the employment contract for new hires, which all employees must understand and sign. Following that, all employees are required to conduct themselves in accordance with the Company's principles and to adhere to the Company's code of conducts in their everyday operations. The Company hosts events on a regular basis to remind and underline the importance of workers adhering to the Company's code of conduct.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan.

Statements of Code of Conducts Implementation

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The Company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the Company's code of conduct.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

Total Violations of Code Conducts in 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

Pakta Integritas
Integrity Pact

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan governansi korporat ke dalam seluruh lini, Perseroan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi governansi korporat di dalam area lingkungan kerja Perseroan, yakni:

To enhance the implementation of corporate governance across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to the corporate governance, including the following:

- Seluruh insan Perseroan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2023;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perseroan telah menunjuk personil yang memantau penerapan governansi korporat pada jajaran Perseroan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

- All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;
- The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into a management contract outlining an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the performance objectives to be attained in 2023;
- To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of corporate governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing* Perseroan mengatur pengaduan, perlindungan pelapor, prosedur pengelolaan hingga tindak lanjut pengaduan. Pelaksanaan w*histleblowing system* ditujukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan, agar penerapan *whistleblowing* dapat dengan jelas, mudah dimengerti, dan dapat diimplementasikan secara efektif untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada pegawai dan pejabat Perseroan untuk melaporkan *fraud* yang terjadi

The Company's whistleblowing or violation reporting system governs complaints, whistleblower protection, and management processes for complaint follow-up. The whistleblowing system is being implemented to increase the effectiveness of the fraud control system implementation by focusing on the disclosure of complaints, so that the implementation of whistleblowing can be clear, easy to understand, and effective in providing encouragement and awareness to employees and officers of the Company to report fraud that occurs.

Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh Perseroan merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi *stakeholders* dalam suatu Kebijakan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*).

Settlement of complaints of breaches by the Firm is one method of strengthening stakeholder protection in order to secure their rights in interacting with the company and ensure compliance with applicable laws and regulations. As a result, under a Policy on Complaints of Violations, it is required to develop rules, processes, and procedures for handling that are consistent with the regulation of the settlement of complaints of violations for stakeholders (Whistleblowing).

Kebijakan Pengaduan Pelanggaran merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk

The Violation Complaint Policy is a procedure that may be used to report witnesses and disseminate information

menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasi terjadi di dalam suatu Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari kotak saran, formulir isian, serta akses email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan iktikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Para Pelapor (*Whistleblower*) dapat mengirimkan pengaduan pelanggaran beserta buktinya dengan cara sebagai berikut:

1. Mengirimkan secara elektronik ke alamat email corsec@pt-pdp.com
2. Menginformasikan minimal, jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, nama perorangan dan/atau instansi atau pihak lain yang terlibat.
3. Melampirkan bukti pendukung lainnya
4. Atau mengirimkan laporan pelanggaran secara *hard copy* ke alamat:
   PT Primadaya Plastisindo Tbk
   Jl. Raya Ps. Kemis No. 84, Ds. Suka Harja, Kec. Sindang Jaya Tangerang – Banten 15560.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Perseroan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

about infractions that have happened inside a corporation.

Whistleblowing Conveyance

The Company ensures that reporting is easy for employees by providing various facilities, such as suggestion boxes, fill-out forms, and special email address as part of the Company's whistleblowing system.

In reporting, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, the mechanism of violation, and the time and place the violation occurred. This is to ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.

Whistleblowers can report violations and their evidence in the following methods:

1. Send electronically to email address corsec@pt-pdp.com.
2. Inform at least, the type of violation, the time when the violation occurred, the names of individuals and/or agencies or other parties involved.
3. Attach other supporting evidence
4. Or send a hard copy violation report to:

   PT Primadaya Plastisindo Tbk
   Jl. Raya Ps. Kemis No. 84, etc. Suka Harja, Sindang Jaya sub-district Tangerang – Banten 15560.

Protection to Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Unit pelaporan akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perseroan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

Management and Method of Handling

Customer reporting Unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.
2. If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama periode tahun 2023, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

Complaints Handling Implementation

The Company did not receive any reports of violation throughout 2023.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
Policy on Anti-Corruption and Antigratification

Seluruh insan Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip governansi korporat. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

All the employees, from the Board of Commissioners to the Board of Directors and all employees, perform their roles and obligations in accordance with the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as with the corporate governance principles. Apart from its employees conduct and attitudes, the Company is dedicated to establishing and maintaining a healthy work and business environment; and to avoiding behaviour or activities that might result in conflicts of interest, as well as acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company is also concerned with preventing anti-corruption activities by concentrating on the effective application of anti-corruption policies as specified in Law number. 20 of 2001 amending Law no. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur terkait gratifikasi dan donasi di lingkungan Perseroan sehingga seluruh insan Perseroan dapat menjaga agar tidak terdapat adanya praktik gratifikasi dan donasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk.

The Company has policies that regulate gratification and donations within the Company so that all Company personnel can ensure that there are no gratification and donation practices that have the potential to harm and have a bad impact.

Transparansi Praktik *Bad Governance*

Bad Governance Practices Transparency

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Perseroan hingga akhir Desember 2023 tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2023.

Report on Company Activities that Pollute the Environment

The Company until the end of December 2023 did not find any reports of activities from the Company that pollute the environment throughout 2023.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh KAP Morhan & Rekan. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Discrepancy In Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2022 and December 31, 2023, which have been audited KAP Morhan & Partners. The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk laporan keuangan tahun 2023, Perseroan belum menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2023.

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Disclosure of operating segments in the financial statements refers to SFAS No.5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. As of the end of 2023, the Company has not implemented the PSAK in the 2023 audited financial statements.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Hingga akhir tahun 2023, Laporan Tahunan dan Keberlanjutan sudah ditampilkan oleh Perseroan di dalam laman digital (*website*) Perseroan.

Conformity of the Annual Report and Digital Annual Report

Until the end of 2023, the Annual and Sustainability Report has been displayed by the Company on the Company's digital page (website).

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang, oleh karenanya nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the company's requirements and complexity. The membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the knowledge, competence, professional experience, and background necessary to ensure the proper execution of their respective responsibilities. The Company gives opportunities to everyone, thus all nominations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are examined and assessed in the same manner, irrespective of gender, colour, religion, or the source of the original suggestion.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Table of Diversity Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age
Tirto Angesty	Komisaris Utama President Commissioner	Feng Chia University, Taiwan	65 tahun I years of age
Musa Chandra	Komisaris I Commissioner	STIE Trisakti	56 tahun I years of age

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi
Table of Diversity Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age
Kennie Angesty	Direktur Utama President Director	Babson College, USA	30 tahun I years of age
Yu Lin Chan	Direktur I Director	University of Queensland, Australia	44 tahun I years of age
Lim Kim Guan	Direktur I Director	University Utara Malaysia	53 tahun I years of age

Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan
Competency Development Related To Sustainable Business [OJK E2]

Pengembangan kompetensi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan halaman 75-77.

Competency development is evident in the Company Profile section 75-77.

Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan
Issues in Terms of Implementing Sustainable Business [OJK E5]

Walaupun masa pandemi sudah sepenuhnya usai, efek domino dari pandemi masih berdampak pada banyak hal, tak terkecuali pelemahan ekonomi yang berujung pada penurunan daya beli. Hal ini tentu menjadi tantangan besar bagi para pelaku usaha, termasuk juga PT Primadaya Plastisindo Tbk. Meski demikian, Perseroan telah menyiapkan dan menjalankan beragam strategi usaha untuk tetap tumbuh.

Despite the pandemic being fully resolved, the lingering repercussions continue to affect various aspects, such as the economy's decline and subsequent decrease in purchasing power. This is definitely a major challenge for business actors, just like a chief financial officer (CFO), including PT Primadaya Plastisindo Tbk. However, the Company has devised and executed multiple business strategies to sustain its growth.

Perjuangan dan perjalanan yang dilakukan Perseroan menuju keberlanjutan tentu tidak lepas dari berbagai tantangan, baik internal atau eksternal. Namun, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjalankan nilai-nilai keberlanjutan melalui divisi-divisi terkait yang dimiliki agar tetap memberikan manfaat kepada banyak pihak: karyawan, pelanggan, mitra usaha, investor, pemerintah, masyarakat, dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

The Company's path to sustainability is intertwined with a range of obstacles, both from within and outside. However, the Company always aims to incorporate sustainability values across its various divisions to ensure it benefits multiple stakeholders, including employees, customers, business partners, investors, government, society, and the environment.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Berkelanjutan
Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business [OJK E3]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

The adoption of a sustainable business model is inextricably linked to a variety of risks and problems. To that aim, the Company follows the ISO 9001:2015 standard for Quality Management System. The Company has developed a risk taxonomy that divides risk into four primary categories: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance risk. This attempts to make it simpler for businesses to map out the hazards they may encounter in the future, including economic, social, and environmental threats.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-

Additionally, to maintain a sustainable operation, the Company has recognised external risks, such as

risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

thoseassociated with raw materials, company competitiveness, changes in subsidy patterns, and climate change. The Company has attempted to mitigate this risk in this area by centralising numerous departments, including marketing, procurement, research, and others. By centralising these tasks, the Company may better ensure the company's future continuity, particularly in terms of competitiveness, and therefore be more prepared in the event of a policy change affecting the subsidy pattern.

Pemangku Kepentingan
Stakeholders [OJK E4]

Pemangku kepentingan merupakan pihak-pihak yang turut menentukan keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, keberadaannya tidak dapat dikesampingkan dan harus dilibatkan agar kemajuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang dapat tercapai.

Stakeholders are the parties who help determine the sustainability of the Company's business. Therefore, their existence cannot be ruled out and must be involved so that the Company's short- and long-term progress can be achieved.

Dalam melibatkan pemangku kepentingan, Perseroan menerapkan komunikasi dua arah dengan menggunakan beragam saluran komunikasi yang interaktif. Diharapkan, Perseroan dapat menyerap aspirasi, keinginan, atau kebutuhan mereka sehingga setiap kebijakan yang diambil mampu memenuhi harapan dan menciptakan hubungan saling menguntungkan dalam jangka panjang.

The definition of engaging stakeholders is the existence of two ways communication through the use of various interactive channels, where the Company absorbs their aspirations, expectations or needs. All policies issued by the Company will consider the expectations or needs of stakeholders, which in the end could create a long-term mutual relationship.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Pemilihan** Basis of Selection	**Pendekatan Keterlibatan** Engagement Approach	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Expectation	**Tanggapan Perseroan** Company's Response
Pelanggan Customers	Penting bagi Pertumbuhan Usaha Significant for Business Growth	• Platform e-commerce (Shopee, Tokopedia, dll.) • Situs Perseroan Company Website • Kegiatan Promosi Brand Brand Promotion Activities • Media Sosial Social Media	• Produk Ramah Lingkungan Environmentally friendly products • Produk Value-For-Money Value-For-Money Product • Kemudahan Mendapatkan Produk Easy-to-get Products	• Ketersediaan Produk di Berbagai Channel Distribusi (online/ offline) Availability of products in various distribution channels (online or offline) • Promosi Pemasaran Marketing Promotion

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Pemilihan** Basis of Selection	**Pendekatan Keterlibatan** Engagement Approach	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Expectation	**Tanggapan Perseroan** Company's Response
			• Layanan Pasca Penjualan Post-sales services • Masukan untuk inovasi produk (contohnya komplain terkait produk) Advice for product innovation (e.g: product complaint)	• Garansi terhadap Kualitas Produk Guarantee on Product Quality • Layanan Call Centre (melalui media sosial tiap brand di bawah naungan Perseroan) Call Centre (through social media for every brand under the Company) • Menyediakan sarana informasi via website dan layanan belanja online Providing information media via website and online platform • Pengembangan produk yang lebih inovatif sesuai kebutuhan pelanggan A more innovative product development based on customers' needs
Karyawan Employees	Aset Perusahaan yang Penting dan Perlu Terus Dikelola serta Dikembangkan Important Company Assets that Need Continuously Managing and Developing	• Media Internal Internal Media (Whatsapp Blast, Email Blast, Talenta Blast, Media Sosial/Social Media) • Webinar • Departemen HRD HRD Department	• Pengembangan Karyawan Employee Development • Kesejahteraan Welfare • Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	• Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program • Kesempatan Pengembangan Karier Career Development Opportunity • Program Retensi Karyawan Employee Retention Program • Penerapan K3 OHS implementation
Masyarakat Community	Pihak yang Berpotensi Terdampak atas Operasional Perusahaan Party that is Potentially Impacted by the Company's Operational Activities	Kegiatan TJSL CSR Program	Dampak Nyata yang Positif Concrete Positive Impact	Kegiatan TJSL meliputi Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Lingkungan CSR Activity Consists of Education, Health, Community and Environmental Empowerment

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Pemilihan** Basis of Selection	**Pendekatan Keterlibatan** Engagement Approach	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Expectation	**Tanggapan Perseroan** Company's Response
Pemerintah Government	Sebagai Regulator Kegiatan Usaha As a Regulator of Business Activities	Pertemuan dan Komunikasi Saat Pemenuhan dan Sosialisasi Peraturan, seperti Perizinan dan Pelaporan Kegiatan Bersama Terkait TJSL Meetings and Communications During Compliance and Dissemination of Regulations such as Licensing and Reporting of Joint Activities Related to CSR	Kepatuhan dan Kontribusi Ekonomi Sosial Lingkungan Compliance and Contribution on Economic Social Environment	• Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures • Komite Audit Audit Committee • Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee • Situs Perseroan Corporate Website • Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Encouraging Economic Growth
Pemegang Saham/ Investor Shareholders/ Investors	Organ Tertinggi dalam Struktur Governansi Korporat yang Memiliki Hak dan yang Berinvestasi Mengharapkan Imbal Hasil Highest Organ in the Corporate Governance Structure that has the Rights and that Invest to Obtain Benefit	• RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS • Paparan Publik Public Disclosure • Laporan Tahunan Annual Report • Laporan Keberlanjutan Sustainability Report • Situs Perseroan Corporate Website • Email Perseroan Corporate Email	• Pengembangan atas Kinerja Operasional dan Finansial Development of Operational and Financial Performance • Governansi Korporat Corporate Governance • Perlakuan yang Adil dan Setara Fair and Equal Treatment	• Publikasi Laporan dan Pengungkapan Informasi Secara Tepat Waktu Timely Publication of Report and Information Disclosure • Pengembalian Manfaat Secara Konsisten Consistent Return of Benefits
Pemasok Supplier	Mitra Kerja Penunjang Kelancaran Operasional Business Partner that Supports Operational Continuity	• Chat • Email • Surat-Menyurat Correspondence • Situs Perseroan Corporate Website • Pertemuan Luring Offline Meeting	Hubungan dan Dukungan yang Baik Good Relationship and Support	• Membina Hubungan Baik dengan Penyalur Maintaining Good Relation with Distributor • Tinjauan Kinerja secara Berkala Periodic Business Review • Kunjungan ke Penyalur secara berkala untuk Pengecekan dan Kontrol Area Periodically Visit (Check and Control) to Distributor and Areas
Komunitas/ Asosiasi Community/ Association	Wadah bersama sebagai kelompok usaha sejenis Joint Forum as a Similar Business Group	• Chat • Email • Telepon Telephone • Zoom Meeting • Offline Meeting	Memperkuat ikatan dan saling bertukar informasi untuk kepentingan usaha Strengthening Bond and Sharing Information for Business Interest	Partisipasi pada pertemuan rutin Attending Regular Meeting

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Dasar Pemilihan** Basis of Selection	**Pendekatan Keterlibatan** Engagement Approach	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholders' Expectation	**Tanggapan Perseroan** Company's Response
Kreditur Creditor	Membantu Kelancaran Usaha Supporting Business Continuity	• Situs Perseroan Corporate Website • Departemen Finance Finance Department	Pembayaran tagihan secara tepat waktu Timely Bill Payment	• Membina hubungan baik dengan kreditur Maintaining Good Relation with Creditor • Pembayaran tagihan sesuai jadwal Timely Bill Payment as Scheduled
Media	Membantu penyebaran informasi Perseroan Helping disseminate corporate information	• Press release • Interview • Media Relations • Media Gathering	• Keterbukaan kinerja Perseroan Disclosure of the Company's performance • Hubungan baik antara kedua pihak Good relations between the two parties	• Memberikan press release sesuai kebutuhan Organising press releases as needed • Menjadikan anggota Direksi narasumber untuk penulisan artikel Appointing member of Board of Directors as a resource person for article writing

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan
PIC For Implementing Sustainable Business [OJK E1]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Director is responsible for formulating sustainability policies, coordinating sustainability activities carried out by linked divisions, and managing the flow of data and information pertaining to sustainability.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan invetasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/*Environment, Social, Governance*).

The concepts of Sustainable Business are implemented by the company's sustainability management, beginning with organising, planning, executing, and assessing sustainability performance and ending with the reporting of economic, environmental, and social consequences. The stakeholders that need this report are investors who base their investment choices on sustainability performance (or ESG/Environment, Social, and Governance) concerns.

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (sustainable management) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan usaha berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, *email*, dan *mailbox*.

In accordance with the requirements of sustainable management, sustainable business focuses on economic, environmental, and social management. The Director is the top governing authority accountable for adopting sustainability management inside the company. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social aspects of the company's activities, in addition to performing periodic assessments, identifying environmental and social risks, and analysing possible economic, environmental, and social repercussions. In performing this job, the Company listens to the views of stakeholders, particularly investors and impacted communities, via all accessible channels, including investor visits, community meetings, email, and mailboxes.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan pesertujuan.

The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Prior to publication, the report is sent to the Board of Commissioners and Board of Directors for review and approval.



06



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Menjaga Keberlanjutan Untuk Stabilitas Perekonomian Perseroan

Maintaing Sustainability for the Company's Economic Stability

> **"Penerapan ekonomi berkelanjutan melibatkan integrasi prinsip–prinsip keberlanjutan ke dalam inti strategi bisnis Perseroan, menciptakan nilai jangka panjang sambil mempertimbangkan dampak terhadap masyarakat dan lingkungan."**
>
> "With the goal to foster a sustainable economy, it is essential to incorporate sustainability principles into the Company's business strategy. This approach aims to generate lasting value while taking into account the effects on both society and the environment."

Prospek Bisnis

Industri kemasan memainkan peran yang sangat signifikan dalam pertumbuhan ekonomi nasional, mencatatkan laju pertumbuhan tahun ini sebesar 6%, melebihi prediksi pertumbuhan nasional sebesar 5%. Data dari Kementerian Perindustrian menunjukkan bahwa nilai ekspor sektor plastik dan karet pada awal tahun 2023 mencapai US$1,68 miliar. Sebagai salah satu dari 8 subsektor yang mengalami ekspansi hingga Juni 2023, industri ini memiliki kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Industri mesin pencetak (*mould*) juga mencatat kinerja positif dengan ekspor senilai US$15,8 juta tahun lalu.

Secara global, pangsa pasar pencetakan kemasan diperkirakan mencapai US$75,05 miliar pada tahun ini, dan diharapkan tumbuh hingga mencapai US$552,10 miliar pada tahun 2028, dengan *Compounded Annual Growth Rate* (CAGR) sebesar 8,04% selama periode 2023–2028. Menghadapi proyeksi ini, pelaku industri semakin giat menerapkan inovasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas.

Prospek industri plastik di dalam negeri semakin cerah, dianggap sebagai tulang punggung bagi industri pengolahan. Meskipun demikian, optimalisasi industri tersebut tetap menjadi fokus. Industri plastik menghadapi tekanan dari segi lingkungan dan keberlanjutan. Diperkirakan bahwa pada tahun 2023 dan 2024, industri plastik akan mengalami perubahan signifikan dalam produksi, permintaan, dan solusi.

Prospects for Business

The packaging industry has a crucial impact on the overall economic growth of the nation, with a growth rate of 6% this year, surpassing the predicted national growth rate of 5%. According to data provided by the Ministry of Industry, the export value of the plastic and rubber sector in early 2023 amounted to US$1.68 billion. This industry is among the 8 subsectors that are projected to expand until June 2023, making a positive contribution to the overall growth of the national economy. Last year, the moulding machine industry had a positive performance, with exports totaling US$15.8 million.

The global packaging printing market is projected to reach a value of US$75.05 billion this year and is anticipated to witness significant growth, reaching US$552.10 billion by 2028. This growth is expected to be driven by a Compound Annual Growth Rate (CAGR) of 8.04% during the period of 2023–2028. In response to this projection, companies in the industry are actively adopting technological innovations to enhance productivity.

The future of the domestic plastic industry appears promising as it is widely regarded as a crucial component of the processing industry. However, the primary objective is still to optimise the industry. The plastics industry is currently under scrutiny due to growing concerns about its environmental impact and sustainability. In the years 2023 and 2024, the plastics industry is expected to undergo substantial shifts in production, demand, and solutions.

Dekade terakhir menyaksikan pertumbuhan besar dalam produksi plastik, terutama polimer plastik, yang diperkirakan mencapai lebih dari 381 juta metrik ton pada tahun 2018. Pertumbuhan ini memicu peningkatan permintaan terhadap solusi inovatif, seperti bahan plastik yang dapat terbiodegradasi, untuk mengatasi masalah sampah plastik yang merugikan lingkungan.

Menghadapi tahun 2023 dan 2024, industri plastik kemungkinan akan terus mengalami perubahan. Seiring dengan kemajuan teknologi, para ilmuwan sedang mengembangkan polimer baru yang lebih berkelanjutan daripada plastik konvensional. Di samping itu, perkiraan industri secara konsisten dianalisis oleh para ahli untuk memahami peluang pertumbuhan potensial di sektor plastik.

Mengamati masa depan pada tahun 2023 dan 2024, berbagai peristiwa diproyeksikan akan membentuk industri plastik. Ini melibatkan penelitian lanjutan tentang bahan plastik yang lebih ramah lingkungan dan kemajuan dalam regulasi lingkungan untuk mendorong pengurangan sampah plastik. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang proses produksi dan eksplorasi solusi inovatif, para ahli percaya bahwa bisnis yang ramah lingkungan dapat tercapai. Perkembangan ini berpotensi memengaruhi produksi, penggunaan, dan pembuangan plastik di seluruh dunia selama periode ini.

In recent years, there has been a significant increase in the production of plastics, particularly plastic polymers. It is projected that the production of plastics will exceed 381 million metric tonnes in 2018. The current expansion in the market is leading to a higher need for inventive approaches, like the use of biodegradable plastic materials, to tackle the adverse impact of plastic waste on the environment.

In the upcoming years of 2023 and 2024, it is expected that the plastics industry will undergo further transformations. With the rapid progress of technology, researchers are currently working on the creation of sustainable polymers that surpass traditional plastics in terms of environmental impact. In addition, experts thoroughly analyse industry estimates to gain insights into the potential growth opportunities in the plastics sector.

In the coming years of 2023 and 2024, significant events are expected to have a profound impact on the plastics industry. Ongoing research is being conducted to explore plastic materials that are more environmentally friendly, alongside efforts to enhance environmental regulations and promote the reduction of plastic waste. By gaining a comprehensive understanding of production processes and exploring cutting-edge solutions, experts assert that it is possible to establish businesses that are environmentally friendly. These advancements could have a global impact on plastic production, utilisation, and disposal in the foreseeable future.

Strategi Bisnis Berkelanjutan

Industri kemasan plastik merupakan sektor kimia hilir dan berperan penting dalam rantai pasok bagi sektor strategis lainnya. Potensi pada industri kemasan plastik akan terus berkembang dan semakin besar. Demi menjaga eksistensi pasar, perseroan memiliki beberapa strategi usaha sebagai berikut:

- Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia
  Keberhasilan sebuah perusahaan dan manufaktur terdapat pada faktor sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia menjadi aset yang sangat berharga bagi Perseroan. Demi terciptanya solidaritas dan tercapainya visi misi perusahaan, perseroan akan terus melakukan peningkatan terhadap manajemen

Sustainable Business Strategy

The plastic packaging industry is a downstream chemical business that is critical to the supply chain for other crucial sectors. The plastic packaging industry's potential will continue to grow and expand. To sustain market presence, the organisation employs the following business strategies:

- Enhancing Human Resource Quality
  Good human resource aspects are critical to a company's and manufacturer's performance. The Company's human resources are a highly significant asset. In order to promote solidarity and realise the firm's vision and objective, the company will continue to make changes to HR management, by providing training and

SDM, dengan cara memberikan program pelatihan dan pengembangan terhadap karyawan, baik calon karyawan, karyawan baru dan karyawan lama. Pelatihan akan diterapkan bagi karyawan baru, dan pengembangan ditujukan bagi karyawan lama agar dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik. Demi terjalinnya hubungan yang baik, Perseroan juga akan memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi.

development programmes for workers, both prospective employees, new employees and old employees. Training will be provided for new employees, and development will be provided for current staff in order to increase performance. The Firm will also present rewards to great employees in order to preserve a strong connection.

- Memperluas pangsa pasar produk *free market* melalui *E-commerce* dan distributor
  Tidak dapat dipungkiri, *e-commerce* memberikan kontribusi penting dalam memperluas strategi pasar. Keberadaan *platform market place* di Indonesia memberikan keuntungan yang besar bagi pelaku bisnis, *E-commerce* akan memberikan peluang bagi perseroan dalam menjangkau penjualan ke seluruh Indonesia dengan membantu mengurangi biaya operasional, termasuk meminimalisir penyewaan gudang, strategi pemasaran yang lebih mudah dan mampu menjangkau seluruh nusantara, serta ketepatan dalam melakukan transaksi.

- Increasing the market share of free market items via e-commerce and distributors
  It is evident that e-commerce contributes significantly to market expansion strategy. The existence of a market place platform in Indonesia provides significant benefits for business people. E-commerce will allow companies to reach sales throughout Indonesia by helping to reduce operational costs, such as minimising warehouse rentals, easier marketing strategies, and the ability to reach the entire archipelago, as well as accuracy in conducting transactions.

- Menambah mitra dagang melalui sektor Horeka
  Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki mitra dagang yang baik dengan merek-merek terkenal di Indonesia. Pasar utama kami adalah sebagai pemasok untuk sektor makanan dan minuman dan penyedia wadah dalam botol atau air minum kemasan. Seiring dengan perkembangan jaman dan perubahan gaya hidup masyarakat, kedai kopi dan minuman semakin merajalela dan memberikan peluang bagi Perseroan untuk membuka pangsa pasar baru. Perseroan menargetkan untuk dapat melakukan inovasi dengan merambah sektor kedai minuman dan berinovasi dalam mengeluarkan produk baru.

- Increasing trading partners via the Horeka sector
  To present, the Business has good trading partners in Indonesia with well-known brands. Our major market is as a supplier to the food and beverage sector and provider of bottled or bottled water. Coffee and beverage establishments are becoming more common as the times and people's lifestyles change, providing chances for the Company to expand into new market segments. The firm wants to be able to develop by joining the tavern industry and introducing new items.

- Mengikuti Perkembangan Teknologi
  Seiring perkembangan jaman, teknologi mesin semakin mutakhir. Perseroan akan terus menyiapkan investasi untuk mesin-mesin berteknologi tinggi, dengan melakukan peremajaan mesin dan mengadopsi teknologi baru agar lebih efisien, meminimalisir kerusakan dan meningkatkan kapasitas produksi.

- Getting up to date with technological advancements
  Machine technology is becoming more advanced as time passes. The corporation will continue to plan investments in high-tech machinery by revitalising machines and using new technologies to make them more efficient, reduce damage, and boost production capacity.

- Diversifikasi produk dan market
  Dengan pasar fundamental yang berjalan saat ini, kami

- Market and product diversification
  We may diversify with little risk in the current fundamental

dapat melakukan diversifikasi dengan resiko yang minimal. Pemahaman terhadap berbagai macam proses dan bahan baku membuat pengembangan produk baru lebih ringan. Ketergantungan terhadap satu produk atau *market* akan minim dan kestabilan performa Perseroan akan lebih terjaga.

market. Knowing numerous methods and raw materials facilitates the development of innovative products. Dependency on a single product or market will be reduced, and the Company's performance will be more stable.

- Membuka cabang di kota besar lain di Indonesia
  Demi memperkuat bisnis dan mempertahankan eksistensi pada persaingan pasar, Perseroan akan terus mencari peluang untuk cabang di kota besar lain di Indonesia. Industri kemasan plastik adalah industri yang sangat dibutuhkan masyarakat, tetapi lokalisasi sangat penting untuk menekan waktu dan biaya pengiriman. Dengan perluasan geografis, strategi diversifikasi produk dan lokalisasi produksi, kemampuan Perseroan untuk menyerap kebutuhan plastik akan cepat bertumbuh di daerah-daerah yang akan dikembangkan.

- Establishing branches in other major Indonesian cities
  To enhance its business and sustain its presence in the market, the Company will actively seek opportunities to expand into other major cities in Indonesia. The plastic packaging industry plays a crucial role in meeting society's needs. However, it is essential to prioritise localization in order to minimise delivery time and costs. Through geographical expansion, diversification of products, and localization of production, the Company's capacity to meet the demand for plastic will rapidly increase in the upcoming developed regions.

Pendekatan Manajemen

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk memberikan layanan berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas yang terpercaya dalam industri penjualan, pemasaran, dan distribusi produk makanan dan minuman berkualitas untuk menciptakan nilai tambah dan memenuhi kebutuhan masyarakat luas.

Perseroan memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan layanan berbasis keberlanjutan, serta sebagai manifestasi dedikasi tinggi Perseroan terhadap standar kualitas bertaraf internasional. Hal ini dibuktikan dengan Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan dan FSSC 22000, yang memanajemeni proses dan risiko keamanan pangan dan pengelolaan jaringan rantai pasokan. Ini sesuai dengan standar industri internasional yang berlaku juga untuk pelanggan mancanegara.

Hal ini menjadi bukti bahwa Perseroan telah memenuhi berbagai persyaratan yang telah ditetapkan secara

Management Approach

The Company is devoted to adopting the concepts of sustainability in all of its business operations in order to give the highest quality services and provide added value in meeting client demands with the highest quality, high productivity, cost-effectiveness, and a solid reputation. This is consistent with the company's goal to become a trusted organisation in the sales, marketing, and distribution of high-quality food and beverage goods in order to generate value and address the requirements of the greater community.

In order to produce services based on sustainability, the Company adheres to the philosophy of sustainability in conducting business, which is also a reflection of the Company's strong adherence to international standard quality standards. This is demonstrated by the Company's ISO 9001:2015 Quality Management System accreditation and FSSC 22000 certification, which handles food safety procedures and hazards as well as supply chain networks. This meets with worldwide industry norms which also apply to overseas clients.

This demonstrates that the Firm has satisfied numerous international regulations. This can meet unique customer

internasional. Hal tersebut dapat membuat terpenuhinya kebutuhan konsumen secara spesifik, yaitu Perseroan bertanggung jawab atas jaminan kualitas produk-produk yang dihasilkan. Tujuan sertifikasi ini adalah untuk menjamin produk atau jasa yang dihasilkkan Perseroan memenuhi persyaratan yang ditetapkan badan standar dunia yaitu, ISO.

demands, such as if the Corporation is responsible for ensuring the quality of the items it manufactures. The goal of this certification is to ensure that the Company's goods or services fulfil the specifications specified by the international standard authority, ISO.

Di sisi lain, Perseroan selalu mengedepankan Best Management Practices (BMP) dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan mengoptimalisasi layanan yang bermutu, mulai dari tahap produksi, packaging, hingga distribusi.

In contrast, the Company gives Best Management Practices (BMP) top priority in every operational activity. Beginning with the manufacturing, packaging, and distribution phases, the Company optimises quality services.

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa SDM, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

These activities are conducted in an integrated, consistent, and sustainable way so as to enhance HR performance, satisfy quality and safety standards, safeguard the environment and worker health and safety, and establish a responsible supplier chain.

Program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tengah masa transisi. Hal ini mendorong Perseroan untuk terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya bertahan, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini terlihat dari kinerja ekonomi Perseroan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Automation initiatives and the use of technology are required to boost production and efficiency during a time of change. This pushes the Company to continue maximising technological development, which, in the end, enables the Company to not only survive, but also stay outstanding without abandoning sustainability standards. This is shown by the Company's economic performance, which increased over the previous year.

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 32% Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

Distributed Economic Value

During the reporting period, the Company's economic output rose by 32%. The following information pertains to the Company's economic value received and disbursed during the reporting period. The following information pertains to the Company's economic value received and disbursed during the reporting period.

Uraian	2023	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Direct Economic value Generated
Penjualan	439.902.625.251	339.197.903.920	318.999.156.922	Sales
Laba bersih	33.988.123.516	20.594.943.805	12.085.020.117	Net Income

Uraian	2023	2022	2021	Description
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	**473.890.748.767**	**359.792.847.725**	**331.084.177.039**	**Total Economic Value Generated**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Beban Pokok Pendapatan	(363.198.151.283)	(280.404.327.248)	(273.546.025.620)	Cost of Revenues
Beban Penjualan	(1.061.548.215)	(1.252.806.744)	(1.015.351.299)	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(29.064.099.829)	(27.485.824.716)	(25.591.911.934)	Administration and General Expenses
Pendapatan (biaya lain – lain)	(3.053.119.057)	(3.453.223.721)	(2.417.252.291)	Other Income (Expense)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**(396.376.918.384)**	**(312.596.182.429)**	**(302.570.541.144)**	**Total Economic Value Distributed**

Kemitraan

Sejalan dengan Komitmen Keberlanjutan Perseroan, Perseroan memfokuskan upaya pada pembentukan sistem rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Penekanan utama adalah memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perunda yang berlaku terkait industri plastik, sambil menjaga keseimbangan antara aspek manusia, lingkungan, dan profitabilitas. Tujuannya adalah untuk meningkatkan nilai keberlanjutan sepanjang rantai bisnis.

Perseroan menjalankan skema kemitraan dengan pihak ketiga yang bersifat independen. Pendekatan ini tidak hanya menjamin keberlanjutan suplai produksi, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan standar hidup masyarakat dengan memperbaiki kualitas jaringan telekomunikasi. Dampak positif ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan produktivitas masyarakat.

Upaya peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya terfokus pada anggota tim Perseroan, melainkan juga melibatkan semua kandidat yang terpengaruh oleh kegiatan operasional Perseroan.

Partnership

The Company's commitment to sustainability is reflected in its efforts to establish a responsible and sustainable supply chain system. The primary focus is to ensure adherence to relevant regulations and laws in the plastics industry, while also considering the interplay between human welfare, environmental concerns, and profitability. The objective is to enhance the value of sustainability throughout the entire business chain.

The Company has established a partnership scheme with independent third parties. This approach not only guarantees the sustainability of production supplies, but also has a positive impact on enhancing people's living standards through the improvement of telecommunications networks. The positive impact of this ultimately helps enhance community productivity.

The Company's efforts to enhance and expand the Human Resources (HR) capacity extend beyond its team members to include all candidates impacted by its operational activities.

Rantai Pasokan

Dalam melaksanakan operasionalnya, Perseroan memiliki sejumlah pelanggan yang menggunakan berbagai produk yang dihasilkan oleh Perseroan.

Pemilihan pemasok yang berkolaborasi dengan Perseroan merupakan suatu proses yang melewati serangkaian tahapan yang cermat, didasarkan pada kriteria-kriteria yang mencakup kepatuhan terhadap peraturan dan keamanan layanan konsumen.

Dalam menjalin kemitraan dengan pemasok, Perseroan berkomitmen untuk lebih mendukung pemasok-pemasok nasional (tanpa mengesampingkan opsi pemasok internasional), yang secara geografis berada dan beroperasi di Indonesia. Keputusan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memajukan potensi ekonomi di dalam negeri. Perseroan baru akan menjalin kerja sama dengan pemasok internasional, yang berada di luar Indonesia, jika kebutuhan akan barang atau produk tertentu tidak dapat dipenuhi oleh pemasok-pemasok nasional.

Praktik Pengadaan

Perseroan tetap berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik pengadaan yang berkelanjutan sebagai upaya menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan berkelanjutan juga menjadi bagian integral dari implementasi prinsip-prinsip Governansi Korporat yang menjadi pedoman utama dalam setiap operasional bisnis Perseroan.

Tugas utama Divisi Pengadaan adalah mengelola vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan menetapkan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam seluruh proses pengadaan. Semua pemasok diharuskan mematuhi kebijakan tersebut untuk dapat bermitra dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang tercantum dalam kebijakan pengadaan menjadi bagian integral dalam proses seleksi dan penilaian kinerja pemasok.

Dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitarnya dan memastikan kelancaran pasokan bagi Perseroan, Perseroan memberikan prioritas kepada pemasok

Supply Chain

The Company has a diverse range of customers who rely on its products for their operations.

The Company follows a meticulous process to select suppliers, ensuring that they meet strict criteria such as regulatory compliance and customer service security.

When it comes to establishing partnerships with suppliers, the Company prioritises supporting national suppliers while also considering international options. The Company specifically looks for suppliers located and operating in Indonesia. This decision reflects the Company's commitment to advancing domestic economic potential. The Company will only work with suppliers from other countries if national suppliers cannot meet the demand for specific goods or products.

Procurement

The Company is dedicated to implementing sustainable procurement practices in order to foster healthy competition. Implementing sustainable procurement practices is crucial for upholding Corporate Governance principles, which serve as the guiding principles for all business operations in a company.

The primary responsibility of the Procurement Division is to effectively oversee vendors and maintain a consistent implementation of sustainable procurement practices. The Company has implemented a Sourcing Policy that incorporates sustainability aspects throughout the procurement process. Compliance with this policy is mandatory for all suppliers seeking to partner with the Company. The sustainability criteria outlined in the procurement policy are a crucial component of the supplier selection and performance evaluation process.

The Company prioritises local suppliers who meet the Company's standards, in order to support the economic growth of the surrounding community and ensure a smooth

lokal, asalkan dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Pajak

Pendekatan Terhadap Pajak

Perseroan menilai pentingnya peran pajak sebagai sumber pendanaan pembangunan nasional. Sebagai pilar utama pendapatan negara, pajak menjadi dorongan untuk pengembangan infrastruktur, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan menjadi instrumen kunci dalam merancang kebijakan ekonomi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya dengan konsisten dan berkelanjutan sesuai dengan regulasi perpajakan yang berlaku.

Pelaksanaan kewajiban perpajakan di Perseroan dikelola oleh Divisi *Finance, Accounting and Tax*, yang secara berkala ditinjau dan disetujui oleh Direktur Keuangan. Proses tinjauan menjadi krusial, terutama ketika ada perubahan signifikan dalam regulasi perpajakan yang dapat memengaruhi Perseroan. Perseroan memastikan kepatuhan penuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku.

Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Hal ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan dan mendukung upaya keberlanjutan secara berkelanjutan.

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

Manajemen pajak di Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direktur Keuangan dan Divisi *Finance, Accounting, and Tax*. Mereka bertanggung jawab menerapkan dan mengawasi strategi pajak Perseroan agar dapat diimplementasikan oleh unit-unit terkait. Menyadari pentingnya peran pajak, Perseroan menanamkan kesadaran akan hak dan tanggung jawab pajak di seluruh organisasi, mencakup semua lini bisnis dan fungsional.

Pemangku Kepentingan dan Kepedulian Pajak

Perseroan mengakui bahwa pemangku kepentingan utama terkait dengan perpajakan adalah Pemerintah, khususnya otoritas perpajakan. Dalam rangka itu, Perseroan mengusung pendekatan yang proaktif, terbuka, dan transparan dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan. Komitmen Perseroan adalah untuk tetap taat dan patuh terhadap

supply for the Company.

Tax

Taxation Methodology

The Company recognises the significant role that taxes play in providing funding for national development. Taxes play a crucial role in driving infrastructure development, enhancing people's welfare, and serving as a vital tool in shaping economic policies. Thus, the Company is dedicated to consistently and sustainably fulfilling its tax rights and obligations in accordance with applicable tax regulations.

The Company's tax obligations are overseen by the Finance, Accounting and Tax Division, which undergoes regular review and approval by the Finance Director. The review process is of utmost importance, particularly in situations where there are notable alterations in tax regulations that could potentially impact the Company. The Company guarantees strict adherence to all relevant tax regulations.

In this case, the Company is dedicated to implementing tax rights and obligations under applicable tax provisions. This is anticipated to drive the Company's business expansion and bolster its ongoing sustainability initiatives.

Governance and Tax Risk Administration

The Company's tax management falls under the purview of the Director of Finance and the Finance, Accounting and Tax Division. They have the important task of implementing and overseeing the Company's tax strategy to ensure it is effectively carried out by other departments. Recognising the significance of tax, the Company ensures that all business and functional lines are well-informed about their tax rights and responsibilities.

Tax Stakeholders and Concerns

The Company acknowledges that the primary stakeholder in taxation is the Government, particularly the tax authorities. In this context, the Company adopts a proactive, open, and transparent approach to implementing tax rights and obligations. The Company is dedicated to upholding and adhering to all relevant regulations and public policies,

semua regulasi dan kebijakan publik yang berlaku, termasuk yang terkait dengan perpajakan. Pendekatan Perseroan terhadap isu-isu krusial dalam lingkup pajak didasarkan pada kepatuhan pada peraturan perpajakan yang berlaku dan mengikat setiap wajib pajak. Selain itu, dalam menerapkan kebijakan internal, strategi, dan praktik perpajakan, Perseroan juga mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan eksternal seperti otoritas perpajakan dan OJK, sehingga menjadikan prosesnya lebih holistik dan sesuai dengan tuntutan regulasi serta kebutuhan pemangku kepentingan.

including those pertaining to taxation. Our approach to important matters in the tax sphere is rooted in strict adherence to the relevant tax regulations that are mandatory for all taxpayers. Furthermore, when implementing internal policies, strategies, and tax practices, the Company takes into account input from external stakeholders, including tax authorities and the FSA. This approach ensures a comprehensive process that aligns with regulatory requirements and meets the needs of stakeholders.

Laporan per Negara

Perseroan beroperasi di Indonesia, untuk itu, Perseroan hanya melaporkan dan melakukan hak serta kewajiban pajak pada negara Republik Indonesia.

Country Reports

The Company operates in Indonesia, therefore, it strictly adheres to and fulfils its tax responsibilities and obligations in the Republic of Indonesia.



Menyatu untuk Melayani, Bersama Wujudkan Masa Depan Berkelanjutan

Joined in Service, Working Together to Build a Sustainable Future

> **"Dengan fokus pada pembangunan ekonomi masyarakat dan peningkatan kualitas hidup komunitas lokal, Perseroan menunjukkan kesadaran akan peran strategisnya dalam mendukung perkembangan yang berkelanjutan."**
>
> "The Company demonstrates a strong commitment to sustainable development by prioritising community economic development and enhancing the quality of life for local communities."

Meningkatkan Layanan Unggul dan Berkelanjutan

Adanya asimetri informasi, tingginya mobilitas serta beragam kebutuhan masyarakat, dan kehadiran digitalisasi menjadi pendorong utama bagi Perseroan untuk memastikan kualitas dan keberlanjutan operasionalnya.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan menerapkan pendekatan yang menghargai semua pemangku kepentingan, sejalan dengan budaya dan nilai-nilai yang ditanamkan dalam organisasi, yaitu membangun hubungan timbal balik berbasis kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Selain itu, Perseroan terus memfokuskan perhatiannya pada inovasi, khususnya dalam pengembangan produk.

Perseroan mengambil langkah-langkah progresif secara internal untuk memastikan keberlanjutan bisnisnya di sektor usaha dan untuk memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan.

Berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menegaskan bahwa lingkungan yang bersih dan sehat adalah bagian integral dari hak asasi manusia, Perseroan menegaskan komitmennya pada prinsip keberlanjutan. Sebagai hasilnya, seluruh kegiatan usaha Perseroan difokuskan pada menjaga keaslian dan kesehatan alam sekitar.

Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat *Development of Equal Access to Products for the People at Large* [OJK F17]

Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F26]

The Company recognises the importance of addressing information asymmetry, accommodating diverse community needs, and embracing digitalization in order to maintain the quality and sustainability of its operations.

When conducting its business activities, the Company prioritises the well-being of all stakeholders. This is reflected in the organization's culture and values, which emphasise the importance of establishing long-term partnerships and fostering friendly relationships. Furthermore, the Company remains dedicated to innovation, particularly in the realm of product development.

The Company implements strategic measures internally to ensure the long-term viability of its business in the industry and to deliver optimal customer satisfaction.

The Company emphasises its dedication to upholding laws and regulations that prioritise a clean and healthy environment as a fundamental aspect of human rights. It firmly stands by the principle of sustainability. Therefore, the Company's primary objective is to ensure the preservation and well-being of the natural environment.

Pengembangan Akses yang Setara atas Produk untuk Masyarakat Development of Equal Access to Products for the People at Large [OJK F17]

Perseroan telah meluncurkan produk-produk yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan segmen konsumen. Dalam upaya untuk memastikan kualitas dan standar tinggi pada setiap produk yang disajikan, Perseroan secara terus-menerus membuka diri terhadap saran dan masukan guna meningkatkan mutu. Responsif terhadap keluhan pelanggan juga menjadi fokus utama, dengan Perseroan dengan cermat menanggapi dan menyelesaikan setiap keluhan sesuai dengan pedoman layanan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, untuk menjamin keakuratan informasi, setiap produk yang ditawarkan oleh Perseroan dilengkapi dengan informasi yang terperinci dan akurat.

Evaluasi Keamanan Produk bagi Pelanggan

Perseroan dengan tekun menjalankan komitmennya untuk menyajikan produk yang tidak hanya aman, berkualitas, dan bermutu tinggi, namun juga diproduksi melalui proses pabrikasi yang memenuhi standar keselamatan dan kesehatan yang ketat. Setiap tahap, mulai dari perolehan izin, sertifikasi, pabrikasi, hingga distribusi, telah ditempuh dengan seksama untuk memastikan keamanan pelanggan. Sejalan dengan fokusnya pada pertumbuhan ekonomi dan penyediaan layanan yang optimal, Perseroan berupaya keras untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara adil dan aman melalui produk dan layanannya.

Dalam upaya menjamin keamanan dan kualitas produk, Perseroan menjalankan pedoman, proses, dan pemeriksaan yang sangat teliti, termasuk:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Perseroan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan
4. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk dan layanan yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
5. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti dan melalui serangkaian proses

The Company has introduced a range of products tailored to cater to different consumer segments. For the Company, maintaining high quality and standards for every product is of utmost importance. We highly value suggestions and input from all stakeholders as we strive to constantly improve our quality. Customer complaints are given high priority, and the Company ensures that each complaint is addressed and resolved according to established service guidelines. In addition, the Company ensures the accuracy of the information by equipping every product with detailed and precise information.

Product Safety Evaluation for Customers [OJK F27]

The Company consistently upholds its dedication to delivering products that prioritise safety, excellence, and adherence to stringent manufacturing processes that meet rigorous safety and health standards. Every stage of the process, from obtaining permits to certification, manufacturing, and distribution, has been meticulously executed to prioritise customer safety. With a strong emphasis on economic growth and efficient service delivery, the Company is committed to meeting people's needs in a fair and secure manner through its range of products and services.

The Company places a strong emphasis on product safety and quality, implementing comprehensive guidelines, processes, and inspections.

1. Conformity of products with the vision and mission of the Company.
2. Compatibility of products and services with the needs and capabilities of customers.
3. Consider environmental issues, such as nature conservation efforts, environmental risk management
4. Convey information based on the principle of transparency. Every product and service offered by the Company to customers is conveyed through a summary of information about the product when offering and/or signing the agreement. The product summary provisions submitted by the Company refer to the applicable provisions.
5. Ensure that each product has gone through careful inspection and through a series of inspection processes

pemeriksaan dari sisi mutu dan keamanan pangan oleh selektor produksi dan departemen *Quality Control*.

6. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk Perseroan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai.
7. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perseroan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial.

Signifikansi Dampak Produk

Perseroan telah melaksanakan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap kemasan produk yang dihasilkan, Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi secara transparan mengenai manfaat produk dan komposisi bahan baku yang digunakan. Upaya ini dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman yang jelas kepada pelanggan mengenai produk yang mereka beli, serta menegaskan komitmen Perseroan terhadap transparansi dan kepercayaan pelanggan.

Insiden Ketidakpatuhan

Demi menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan, Perseroan telah mematuhi regulasi yang berlaku di Indonesia dengan menyertakan informasi yang memadai pada setiap produk. Jika terdapat keluhan atau dampak yang timbul dari penggunaan produk, Perseroan menyediakan layanan pengaduan melalui divisi *Sales* dan *Marketing* yang dapat dihubungi melalui nomor telepon 021-5904086.

Semua produk dan layanan Perseroan telah dipastikan memenuhi standar perundangan yang berlaku dan secara berkala dievaluasi keamanannya. Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah menghasilkan performa yang baik, terbukti dengan ketiadaan tuntutan

in terms of quality and food safety by the production selector and Quality Control department.

6. Ensure that all products have received approval from related parties as stipulated in the Company's Product Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure.
7. For products that require approval from the regulator, the Company ensures that the product will only be launched after obtaining approval from the regulator.

The Company's commitment to product quality and safety has yielded good results, with no claims for the Company's non-compliance with laws and regulations in the economic and social fields.

Product Impact Significance [OJK F28]

The Company has conducted a thorough assessment of all products distributed and sold to customers. The Company ensures that every product packaging contains clear and comprehensive information about the product's benefits and the raw materials used in its composition. This endeavour is undertaken to ensure that customers have a comprehensive grasp of the products they buy, while also demonstrating the Company's dedication to transparency and fostering customer confidence.

Non-Compliance Incident [OJK F29]

In order to ensure the well-being and safety of our customers, the Company has diligently followed all relevant regulations in Indonesia, providing comprehensive information for each of our products. If there are any complaints or impacts resulting from product use, the Company offers a complaint service through the Sales and Marketing division. They can be reached at the telephone number 021-5904086.

The Company's products and services undergo thorough evaluations to ensure they meet all relevant legal standards and prioritise safety. The Company's dedication to product quality and safety has led to strong performance, as demonstrated by the lack of lawsuits against the Company

terhadap Perseroan terkait ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di sektor ekonomi dan sosial. Selain itu, selama periode pelaporan, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali.

for non-compliance with laws and regulations in the economic and social sectors. Furthermore, throughout the reporting period, there were no recalls of the Company's products.

Strategi dan Kebijakan Pengembangan Insan Perseroan

Eksistensi manusia sebagai pendorong dan inovator menjadi salah satu ukuran kemajuan, stabilitas, dan produktivitas Perseroan. Manusia, dengan kapasitas dan kapabilitasnya, memiliki potensi untuk melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi, dan mewujudkan ide-ide yang telah direncanakan secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif ini, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus memperluas kegiatan operasional melalui kerja sama atau peluang kerja yang setara dengan individu yang memiliki daya saing tinggi dan tekad untuk menghadapi tantangan dan hambatan.

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan adalah kebijakan strategis yang penting dalam meningkatkan kualitas karyawan, yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perseroan. Dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan terhadap Perseroan. Perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh anggota Perseroan untuk melanjutkan pendidikan, meraih promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh hak-hak lain yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan sangat memprioritaskan lingkungan kerja yang layak dan aman sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh anggota Perseroan.

People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F22]

The presence of humans as drivers and innovators is a key indicator of the Company's progress, stability, and productivity. Humans, with their incredible capacities and capabilities, possess the power to enact profound transformation, breathe new life into situations, engage in deep contemplation, and bring to fruition meticulously planned ideas. From this standpoint, the Company is deeply committed to furthering operational activities by collaborating with individuals who possess strong competitiveness and unwavering determination to tackle challenges and overcome obstacles.

The Company recognises the significance of education and training as key strategic policies for enhancing the quality of employees, leading to substantial benefits for the Company's progress. Through this competency improvement programme, the aim is to enhance employee satisfaction and foster greater loyalty towards the Company. The Company offers various opportunities for all its members to further their education, progress in their careers, and enjoy the rights outlined in the Collective Labour Agreement (PKB) as per the relevant regulations and laws. Furthermore, the Company places great importance on providing a respectable and secure working environment, demonstrating the Company's commitment to the well-being and satisfaction of all its members.

Program Pelatihan

Pendidikan dan Pelatihan

Melalui pelaksanaan program pelatihan diharapkan efektivitas dan produktivitas kinerja dapat meningkat yang akan mampu mendorong pengembangan karir karyawan.

Namun selama tahun 2023, Perseroan belum menjalankan program peningkatan kompetensi berupa pelatihan kepada pekerja.

Training Program [OJK F22]

Education and Training

By implementing training programmes, we aim to enhance performance effectiveness and productivity, thereby fostering employee career development.

However, in 2023, the Company has not yet introduced a programme to enhance the skills of its employees through training.

Kesetaraan dan Keberagaman

Kesetaraan

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2023 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki–Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memperkerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus di bidangnya. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

Equality and Diversity [OJK F18]

Equality

The Company prioritizes the principles of diversity, equality and upholds the principle of non-discrimination. The Company does not discriminate between gender, race, religion, ethnicity and class, at all levels and ranks of employees and management, both in terms of employee recruitment and the remuneration system and positions. Throughout 2023, there were no incidents of discrimination within the Company's work environment.

Local Workers

As a form of support for local community empowerment, the Company prioritizes job recruitment for local communities in order to encourage increased welfare in the environment around the Company's operations. Priority is given when they have met the competency requirements needed to work.

Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women Compared to Men

The principle of equality is implemented by providing equal treatment to every member of the Company regardless of gender. The remuneration system in the Company is based on position levels, competence and performance appraisal, not determined by gender. There is no difference in remuneration for men and women for all positions. In addition, health insurance is implemented equally, where the dependents of female employees are recognized as equal to those of male employees.

Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

The Company aims to guarantee that it respects every fundamental right of its workers. Human Rights are fundamental rights and liberties that belong to every person on earth. In conducting its commercial operations, the Company hires foreign personnel or individuals with specialised knowledge. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. The Company is committed to the implementation of human rights in the following ways:

1. **Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]**

   Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

2. **Kesejahteraan**

   Perseroan menyediakan beberapa macam fasilitas dan program kesejahteraan bagi pegawai dan keluarganya. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi seluruh karyawan. Fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:
   - Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
   - Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan);
   - Tunjangan Jabatan;
   - Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR); dan
   - Dana Pensiun.

3. **Serikat Pekerja**

   Perseroan memiliki Serikat Pekerja yang dibentuk karyawan Perseroan yang bernama Serikat Pekerja Mandiri PT Primadaya Plastisindo (SPM PDP CLUB) sesuai dengan surat bukti pencatatan dengan nomor 001/SPM PDP CLUB-SK/III/2014 dan telah dicatatkan berdasarkan Surat Bukti Pencatatan Serikat Pekerja No. 751/SP-SB/SPM PDP CLUB/PP/91200/III/2014 tanggal 6 Maret 2014 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bogor.

4. **Lembaga Kerja Sama Bipartit**

   Lembaga Kerjasama Bipartit Perseroan telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipatrit pada tanggal 12 September 2022 sebagaimana telah dilakukan pencatatan pada Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Bogor berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor No. 568/2709/kpts/IX/2022 tanggal 12 September 2022.

1. **No Child Labour or Forced Labour [OJK F19]**

   The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

2. **Well-being**

   The Company provides several kinds of facilities and welfare programs for employees and their families. These welfare facilities and programs are intended for all employees. These facilities and programs are as follows:
   - Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
   - Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan);
   - Positional allowance;
   - Religious Holiday Allowance (THR); And
   - Pension fund.

3. **Trade Unions**

   The Company has a Labour Union formed by the Company's employees named PT Primadaya Plastisindo Independent Workers Union (SPM PDP CLUB) in accordance with the proof of registration letter number 001/SPM PDP CLUB-SK/III/2014 and has been registered based on the Proof of Registration of the Trade Union No. 751/SP-SB/SPM PDP CLUB/PP/91200/III/2014 dated 6 March 2014 issued by the Head of the Bogor Regency Manpower and Transmigration Social Service.

4. **Bipartite Cooperation Institution**

   The Company has established a Bipartite Cooperation Institution on September 12, 2022 as recorded at the Bogor Regency Government Manpower Office based on the Decree of the Head of the Bogor Regency Manpower Office No. 568/2709/kpts/IX/2022 dated 12 September 2022.

Rasio Upah Dasar 2023

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan kepada seluruh karyawan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Standard Wage Ratio in 2023 [OJK F20]

The Company appreciates every employee who has contributed to the progress of the Company. Employee remuneration is given based on the experience, competence and performance of each employee and takes into account compliance with laws and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards and other external factors. The Company in its implementation does not differentiate between gender in the provision of remuneration.

A remuneration evaluation is carried out to maintain the appropriateness of remuneration to remain attractive and motivate employees. In addition, the Company completes the compensation given to all employees in the e Health Social Security Administering Agency program.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Bekerja di industri penyedia wadah kemasan plastik, memberikan kesempatan untuk membawa dampak positif pada masyarakat luas. Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawannya untuk berkembang, sambil berkarya bagi masyarakat. Perseroan menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman dan penuh dengan berbagai kesempatan yang menjanjikan bagi setiap karyawannya. Karyawan menjadi mitra bagi Perseroan untuk maju, karena itu Perseroan menyiapkan tempat kerja yang kondusif bagi setiap karyawan untuk bersinar. Para pemimpin Perseroan memberikan dukungan penuh bagi karyawan di baris depan, baik dukungan moril, semangat, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan baik.

Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]

Working in the sector of technology service providers provides opportunity to have a good influence on the greater community in addition to professional advancement. Each employee at the Company has the opportunity to accomplish their personal and familial aspirations while serving the community. Every employee at the Company enjoys a pleasant, secure, and richly rewarding work environment. Employees become partners in the development of the Company; consequently, the Company creates an environment where each employee may flourish. Leaders of the Company give frontline personnel with full assistance, including moral support, passion, and the facilities required to execute objectives effectively.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang

Occupational Health and Safety [OJK F21]

Occupational Safety and Health (OHS) is one of the hazards associated with the Company's operational operations, which include workers and business partners. In addition, OHS management is a need for decent work in the realm of employment and human rights. The Company is obligated by relevant laws and regulations to provide proper protection

berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan maupun penyakit akibat kerja.

for each of its workers against accidents and occupational disorders.

Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman. Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya.

The Company is devoted to addressing and executing all OHS-related concerns. The Company has full responsibility for employee safety and creating a conducive, safe, and pleasant workplace. The Company uses a Management System that references national laws and regulations and other requirements as a strategy for meeting OHS obligations.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

In an attempt to be prepared for emergency circumstances, the organisation supplies emergency response equipment and instruments in the workplace. Simulations involving workers and connected parties are also conducted on time, and the outcomes are analysed for opportunities for improvement.

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan agar *zero accident*.

OHS Performance

Throughout 2023, there were no fatal accidents. As a commitment to continue to prevent accidents, the Company continuously makes improvements to its accident prevention program to ensure zero accidents.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya Perseroan menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya

Community Complaints [OJK F24]

The Company has developed a complaint mechanism for the community which also covers social and environmental issues in the operating area. The company has implemented a whistleblowing system. The public can report their complaints. The Company receives complaints from the public on matters that conflict with actions that disturb the environment, and others

Melangkah Bersama Menuju Ekologi yang Seimbang
Together, We Are Heading for A Balanced Ecology

> **"Kesehatan ekonomi yang berkelanjutan memerlukan ketahanan dan diversifikasi. Memahami ketergantungan terhadap sumber daya alam, mendorong keberlanjutan, dan menciptakan ekonomi yang tahan terhadap perubahan eksternal menjadi penting."**
>
> "To achieve sustainable economic health, it is important to prioritise resilience and diversification. Recognising the significance of reliance on natural resources, fostering sustainability, and cultivating an economy that can withstand external fluctuations are crucial considerations."

Walaupun kegiatan operasional Perseroan tidak berhubungan secara laangsung dengan lingkungan, namun pengaruhnya tidak dapat dikesampingkan. Perseroan berperan besar dalam mendorong dan mengarahkan industri serta korporasi untuk merangkul budaya keberlanjutan dan menjaga kelestarian lingkungan melalui jasa layanan teknis yang dapat meningkatkan reliabilitas dan kualitas fasilitas klien melalui perawatan dan pemeliharaan profesional. Perseroan menyadari perannya dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan operasionalnya. Di samping itu, Perseroan juga terus mengupayakan untuk beroperasi dengan mengedepankan prinsip ramah lingkungan.

Even if the Company's operating operations are not directly tied to the environment, it is impossible to rule out their effect. The Company plays a significant role in encouraging and guiding industries and businesses to adopt a culture of sustainability and environmental protection by providing technical services that may enhance the dependability and quality of client facilities via expert care and maintenance. The Company recognises its responsibility to protect the environment via its operating actions. In addition, the Company is committed to operating in accordance with eco-friendly standards.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama, termasuk entitas seperti Perseroan. Oleh karena itu, sebagai entitas yang berorientasi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam menjalankan operasional usaha. Perseroan meyakini bahwa sekecil apapun upaya yang dilakukan akan bermanfaat untuk mewujudkan bumi yang layak huni bagi manusia, terutama untuk generasi mendatang.

Dalam upaya ikut melestarikan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Perseroan merujuk pada UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut undang-undang ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan

Policy on Environmental Management

Environmental preservation is a shared obligation and responsibility, even for companies like the Company. Therefore, as a Company devoted to sustainability, the Company is committed to environmental preservation in its commercial activities. The Company deems that every effort undertaken to establish a habitable planet for people, particularly for future generations, would be good.

The Company cites Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management in an endeavour to maintain the environment via environmental protection and management. This legislation defines environmental protection and management as systematic and coordinated

hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

measures to conserve environmental functions and avoid pollution and/or harm, including planning, usage, control, maintenance, supervision, and law enforcement.

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, namun juga harus memiliki kepedulian lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Perseroan.

The sustainability of the Company's business does not only depend on financial performance, but also must have environmental awareness and benefit the surrounding community. To make this concrete, the Company has an environmental protection policy set out in the Company's Policy.

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

- Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan seperti laporan UKL – UPL yang dilakukan akan dilaporkan kepada instansi terkait secara rutin.
- Penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti efisiensi energi dan penghematan air.

Numerous programmes have been established as a result of the adoption of these policies, including the following:

- Environmental management and monitoring in line with applicable laws and regulations, such as UKL – UPL reports, will be conducted on a regular basis and submitted to the appropriate agencies.
- Sustainable resource management practices, such as energy efficiency and water conservation.

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. **[OJK F16]**

Management and Surveillance of the Environment [OJK F16]

UKL-UPL, as well as other applicable rules and regulations, are prioritised during the environmental planning process. The Company adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment.

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [OJK F16]

Pengelolaan Limbah

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Waste Management [OJK F13]

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

Penggunaan Air

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap konsumsi air yang tepat guna, Perseroan melakukan kampanye internal yang disosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan untuk menghemat penggunaan air.

Water Use [OJK F8]

Water use is included in the rent for a building; hence, the Company doesn't track it separately. The water is utilised for residential uses, such as cleaning offices, and originates from the ground.

Penggunaan Energi

Perseroan membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain.

Perseroan melaksanakan audit energi berlandaskan pada ketentuan berikut:
- Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan.

Energy Usage [OJK F6]

The Company requires energy for its operational and other supporting functions. The energy requirements of a business are satisfied via the utilisation of primary energy sources, whether acquired independently or through third parties.

The Company performs an energy audit in accordance with the following regulations:
- Law No. 30 of 2007 on Energy.
- Presidential Instruction No.13 of 2011 on Energy and Water Conservation.
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation.
- Government Regulation No.14 of 2012 on Energy Management.

The following table displays the quantity of energy utilised by the Company.

KONSUMSI ENERGI / **ENERGY CONSUMPTION [OJK F6]**

Deskripsi Description	Satuan Unit Unit	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	20.834.602	17.980.273
	GJ	75.004,57	64.728,98
BBM Fuel	Liter Litre	4.300	4.146

Upaya Penghematan Penggunaan Energi

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional yang mendorong kondisi perekonomian Perseroan setelah masa pandemi, tetapi juga untuk memelihara kelestarian

Efforts to Conserve Energy Consumption [OJK F7]

The Company is devoted to energy conservation, not only to boost operating efficiency, which drives the Company's economic situation following the pandemic, but also to preserve environmental sustainability. Additionally, energy

lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk Perseroan menjadi lebih bersaing.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf dan karyawan untuk melakukan penghematan energi secara terus-menerus.

conservation offers the possibility to make the company's goods more competitive.

The Company is strongly committed to energy efficiency. This is proven through the energy conservation consciousness of all staff and employees.

Survei Kepuasan Lingkungan

Evaluasi dari hasil survei kepuasan lingkungan digunakan Perseroan untuk mengembangkan perencanaan program terkait lingkungan berikutnya dalam rangka meningkatkan nilai KPI Perseroan. Hasil dari survei tahun 2023 menyatakan bahwa masyarakat sekitar kantor sangat puas dapat terlihat dari nilai survei kepuasan lingkungan (sangat puas).

Environmental Satisfaction Survey

The Company uses the evaluation of the environmental satisfaction survey findings to establish programme plans connected to the environment in order to boost the KPI value of the Company. The findings of the 2023 survey indicated that the neighbourhood around the office was very content, as shown by the environmental satisfaction survey's score (very satisfied).

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut [OJK F.16]

Number of Complaints and Follow Up

Jenis Keluhan Kinds of Complaints	Jumlah Pengaduan Total Complaints			Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti Total Followed-Up Complaints			Jumlah Pengaduan yang Terselesaikan Total Solved Complaints		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Udara, Air, Tanah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kebisingan	0	0	1	0	0	1	0	0	1
Keluhan lainnya Other Complaints	1	0	1	1	0	1	1	0	1

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Primadaya Plastisindo Tbk

Statement of Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for The Annual Report and Sustainability Report 2023 of PT Primadaya Plastisindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Primadaya Plastisindo Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Primadaya Plastisindo Tbk for 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Sustainability Report of the Company. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

TIRTO ANGESTY
Komisaris Utama
President Commissioner

MUSA CHANDRA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

LIM KIM GUAN
Direktur
Director

KENNIE ANGESTY
Direktur Utama
President Director

YU LIN CHAN
Direktur
Director

Daftar Pengungkapan Sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021

List of Disclosures According to SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021

Keterangan Description		Halaman Page
I. Ketentuan Umum | General Provisions		
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	1. Annual Report of Issuers or Public Companies is the source or important information for investors or shareholders as the basis for consideration to make decision regarding investment, as well as the supervision medium on Issuers or Public Companies.	✓
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	2. In line with the development of Capital Market and the rising needs of investors or shareholders for information disclosure, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the Annual Report of Issuers or Public Companies.	✓
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	3. Annual Report that is prepared methodically and is informative may facilitate the investors or shareholders to obtain the required information.	✓
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.	4. This Circular Letter of Financial Services Authority is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing the Annual Report.	✓
II. Bentuk Laporan Tahunan | Form of Annual Report		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. The Annual Report is presented in the form of printed documents and copies of electronic documents.	✓
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The Annual Report presented in the form of printed documents, is printed on light-colored A4-sized paper of good quality, is bound, and can be reproduced in good quality.	✓
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.	3. The Annual Report presented in the form of a copy of electronic document is the Annual Report that is converted into PDF format.	✓
III. Isi Laporan Tahunan | Annual Report Content		
1. Ketentuan Umum a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1) ikhtisar data keuangan penting; 2) informasi saham (jika ada); 3) laporan Direksi; 4) laporan Dewan Komisaris; 5) profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6) analisis dan pembahasan manajemen; 7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	1. General Provisions a. Annual report at least contains information about: 1) an overview of key financial data; 2) stock information (if any); 3) report of the Board of Directors; 4) report of the Board of Commissioners; 5) the profile of Issuers or Public Companies; 6) management discussion and analysis; 7) the profile of Issuers or Public Companies; 8) social and environmental responsibilities of the Issuers or Public Companies; 9) the audited annual financial statements; and 10) statements of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners about responsibility for the Annual Report; b. The Annual Report can present information in the form of pictures, charts, tables, and/or diagrams by stating clear titles and/or descriptions so as to be easy to read and understand;	✓
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Contents of Annual Report	

Keterangan Description		Halaman Page
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1) pendapatan/penjualan; 2) laba bruto; 3) laba (rugi); 4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5) total laba (rugi) komprehensif; 6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7) laba (rugi) per saham; 8) jumlah aset; 9) jumlah liabilitas; 10) jumlah ekuitas; 11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14) rasio lancar; 15) rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	a. Key Financial Data Highlights Key Financial Data Highlights contains financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Issuers or Public Companies run its business activities in less than three (3) years, which at least contains: 1) revenues/sales; 2) gross profit; 3) profit (loss); 4) the amount of profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 5) total comprehensive (loss) profit; 6) the amount of comprehensive profit (loss) that can be attributed to the owner of the parent entity and the non controlling interests; 7) profit (loss) per share; 8) total assets; 9) total liabilities; 10) total equity; 11) the ratio of profit (loss) to total assets 12) the ratio of profit (loss) to equity; 13) the ratio of profit (loss) to revenues/sales; 14) current ratio; 15) liability to equity ratio; 16) liability to total assets ratio; and 17) information and other financial ratios that are relevant to the Issuers or Public Companies and the type of industry;	✓
b. Informasi Saham Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	b. Share Information Share information (if any) at least contains: 1) shares that have been issued for each quarterly period (if any) presented in the form of comparison for the last 2 (two) financial years, which at least includes: a) the number of outstanding shares; b) market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share prices on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed; Information in letter a) is disclosed by the Issuer that is a Public Company whose shares are listed and not listed on Stock Exchange; Information in letters b), c) and d) is disclosed only if the Issuer is a Public Company whose shares are listed on Stock Exchange;	✓

Keterangan Description		Halaman Page
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	2) In case of corporate actions, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of the shares, stock information as outlined in Figure 1) shall be added with an explanation that at least cover: a) the date of the execution of corporate actions; b) stock split ratio, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes to the nominal value of the shares; c) the number of outstanding shares before and after the corporate actions; d) the number of convertible securities (if any); and e) the number of shares before and after the corporate actions;	✓
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	3) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year, Issuers or Public Companies shall explain the reasons of the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting; and	✓
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	4) In the event of temporary suspension of stock trading (suspension), and/or delisting of shares in the financial year as referred to in number 3) still continues until the end of Annual Report period, Issuers or Public Companies shall explain the actions taken to settle the temporary suspension of stock trading (suspension) and/or share delisting;	✓
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2) gambaran tentang prospek usaha; dan 3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	c. Board of Directors Report Report of the Board of Directors at least contains: 1) a brief description about the performance of the Issuers or Public Companies, which at least includes the following: a) strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; b) role of the Board of Directors in formulating strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; c) process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the strategy and strategic policy of Issuers or Public Companies; d) comparison between the results achieved and the target; and e) constraints faced by Issuers or Public Companies; 2) description about business prospects; 3) the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and	✓

Keterangan Description		Halaman Page
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 5) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	d. Board of Commissioners Report Report of the Board of Commissioners at least contain: 1) assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuers or Public Companies; 2) supervision of the implementation of the strategy of the Issuers or Public Companies; 3) opinion on business outlook of Issuers or Public Companies prepared by the Board of Directors 4) opinion on the implementation of governance of Issuers or Public Companies; and 5) the frequency and advice-giving method to members of the Board of Directors;	✓
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a) alamat; b) nomor telepon; c) nomor faksimile; d) alamat surat elektronik; dan e) alamat Situs Web;	e. Profile of Issuers or Public Companies The profile of Issuers or Public Companies at least contains: 1) the name of Issuers or Public Companies including when there is a name change, the reason for the change, and the effective date of name changes in the financial year; 2) access to Issuers or public companies including branch office or representative office which allows the public to obtain information regarding Issuers or Public Companies, including: a) address; b) phone number; c) fax number; d) electronic mail address; and e) Website address;	✓
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) brief history of Issuers of Public Companies;	✓
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	4) vision and mission of Issuers or Public Companies;	✓
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5) business activities according to the latest articles of association, business activities implemented in the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	✓
6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6) operational areas of Issuers or Public Companies; Operational areas refer to areas or locations where operational activities are conducted or the reach of the company's operational activities territory;	✓
7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	7) the organizational structure of the Issuers or Public Companies in the form of charts, at least up to the structure of a 1 (one) level below the Board of Directors, accompanied by the name and job title;	✓
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) list of industrial association memberships in both national and international level related to the implementation of sustainable financing;	✓

Keterangan Description		Halaman Page
9) profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	9) profile of Board of Directors, at least contains: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including: (1) legal basis for appointment as a member of the Board of Directors in the Issuers or Public Companies concerned; (2) the double title, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Directors does not hold double positions, the information should be disclosed; and (3) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies:	✓
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Directors in the financial year (if any);	✓
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Directors have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	✓
i) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Directors, such information shall be disclosed;	✓

Keterangan Description		Halaman Page
10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; (2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; (3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungapkan mengenai hal tersebut; dan (4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	10) profile of the Board of Commissioners, at least contains: a) name and position; b) latest photos; c) age; d) citizenship; e) history of education and/or certifications; f) career history, including information: (1) legal basis of appointment as a member of Board of Commissioners; (2) legal basis for first-time appointment as a member of the Board of Commissioners who is not an independent Commissioner in Issuers or Public Companies concerned; (3) double positions, both as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or members of the committee as well as other positions both inside or outside of Issuers or Public Companies. If the member of the Board of Commisioners does not hold double positions, the information shall be disclosed; and (4) work experience and the period of time both inside and outside of Issuers or Public Companies;	✓
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	g) education and/or training which have been followed in improving the competence of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	✓
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners and the majority and controlling shareholders, be it directly or indirectly, up to the ultimate owner, including the names of the affliated parties. In case members of the Board of Commissioners have no affliation, Issuers or Public Companies shall disclose it; and	✓
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	i) statement of the independence of the Independent Commissioner in terms of Independent Commissioner has served for more than 2 periods.	✓
j) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	j) changes in the composition of members of the Board of Commissioners and the reasons thereof. If there is no change in the composition of members of the Board of Commissioners, such information shall be disclosed;	✓
11) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) in the event of a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurrs after the end of financial year until the deadline for submission of the Annual Report, the composition disclosed in the annual report shall be the last and previous composition of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;	✓
12) jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	12) the number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year. The information disclosure may be presented in tables;	✓

Keterangan Description		Halaman Page
13) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masingmasing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	13) the name of the shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year, which consists of: a) shareholders who have a 5% (five percent) or more of the shares of Issuers or Public Companies; b) members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners who have shares of Issuers or Public Companies. In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own shares therein, the information shall be disclosed; and c) a group of public shareholders, i.e. the group of shareholders that each has less than 5% (five percent) of the shares of Issuers or Public Companies;	✓
14) persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) percentage of indirect shares owned by members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies in the Issuers or Public Companies at the start and end of the fiscal year, including information on shareholders listed on the shareholder register for the interest of indirect share ownership of members of Board of Directors and Board of Commissioners; In case all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not own indirest shares therein, the information shall be disclosed; and	✓
15) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a) kepemilikan institusi lokal; b) kepemilikan institusi asing; c) kepemilikan individu lokal; dan d) kepemilikan individu asing;	15) the number of shareholders and the percentage of share ownership per end of financial year by classification: a) Ownership of local institutions; b) Ownership of a foreign institution; c) Individual local ownership; and d) Individual foreign ownership;	✓
16) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) information regarding the majority and controlling shareholders and Issuers or Public Companies, either directly or indirectly, up to the individual owners, presented in the form of a scheme or a chart;	✓
17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	17) name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which the Issuers or Public Companies have common control with the entity, together with their percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of Issuers or Public Companies (if any); For subsidiaries, information about the address of the subsidiaries is added;	✓
18) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) share-listing chronology, number of shares, nominal value, and the offering price from the beginning of the share listing until the end of the fiscal year as well as the name of the Stock Exchange where the shares of Issuers or Public Companies are listed, including stock split, reverse stock, dividend shares, bonus shares, and changes in share par value, implementation of securities conversion, implementation of capital addition and reduction (if any);	✓

Keterangan Description		Halaman Page
19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) other securities listing chronology other than securities as referred to in number 18, which has not matured in the fiscal year, at least covering the securities name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	✓
20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan f) Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) information on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/associations/alliances, covering: a) name and address; b) period of service; c) information on the audit and/or non-audit services provided; d) audit and/or non-audit fee for each service provided in the fiscal year; and e) if the appointed PA and PAF along with its network/associations/alliances do not provide any non-audit services, the information shall be disclosed; and f) Information disclosure on the use of services from Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) along with its network/ associations/alliances may be presented in tables.	✓
21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	21) name and address of institutions and/or professionals supporting the capital market other than PA and PAF;	✓
22) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	22) in case there are capital market professionals that provide services on a regular basis to the Issuers or Public Companies, information about services provided, the commission (fee), and period of service shall be disclosed; and	✓
23) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b) badan atau lembaga yang memberikan; dan c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	23) awards and/or certification at national and international level received by Issuers or Public Companies in the last fiscal year (if any), which contains: a) The name of the award and/or certification; b) Agency or institution that grants the award; and c) The validity period of the Award and/or certification (if any);	✓
F. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	F. Management Discussion and Analysis Management discussion and analysis explains analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, i.e. at least covering:	✓
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangan-nya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	1) operational overview per operating segment according to the type of industry of Issuers or Public Companies, at least explaining: a) the production, which includes the processes, capacity, and its development; b) revenues/sales; and c) profitability;	✓

Keterangan Description		Halaman Page
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	2) comprehensive financial performance that includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of changes and the impact of those changes, at least about: a) current assets, non current assets, and total assets; b) current liabilities, non current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) sales/revenue, expense, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); e) cash flow;	✓
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) solvency, by presenting the relevant ratio calculation;	✓
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) receivable collectability rate of Issuers or Public Companies by presenting the relevant ratio calculation;	✓
5) struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) the capital structure and management policy on capital structure are accompanied with the basis of determination of the policies;	✓
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6) Discussion about material commitments for capital goods investment with explanation which at least includes: a) the purpose of the commitments; b) the expected source of funding to meet the commitments; c) the currency for the denomination; and d) the planned steps of Issuers or Public Companies to protect the risk of the position of the foreign currency;	✓
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7) Discussion about capital goods investment which are realized in the last financial year, at least include the following: a) type of capital goods investment; b) type of capital goods investment; and c) the investment value of the capital goods spent;	✓
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Information and material facts that occur after balance sheet date (if any);	✓
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Business prospects of the Issuers or Public Companies associated with the condition of the industry, the economy in general and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	✓
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10) A comparison between the target/projections at the beginning of the year and the results achieved (realization), about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	✓

Keterangan Description		Halaman Page
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal (capital structure); d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11) Target/projections to be achieved by Issuers or Public Companies for 1 (one) year ahead, about: a) revenues/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters that are considered important for Issuers or Public Companies;	✓
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Aspects of the marketing of goods and/or services of Issuers or Public Companies, at least regarding marketing strategy and market share;	✓
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13) Description about dividends in the last 2 (two) years (if any), at least: a) dividend policy; i.e. information on the percentage of total dividends paid to net profit; b) cash dividend payment date and/or the date of distribution of non cash dividends; c) the amount of the dividend per share (cash and/or non cash); and d) the amount of dividends paid per year; Information disclosure may be presented in tables. If Issuers or Public Companies do not pay dividends in the last 2 (two) years, the information shall be disclosed.	✓
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14) The Realization of the Use of Funds from Public Offering, on condition that: a) in the event that during the fiscal year, Issuers have the duty of submitting the report of realization of the use of the funds, then the realization of fund from public offering shall be disclosed cumulatively until the end of the financial year; and b) in the event there is a change in use of the funds as set forth in the Regulation of the Financial Services Authority about the Report of the Realization of Use of Fund from Public Offering, then the Issuers shall explain the changes.	✓

Keterangan Description		Halaman Page
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan (2) peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. (h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; (i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	15) Material information (if any), i.e. investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/ capital restructuring, affiliated transaction, and transaction containing conflict of interest that occurs in the fiscal year, containing among others: a) date, value, and object of the transaction; b) names of parties to the transaction; c) nature of the affiliation (if any); d) description on the reasonableness of the transaction; e) fulfillment of the related provisions; and f) If there is an affliation, other than disclosing the information in accordance with the letters from (a) to (e), Issuers or Public Companies shall disclose the information below: (1) statement from the Board of Directors that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and (2) the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g) for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate revenues and implemented regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to revenues and impelemented regularly, repeatedly, and/or continuously shall be disclosed; In the event that such affiliated transactions or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, the information on reference of disclosure in the annual financial statements shall be disclosed. (h) for disclosure of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions that have been approved by independent shareholders, information on the date of the GMS which approves the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be disclosed; (i) In case there is no affiliated transactions and/ or conflict-of-interest transactions, such information shall be disclosed;	✓
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in provisions of laws and regulations that influence significantly to Issuers or Public Companies and its impact on the financial statements (if any); and	✓
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	17) Accounting policy changes, reasons thereof and its impact on the financial statements (if any);	✓

Keterangan Description		Halaman Page
G. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	G. Issuers or Public Companies Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1) RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk keperluan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; 2) Direksi, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: 1) prosedur penilaian kinerja; dan 2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	Governance of Issuers or Public Companies contains, at the very least, brief description about: 1) GMS, at least covering: a) Information on GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year, which includes: (1) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are realized in the fiscal year; and (2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year which are not realized in the fiscal year; b) In the event that Issuers or Public Companies use an independent party in the implementation of the GMS for the purposes of counting votes, such information shall be disclosed; 2) Board of Directors, covering among others: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information on the duties and responsibilities of each member of Board of Directors may be described and presented in a table format. b) a statement that the Board of Directors have guidelines or Board of Directors charter; c) policy and implementation about frequency of meetings of the Board of Directors, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of Directors in these meetings; Information on attendance rates of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, or GMS may be presented in a table format. d) trainings and/or competence development for members of the Board of Directors: (1) policy on trainings and/or competence development for members of the Board of Directors, including orientation program for newly appointed member of the Board of Directors in the fiscal year (if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any); e) assessment of the performance of committees that support the implementation of duties of the Board of Directors in the fiscal year, which at least contains: 1) performance assessment procedure; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; and	✓
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f) if Issuers or Public Companies do not have the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors, such information shall be disclosed.	✓

Keterangan Description		Halaman Page
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan (2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); f) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit meliputi: (1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan (3) pihak yang melakukan penilaian; g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: (1) prosedur penilaian kinerja; dan (2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; h) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	3) Board of Commissioners, covering, among others: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) a statement that the Board of Commissioners has a Board of Commissioners charter; c) policy and implementation on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, including joint meeting of the Board of Commissioners, and attendance rates of members of the Board of commissioners in these meetings, including the GMS attendance rate; Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, joint meetings with the Board of Directors, or GMS may be presented in a table format. e) trainings and/or competence developmnet for members of the Board of Commissioners: (1) policy regarding trainings and/or competence development for members of the Board of Commissioners, including orientation program for newly appointed member of the Board of Commissioners in the fiscal year(if any); and (2) trainings and/or competence development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); f) assessment of performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners, which at least covers: 1) performance assessment procedure implementation; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; 3) party conducting assessment; g) performance assessment of committees supporting duty implementation of Board of Commissioners, which at least covers: 1) performance assessment procedure; and 2) criteria used, such as performance achievements in the fiscal year, competence and meeting attendance rate; h) if the Board of Commissioners does not form Nomination and Remuneration Committee, at least the following information shall be disclosed: 1) the reason for not forming the committees; and 2) nomination and remuneration procedures in the fiscal year.	✓

Keterangan Description		Halaman Page
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: (1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; (2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan (3) Besarnya remunerasi masing-masng anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4) Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least covering a) Nomination procedure, including short description of the nomination policy and process of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) Remuneration procedure and implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others: (1) Remuneration determination procedure for the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) Remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners, i.e. salary, allowances, bonuses, etc; and (3) Remuneration amount for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; The information disclosure can be presented in a table format.	✓
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a) nama; b) dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah; c) periode penugasan Dewan Pengawas Syariah; d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5) Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies running business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, which at least contains: a) name; b) legal basis of appointment of the Sharia Supervisory Board; c) period of service of the Sharia Supervisory Board; d) duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and e) frequency and advice-giving method as well as supervision of the fulfilment of the Sharia principles in the Capital Market for Issuers and Public Companies;	N/A
6) Komite Audit, mencakup antara lain: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g) pernyataan independensi Komite Audit; h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	6) Audit Committee, include among others: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members (2) concurrent position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Audit Committee; g) statement of the independence of the Audit Committee; h) policy and implementation about the frequency of meetings of the Audit Committee and member of the Audit Committee attendance rates in such meetings; i) education and/or training which have been attended in the financial year; j) the implementation of the activities of the Audit Committee in the financial year according to the guidelines or charter of Audit Committee.	✓

Keterangan Description		Halaman Page
7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) uraian tugas dan tanggung jawab; h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i) pernyataan independensi komite; j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g), h), j), dan l) dan mengungkapkan: (1) alasan tidak dibentuknya komite; dan (2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	7) committee or function of Nomination and Remuneration of Issuers or Public Companies, which at least include: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as committee's members; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the committee; g) description of duties and responsibilities; h) a statement that the committee has already had committee charter; i) statement of independency of the committee; j) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; k) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year. m) In case Nomination and Remuneration Committee is not established, Issuers or Public Companies shall disclose it as reffered to in leters g), h), j), and l) and disclose: 1) the reason for not forming the committee; and 2) party carrying out the nomination and remuneration function.	✓
8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; (2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan (3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	8) Other committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees of Issuers or Public Companies that support the implementation of functions and duties of the Board of Commissioners, at least covering: a) name and position in the membership of the committee; b) age; c) citizenship; d) education history; e) career history, including: (1) legal basis of appointment as member of committee; (2) double position, either as members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or members of committees and other positions (if any); and (3) work experience and the tenure, both inside and outside of the Issuers or Public Companies; f) period and the term of office of members of the Committee; g) statement of independency of the committee; h) education and/or training attended in the fiscal year (if any); and i) description of duties and responsibilities; j) statement that the committee has already had committee charter;	✓

Keterangan Description		Halaman Page
k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	k) the policy and implementation of meeting frequency of the committee and attendance rate of members of the committee in the meeting; and l) a brief description of the implementation of the committee's activities in the fiscal year.	✓
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d) riwayat pendidikan; e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	9) Corporate Secretary, include among others: a) name; b) domicile; c) career history, including: (1) legal basis of appointment as Corporate Secretary; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; d) education history e) education and/or training which have been attended in the financial year; and f) a brief description of the implementation of the tasks of the Corporate Secretary in the financial year;	✓
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a) nama kepala Unit Audit Internal; b) riwayat jabatan, meliputi informasi: (1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan (2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	10) Internal Audit Unit includes among others: a) the name of the head of Internal Audit Unit; b) career history, including: (1) legal basis of appointment as the Head of Internal Audit Unit; and (2) work experience and the tenure, both in and outside of the Issuers or Public Companies; c) qualification or certification in the internal audit profession (if any); d) education and/or training which have been attended in the financial year; and e) the structure and the position of the Internal Audit Unit; f) description of duties and responsibilities; g) a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or committee charter; and h) a brief description of the implementation of the tasks of the Internal Audit Unit in the financial year;	✓
11) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11) the explanation regarding the internal control system (internal control) applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; and b) review on the effectiveness of internal control systems; c) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	✓
12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12) risk management system applied by the Issuers or Public Companies, at least about: a) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; b) types of risk and how to manage them; and c) a general overview about the risk management system of Issuers or Public Companies; d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit comittee on the adequacy of the risk management system;	✓

Keterangan Description		Halaman Page
13) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13) legal cases faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners (if any), among others, include: a) the subject of case/lawsuit; b) the status of the settlement of litigation/lawsuit; and c) its influence on the condition of Issuers or Public Companies;	✓
14) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) information about administrative sanctions imposed on the Issuers or Public Companies, member of the Board of Commissioners and Board of Directors, by the Capital Market authority and other authorities in the financial year (if any);	✓
15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15) information about the code of ethics of Issuers or Public Companies include: a) points of code of ethics; b) the form of the dissemination of the code of ethics and efforts to enforce it; and c) the statement that a code of conduct applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuers or Public Companies;	✓
16) informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	16) information about corporate culture or corporate values (if any);	✓
17) uraian mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program); Dalam hal pemberian kompensasi berupa manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a) jumlah saham dan/atau opsi; b) jangka waktu pelaksanaan; c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan ;	17) description on the policy of the provision of merit-based long-term compensation to management and/or employees of the Issuers or Public Companies (if any), among others in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP); In case the compensation is given in the form of management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information to be disclosed shall at least covers: a) the number of shares and/or options; b) period of implementation; c) the requirements of eligible employees and/or management; and d) the exercise price or the determination of the exercise price;	✓
18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain meliputi: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: (1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan (2) tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18) the explanation regarding the whistleblowing system in Issuers or Public Companies (if any), among others include: a) how to report a violation; b) protection for reporters; c) the handling of complaints; d) those who manage the complaint; and e) the result of the handling of complaints, at least include: (1) the number of incoming and processed complaints during the financial year; and (2) follow-up of complaints; if Issuers or Public Companies do not have a whistleblowing system, the information shall be disclosed.	✓

Keterangan Description		Halaman Page
19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19) description on anti-corruption policy of Issuers or Public Companies, at least covering: a) programs and procedures implemented in handling corruptions, kickbacks, frauds, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and b) training/dissemination of anti-corruption to the employees of Issuers or Public Companies; if Issuers or Public Companies do not have an anti-corruption policy, the information shall be disclosed.	✓
20) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20) the application of Code of Corporate Governance of Public Companies for Issuers who issue Equity Securities or Public Companies, including: a) statement concerning recommendations that have been implemented; and/or b) explanation of the recommendations not yet implemented, including the reason and the implementation alternative (if any); the information disclosure may be presented in a table format.	✓
H. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik 1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) penjelasan strategi keberlanjutan; b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d) penjelasan Direksi; e) tata kelola keberlanjutan; f) kinerja keberlanjutan; g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	H. Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies 1) Information disclosed in the social and environmental responsibility is a Sustainability Report as referred to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Agency, Issuers, and Public Companies, at least covering: a) description of sustainability strategy b) sustainability aspects highlight (economic, social and environmental); c) short profile of Issuers or Public Companies; d) Board of Directors description; e) Sustainable governance; f) Sustainable performance; g) Written verification from an independent party, if any; h) Feedback sheet for readers, if any; and i) Response of Issuers or Public Companies to the feedbacks of the previous year's report;	✓
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2) Sustainability Report as referred to in no. 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guideline on the Preparation of Sustainability Report for Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is an inseparable part of this Financial Services Authority Circular Letter.	
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1 dapat: a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	3) Information on the Sustainability Report as stated in no. 1 can: a) Be disclosed in other relevant part outside of the social and environment part, such as the Boar of Directors statement regarding Sustainability Report in the part relevant to the Board of Directors Report; and/or	

	Keterangan Description		Halaman Page
	b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	b) Referring to the part outside the social and environmental responsibility part, by keep referring to the Technical Guideline for the Preperation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuers or Public Companies;	
4)	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4) Sustainability Report as referred in no. 1 is an inseparable part of the Annual Report but it can be presented separately with the Annual Report;	
5)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report shall: a) contain information as referred in no 1); and b) be prepared based on the Technical Guideline for the Preparation of Sustainability Report of Issuers and Public Companies as attached in Attachment II which is inseparable from this Financial Services Authority Circular Letter;	
6)	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6) In case Sustainability Report is presented separately with the annual Report, there shall be a statement explaining that the social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report presented separately wth the Annual Report; and	
7)	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7) Sustainability Report presented separately wth the Annual Report shall be submitted together with the Annual Report.	
I.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	I. Audited Annual Financial Statements The annual financial statements included in the Annual Report are prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by Accountants. The financial statements shall include the statements of responsibility for financial statements as stipulated in the laws and regulations of Capital Market which regulate the responsibility of Board of Directors for financial statements or laws and regulations of Capital Market which regulate the periodic report of Securities Companies if the Issuers are Securities Companies; and	✓
J.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	J. Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report The statements of members of Board of Directors and Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the Annual Report as stipulated in the Attachment that is inseparable from this Circular Letter of Financial Services Authority.	✓

Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G4]

List of Disclosure according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
A	**Strategi Keberlanjutan** **Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	✓
B	**Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan** **Sustainability Performance Overview**	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	✓
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual The quantity of production or services sold	✓
B.1.b	Pendapatan atau penjualan Revenue or sales	✓
B.1.c	Laba atau rugi bersih Net profit or loss	✓
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly product	✓
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	✓
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	✓
B.2.a	Penggunaan energi Energy use	✓
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan The resulting reduction in emissions	✓
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen Waste and effluent reduction	✓
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	✓
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	✓
C	**Profil Perusahaan** **Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	✓
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	✓
C.3	Skala Perusahaan Company's Scale	✓
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total assets or asset capitalisation, and total liabilities	✓
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status Number of employees by gender, position, age, education and status	✓
C.3.c	Persentase kepemilikan saham Percentage of share ownership	✓
C.3.d	Wilayah operasional operational area	✓
C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services, and business activities carried out	✓

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	√
C.6	Perubahan organisasi bersifat signifikan Ssignificant organisational changes	√
D	**Penjelasan Direksi** **Statement of the Board of Directors**	
D.1	Penjelasan Direksi Statement of the Board of Directors	√
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in fulfilling the sustainability strategy	√
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	√
D.1.c	Strategi pencapaian target Target achievement strategy	√
E	**Tata Kelola Keberlanjutan** **Sustainability Governance**	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	√
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	√
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	√
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	√
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	√
F	**Kinerja Keberlanjutan** **Sustainability Performance**	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	√
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss	√
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance	√
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Aspek Umum **General Aspect**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	√
Aspek Material **Material Aspect**		

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	✓
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	✓
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	✓
Aspek Air **Water Aspect**		
F.8	Penggunaan Air Water use	✓
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	✓
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	✓
Aspek Emisi **Emission Aspect**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Total and Intensity of Emissions Generated by Type	✓
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction Made	✓
Aspek Limbah Dan Efluen **Waste And Effluent Aspects**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced by Type	✓
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	✓
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	✓
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Complaint Aspects Related to the Environment**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled	✓
Kinerja Sosial **Social Aspect**		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	✓
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	✓
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labour	✓

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Description	Halaman Page
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	√
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	√
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capability Training and Development	√
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	√
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	√
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	√
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers	√
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	√
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	√
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	√
G	**Lain–lain** **Others**	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)	√
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	√
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on Previous Year's Reports	√
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.	√

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]
Feedback Sheet [OJK G.2]

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan) | **Your Profile** (Please fill in your details)

Nama/Name : _____

Institusi/Perusahaan
Company/Institution : _____

Email : _____

Telepon/HP
Telephone/Cellphone number : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Category

- ☐ Pemegang saham/investor — Stockholders/Investors
- ☐ Pelanggan — Customer
- ☐ Pegawai — Employee
- ☐ Serikat Pekerja — Workers Union
- ☐ Media — Media Supplier
- ☐ Pemasok — Supplier
- ☐ Organisasi Masyarakat/NGO — Non-Governmental Organization/NGO
- ☐ Pemerintah/OJK — Government/FSA
- ☐ Organisasi Bisnis — Business Organization

Lain-lain | Others .....

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How would you rate the writing of this report:	**Tidak Setuju** Disagree	**Kurang Setuju** Disagree Rather	**Tidak Tahu** No Opinion	**Setuju** Agree	**Sangat Setuju** Absolutely **Agree**
Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan This report describes the Company's performance in sustainable development					

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik–topik di bawah ini: How do you assess the materiality of the topics below:	**Tidak Setuju** Disagree	**Kurang Setuju** Disagree Rather	**Tidak Tahu** No Opinion	**Setuju** Agree	**Sangat Setuju** Absolutely **Agree**
Kinerja ekonomi Economic performance					
Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts					
Kinerja bisnis berkelanjutan Sustainable business performance					
Pendidikan dan pelatihan Education and training					
Ketenagakerjaan Employment					
Privasi konsumen Consumer privacy					
Anti korupsi Anti-corruption					
Kinerja lingkungan Environmental performance					

Mohon berikan saran atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice or commentary on this report:

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Prior Year's Feedback on Sustainability Report [OJK G.3]

Terdapat beberapa tanggapan terhadap Laporan Keberlanjutan pada tahun sebelumnya, di antaranya:
In the previous year, the Sustainability Report received multiple responses, which included:

CSULfinance menghargai semua masukan yang diberikan, dan telah melakukan penyesuaian sebagai berikut:
CSULfinance values and acknowledges any feedback received, and has implemented the following modifications:

Bila terdapat masukan, tanggapan ataupun pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan ini dapat disampaikan melalui Lembar Umpan Balik yang terdapat pada halaman ____ atau dapat disampaikan kepada:
If you have any feedback, responses, or questions regarding this Sustainability Report, you may submit them through the Feedback Sheet located on page ____ or you can send them to the following address:



07



Laporan Keuangan
Financial Statement

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk

Laporan Keuangan / *Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2023 / *As Of December 31, 2023*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk

Laporan Keuangan ***Financial Statements***
Pada Tanggal 31 Desember 2023 ***As Of December 31, 2023***
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut ***And For The Year Then Ended***
Beserta Laporan Auditor Independen ***With Independent Auditor's Report***
(Mata Uang Indonesia) ***(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 57	*Notes to the Financial Statements*

Primadaya Plastisindo

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR PERIOD THEN ENDED PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Kennie Angesty	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Ps Kemis No. 84, Ds Sukaharja, Tangerang - Banten 15560 Indonesia	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Danau Bedugul No. 18 Taman Golf RT 01 RW 08 Kel. Bencongan Indah Kec. Kelapa Dua Jakarta	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021- 5971 3722	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *President Director*	:	*Position*
Nama	:	Chan Yu Lin	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Ps Kemis No. 84, Ds Sukaharja, Tangerang - Banten 15560 Indonesia	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kenari Hijau Golf Raya No. 27 PIK, Kamal Muara - Jakarta Utara	:	*Domicile address as stated in ID card*
Nomor telepon	:	021 - 5971 3722	:	*Telephone number*
Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Primadaya Plastisindo Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Primadaya Plastisindo Tbk (the "Company");*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements of the Company has been completely and properly disclosed;*
   b. *The financial statements of the Company do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Tangerang, 27 Maret 2023 / *March 27, 2023*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors:*



Kennie Angesty
Direktur Utama / *President Director*

Chan Yu Lin
Direktur / *Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00070/2.0961/AU.1/04/1023-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Primadaya Plastisindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Primadaya Plastisindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian dan Keberadaan Persediaan

Lihat Catatan 2j dan 2n (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Persediaan dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 7 (Persediaan) atas laporan keuangan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00070/2.0961/AU.1/04/1023-2/1/III/2024

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Primadaya Plastisindo Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Primadaya Plastisindo Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation and Existence of Inventories

Refer to Notes 2j and 2n (Material Accounting Policy Information - Inventories and Impairment of Non-Financial Assets, respectively) and Note 7 (Inventories) to the financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian dan Keberadaan Persediaan (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7 atas laporan keuangan, jumlah tercatat persediaan sebesar Rp 94.254.237.704 pada tanggal 31 Desember 2023. Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

PSAK 14, "Persediaan", menyediakan panduan dalam menentukan biaya dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi bersih. PSAK ini juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan.

Penilaian dan keberadaan persediaan dianggap sebagai hal audit utama karena audit kami atas persediaan difokuskan pada risiko bahwa akan ada salah saji material yang berkaitan dengan keberadaan persediaan, atau bahwa penilaian persediaan tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memeroleh pemahaman alur proses dan kontrol utama atas penilaian dan keberadaan persediaan;
- Kami melakukan penghitungan stok fisik persediaan berdasarkan sampel. Kami melakukan prosedur berikut selama penghitungan persediaan: (a) memilih sampel item persediaan dan membandingkan kuantitas yang kami hitung dengan kuantitas yang tercatat; (b) mengamati sampel prosedur penghitungan persediaan manajemen untuk menilai kepatuhan terhadap kebijakan; dan (c) menanyakan tentang persediaan barang usang dan memeriksa kondisi barang yang dihitung;
- Kami mengevaluasi rasionalitas kebijakan persediaan seperti kebijakan penilaian persediaan dan provisi keusangan, serta memahami apakah penilaian persediaan dilakukan sesuai dengan kebijakan tersebut;
- Kami melakukan prosedur analitis serta pengujian terhadap rincian transaksi individual;
- Kami menganalisis laporan umur persediaan dan nilai realisasi bersih atas persediaan; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai persediaan telah dilakukan dan bahwa informasi tersebut disajikan dan dijelaskan dengan benar.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 2l dan 2n (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Aset Tetap dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan), Catatan 3b (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Penyusutan Aset Tetap) dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas laporan keuangan.

Key Audit Matters (continued)

Valuation and Existence of Inventories (continued)

As described in Note 7 to the financial statements, the carrying amount of inventories amounted to Rp 94,254,237,704 as of December 31, 2023. Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, whereby cost is determined by weighted average method.

PSAK 14, "Inventories", provides guidance on the determination of cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value. It also provides guidance on the cost formulas that are used to assign costs to inventories.

Valuation and existence of inventories is a key audit matter since our audit of inventories was focused around the risk that there would be a material misstatement relating to the existence of inventories, or that the valuation of inventories would not comply with the accounting policies applied.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained understanding of the process flows and key controls over inventory valuation and existence;*
- *We performed the inventory physical stock count on sample basis. We performed the following procedures during inventory count: (a) selected a sample of inventory items and compared the quantities we counted to the quantities recorded; (b) observed a sample of management's inventory count procedures to assess compliance with policy; and (c) made inquiries regarding obsolete inventory items and inspected the condition of items counted;*
- *We evaluated the rationality of the inventory policies such as the policy of inventory valuation and provision for obsolescence, and understood whether the valuation of inventory was performed in accordance with the policy;*
- *We performed analytical procedures as well as tests of details of individual transactions;*
- *We analyzed the inventory aging report and net realizable value of inventories; and*
- *We assessed that all necessary disclosures regarding the inventories have been made and that the information is properly presented and explained.*

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Refer to Notes 2l and 2n (Material Accounting Policy Information - Fixed Assets and Impairment of Non-Financial Assets, respectively), Note 3b (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Depreciation of Fixed Assets) and Note 9 (Fixed Assets) to the financial statements.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 9 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp 259.148.672.663 dan Rp 218.675.292.715 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Kenaikan signifikan pada akun aset tetap disebabkan oleh oleh perolehan tanah untuk operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 32.422.007.020 dan Rp 29.055.563.397.

PSAK 16, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah-masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatatnya dan beban penyusutan serta kerugian penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal yang terkait dengan operasional keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung atas mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan reviu penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap".

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (continued)

Measurement and Impairment of Fixed Assets (continued)

As described in Note 9 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp 259,148,672,663 and Rp 218,675,292,715 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The significant increase in the fixed assets account is due to the acquisition of land for operations for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 32,422,007,020 and Rp 29,055,563,397, respectively.

PSAK 16, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;*
- *We examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets;*
- *We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;*
- *We examined and verified the physical existence and ownership of the Company of such fixed assets;*
- *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;*
- *We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets".*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
MORHAN DAN REKAN

David Kurniawan, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1023 / *Public Accountant Registration No. AP. 1023*

27 Maret 2024 / *March 27, 2024*

00070

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2e,2g,4,28,29	9.358.976.918	73.479.274.032	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	2e,2h,5,28,29	50.000.000.000	-	*Short-term investments*
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2e,6,28,29	37.542.989.485	42.101.349.669	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2e,28,29	743.423.170	547.364.658	*Other receivables third parties*
Persediaan	2j,7	94.254.237.704	107.123.247.999	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,8	4.179.906.250	3.174.579.219	*Advances and prepaid expenses*
Jumlah Aset Lancar		**196.079.533.527**	**226.425.815.577**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2k,8	6.376.479.761	5.224.509.912	*Advances and prepaid expenses*
Aset pajak tangguhan	2q,13c	1.226.022.223	1.635.039.456	*Deferred tax assets*
Aset tetap - bersih	2l,9	259.148.672.663	218.675.292.715	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - bersih	2m,10	2.173.776.817	1.096.716.742	*Right-of-use assets - net*
Dana yang dibatasi penggunaannya	2e,2i,11,15, 28,29	650.000.000	650.000.000	*Restricted fund*
Uang jaminan	2e,28,29	5.800.000	-	*Security deposit*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**269.580.751.464**	**227.281.558.825**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**465.660.284.991**	**453.707.374.402**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2e,11,28,29	390.298	11.850.385	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2e,12,28,29	18.267.143.862	21.066.526.603	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	2e,28,29	568.032.450	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2e,14,28,29	2.384.518.061	1.953.201.820	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	2p	170.107.271	-	*Sales advances*
Utang pajak	13a	5.249.138.420	5.649.231.645	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	28,29			*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	2e,15	15.415.777.028	27.113.040.618	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2e,16	254.943.360	285.464.783	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2m,17	426.168.224	465.493.143	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**42.736.218.974**	**56.544.808.997**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	28,29			*Long-term liabilities, net of current maturities:*
Utang bank	2e,15	30.130.229.674	31.337.366.595	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	2e,16	243.802.581	390.265.396	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2m,17	-	684.895.588	*Lease liabilities*
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,18	6.863.141.720	7.029.552.122	*Estimated liabilities for employee benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**37.237.173.975**	**39.442.079.701**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**79.973.392.949**	**95.986.888.698**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.061.341.438 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	19	306.134.143.800	250.000.000.000	*Share capital - par value of Rp 100 per share Authorized - 8,000,000,000 shares Issued and fully paid - 3,061,341,438 shares as of December 31, 2023 and 2,500,000,000 shares as of December 31, 2022*
Tambahan modal disetor	20	18.979.709.605	46.997.500.000	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	21	20.000.000.000	20.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya		38.988.123.516	39.841.353.405	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain		1.584.915.121	881.632.299	*Other comprehensive income*
JUMLAH EKUITAS		**385.686.892.042**	**357.720.485.704**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**465.660.284.991**	**453.707.374.402**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN BERSIH	2p,22	439.902.625.251	339.197.903.920	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,23	(363.198.151.283)	(280.404.327.248)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**76.704.473.968**	**58.793.576.672**	***GROSS PROFIT***
Beban pemasaran	2p	(1.061.548.215)	(1.252.806.744)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	2p,24	(29.064.099.829)	(27.485.824.716)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**46.578.825.924**	**30.054.945.212**	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2p	707.768.505	380.154.453	*Finance income*
Beban keuangan	2p,25	(5.419.695.932)	(5.396.784.481)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain - bersih	2p,26	1.658.808.370	1.563.406.308	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**43.525.706.867**	**26.601.721.492**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	2q,13b	(9.326.927.940)	(6.258.703.000)	*Current*
Tangguhan	2q,13c	(210.655.411)	251.925.313	*Deferred*
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		**(9.537.583.351)**	**(6.006.777.687)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**33.988.123.516**	**20.594.943.805**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2o,18	901.644.644	342.481.034	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait	2q,13c	(198.361.822)	(75.345.827)	*Related income tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**34.691.406.338**	**20.862.079.012**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2r,27	**12,91**	**7,82**	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham / *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Penghasilan Komprehensif Lain / *Other Comprehensive Income*	Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	
			Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	**200.000.000.000**	**-**	**20.000.000.000**	**19.246.409.600**	**614.497.092**	**239.860.906.692**	***Balance as of January 1, 2022***
Kenaikan modal saham	50.000.000.000	-	-	-	-	50.000.000.000	*Increase in share capital*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	-	46.997.500.000	-	-	-	46.997.500.000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	20.594.943.805	-	20.594.943.805	*Net income for the year*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	267.135.207	267.135.207	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**250.000.000.000**	**46.997.500.000**	**20.000.000.000**	**39.841.353.405**	**881.632.299**	**357.720.485.704**	***Balance as of December 31, 2022***
Saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham (Catatan 19)	46.875.000.000	(46.875.000.000)	-	-	-	-	*Bonus shares through capitalization of additional paid-in capital to share capital (Note 19)*
Dividen saham melalui kapitalisasi saldo laba ke modal saham (Catatan 19)	9.259.143.800	18.857.209.605	-	(28.116.353.405)	-	-	*Share dividends through capitalization of retained earnings to share capital (Note 19)*
Dividen tunai (Catatan 19)	-	-	-	(6.725.000.000)	-	(6.725.000.000)	*Cash dividends (Note 19)*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	33.988.123.516	-	33.988.123.516	*Net income for the year*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	703.282.822	703.282.822	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**306.134.143.800**	**18.979.709.605**	**20.000.000.000**	**38.988.123.516**	**1.584.915.121**	**385.686.892.042**	***Balance as of December 31, 2023***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PRIMADAYA PLASTISINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		444.568.623.487	323.279.551.775	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(335.240.550.897)	(276.980.625.133)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan dan lainnya		(26.067.432.174)	(20.264.270.718)	*Cash payments for employees and others*
Penerimaan bunga		707.768.505	380.154.453	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan		(10.446.620.369)	(3.825.804.807)	*Income tax paid*
Pembayaran beban keuangan	25	(5.390.384.760)	(5.296.105.142)	*Interest paid*
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	25	(29.311.172)	(100.679.339)	*Interest paid on lease liabilities*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**68.102.092.620**	**17.192.221.089**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9	181.081.082	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	9	(53.915.435.971)	(69.392.496.935)	*Acquisition of fixed assets*
Penempatan investasi jangka pendek	5	(50.000.000.000)	-	*Placement of short-term investments*
Penempatan uang muka pembelian aset tetap		(5.876.801.181)	(4.078.137.974)	*Placement of advances to purchase fixed assets*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(109.611.156.070)**	**(73.470.634.909)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES***
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank loans*
Penerimaan		35.000.000.000	73.672.185.800	*Proceeds*
Pembayaran		(47.904.400.511)	(42.790.992.656)	*Repayments*
Utang bank jangka pendek				*Short-term bank loans*
Penerimaan		28.421.165.143	16.000.000.000	*Proceeds*
Pembayaran		(28.432.625.230)	(15.988.149.615)	*Repayments*
Pembayaran dividen	19	(6.725.000.000)	-	*Payment of dividends*
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(2.616.988.828)	(396.120.661)	*Repayments of principal lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(353.384.238)	(570.693.139)	*Repayments of consumer financing payables*
Kenaikan modal saham		-	50.000.000.000	*Increase in share capital*
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana		-	50.000.000.000	*Additional paid-in capital from initial public offering*
Penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi		-	400.000.000	*Decrease in other receivable - related party*
Pembayaran biaya emisi saham		-	(3.002.500.000)	*Payment of stock issuance costs*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**(22.611.233.664)**	**127.323.729.729**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(64.120.297.114)**	**71.045.315.909**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	**73.479.274.032**	**2.433.958.123**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**9.358.976.918**	**73.479.274.032**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Primadaya Plastisindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 16 September 2005 oleh Raden Johanes Sarwono, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 tanggal 29 November 2005. Akta Pendirian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 16 November 2023 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., mengenai pembagian dividen saham, sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0009473.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Januari 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang industri plastik untuk pengemasan, kertas, tisu, dan barang plastik lainnya. Saat ini, Perusahaan menjalankan usahanya di bidang industri manufaktur terutama memproduksi pengemasan yang terbuat dari plastik.

Perusahaan terletak di Jl. Raya Narogong KM. 18 Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Perusahaan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Tirto Angesty.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 2 November 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-228/D.04/2022 untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana sejumlah 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham.

Pada tanggal 9 November 2022, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Primadaya Plastisindo Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 36 dated September 16, 2005 of Raden Johanes Sarwono, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-31640 HT.01.01.TH.2005 dated November 29, 2005. The Deed of Establishment has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated November 16, 2023 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., regarding the distribution of share dividends, thereby increasing the issued and paid-up capital of the Company. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0009473.AH.01.11.TAHUN 2024 dated January 15, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in plastic for packaging, paper, tissue, and other plastic products industry. Currently, the Company is engaged in the manufacturing industry, mainly production of packaging made of plastic.

The Company is located at Jl. Raya Narogong KM. 18 Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Indonesia.

The Company started its commercial operations in 2005.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Tirto Angesty.

b. Public Offering of Shares

On November 2, 2022, the Company obtained the Effective Statement of the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-228/D.04/2022 to conduct Initial Public Offering of 500,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 200 per share.

On November 9, 2022, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

		2023	2022		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Tirto Angesty	Tirto Angesty	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Musa Chandra	Musa Chandra	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Kennie Angesty	Kennie Angesty	:	*President Director*
Direktur	:	Chan Yu Lin	Chan Yu Lin	:	*Director*
Direktur	:	Lim Kim Guan	-	:	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat Komite Audit dengan susunan:

Ketua	:	Musa Chandra	:	*Chairman*
Anggota	:	Fredy Ngunadi Lay	:	*Member*
Anggota	:	Watini	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 0021/SK/PDP-HO/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Tania Stephanie.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing 89 dan 94 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Gaji, bonus dan tunjangan	2.272.946.600	1.439.627.300	*Salaries, bonus and allowances*
Imbalan kerja karyawan	194.694.994	80.951.909	*Employee benefits*
Jumlah	**2.467.641.594**	**1.520.579.209**	***Total***

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 27 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 0031/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated August 3, 2022, the Company's Board of Commissioners appointed the Audit Committee with the following composition:

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 0021/SK/PDP-HO/VIII/2022 dated August 3, 2022, the Corporate Secretary position is held by Tania Stephanie.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 89 and 94 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and compensation paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the financial statements, on March 27, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung di mana mengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Financial Statements

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Penerapan Amendemen PSAK

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Company applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or the entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transaction with Related Parties (continued)

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga, dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables - third parties, other receivables - third parties, restricted fund and security deposit.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan '*pass-through';* dan (c) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized, when and only when, (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables. The Company has no financial liability measured at FVTPL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statement of financial position, if and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perusahaan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Perusahaan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perusahaan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

a. kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
b. pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
c. pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Company recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Company uses provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

a. significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
b. a breach of contract, such as a default or past due event;
c. the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

d. terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan;
f. pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perusahaan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perusahaan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perusahaan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan namun kurang dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dijadikan jaminan atas utang disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, dimana ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Impairment of Financial Assets (continued)

d. it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties;
f. the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Company considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Company determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

h. Short-Term Investments

Short-term investments consist of investments with maturities of more than 3 (three) months but less than 1 (one) year from the date of placement and is not used as collateral and is not restricted.

i. Restricted Fund

Fund pledged as security for liability is presented as restricted fund and stated at nominal value.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	Persentase / *Percentage*	
Bangunan	20	5%	*Building*
Peralatan kantor	4 - 8	25% - 12,5%	*Office equipment*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 8	25% - 12,5%	*Machineries and factory equipment*
Kendaraan	4 - 8	25% - 12,5%	*Vehicles*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Advances and Prepaid Expenses

Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

Asset under construction is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset under construction will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use. Depreciation is charged when the asset is ready to use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan diamortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

m. Sewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

m. Leases

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Company as Lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Aset Hak-Guna (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Kecuali jika Perusahaan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Aset hak-guna - Bangunan	2 - 3	*ROU assets - Buildings*

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Right-of-Use Assets (continued)

The Company as Lessee (continued)

Unless the Company is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful life and the lease term, as follows:

ROU assets are subject to impairment.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments, or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-Undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount. Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Employee Benefits

The Company recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada insepsi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee Benefits (continued)

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations;*
- *The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Dengan demikian, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah barang dikirim dan diterima oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

Sale of Goods

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally upon delivery. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized. Accordingly, advances received before delivery of goods are recorded as sales advances and are earned after goods are delivered and received by the customer.

Sales advances are classified as current liability.

Contract Balance

Receivables

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi, jika diperlukan, manajemen akan menghitung jumlah provisi yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purpose at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

r. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan oleh Perusahaan adalah kurs tengah Bank Indonesia, dimana 1 Dolar Amerika Serikat ($AS) masing-masing setara dengan Rp 15.416 dan Rp 15.731.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currency are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia, whereby United States Dollar (US$) 1 is equivalent to Rp 15,416 and Rp 15,731, respectively.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi dan estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan yang diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Perusahaan untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Perusahaan sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Perusahaan akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Perusahaan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perusahaan membuat penilaian apakah Perusahaan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e to the financial statements.

Existence of a Contract

The Company's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Company before revenue recognition is to assess the probability that the Company will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL

Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Perusahaan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat piutang usaha - pihak ketiga diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan.

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa.

Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Assessment of ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Company performs a regular review of the age and status of it's accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables - third parties is disclosed in Note 6 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities.

The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Company would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2o atas laporan keuangan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perusahaan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2o to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 18 to the financial statements.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Company recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2023	2022	
Kas	153.101.300	160.277.476	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	6.180.410.099	2.522.559.905	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	1.660.464.789	32.820.056	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	543.100.627	225.522.953	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CTBC Indonesia	29.900.103	538.093.642	*PT Bank CTBC Indonesia*
Sub-jumlah	8.413.875.618	3.318.996.556	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	792.000.000	70.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	**9.358.976.918**	**73.479.274.032**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka memiliki tingkat suku bunga masing-masing sebesar 4,75% dan 4,50% per tahun, dengan jangka waktu penempatan 3 (tiga) bulan, dan dapat diperpanjang secara otomatis (*automatic roll-over*).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijaminkan dan ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, time deposits have interest rates of 4.75% and 4.50% per annum, respectively, with a placement term of 3 (three) months, and can be extended automatically (automatic roll-over).

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents used as collateral on bank loans and placed to related parties.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan investasi jangka pendek pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu penempatan 3 (tiga) sampai 6 (enam) bulan dan tingkat suku bunga sebesar 4,75% per tahun.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

As of December 31, 2023, this account represents short-term investments in PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 50,000,000,000 with a placement term of 3 (three) to 6 (six) months and an interest rate of 4.75% per annum.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	2023	2022	
PT Tirta Investama	9.292.147.079	13.038.221.650	*PT Tirta Investama*
PT CS2 Pola Sehat	3.259.108.875	2.163.793.977	*PT CS2 Pola Sehat*
PT Asianagro Agungjaya	2.723.877.691	-	*PT Asianagro Agungjaya*
PT Sinde Budi Sentosa	2.711.612.673	4.544.219.232	*PT Sinde Budi Sentosa*
PT Prabu Tirtajaya Lestari	2.356.590.828	1.484.623.724	*PT Prabu Tirtajaya Lestari*
PT Keong Nusantara Abadi	2.240.232.525	-	*PT Keong Nusantara Abadi*
PT Pelangi Aneka Jaya	1.751.787.594	722.465.990	*PT Pelangi Aneka Jaya*
PT Sariguna Primatirta	1.192.790.786	396.883.564	*PT Sariguna Primatirta*
PT So Good Food	1.076.179.876	1.317.350.398	*PT So Good Food*
PT Tirtamas Lestari	963.841.147	913.946.515	*PT Tirtamas Lestari*
PT Super Wahana Tehno	950.580.512	663.701.182	*PT Super Wahana Tehno*
PT Food Station Tjipinang Jaya	716.626.323	-	*PT Food Station Tjipinang Jaya*
PT Lasallefood Indonesia	533.240.071	738.526.401	*PT Lasallefood Indonesia*
PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	334.552.313	1.220.185.535	*PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk*
PT Waterindex Tirta Lestari	49.591.859	3.934.358.037	*PT Waterindex Tirta Lestari*
PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial	37.700.000	3.702.884.026	*PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	7.809.824.492	7.441.909.311	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Jumlah	38.000.284.644	42.283.069.542	*Total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	457.295.159	181.719.873	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**37.542.989.485**	**42.101.349.669**	***Net***

b. Berdasarkan umur

b. Based on aging

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	30.641.729.871	35.987.907.405	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	5.496.228.845	4.818.510.989	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	462.886.933	1.159.084.799	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	318.262.723	35.568.041	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.081.176.272	281.998.308	*More than 90 days*
Jumlah	38.000.284.644	42.283.069.542	*Total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	457.295.159	181.719.873	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Bersih	**37.542.989.485**	**42.101.349.669**	***Net***

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur (lanjutan)

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	181.719.873	-	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 24)	457.295.159	181.719.873	*Additions (Note 24)*
Pemulihan	(181.719.873)	-	*Recovery*
Saldo akhir	**457.295.159**	**181.719.873**	***Ending balance***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha didenominasi dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 11 dan 15).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

b. Based on aging (continued)

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, all trade receivables are denominated in Rupiah.

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables were used as collateral on bank loans (see Notes 11 and 15).

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Bahan baku	65.810.208.621	77.752.965.651	*Raw materials*
Barang dalam proses	1.919.137.590	1.681.803.209	*Work in process*
Barang jadi	16.277.143.428	16.675.096.178	*Finished goods*
Bahan pembantu	10.247.748.065	11.013.382.961	*Supplementary supplies*
Jumlah	**94.254.237.704**	**107.123.247.999**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh persediaan Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 101.250.000.000 dan Rp 175.000.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup seluruh kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi bersih persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi realisasi bersihnya, oleh karena itu, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 11 dan 15).

7. INVENTORIES

This account consists of:

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's inventories were insured against all risks for loss and earthquake risk with a total sum insurance of Rp 101,250,000,000 and Rp 175,000,000,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the inventories that are insured.

Based on the review of net realizable value of inventories, management believes that the carrying amount of inventories does not exceed its net realizable value, therefore, there is no provision for impairment needed to adjust the carrying amount of inventories to its net realizable value.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are used as collateral on bank loans (see Notes 11 and 15).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Lancar			*Current*
Uang muka:			*Advances:*
Pembelian persediaan dan suku cadang	3.884.647.867	2.602.150.105	*Purchase of inventories and spare parts*
Biaya dibayar di muka:			*Prepaid expenses:*
Asuransi	202.016.657	162.927.690	*Insurance*
Sewa	50.974.261	71.305.558	*Rent*
Lain-lain	42.267.465	338.195.866	*Others*
Sub-jumlah	295.258.383	572.429.114	*Sub-total*
Jumlah	**4.179.906.250**	**3.174.579.219**	***Total***
Tidak lancar			*Non-current*
Uang muka:			*Advances:*
Pembelian aset tetap	**6.376.479.761**	**5.224.509.912**	*Purchase of fixed assets*

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details and movements of fixed assets are as follows:*

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	70.324.095.147	32.422.007.020	-	-	102.746.102.167	*Land*
Bangunan	76.902.215.699	3.430.612.303	-	2.494.079.000	82.826.907.002	*Building*
Peralatan kantor	3.995.780.133	602.055.487	-	-	4.597.835.620	*Office equipment*
Mesin dan peralatan pabrik	123.659.096.812	20.192.062.769	-	-	143.851.159.581	*Machineries and factory equipment*
Kendaraan	9.408.315.696	195.600.000	247.050.000	-	9.356.865.696	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	2.494.079.000	1.974.329.724	-	(2.494.079.000)	1.974.329.724	*Asset under construction*
Jumlah	286.783.582.487	58.816.667.303	247.050.000	-	345.353.199.790	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	9.662.627.763	4.573.268.010	-	-	14.235.895.773	*Building*
Peralatan kantor	2.191.297.173	717.869.510	-	-	2.909.166.683	*Office equipment*
Mesin dan peralatan pabrik	50.424.799.058	12.266.931.306	-	-	62.691.730.364	*Machineries and factory equipment*
Kendaraan	5.829.565.778	656.016.822	117.848.293	-	6.367.734.307	*Vehicles*
Jumlah	68.108.289.772	18.214.085.648	117.848.293	-	86.204.527.127	*Total*
Nilai Buku Bersih	**218.675.292.715**				**259.148.672.663**	***Net Book Value***

	2022					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	41.268.531.750	29.055.563.397	-	-	70.324.095.147	*Land*
Bangunan	47.793.883.921	19.130.602.403	-	9.977.729.375	76.902.215.699	*Building*
Peralatan kantor	3.914.134.552	316.645.581	235.000.000	-	3.995.780.133	*Office equipment*
Mesin dan peralatan pabrik	115.516.731.987	8.142.364.825	-	-	123.659.096.812	*Machineries and factory equipment*
Kendaraan	8.512.502.730	895.812.966	-	-	9.408.315.696	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	57.822.000	12.413.986.375	-	(9.977.729.375)	2.494.079.000	*Asset under construction*
Jumlah	217.063.606.940	69.954.975.547	235.000.000	-	286.783.582.487	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	6.385.346.818	3.277.280.945	-	-	9.662.627.763	*Building*
Peralatan kantor	1.530.737.744	700.950.054	40.390.625	-	2.191.297.173	*Office equipment*
Mesin dan peralatan pabrik	39.933.905.276	10.490.893.782	-	-	50.424.799.058	*Machineries and factory equipment*
Kendaraan	5.097.998.964	731.566.814	-	-	5.829.565.778	*Vehicles*
Jumlah	52.947.988.802	15.200.691.595	40.390.625	-	68.108.289.772	*Total*
Nilai Buku Bersih	**164.115.618.138**				**218.675.292.715**	***Net Book Value***

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. *FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan aset tetap dibebankan pada akun-akun berikut:

Depreciation expense of fixed assets was charged to the following:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	17.072.264.586	13.768.174.724	*Cost of revenues (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.141.821.062	1.432.516.871	*General and administrative expenses (Note 24)*
Jumlah	**18.214.085.648**	**15.200.691.595**	***Total***

Rincian keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Penerimaan penjualan	181.081.082	-	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	(129.201.707)	-	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap	**51.879.375**	**-**	***Gain on sale of fixed assets***

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Biaya perolehan	-	235.000.000	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	-	(40.390.625)	*Accumulated depreciation*
Rugi pelepasan aset tetap	**-**	**194.609.375**	***Loss on disposal of fixed assets***

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Pembayaran kas	53.915.435.971	69.392.496.935	*Cash payment*
Penambahan melalui uang muka pembelian aset tetap	4.724.831.332	-	*Addition through advances to purchase fixed assets*
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	176.400.000	562.478.612	*Addition through consumer financing payables*
Jumlah	**58.816.667.303**	**69.954.975.547**	***Total***

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan pabrik, kantor dan mess karyawan. Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan laporan aset dalam penyelesaian atas kantor dan mess karyawan, persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah 25% dan diperkirakan selesai pada Desember 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022, bangunan pabrik telah direklasifikasi ke aset tetap menjadi bangunan, sedangkan, kantor dan mess karyawan tertentu telah direklasifikasi ke aset tetap menjadi bangunan pada tahun 2023.

Asset under construction includes factory building, office and employee mess. As of December 31, 2023, based on the asset under construction report of office and employee mess, the percentage of completion of the asset under construction is 25% and estimated to be completed in December 2024. As of December 31, 2022, the factory building has been reclassified to fixed assets as building, while certain office and employee mess have been reclassified to fixed assets as building in 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, bangunan dan mesin-mesin Perusahaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian dan kerugian gempa bumi kepada PT Great Eastern Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 178.932.595.000 dan Rp 177.300.000.000.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's building and machineries were insured against all risks for loss and earthquake risk to PT Great Eastern Insurance Indonesia, a third party, with a total sum insurance of Rp 178,932,595,000 and Rp 177,300,000,000, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat beberapa aset tetap berupa kendaraan dan peralatan yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 8.611.996.203 dan Rp 7.555.235.862.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perusahaan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 11 dan 15).

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, there are certain fixed assets in the form of vehicles and equipment which are already fully depreciated but still in use to support the Company's operations with total acquisition costs amounted to Rp 8,611,996,203 and Rp 7,555,235,862, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets used temporarily, terminated from active use and classified as available for sale.

As of December 31, 2023 and 2022, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's fixed assets such as land and building were used as collateral on bank loans (see Notes 11 and 15).

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

	2023					
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Modifikasi Sewa / *Lease Modification***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Bangunan	5.997.168.850	1.200.000.000	2.636.388.889	692.768.321	5.253.548.282	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	4.900.452.108	815.708.246	2.636.388.889	-	3.079.771.465	*Buildings*
Nilai Buku Bersih	**1.096.716.742**				**2.173.776.817**	***Net Book Value***

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Bangunan	10.204.598.242	-	4.207.429.392	5.997.168.850	*Buildings*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	6.727.286.398	2.240.347.456	4.067.181.746	4.900.452.108	*Buildings*
Nilai Buku Bersih	**3.477.311.844**			**1.096.716.742**	***Net Book Value***

Perusahaan mengakui aset hak-guna untuk gudang pabrik. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai dengan 3 tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 815.708.246 dan Rp 2.240.347.456 (lihat Catatan 23).

The Company recognized right-of-use assets for warehouse factories. The leases run for a period of 2 to 3 years.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, depreciation expense of right-of-use assets charged to cost of revenues amounted to Rp 815,708,246 and Rp 2,240,347,456, respectively (see Note 23).

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *11. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	390.298	30.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	-	11.820.385	*PT Bank CTBC Indonesia*
Jumlah	**390.298**	**11.850.385**	***Total***

PT Bank Pan Indonesia Tbk / ***PT Bank Pan Indonesia Tbk***

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 96 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 11 Maret 2022 dan Surat Persetujuan Kredit No. 013/JPC-CRM/EXT/22 tanggal 18 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa pinjaman rekening koran dengan limit kredit sebesar Rp 6.000.000.000.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 96 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated March 11, 2022 and Credit Agreement Letter No. 013/JPC-CRM/EXT/22 dated February 18, 2022, the Company obtained an overdraft credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a credit limit of Rp 6,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 203 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 22 November 2022, Perusahaan melakukan amendemen fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk yaitu peningkatan limit kredit dari semula sebesar Rp 6.000.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 203 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated November 22, 2022, the Company amended the overdraft credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk from credit limit of Rp 6,000,000,000 to Rp 20,000,000,000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 204 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 22 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa pinjaman berulang dengan limit kredit sebesar Rp 6.000.000.000.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 204 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated November 22, 2022, the Company obtained a recurring credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a credit limit of Rp 6,000,000,000.

Pinjaman dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7% per tahun dan telah jatuh tempo pada 11 Maret 2023.

The loan bears an interest rate at 7% per annum and has been due on March 11, 2023.

Pada tanggal 9 Maret 2023, melalui Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 053/PK-S/JPS/III, tingkat suku bunga diubah dari 7% menjadi 7,5% dan Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 11 Maret 2024.

On March 9, 2023, through Renewal of Credit Agreement Letter No. 053/PK-S/JPS/III, the interest rate was change from 7% to 7.5% per annum and the Company extended the credit facility until March 11, 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15).

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank (see Note 15).

PT Bank CTBC Indonesia / ***PT Bank CTBC Indonesia***

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/239/XI/2021 tanggal 19 November 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit sebesar Rp 10.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7% per tahun. Fasilitas ini berlaku 1 tahun sejak perjanjian ditandatangani.

Based on the Credit Approval Letter No. MKT/EXT/239/XI/2021 dated November 19, 2021, the Company obtained an overdraft credit facility of Rp 10,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is at 7% per annum. This facility is available for 1 year after this agreement has been signed.

Pada tanggal 24 November 2022, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 338/XI/2022, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2023.

On November 24, 2022, through Credit Approval Letter No. 338/XI/2022, the Company extended the credit facility until February 27, 2023.

Pada tanggal 16 Februari 2023, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 044/SPK/II/2023, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2024.

On February 16, 2023, through Credit Approval Letter No. 044/SPK/II/2023, the Company extended the credit facility until February 27, 2024.

Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman beberapa fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15).

The loan is secured by the same assets pledged as collateral for several facilities obtained from the same bank (see Note 15).

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *12. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

a. Berdasarkan pemasok / ***a. Based on suppliers***

	2023	2022	
PT Aqua Golden Mississippi	3.869.798.658	6.727.376.850	*PT Aqua Golden Mississippi*
PT Marubeni Indonesia	2.919.168.000	2.683.447.200	*PT Marubeni Indonesia*
CV Mandiri Sukses Abadi	1.272.575.072	601.307.000	*CV Mandiri Sukses Abadi*
PT Green Spectrum	1.220.562.105	981.496.300	*PT Green Spectrum*
PT Argha Karya Prima Industry Tbk	1.124.886.865	1.241.314.429	*PT Argha Karya Prima Industry Tbk*
PT Final Trans Express	718.463.030	542.642.000	*PT Final Trans Express*
PT Bukitmega Masabadi	613.785.600	1.172.826.000	*PT Bukitmega Masabadi*
PT Putra Naga Indotama	374.280.000	759.305.203	*PT Putra Naga Indotama*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	6.153.624.532	6.356.811.621	*Others (each below Rp 500,000,000)*
Jumlah	**18.267.143.862**	**21.066.526.603**	***Total***

b. Berdasarkan umur / ***b. Based on aging***

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	16.281.774.058	18.694.311.225	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	587.041.743	1.810.337.164	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	119.335.577	50.590.825	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	9.741.500	9.260.202	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.269.250.984	502.027.187	*More than 90 days*
Jumlah	**18.267.143.862**	**21.066.526.603**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no collateral regarding trade payables.

13. PERPAJAKAN / *13. TAXATION*

a. Utang Pajak / ***a. Taxes Payable***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	2.300.984	25.291.357	*Article 4(2)*
Pasal 21	85.843.092	94.451.764	*Article 21*
Pasal 23	30.893.143	26.816.237	*Article 23*
Pasal 25	-	155.748.287	*Article 25*
Pasal 29	1.440.699.905	2.404.644.047	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	3.689.401.296	2.942.279.953	*Value-Added Tax*
Jumlah	**5.249.138.420**	**5.649.231.645**	***Total***

b. Pajak Penghasilan Badan / ***b. Corporate Income Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax based on the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***13. TAXATION (continued)***

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / ***b. Corporate Income Tax (continued)***

	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	43.525.706.867	26.601.721.492	*Income before income tax per statement or profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Beban penyusutan aset hak-guna	815.708.246	2.240.347.456	*Depreciation of right-of-use assets*
Imbalan kerja karyawan	735.234.249	987.392.972	*Employee benefits*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	457.295.159	181.719.873	*Allowance for impairment of trade receivables*
Beban bunga dari liabilitas sewa	29.311.172	100.679.339	*Interest expense on lease liabilities*
Biaya sewa	(2.646.300.000)	(2.505.272.224)	*Rental expense*
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha	(181.719.873)	-	*Recovery on impairment of trade receivables*
Rugi penghentian aset hak-guna	-	140.247.646	*Loss on termination of right-of-use asset*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	367.660.010	1.081.968.183	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(707.768.505)	(380.154.453)	*Income already subjected to final tax*
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	**42.395.127.325**	**28.448.650.284**	***Estimated taxable income for the year***
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan (pembulatan)	**42.395.127.000**	**28.448.650.000**	***Estimated taxable income for the year*** *(rounded off)*
Beban pajak penghasilan kini	9.326.927.940	6.258.703.000	*Current income tax expense*
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			*Less prepayment of income taxes:*
Pasal 22	388.087.730	84.028.244	*Article 22*
Pasal 23	4.004.133.922	2.151.122.741	*Article 23*
Pasal 25	3.494.006.383	1.618.907.968	*Article 25*
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	**1.440.699.905**	**2.404.644.047**	***Estimated Income Tax Payable Article 29***

c. Pajak Tangguhan / ***c. Deferred Tax***

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Imbalan kerja karyawan	1.546.501.468	161.751.532	(198.361.822)	1.509.891.178	*Employee benefits*
Sewa	48.559.616	(433.033.506)	-	(384.473.890)	*Leases*
Penurunan nilai piutang usaha	39.978.372	60.626.563	-	100.604.935	*Impairment of trade receivables*
Jumlah	**1.635.039.456**	**(210.655.411)**	**(198.361.822)**	**1.226.022.223**	***Total***

13. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***13. TAXATION (continued)***

c. Pajak Tangguhan (lanjutan) / ***c. Deferred Tax (continued)***

	2022				
	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / *Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / *Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Imbalan kerja karyawan	1.404.620.841	217.226.454	(75.345.827)	1.546.501.468	*Employee benefits*
Sewa	53.839.128	(5.279.512)	-	48.559.616	*Leases*
Penurunan nilai piutang usaha	-	39.978.372	-	39.978.372	*Impairment of trade receivables*
Jumlah	**1.458.459.969**	**251.925.314**	**(75.345.827)**	**1.635.039.456**	***Total***

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / ***14. ACCRUED EXPENSES***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	**2022**	
Listrik	2.146.859.216	1.729.094.875	*Electricity*
Jasa profesional	90.000.000	85.000.000	*Professional fees*
Lain-lain	147.658.845	139.106.945	*Others*
Jumlah	**2.384.518.061**	**1.953.201.820**	***Total***

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG / ***15. LONG-TERM BANK LOANS***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	**2022**	
PT Bank CTBC Indonesia	37.653.505.314	28.809.772.056	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.892.501.388	29.640.635.157	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Jumlah	**45.546.006.702**	**58.450.407.213**	***Total***
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15.415.777.028	27.113.040.618	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**30.130.229.674**	**31.337.366.595**	***Net of current maturities***

PT Bank CTBC Indonesia / ***PT Bank CTBC Indonesia***

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (Fasilitas atas Permintaan) / ***Short-Term Loan Facility (Demand Loan)***

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 048/CFA/V/2013 tanggal 8 Mei 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman atas permintaan dengan limit sebesar Rp 20.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 0,8% di atas tingkat suku bunga deposito per tahun.

Based on the Credit Agreement Letter No. 048/CFA/V/2013 dated May 8, 2013, the Company obtained a demand loan facility of Rp 20,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 0.8% above time deposit rate per annum.

Fasilitas pinjaman hanya dapat digunakan untuk modal kerja dan operasional.

The demand loan facility can only be used for working capital and operations.

Pada tanggal 19 November 2019, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 175/AMEND/XI/2019, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas pinjaman yaitu penambahan jaminan agunan tunai berupa deposito.

On November 19, 2019, through Credit Approval Letter No. 175/AMEND/XI/2019, the Company renewed the credit facility by adding cash collateral in the form of deposit.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (Fasilitas atas Permintaan) (lanjutan)

Pada tanggal 19 November 2021, melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/239/XI/2021, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas pinjaman atas permintaan dengan limit sebesar Rp 30.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 0,8% di atas tingkat suku bunga deposito per tahun, jatuh tempo tanggal 27 November 2022.

Pada tanggal 24 November 2022, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 336/XI/2022, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2023.

Pada tanggal 16 Februari 2023, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 044/SPK/II/2023, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2024 (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan utang bank pada PT Bank CTBC Indonesia sebesar Rp 650.000.000 dengan tingkat suku bunga 2,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo dana yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek *(Omnibus Line)*

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 80 tanggal 27 Mei 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas *omnibus line* dengan limit sebesar Rp 19.300.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia dengan suku bunga sebesar 8,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman hanya dapat digunakan untuk modal kerja dan operasional.

Pada tanggal 29 November 2019, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 121, Perusahaan melakukan amandemen terhadap fasilitas pinjaman yaitu penambahan jaminan, sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. Raya Narogong, KM 16,5 Cileungsi, Bogor, dengan SHM No. 441 dan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 35.000.000.000 atas nama Perusahaan.
2. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. PLN Angkrong RT 025 / RW 001, Sukabumi, dengan SHGB No. 00005, No. 00006 dan No. 00048 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 40.000.000.000 atas nama Hendra Herminjanto.
3. Persediaan sebesar Rp 8.000.000.000.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Short-Term Loan Facility (Demand Loan) (continued)

On November 19, 2021, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/239/XI/2021, the Company renewed the demand loan facility of Rp 30,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 0.8% above time deposit rate per annum, and has been due on November 27, 2022.

On November 24, 2022, through Credit Approval Letter No. 336/XI/2022, the Company extended the credit facility until February 27, 2023.

On February 16, 2023, through Credit Approval Letter No. 044/SPK/II/2023, the Company extended the credit facility until February 27, 2024 (see Note 32).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has time deposit used as collateral for bank loan in PT Bank CTBC Indonesia amounted to Rp 650,000,000 which bears an interest rate at 2.75% per annum.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no restricted fund placed with related parties.

Short-Term Loan Facility (Omnibus Line)

Based on the Credit Agreement Letter No. 80 dated May 27, 2015, the Company obtained omnibus line facility of Rp 19,300,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia with interest rate at 8.50% per annum.

The demand loan facility can only be used for working capital and operations.

On November 29, 2019, through Credit Approval Letter No. 121, the Company renewed the credit facility by adding more collaterals, as follows:

1. *Land and building located at Jl. Raya Narogong, KM 16.5 Cileungsi, Bogor, with SHM No. 441 and mortgage value amounted to Rp 35,000,000,000 under the name of the Company.*
2. *Land and building located at Jl. PLN Angkrong RT 025 / RW 001, Sukabumi, with SHGB No. 00005, No. 00006 and No. 00048 and with a total insurance of Rp 40,000,000,000 under the name of Hendra Herminjanto.*
3. *Inventories amounted to Rp 8,000,000,000.*

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek *(Omnibus Line)* (lanjutan)

4. Piutang usaha sebesar Rp 10.000.000.000.
5. Jaminan pribadi atas nama Tirto Angesty.
6. Jaminan pribadi atas nama Tsai Liu Su Mei.

Pada tanggal 19 November 2021, melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/239/XI/2021, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas *omnibus line* dengan limit sebesar Rp 20.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7% per tahun, dan telah jatuh tempo pada 27 November 2022.

Pada tanggal 24 November 2022, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 338/XI/2022, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman dan telah jatuh tempo pada 27 Februari 2023.

Pada tanggal 16 Februari 2023, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 044/SPK/II/2023, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2024 (lihat Catatan 32).

Pada tanggal 4 Mei 2023, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 146/ADD/V/2023, Perusahaan melakukan amendemen terhadap Surat Perjanjian Kredit No. 80 tanggal 27 Mei 2015, sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. Raya Narogong, KM 16,5 Cileungsi, Bogor, dengan SHM No. 441 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 35.000.000.000 atas nama Perusahaan.
2. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. PLN Angkrong RT 025 / RW 001, Sukabumi, dengan SHGB No. 00005, No. 00006 dan No. 00048 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 40.000.000.000 atas nama Hendra Herminjanto.
3. Persediaan sebesar Rp 8.000.000.000.
4. Piutang usaha sebesar Rp 10.000.000.000.

Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 032/AMEND/II/2020 tanggal 25 Februari 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka menengah dengan limit sebesar Rp 25.000.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 9,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman hanya dapat digunakan untuk investasi pembelian gudang di Sukabumi.

Melalui perjanjian yang sama, Perusahaan melakukan amandemen perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit terhadap dua fasilitas sebelumnya, yaitu Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek *Omnibus Line* dan Pinjaman atas Permintaan, dan telah jatuh tempo pada 27 November 2020.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Short-Term Loan Facility (Omnibus Line) (continued)

4. Trade receivables amounted to Rp 10,000,000,000.
5. Personal guarantee under the name of Tirto Angesty.
6. Personal guarantee under the name of Tsai Liu Su Mei.

On November 19, 2021, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/239/XI/2021, the Company renewed the omnibus line facility of Rp 20,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 7% rate per annum, and has been due on November 27, 2022.

On November 24, 2022, through Credit Approval Letter No. 338/XI/2022, the Company extended the credit facility and has been due on February 27, 2023.

On February 16, 2023, through Credit Approval Letter No. 044/SPK/II/2023, the Company extended the credit facility until February 27, 2024 (see Note 32).

On May 4, 2023, through Credit Approval Letter No. 146/ADD/V/2023, the Company renewed the Credit Agreement Letter No. 80 dated May 27, 2015, as follows:

1. Land and building located at Jl. Raya Narogong, KM 16.5 Cileungsi, Bogor, with SHM No. 441 and with a total insurance of Rp 35,000,000,000 under the name of the Company.
2. Land and building located at Jl. PLN Angkrong RT 025 / RW 001, Sukabumi, with SHGB No. 00005, No. 00006 and No. 00048 and with a total insurance of Rp 40,000,000,000 under the name of Hendra Herminjanto.
3. Inventories amounted to Rp 8,000,000,000.
4. Trade receivables amounted to Rp 10,000,000,000.

Medium-Term Loan Facility

Based on the Credit Agreement Letter No. 032/AMEND/II/2020 dated February 25, 2020, the Company obtained a medium-term loan facility of Rp 25,000,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is at 9.50% per annum.

This facility can only be used for investment by obtaining a new factory in Sukabumi.

Through the same agreement, the Company has amended the extension of the credit facilities for the two previous facilities, namely the Short-Term Loan Facility of Omnibus Line and Loan on Demand, and has been due on November 27, 2020.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, Perusahaan menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, sebagai berikut:

1. Maksimal rasio utang bank terhadap ekuitas (tidak termasuk fasilitas pinjaman atas permintaan) adalah 125%.
2. Rasio lancar minimal 100%.
3. Rasio cakupan utang minimal 1,25x.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi kovenan rasio keuangan.

Pada tanggal 1 Desember 2020, melalui Surat Persetujuan Kredit dengan No. 178/AMEND/XII/2020, Perusahaan melakukan amendemen terhadap jaminan atas tiga fasilitas pinjaman sekaligus, sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. Raya Narogong, KM 16,5 Cileungsi, Bogor, dengan SHM No. 441 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 35.000.000.000 atas nama Perusahaan.
2. Tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. PLN Angkrong RT 025 / RW 001, Sukabumi, dengan SHGB No. 00005, No. 00006 dan No. 00048 dan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 40.000.000.000 atas nama Perusahaan.
3. Persediaan sebesar Rp 8.000.000.000.
4. Piutang usaha sebesar Rp 10.000.000.000.
5. Jaminan pribadi atas nama Tirto Angesty.
6. Jaminan pribadi atas nama Tsai Liu Su Mei.

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Menjaminkan piutang, tanah, bangunan dan persediaan kepada pihak lain;
2. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank CTBC Indonesia.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 41 tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka menengah dengan limit sebesar Rp 7.500.000.000 dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 8,50% per tahun.

Fasilitas pinjaman hanya dapat digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin baru berupa 2 unit mesin gallon dan 3 unit mesin preform. Fasilitas ini berlaku selama 60 bulan dengan masa tenggat selama 6 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Jaminan fidusia atas seluruh mesin sebesar $AS 710.000.
2. Jaminan pribadi atas nama Tirto Angesty.
3. Jaminan pribadi atas nama Tsai Liu Su Mei.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Medium-Term Loan Facility (continued)

During the term of the loan, the Company keeps and maintains financial ratio covenants, as follows:

1. *Maximum bank debt to equity ratio (excluding demand loan facilities) is 125%.*
2. *Minimum current ratio is 100%.*
3. *Minimum debt service coverage is 1.25x.*

As of December 31, 2023 and 2022, the Company complied with the financial ratio covenants.

On December 1, 2020, through Credit Agreement Letter No. 178/AMEND/XII/2020, the Company renewed the collaterals of credit facility for all three credit facilities, as follows:

1. *Land and building located at Jl. Raya Narogong, KM 16.5 Cileungsi, Bogor, with SHM No. 441 and with a total sum insured of Rp 35,000,000,000 under the name of the Company.*
2. *Land and building located at Jl. PLN Angkrong RT 025 / RW 001, Sukabumi, with SHGB No. 00005, No. 00006 and No. 00048 and with a total insurance of Rp 40,000,000,000 under the name of the Company.*
3. *Inventories amounted to Rp 8,000,000,000.*
4. *Trade receivables amounted to Rp 10,000,000,000.*
5. *Personal guarantee under the name of Tirto Angesty.*
6. *Personal guarantee under the name of Tsai Liu Su Mei.*

Negative covenants:

1. *Guarantee trade receivables, land, building and inventories to other party;*
2. *Obtain additional loan from other party without written approval from PT Bank CTBC Indonesia.*

Based on the Credit Facility Agreement Deed No. 41 dated January 29, 2021, the Company obtained a medium-term loan facility of Rp 7,500,000,000 from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is at 8.50% per annum.

The demand loan facility can only be used to purchase new machineries in the form of 2 units of gallon machine and 3 units of preform machine. This facility is available for 60 months with grace period for 6 months.

This credit facility is secured by:

1. *Fiduciary guarantee for all machineries amounted to US$ 710,000.*
2. *Personal guarantee under the name of Tirto Angesty.*
3. *Personal guarantee under the name of Tsai Liu Su Mei.*

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah (lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2023, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 145/ADD/V/2023, Perusahaan melakukan amendemen terhadap jaminan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 41 tanggal 29 Januari 2021, jaminan fidusia atas seluruh mesin sebesar $AS 710.000 (lihat Catatan 32).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 96 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 11 Maret 2022 dan Surat Persetujuan Kredit No. 013/JPC-CRM/EXT/22 tanggal 18 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa pinjaman jangka menengah sebesar Rp 34.000.000.000.

Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian pabrik yang terletak di Jl. Raya Pasar Kemis No. 84, RT 02 / RW 02, Desa Sukaharja, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten.

Pinjaman dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun pada tahun pertama, 10,5% pada tahun kedua dan ketiga dan suku bunga mengambang pada tahun keempat dan kelima.

Fasilitas ini akan dibayarkan setiap bulan dan akan jatuh tempo pada 11 Maret 2027.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan berupa pabrik, gudang dan mess karyawan atas nama Perusahaan dengan LT/LB : 8.355 m^2 / 8.197 m^2 yang terletak di Jl. Raya Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten dengan SHM No. 229 dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 17.281.698.600 dan SHM No. 300 dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 25.707.601.400.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 359 oleh James Sinaga, S.H., M.Kn., tanggal 30 Agustus 2023 dan Surat Persetujuan Kredit No. 046/JPC-CRM/EXT/23 tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berupa pinjaman jangka menengah sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas ini hanya dapat digunakan untuk membiayai pembelian pabrik yang terletak di Jl. Raya Pasar Kemis No. 84, RT 02 / RW 02, Desa Sukaharja, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten.

Pinjaman dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,5% per tahun.

Fasilitas ini akan dibayarkan setiap bulan dan akan jatuh tempo pada 30 Agustus 2028.

Fasilitas ini dijamin dengan hak guna bangunan atas nama Perusahaan dengan Akta Jual Beli No. 341 sampai dengan No. 357 tanggal 30 Agustus 2023 dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 27.320.400.000.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Medium-Term Loan Facility (continued)

On May 4, 2023, through Credit Approval Letter No. 145/ADD/V/2023, the Company renewed the collaterals of Credit Facility Agreement Deed No. 41 dated January 29, 2021, fiduciary guarantee for all machineries amounted to US$ 710,000 (see Note 32).

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 96 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated March 11, 2022 and Credit Agreement Letter No. 013/JPC-CRM/EXT/22 dated February 18, 2022, the Company obtained a middle-term credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 34,000,000,000.

This facility can only be used to finance the purchase of factory located at Jl. Raya Pasar Kemis No. 84, RT 02 / RW 02, Desa Sukaharja, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten.

The loan bears an interest rate at 7% per annum for the first year, 10.5% for the second and third year and floating rate for the fourth and fifth year.

This facility will be repaid through monthly installment and will be due on March 11, 2027.

This facility is secured by land and building in the form of factory, warehouse and employee mess under the name of Company with LT/LB : 8,355 m^2 / 8,197 m^2 located at Jl. Raya Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten with SHM No. 229 with a total sum insurance of Rp 17,281,698,600 and SHM No. 300 with a total sum insurance of Rp 25,707,601,400.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 359 of James Sinaga, S.H., M.Kn., dated August 30, 2023 and Credit Agreement Letter No. 046/JPC-CRM/EXT/23 dated June 12, 2023, the Company obtained a middle-term credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk amounted to Rp 15,000,000,000.

This facility can only be used to finance the purchase of factory located at Jl. Raya Pasar Kemis No. 84, RT 02 / RW 02, Desa Sukaharja, Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang, Prov. Banten.

The loan bears an interest rate at 7.5% per annum.

This facility will be repaid through monthly installment and will be due on August 30, 2028.

This facility is secured by building use rights on behalf of the Company with Sale and Purchase Deed No. 341 to No. 357 dated August 30, 2023 with a total sum insurance of Rp 27,320,400,000.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Hal-hal yang tidak diperkenankan:

1. Membayar lebih awal hutang kepada pihak lain;
2. Merubah jenis usaha;
3. Menerima fasilitas keuangan, termasuk tapi tidak terbatas pada fasilitas pinjaman uang, fasilitas guna usaha maupun penerbitan surat hutang;
4. Mengagunkan aset kepada pihak lain;
5. Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
6. Mengambil bagian dalam permodalan perusahaan lain;
7. Melakukan pembelian barang modal.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Negative covenants:

1. *Repay in advance to other party;*
2. *Change in core business;*
3. *Obtain financial facilities, including but not limited to obtain credit facilities, consumer financing facilities or issuing bonds;*
4. *Guarantee asset to other party;*
5. *Lend money to other party;*
6. *Take portion on other company's capital;*
7. *Purchase capital asset.*

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	2023	2022	
PT Astra Sedaya Finance	256.700.014	297.685.434	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	242.045.927	378.044.745	*PT Maybank Indonesia Finance*
Jumlah	**498.745.941**	**675.730.179**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	254.943.360	285.464.783	*Less current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**243.802.581**	**390.265.396**	***Net of current maturities***

PT Astra Sedaya Finance

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 01100164002327453 tanggal 19 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan jatuh tempo pada 19 September 2023. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 7,95% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh liabilitasnya.

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 01100164002377315 tanggal 14 Juli 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 14 Juni 2024. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 7,95% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 01100164002503421 tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 22 November 2025. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 4,40% per tahun.

PT Astra Sedaya Finance

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 01100164002327453 dated October 19, 2020, the Company entered into a credit agreement with PT Astra Sedaya Finance. This agreement has a term of 36 months and due on September 19, 2023. The effective interest rate of this agreement is at 7.95% per annum. As of December 31, 2023, the Company has fully paid the liability.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 01100164002377315 dated July 14, 2021, the Company entered into a credit agreement with PT Astra Sedaya Finance. This agreement has a term of 36 months and will be due on June 14, 2024. The effective interest rate of this agreement is at 7.95% per annum.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 01100164002503421 dated December 23, 2022, the Company entered into a credit agreement with PT Astra Sedaya Finance. This agreement has a term of 36 months and will be due on November 22, 2025. The effective interest rate of this agreement is at 4.40% per annum.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Astra Sedaya Finance (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 01100164002550785 tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Astra Sedaya Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 29 Februari 2026. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 7,19% per tahun.

PT Maybank Indonesia Finance

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. S.2020.421/HF/IV/MIF tanggal 16 April 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 12 April 2023. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 4,18% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh liabilitasnya.

Berdasarkan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan No. 51501223402 tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kredit dengan PT Maybank Indonesia Finance. Jangka waktu perjanjian ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada 22 November 2025. Suku bunga efektif perjanjian ini sebesar 6,95% per tahun.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

PT Astra Sedaya Finance (continued)

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 01100164002550785 dated March 29, 2023, the Company entered into a credit agreement with PT Astra Sedaya Finance. This agreement has a term of 36 months and will be due on February 29, 2026. The effective interest rate of this agreement is at 7.19% per annum.

PT Maybank Indonesia Finance

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. S.2020.421/HF/IV/MIF dated April 16, 2020, the Company entered into a credit agreement with PT Maybank Indonesia Finance. This agreement has a term of 36 months and due on April 12, 2023. The effective interest rate of this agreement is at 4.18% per annum. As of December 31, 2023, the Company has fully paid the liability.

Based on consumer financing credit agreement on vehicle No. 51501223402 dated December 21, 2022, the Company entered into a credit agreement with PT Maybank Indonesia Finance. This agreement has a term of 36 months and will be due on November 22, 2025. The effective interest rate of this agreement is at 6.95% per annum.

17. LIABILITAS SEWA / *17. LEASE LIABILITIES*

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The details of lease liabilities are as follows:*

	2023	2022	
Liabilitas sewa	426.168.224	1.150.388.731	*Lease liabilities*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	426.168.224	465.493.143	*Less current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**-**	**684.895.588**	***Net of current maturities***

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut: / *The movements of lease liabilities are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	1.150.388.731	1.546.509.392	*Beginning balance*
Penambahan	1.200.000.000	-	*Addition*
Modifikasi sewa	692.768.321	-	*Lease modification*
Penambahan bunga	29.311.172	100.679.339	*Accretion of interest*
Pembayaran	(2.646.300.000)	(496.800.000)	*Repayments*
Saldo akhir	**426.168.224**	**1.150.388.731**	***Ending balance***

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: / *The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:*

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	456.000.000	859.800.000	*Less than one year*
Satu tahun sampai tiga tahun	-	363.000.000	*One year up to three years*
Jumlah	**456.000.000**	**1.222.800.000**	***Total***
Biaya keuangan mendatang	(29.831.776)	(72.411.269)	*Future finance charges*
Sebagaimana dilaporkan	**426.168.224**	**1.150.388.731**	***As reported***

17. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *17. LEASE LIABILITIES (continued)*

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi terkait sewa dengan aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui:

The following are the amounts recognized in profit or loss relating to leases with recognized right-of-use assets and lease liabilities:

	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10 dan 23)	815.708.246	2.240.347.456	*Depreciation of right-of-use assets (Notes 10 and 23)*
Penambahan bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	29.311.172	100.679.339	*Accretion of interest on lease liabilities (Note 25)*
Rugi penghentian liabilitas sewa (Catatan 26)	-	140.247.646	*Loss on termination of lease liabilities (Note 26)*
Jumlah	**845.019.418**	**2.481.274.441**	***Total***

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaris independen, KKA Riana & Rekan, berdasarkan laporan No. 6793/III/24/KKA-RM dan No. 4140/III/23/KKA-RM masing-masing tanggal 12 Maret 2024 dan 13 Maret 2023, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company recorded estimated liabilities for employee benefits based on the calculation from independent actuary, KKA Riana & Rekan, with reports No. 6793/III/24/KKA-RM and No. 4140/III/23/KKA-RM dated March 12, 2024 and March 13, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2023	2022	
Usia pensiun	55 tahun / *years*	57 tahun / *years*	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun / *per year*	5% per tahun / *per year*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Permanen	6,75% per tahun / *per year*	7,25% per tahun / *per year*	*Permanent*
Kontrak	6,25% per tahun / *per year*	5,30% per tahun / *per year*	*Contract*
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	*Mortality rate*

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	2.269.533.750	3.067.829.405	*Current service cost*
Beban bunga	418.879.407	289.947.247	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(278.940.996)	*Adjustment due to changes in benefit attribution method recognized in profit or loss*
Jumlah	**2.688.413.157**	**3.078.835.656**	***Total***
Keuntungan aktuaria atas perubahan penyesuaian pengalaman	**(901.644.644)**	**(342.481.034)**	*Actuarial gain from changes in experience adjustments*

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: / *The movements of estimated liabilities for employee benefits in the statement of financial position are as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal	7.029.552.115	6.384.640.184	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 24)	2.688.413.157	3.357.776.652	*Employee benefits expense (Note 24)*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(278.940.996)	*Adjustment due to changes in benefit attribution method recognized in profit or loss*
Pembayaran manfaat	(1.953.178.908)	(2.091.442.684)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(901.644.644)	(342.481.034)	*Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits*
Saldo akhir	**6.863.141.720**	**7.029.552.122**	***Ending balance***

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:*

	2023			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(248.663.652)	277.470.184	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	310.504.229	(284.016.212)	*Salary growth rate*

	2022			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / *Impact on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan Asumsi / *Change in Assumptions*	Kenaikan Asumsi / *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi / *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(229.767.489)	255.811.122	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	290.869.390	(266.781.921)	*Salary growth rate*

19. MODAL SAHAM / *19. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: / *The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	2023			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp) / *Total (Rp)***	***Shareholders***
Tirto Angesty	1.224.536.826	40%	122.453.682.600	*Tirto Angesty*
Lim Kim Guan	489.814.730	16%	48.981.473.000	*Lim Kim Guan*
Tsai Meng Chun	489.814.730	16%	48.981.473.000	*Tsai Meng Chun*
Chan Yu Lin	244.907.365	8%	24.490.736.500	*Chan Yu Lin*
Sugianto Kusuma	153.067.129	5%	15.306.712.900	*Sugianto Kusuma*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	459.200.658	15%	45.920.065.800	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**3.061.341.438**	**100%**	**306.134.143.800**	***Total***

19. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***19. SHARE CAPITAL (continued)***

	2022			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***	**Jumlah (Rp) / *Total (Rp)***	***Shareholders***
Tirto Angesty	1.000.000.000	40%	100.000.000.000	*Tirto Angesty*
Lim Kim Guan	400.000.000	16%	40.000.000.000	*Lim Kim Guan*
Tsai Meng Chun	400.000.000	16%	40.000.000.000	*Tsai Meng Chun*
Chan Yu Lin	200.000.000	8%	20.000.000.000	*Chan Yu Lin*
Sugianto Kusuma	125.000.000	5%	12.500.000.000	*Sugianto Kusuma*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	375.000.000	15%	37.500.000.000	*Public (each below 5%)*
Jumlah	**2.500.000.000**	**100%**	**250.000.000.000**	***Total***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 6.725.000.000 kepada para pemegang saham terdiri atas 2.500.000.000 saham atau masing-masing pemegang saham akan menerima sebesar Rp 2,69 per saham. Pada tanggal 6 Juli 2023, dividen telah dibayarkan kepada pemegang saham.

Based on the Shareholders' Meeting dated June 7, 2023, the shareholders have agreed to distribute cash dividends amounted to Rp 6,725,000,000 to shareholders consisting of 2,500,000,000 shares or each shareholder will receive Rp 2.69 per share. On July 6, 2023, dividends have been paid to shareholders.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 4 tanggal 16 November 2023 oleh Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui:

- Pembagian dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebanyak-banyaknya Rp28.116.353.405 kepada para pemegang saham dengan rasio 27:1.
- Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor periode 31 Desember 2022 sebesar Rp 46.875.000.000. Pembagian saham bonus dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham kepada para pemegang saham dengan rasio 16:3.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 4 dated November 16, 2023 of Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the shareholders agreed:

- *Distribution of share dividends through capitalized retained earnings of a maximum of Rp 28,116,353,405 to shareholders with a ratio of 27:1.*
- *Distribution of bonus shares through capitalization of additional paid-in capital for the period 31 December 2022 amounted to Rp 46,875,000,000. Distribution of bonus shares with a nominal value of Rp 100 per share to shareholders with a ratio of 16:3.*

Pengelolaan Modal / ***Capital Management***

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading entities in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

19. MODAL SAHAM (lanjutan) / *19. SHARE CAPITAL (continued)*

Pengelolaan Modal (lanjutan) / ***Capital Management (continued)***

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Net debt is calculated as short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut: / *The computation of gearing ratio is as follows:*

	2023	2022	
Jumlah liabilitas	67.691.005.538	83.308.104.930	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan setara kas	9.358.976.918	73.479.274.032	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	58.332.028.620	9.828.830.898	*Net debt*
Jumlah ekuitas	385.686.892.042	357.720.485.704	*Total equity*
Rasio pengungkit	**0,15**	**0,03**	***Gearing ratio***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Agio saham			*Share premium*
Penawaran saham perdana	50.000.000.000	50.000.000.000	*Initial public offering*
Dividen saham	18.857.209.605	-	*Share dividends*
Saham bonus	(46.875.000.000)	-	*Bonus shares*
Biaya emisi saham	(3.002.500.000)	(3.002.500.000)	*Stock issuance costs*
Jumlah	**18.979.709.605**	**46.997.500.000**	***Total***

21. PENCADANGAN SALDO LABA / *21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS*

Perusahaan telah melakukan penyisihan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas No. 282 tanggal 30 November 2021 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keterangan No. 00003/SK/PDP-TAF/VIII/2022 tanggal 26 Agustus 2022 sebesar Rp 20.000.000.000 sesuai ketentuan Pasal 70 Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut perubahan-perubahannya.

The Company has set aside a certain amount of net profit for reserves based on the Deed of Decision of Shareholders of Limited Liability Company No. 282 dated November 30, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, as stated in Certificate No. 00003/SK/PDP-TAF/VIII/2022 dated August 26, 2022 amounted to Rp 20,000,000,000 in accordance with the provisions of Article 70 of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and the amendments thereto.

22. PENDAPATAN BERSIH / *22. NET REVENUES*

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut: / *The details of net revenues are as follows:*

	2023	2022	
Galon	233.080.148.713	161.221.380.842	*Gallon*
Jerigen	70.952.958.804	55.840.000.130	*Jerrycan*
Botol	61.804.535.216	46.788.534.725	*Bottle*
Sedotan	37.922.809.624	38.293.972.716	*Straw*
Tutup botol	9.574.147.681	10.211.597.224	*Caps*
Gelas Thermo	8.700.477.500	-	*Thermo cup*
Tisu	8.383.985.132	8.356.477.344	*Tissue*
Material	4.418.431.061	9.026.046.349	*Materials*
Pellet plastic	3.899.798.120	7.469.666.760	*Plastic pellets*
Houseware	929.958.400	1.158.968.160	*Houseware*
Preform	235.375.000	807.759.670	*Preform*
Embos	-	23.500.000	*Emboss*
Jumlah	**439.902.625.251**	**339.197.903.920**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh pendapatan bersih Perusahaan merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company's net revenues represent all net revenues from third parties.

22. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / 22. NET REVENUES (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan bersih dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, net revenues from particular party with cumulative revenue value exceeding 10% of the net revenues is as follows:

	Jumlah / *Total*		
	2023	**2022**	
PT Tirta Investama	165.024.226.287	107.951.709.472	*PT Tirta Investama*
PT Aqua Golden Mississippi	44.608.015.383	-	*PT Aqua Golden Mississippi*

	Persentase dari Pendapatan Bersih / *Percentage to Net Revenues*		
	2023	**2022**	
PT Tirta Investama	37,51%	31,82%	*PT Tirta Investama*
PT Aqua Golden Mississippi	10,14%	-	*PT Aqua Golden Mississippi*

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN / 23. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2023	**2022**	
Bahan baku:			*Raw materials:*
Saldo awal	77.752.965.651	63.224.228.935	*Beginning balance*
Pembelian	237.757.141.438	191.622.580.520	*Purchases*
Saldo akhir (Catatan 7)	(65.810.208.621)	(77.752.965.651)	*Ending balance (Note 7)*
Bahan baku terpakai	249.699.898.468	177.093.843.804	*Raw materials used*
Biaya pabrikasi	113.337.634.446	99.388.381.416	*Factory overhead cost*
Biaya produksi	363.037.532.914	276.482.225.220	*Production cost*
Barang dalam proses:			*Work in process:*
Saldo awal	1.681.803.209	2.173.644.994	*Beginning balance*
Saldo akhir (Catatan 7)	(1.919.137.590)	(1.681.803.209)	*Ending balance (Note 7)*
Barang jadi:			*Finished goods:*
Saldo awal	16.675.096.178	20.105.356.421	*Beginning balance*
Saldo akhir (Catatan 7)	(16.277.143.428)	(16.675.096.178)	*Ending balance (Note 7)*
Jumlah	**363.198.151.283**	**280.404.327.248**	***Total***

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

The details of factory overhead costs are as follows:

	2023	**2022**	
Upah langsung	43.116.686.536	40.838.058.912	*Direct labor*
Listrik	25.769.532.588	22.039.535.215	*Electricity*
Pengiriman dan pengangkutan	20.834.582.418	12.082.841.842	*Delivery and shipping*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	17.072.264.586	13.768.174.724	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Pemeliharaan dan perbaikan	2.412.311.775	3.748.253.133	*Repairs and maintenance*
Bahan bakar	1.937.506.970	1.446.260.341	*Fuel*
Keperluan rumah tangga pabrik	1.083.389.777	3.037.939.793	*Household expenses*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	815.708.246	2.240.347.456	*Depreciation of right-of-use assets (Note 10)*
Jasa cetak galon	125.462.500	156.177.000	*Gallon printing service*
Seragam	67.470.000	10.125.000	*Uniform*
Lain-lain	102.719.050	20.668.000	*Others*
Jumlah	**113.337.634.446**	**99.388.381.416**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembelian dari pihak tertentu dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, purchases from particular parties with cumulative purchases value exceeding 10% of the net revenues are as follows:

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *23. COST OF REVENUES (continued)*

	Jumlah / *Total*		
	2023	2022	
PT Tirta Investama	52.411.802.400	65.148.431.104	*PT Tirta Investama*
PT Aqua Golden Mississippi	-	57.539.276.000	*PT Aqua Golden Mississippi*

	Persentase dari Pendapatan Bersih / *Percentage to Net Revenues*		
	2023	2022	
PT Tirta Investama	12%	19%	*PT Tirta Investama*
PT Aqua Golden Mississippi	-	17%	*PT Aqua Golden Mississippi*

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	14.465.220.778	13.915.138.644	*Salaries and allowances*
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	2.688.413.157	3.078.835.656	*Employee benefits expense (Note 18)*
Asuransi	2.616.923.164	3.289.626.594	*Insurance*
Legal dan izin	1.648.344.678	-	*Legal and permits*
Konsultasi	1.621.996.197	1.060.176.721	*Consultation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.141.821.062	1.432.516.871	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Perjalanan dinas dan transportasi	1.076.617.198	826.471.828	*Travel and transportation*
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	457.295.159	181.719.873	*Allowance for impairment of trade receivables (Note 6)*
Keamanan dan kebersihan	456.797.719	438.118.043	*Safety and cleanliness*
Pemeliharan dan perbaikan	386.925.239	253.985.263	*Repairs and maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	2.503.745.478	3.009.235.223	*Others (each below Rp 100,000,000)*
Jumlah	**29.064.099.829**	**27.485.824.716**	***Total***

25. BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	2023	2022	
Bunga utang bank	5.344.442.605	5.266.610.647	*Interest on bank loans*
Bunga utang pembiayaan konsumen	45.942.155	29.494.495	*Interest on consumer financing payables*
Bunga liabilitas sewa (Catatan 17)	29.311.172	100.679.339	*Interest on lease liabilities (Note 17)*
Jumlah	**5.419.695.932**	**5.396.784.481**	***Total***

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN / *26. OTHER INCOME (EXPENSES)*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan dari investasi jangka pendek	1.672.100.000	-	*Income from short-term investments*
Pendapatan jasa *workshop*	564.111.952	1.545.525.437	*Workshop service income*
Beban administrasi bank	(480.676.029)	(738.631.156)	*Bank administration expense*
Kerugian selisih kurs	(360.867.825)	(180.893.992)	*Losses on foreign exchange*
Pendapatan jasa *trucking*	-	523.207.456	*Trucking service income*
Rugi penghentian liabilitas sewa (Catatan 17)	-	(140.247.646)	*Loss on termination of lease liabilities (Note 17)*
Lain-lain - bersih	264.140.272	554.446.209	*Others - net*
Bersih	**1.658.808.370**	**1.563.406.308**	***Net***

27. LABA PER SAHAM / *27. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings per share is as follows:

	2023	2022	
Laba bersih tahun berjalan	33.988.123.516	20.594.943.805	*Net income for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.632.574.315	2.632.574.315	*Weighted average number of shares*
Laba per Saham Dasar dan Dilusian	**12,91**	**7,82**	***Basic and Diluted Earnings per Share***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

28. INSTRUMEN KEUANGAN / *28. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain - pihak ketiga

  Seluruh aset keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- *Cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables - third parties and other receivables - third parties*

  All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan

  Jumlah tercatat dana yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- *Restricted fund and security deposit*

  The carrying amounts of restricted fund and security deposit are recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain - lain dan beban masih harus dibayar

  Seluruh liabilitas keuangan di atas akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- *Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses*

  All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen

  Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- *Long-term bank loans and consumer financing payables*

  The fair values of long-term bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using implicit rate.

- Liabilitas sewa

  Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan kenaikan suku bunga pinjaman.

- *Lease liabilities*

  The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES*

Perusahaan memiliki risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate.

The Company's exposure to interest rate risk mainly arises from loans for working capital. Loans at variable interest rates exposed the Company to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on the floating interest bank loans as of December 31, 2023 and 2022 with all other variables held constant, to the profit or loss before income tax for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	2023		
	Kenaikan dalam Basis Poin / *Increase in Basis Points*	**Dampak pada Laba Rugi / *Effect on Profit or Loss***	
Utang bank jangka panjang	100	(619.645.519)	*Long-term bank loans*

	2022		
	Kenaikan dalam Basis Poin / *Increase in Basis Points*	**Dampak pada Laba Rugi / *Effect on Profit or Loss***	
Utang bank jangka panjang	100	(663.510.003)	*Long-term bank loans*

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)*

b. Risiko Kredit (lanjutan) / *b. Credit Risk (continued)*

	2023				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo / *Past due*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank dan setara kas	9.205.875.618	-	-	9.205.875.618	*Cash in banks and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha - pihak ketiga	30.641.729.871	7.358.554.773	(457.295.159)	37.542.989.485	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	743.423.170	-	-	743.423.170	*Other receivables - third parties*
Dana yang dibatasi penggunaannya	650.000.000	-	-	650.000.000	*Restricted fund*
Uang jaminan	5.800.000	-	-	5.800.000	*Security deposit*
Jumlah	**91.246.828.659**	**7.358.554.773**	**(457.295.159)**	**98.148.088.273**	***Total***

	2022				
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Lewat jatuh tempo / *Past due*	Pencadangan / *Allowance*	Jumlah / *Total*	
Kas di bank dan setara kas	73.318.996.556	-	-	73.318.996.556	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	35.987.907.405	6.295.162.137	(181.719.873)	42.101.349.669	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	547.364.658	-	-	547.364.658	*Other receivables - third parties*
Dana yang dibatasi penggunaannya	650.000.000	-	-	650.000.000	*Restricted fund*
Jumlah	**110.504.268.619**	**6.295.162.138**	**(181.719.873)**	**116.617.710.883**	***Total***

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company. Cash in banks and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.

c. Risiko Likuiditas / *c. Liquidity Risk*

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following tables summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years*	Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years*	Bunga / *Interests*	Jumlah / *Total*	
Utang bank jangka pendek	390.298	-	-	-	390.298	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	18.267.143.862	-	-	-	18.267.143.862	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain	568.032.450	-	-	-	568.032.450	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	2.384.518.061	-	-	-	2.384.518.061	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	18.389.590.424	13.470.512.440	20.002.076.339	(6.316.172.501)	45.546.006.702	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	283.092.000	237.101.000	16.880.000	(38.327.059)	498.745.941	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	456.000.000	-	-	(29.831.776)	426.168.224	*Lease liabilities*
Jumlah	**40.348.767.095**	**13.707.613.440**	**20.018.956.339**	**(6.384.331.336)**	**67.691.005.538**	***Total***

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2022					
	Kurang dari 1 tahun / *Less than 1 year*	**1 sampai 2 tahun / *1 to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun / *More than 2 years***	**Bunga / *Interests***	**Jumlah / *Total***	
Utang bank jangka pendek	11.850.385	-	-	-	11.850.385	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	21.066.526.603	-	-	-	21.066.526.603	*Trade payables - third parties*
Beban masih harus dibayar	1.953.201.820	-	-	-	1.953.201.820	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	30.004.715.851	14.693.089.776	20.032.592.399	(6.279.990.814)	58.450.407.212	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	326.268.000	232.452.000	186.461.000	(69.450.821)	675.730.179	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	859.800.000	363.000.000	-	(72.411.269)	1.150.388.731	*Lease liabilities*
Jumlah	**54.222.362.659**	**15.288.541.776**	**20.219.053.399**	**(6.421.852.904)**	**83.308.104.930**	***Total***

30. SEGMEN OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan cabang, sebagai berikut:

1. Sukabumi
2. Tangerang
3. Lampung
4. Binjai
5. Solo
6. Cileungsi

30. OPERATING SEGMENTS

The Company reported segments under PSAK 5 based on its branches, as follows:

1. *Sukabumi*
2. *Tangerang*
3. *Lampung*
4. *Binjai*
5. *Solo*
6. *Cileungsi*

30. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *30. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	2023							
	Sukabumi	**Tangerang**	**Lampung**	**Binjai**	**Cileungsi**	**Solo**	**Jumlah / *Total***	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN								***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	196.960.927.556	138.399.997.575	47.731.346.191	27.075.011.974	29.735.341.955	-	439.902.625.251	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(159.225.956.019)	(120.338.940.081)	(35.780.161.366)	(22.064.411.308)	(25.788.682.509)	-	(363.198.151.283)	*Cost of revenues*
Laba Kotor	**37.734.971.537**	**18.061.057.494**	**11.951.184.825**	**5.010.600.666**	**3.946.659.446**	**-**	**76.704.473.968**	***Gross Profit***
Beban pemasaran	(420.446.841)	(414.201.764)	(78.682.042)	(41.940.079)	(97.156.716)	(9.120.773)	(1.061.548.215)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(8.435.967.646)	(11.294.897.994)	(2.941.751.052)	(2.702.244.168)	(3.531.791.450)	(157.447.519)	(29.064.099.829)	*General and administrative expenses*
Laba (Rugi) Usaha	**28.878.557.050**	**6.351.957.736**	**8.930.751.731**	**2.266.416.419**	**317.711.280**	**(166.568.292)**	**46.578.825.924**	***Income (Loss) from Operations***
Pendapatan keuangan	83.624.019	570.021.908	26.478.785	12.609.490	15.034.303	-	707.768.505	*Finance income*
Beban keuangan	-	(5.419.695.932)	-	-	-	-	(5.419.695.932)	*Finance costs*
Pendapatan lain-lain - bersih	411.988.835	984.985.791	139.958.972	60.525.910	61.348.862	-	1.658.808.370	*Other income - net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**29.374.169.904**	**2.487.269.503**	**9.097.189.488**	**2.339.551.819**	**394.094.445**	**(166.568.292)**	**43.525.706.867**	***Income (Loss) Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN								***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset								*Assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan							**465.660.284.991**	*Unallocated assets*
Liabilitas								*Liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							**79.973.392.949**	*Unallocated liabilities*
INFORMASI LAINNYA								***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap							345.353.199.790	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan aset tetap							86.204.527.127	*Accumulated depreciation of fixed assets*

30. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *30. OPERATING SEGMENTS (continued)*

	2022						
	Sukabumi	Tangerang	Lampung	Binjai	Cileungsi	Jumlah / *Total*	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN							***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan bersih	152.009.399.034	108.575.493.060	40.117.744.770	22.402.386.331	16.092.880.725	339.197.903.920	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(104.976.827.611)	(106.208.758.645)	(30.523.777.918)	(18.092.005.112)	(20.602.957.962)	(280.404.327.248)	*Cost of revenues*
Laba (Rugi) Kotor	**47.032.571.423**	**2.366.734.415**	**9.593.966.852**	**4.310.381.219**	**(4.510.077.237)**	**58.793.576.672**	***Gross Profit (Loss)***
Beban pemasaran	(659.604.424)	(320.251.887)	(40.936.185)	(50.167.001)	(181.847.247)	(1.252.806.744)	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(5.024.543.841)	(19.144.813.021)	(858.613.556)	(594.710.199)	(1.863.144.099)	(27.485.824.716)	*General and administrative expenses*
Laba (Rugi) Usaha	**41.348.423.158**	**(17.098.330.493)**	**8.694.417.111**	**3.665.504.019**	**(6.555.068.583)**	**30.054.945.212**	***Income (Losses) from Operations***
Penghasilan keuangan	-	380.154.453	-	-	-	380.154.453	*Finance income*
Beban keuangan	(1.079.356.896)	(1.079.356.896)	(1.079.356.897)	(1.079.356.896)	(1.079.356.896)	(5.396.784.481)	*Finance costs*
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(1.398.780.597)	3.689.909.426	(210.167.276)	(216.338.077)	(301.217.168)	1.563.406.308	*Other income (expenses) - net*
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	**38.870.285.665**	**(14.107.623.510)**	**7.404.892.938**	**2.369.809.046**	**(7.935.642.647)**	**26.601.721.492**	***Income (Losses) Before Income Tax***
LAPORAN POSISI KEUANGAN							***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Aset							*Assets*
Aset yang tidak dapat dialokasikan						**453.707.374.402**	*Unallocated assets*
Liabilitas							*Liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						**95.986.888.698**	*Unallocated liabilities*
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
Biaya perolehan aset tetap						286.783.582.487	*Acquisition cost of fixed assets*
Akumulasi penyusutan						68.108.289.772	*Accumulated depreciation*

31. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

1. Perjanjian Pengadaan Produk No. 390/AGM/AG-PP/XII/2020 tanggal 15 Desember 2020, sebagaimana telah diubah berdasarkan Adendum I dari Perjanjian Pengadaan Produk No. 274/AGM/AG-PP/XI/2021 tanggal 1 November 2021 antara Perusahaan dan PT Aqua Golden Mississippi, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

2. Perjanjian Pengadaan Produk No. 389/TIV/AG-PP/XII/2020 tanggal 15 Desember 2020, sebagaimana telah diubah berdasarkan Adendum I dari Perjanjian Pengadaaan Produk No. 256/TIV/AG-PP/X/2021 tanggal 29 Oktober 2021 antara Perusahaan dan PT Tirta Investama, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

3. Perjanjian Pengadaan Material Kemasan No. 263/TIV-AGM-TSI/AG-PP/VIII/2022 tanggal 23 Agustus 2022 antara Perusahaan dan PT Aqua Golden Mississippi, berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

4. Perjanjian Pengadaan Material Kemasan No. 263/TIV-AGM-TSI/AG-PP/VIII/2022 tanggal 23 Agustus 2022 antara Perusahaan dan PT Tirta Investama, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

5. Perjanjian Pengadaan Material Kemasan No. 263/TIV-AGM-TSI/AG-PP/VIII/2022 tanggal 23 Agustus 2022 antara Perusahaan dan PT Tirta Sibayakindo, berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah berakhir dan tidak diperpanjang.

6. Perjanjian Kerja Sama Penyediaan Tisu Galon Pristine No. 002/PKS/PDP-HO/2021 tanggal 31 Desember 2021 antara Perusahaan dan PT Super Wahana Tehno, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 hingga tanggal 31 Desember 2027.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

1. *Product Procurement Agreement No. 390/AGM/AG-PP/XII/2020 dated December 15, 2020, as amended based on Addendum I of the Product Procurement Agreement No. 274/AGM/AG-PP/XI/2021 dated November 1, 2021 between the Company and PT Aqua Golden Mississippi, effective from January 1, 2020 until December 31, 2023. This agreement has expired and not been extended.*

2. *Product Procurement Agreement No. 389/TIV/AG-PP/XII/2020 dated December 15, 2020, as amended based on Addendum I of the Product Procurement Agreement No. 256/TIV/AG-PP/X/2021 dated October 29, 2021 between the Company and PT Tirta Investama, effective from January 1, 2020 until December 31, 2023. This agreement has expired and not been extended.*

3. *Packaging Material Supply Agreement No. 263/TIV-AGM-TSI/AG-PP/VIII/2022 dated August 23, 2022 between the Company and PT Aqua Golden Mississippi, effective from January 1, 2022 until December 31, 2023. This agreement has expired and not been extended.*

4. *Packaging Material Supply Agreement No. 263/TIV-AGM-TSI/AG-PP/VIII/2022 dated August 23, 2022 between the Company and PT Tirta Investama, effective from January 1, 2022 until December 31, 2023. This agreement has expired and not been extended.*

5. *Packaging Material Supply Agreement No. 263/TIV-AGM-TSI/AG-PP/VIII/2022 dated August 23, 2022 between the Company and PT Tirta Sibayakindo, effective from January 1, 2022 until December 31, 2023. This agreement has expired and not been extended.*

6. *Cooperation Agreement for the Provision of Pristine Gallon Tissue No. 002/PKS/PDP-HO/2021 dated December 31, 2021 between the Company and PT Super Wahana Tehno, effective from January 1, 2022 until December 31, 2027.*

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank CTBC Indonesia

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek (Fasilitas atas Permintaan)

Pada tanggal 22 Februari 2024, melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/61/II/2024, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2025.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Long-Term Bank Loans

PT Bank CTBC Indonesia

Short-Term Loan Facility (Demand Loan)

On February 22, 2024, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/61/II/2024, the Company extended the credit facility until February 27, 2025.

32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek *(Omnibus Line)*

Pada tanggal 22 Februari 2024, melalui Surat Persetujuan Kredit No. MKT/EXT/61/II/2024, Perusahaan melakukan perpanjangan terhadap fasilitas pinjaman hingga 27 Februari 2025.

Fasilitas Pinjaman Jangka Menengah

Pada tanggal 23 Februari 2024, melalui Surat Persetujuan Kredit No. 062/ADD/II/2024, Perusahaan melakukan amendemen terhadap fasilitas pinjaman jangka menengah dari PT Bank CTBC Indonesia. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini sebesar 7,5% per tahun.

Perjanjian dan Ikatan Signifikan

1. Perjanjian Pengadaan Material Kemasan No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 tanggal 6 Maret 2024 antara Perusahaan dan PT Aqua Golden Mississippi, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
2. Perjanjian Pengadaan Material Kemasan No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 tanggal 6 Maret 2024 antara Perusahaan dan PT Tirta Investama, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.
3. Perjanjian Pengadaan Material Kemasan No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 tanggal 6 Maret 2024 antara Perusahaan dan PT Tirta Sibayakindo, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

Long-Term Bank Loans (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

Short-Term Loan Facility (Omnibus Line)

On February 22, 2024, through Credit Approval Letter No. MKT/EXT/61/II/2024, the Company extended the credit facility until February 27, 2025.

Medium-Term Loan Facility

On February 23, 2024, through Credit Approval Letter No. 062/ADD/II/2024, the Company renewed the medium-term loan facility from PT Bank CTBC Indonesia. The interest rate for this loan facility is 7.5% per annum.

Significant Agreements and Commitments

1. *Packaging Material Supply Agreement No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 dated March 6, 2024 between the Company and PT Aqua Golden Mississippi, effective from January 1, 2024 until December 31, 2025.*
2. *Packaging Material Supply Agreement No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 dated March 6, 2024 between the Company and PT Tirta Investama, effective from January 1, 2024 until December 31, 2025.*
3. *Packaging Material Supply Agreement No. 099/Water/AG-PDP/III/2024 dated March 6, 2024 between the Company and PT Tirta Sibayakindo, effective from January 1, 2024 until December 31, 2025.*

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2023	2022	
Penambahan modal saham melalui saham bonus dari kapitalisasi tambahan modal disetor	46.875.000.000	-	*Increase in share capital through bonus shares from capitalization of additional paid-in capital*
Penambahan tambahan modal disetor melalui dividen saham dari kapitalisasi saldo laba	18.857.209.605	-	*Increase in additional paid-in capital through share dividends from capitalization of retained earnings*
Penambahan modal saham melalui dividen saham dari kapitalisasi saldo laba	9.259.143.800	-	*Increase share capital through share dividends from capitalization of retained earnings*
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	4.724.831.332	-	*Additions of fixed assets through realization of advances*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	176.400.000	562.478.612	*Additions of fixed assets through consumer financing payables*

34. PENERBITAN AMENDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

34. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2024

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;*
- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.*

January 1, 2025

- *Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.*

The Company is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.

As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.



Primadaya Plastisindo

PT. Primadaya Plastisindo Tbk
JL. Raya Ps. Kemis No. 84 Ds. Suka Harja,
Kec. Sindang Jaya Tangerang-Banten
15560 1Indonesia.

Tel. +62 21 5904 086
Email. primadaya@pt-pdp.com
www.pt-pdp.com